

SURVEI PERJANJIAN BARU

Penulis:

Robert Bolitho

Penerjemah:

Naek Sijabat

CV. VISI MULIA

SURVEI PERJANJIAN BARU

Penulis:

Robert Bolitho

Penerjemah:

Naek Sijabat

Setting Lay-out & Cover:

CV. VISI MULIA

Jl. DI. Panjaitan RT. 30 No. 4

Kebun Handil. Jelutung. Jambi. 36137.

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Cet. I. Pebruari 2019.

ISBN: _____

Kata Pengantar

Buku ini disajikan dengan relatif simpel namun mengandung pemahaman yang Alkitabiah dan mendalam. Kualitas yang seperti ini hanya mungkin dapat dilakukan oleh pengajar yang berpengalaman seperti Elder Robert Bolitho.

Dengan karakteristiknya yang spesial dan unik, maka buku Survei Perjanjian Baru ini cocok digunakan untuk para pembelajar Alkitab yang relatif baru, namun dapat juga digunakan oleh para pembelajar yang relatif senior untuk kembali disegarkan akan kebenaran dan kasih Tuhan.

Bacalah buku ini untuk mendapatkan gambaran besar dari Alkitab Perjanjian Baru. Dan, bagi Anda para pengajar, ini dapat menjadi koleksi yang direkomendasikan untuk mendampingi Anda dalam mengajarkan Alkitab khususnya kitab-kitab Perjanjian Baru.

Shalom.

Tuhan memberkati.

DR.. Naek Sijabat, DBS.

DAFTAR ISI

BAB SATU: KITAB-KITAB INJIL	1
Matius	4
Lukas	22
Yohanes	31
BAB DUA: KISAH PARA RASUL	59
Kisah Para Rasul	59
BAB TIGA: SURAT-SURAT PAULUS	76
Roma	76
1 Korintus	110
2 Korintus	122
Galatia – Efesus	127
Filipi – Kolose	138
Tesalonika	144
Timotius – Filemon	150
BAB EMPAT: SURAT-SURAT UMUM	163
Ibrani	163
Yakobus	173
1 Petrus	179
2 Petrus	184
1 -3 Yohanes - Yudas	188
BAB LIMA: WAHYU	199

BAB SATU

KITAB-KITAB INJIL

Ada periode sekitar 400 tahun dimana Tuhan tidak menambah Alkitab-Nya. Ini disebut periode Intertestamental atau waktu di antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Sementara Alkitab diam selama tahun-tahun ini, sejarah mencatatnya sebagai periode yang sangat aktif. Orang Persia adalah kekuatan terkuat di akhir Perjanjian Lama. Alexander Agung, yang adalah orang Yunani berikutnya, menjadi pemimpin Yunani. Ia memimpin Yunani menjadi suatu kekuatan dunia. Selanjutnya datanglah orang-orang Romawi yang berkuasa pada saat Perjanjian Baru dimulai. Sekarang, mari kita lakukan tinjauan singkat tentang sejarah umat Allah dari zaman Raja Salomo hingga Perjanjian Baru:

1. Kerajaan utara berlangsung dari 930 SM hingga 722 SM, selama 208 tahun. Kerajaan berakhir ketika Asyur membawa orang-orang ke dalam pembuangan dan mereka menghilang dari pandangan. Kerajaan Selatan atau Yehuda berlangsung dari 930 SM hingga 597 SM, selama 333 tahun. Yehuda dibawa ke pembuangan ketika ditaklukkan oleh Babel.
2. Tujuh puluh tahun kemudian banyak orang Yahudi kembali ke Yerusalem di mana mereka hidup di bawah pemerintahan Persia.
3. Orang Yunani dan penerusnya memerintah Israel dari sekitar 331 SM hingga 164 SM. Pada awalnya orang-orang Yahudi makmur di bawah pemerintahan mereka. Ini berubah pada tahun 198 SM ketika sekelompok orang Yunani baru menguasai tanah. Mereka sangat keras kepada orang-orang Yahudi bahkan memaksa mereka untuk menyembah dewa-dewa kafir mereka dan makan daging babi.

4. Pemerintahan yang keras menyebabkan orang-orang Yahudi memberontak dan mereka berhasil dalam pemberontakan mereka, dan selama lebih dari seratus tahun mereka memerintah diri mereka sendiri secara independen dari 166-63 SM. Selama masa inilah dua kelompok oposisi yang berbeda berkembang di Yudea atau Israel. Mereka adalah orang-orang Farisi dan Saduki, orang-orang yang sering bertempur dengan Yesus. Orang-orang Farisi sangat legalistik sedangkan orang Saduki tidak percaya pada kehidupan setelah mati dan oleh karena itu mereka tidak percaya pada neraka. Kelompok-kelompok ini sering dikritik oleh Yesus. Mereka adalah musuh bebuyutan, dan sekali seumur hidup, sementara orang Saduki memerintah, mereka menyalibkan 800 orang Farisi.

5. Pengaruh Yunani di daerah itu menyebabkan Perjanjian Lama diterjemahkan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa Yunani. Itu dilakukan oleh tujuh puluh sarjana yang bekerja secara independen untuk memastikan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Terjemahan tersebut dikenal sebagai Septuaginta yang berarti tujuh puluh.

6. Pertikaian di antara orang-orang Yahudi ini memungkinkan orang-orang Romawi untuk masuk dan dengan mudah menaklukkan Israel. Itu adalah terakhir kalinya Israel merdeka sampai setelah Perang Dunia II.

7. Tanggal lahir Yesus dianggap 6 SM, dan kematian-Nya mungkin tahun 30 Masehi. Kita tidak tahu pasti kapan tanggal Dia tinggal di bumi.

8. Setelah kematian Yesus, orang-orang Yahudi memberontak melawan pemerintahan Romawi yang mengakibatkan kematian banyak orang. Mereka akhirnya dikalahkan pada tahun 70 Masehi, dan Bait Allah serta sebagian besar kota dihancurkan.

Orang-orang Yahudi yang tersisa terpaksa meninggalkan Israel dan mereka tersebar di banyak tempat di dunia. Mereka tidak memiliki

tempat untuk mempersembahkan kurban selama hampir dua ribu tahun karena mereka seharusnya hanya mempersembahkan korban di Bait Suci yang masih belum dibangun kembali.

Bangsa Romawi menguasai sebagian besar dunia yang dikenal dengan pengecualian Afrika Selatan dan Asia Timur. Mereka menegakkan hukum yang memberikan stabilitas di daerah tersebut. Mereka menganjurkan penggunaan bahasa Yunani yang merupakan bahasa yang hebat untuk mengomunikasikan Alkitab. Bahasa Yunani, misalnya, memiliki beberapa kata yang berarti cinta. Mereka memiliki kata untuk cinta suami-istri, kata lain untuk cinta persaudaraan, dan kata lain untuk cinta persahabatan, dan lain sebagainya. Mereka memiliki sistem jalan yang sangat baik yang memungkinkan Kekristenan menyebar dengan cepat ke seluruh kekaisaran. Dengan kata lain Tuhan mengatur agar ini menjadi waktu yang tepat bagi Yesus untuk dilahirkan, dan agar Injil dicatat secara akurat, dan agar Kekristenan menyebar dengan cepat. Sebagai contoh, ketika Rasul Paulus tiba di Italia ia menemukan orang-orang Kristen menunggunya.

Perjanjian Baru melaporkan kehidupan Yesus Kristus di Bumi. Kita belajar dari Dia bahwa hanya ada satu cara bagi kita untuk pergi ke surga, yaitu dengan menempatkan semua iman dan kepercayaan kita kepada Yesus dan membiarkan Allah Roh Kudus mengambil alih hidup kita. Kita harus bertobat dari dosa-dosa kita dan mengikuti Dia dalam kepatuhan. Banyak dari Perjanjian Baru berisi instruksi tentang bagaimana kita harus hidup sebagai orang Kristen. Ada satu prediksi tentang masa depan; bahwa Yesus akan kembali untuk menghakimi semua orang.

GAMBARAN UMUM INJIL

Ada empat buku dalam Alkitab yang disebut sebagai Injil; Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Mereka dinamai menurut nama penulisnya dan menceritakan tentang kehidupan Yesus dari sudut

pandang yang berbeda. Matius menulis versinya kepada orang-orang Yahudi untuk membuktikan bahwa Yesus adalah Mesias, raja yang kekal. Markus menulis kepada orang-orang Kristen di Roma untuk mempresentasikan pribadi, pekerjaan, dan ajaran Yesus. Lukas bukan seorang Yahudi dan ia menulis kepada orang-orang bukan Yahudi.

Tujuannya adalah untuk menghadirkan Yesus sebagai manusia yang sempurna dan Juruselamat yang sempurna. Yohanes menulis Injilnya kepada orang-orang Kristen baru dan non-Kristen. Tujuannya adalah untuk membuktikan secara meyakinkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan bahwa semua orang yang percaya kepadanya akan memiliki kehidupan yang kekal.

Tiga Injil disebut Injil Sinoptik. Sinoptik berasal dari kata Yunani yang berarti bersama atau umum. Buku-buku ini adalah Matius, Markus, dan Lukas, dan mereka melaporkan banyak kisah umum. Kitab Yohanes memiliki banyak bahan yang hanya ditemukan dalam Yohanes. Dikatakan bahwa jika setiap buku dalam Alkitab hilang, kecuali Yohanes dan Roma, kekristenan dapat bertahan.

Kita akan melihat bagian dari keempat Injil termasuk melihat dari dekat pada Matius 5-7 yang merupakan Khotbah di Bukit. Kita akan melihat beberapa kesamaan dari Injil Sinoptik dan kita akan melihat Injil Yohanes yang sangat berbeda dari Injil yang lain. Sebagai contoh, Yohanes tidak memiliki perumpamaan, dan dari tujuh mukjizat yang dilaporkan dalam Yohanes, lima tidak ada dalam Injil lain. Injil Yohanes secara teologis kuat dan berhubungan dengan sifat pribadi Yesus dan makna iman kepada-Nya.

MATIUS

Matius adalah seorang pemungut pajak yang merupakan pekerjaan yang dihina. Pemungut pajak hidup dengan uang yang bisa mereka

paksakan dari masyarakat. Menjadi salah seorang murid Yesus, Matius, membuktikan bahwa siapa pun dapat menjadi seorang Kristen dan digunakan oleh Allah untuk pekerjaan kerajaan-Nya.

1. Matius 1: 1-17 memberi kita silsilah Yesus. Ayat 1 mengingatkan kita bahwa Dia adalah keturunan Abraham dan Raja Daud. Ini penting, karena memenuhi janji-janji sebelumnya dari Allah.

A. Ingat Kejadian 12: 3 di mana Allah berjanji kepada Abraham bahwa semua orang akan diberkati melalui keturunannya. Berkat ini harus disampaikan melalui Yesus. Kemudian dalam 2 Samuel 7: 11-13 Tuhan berjanji kepada Daud bahwa tahtanya akan ditetapkan selamanya. Raja Yesus adalah keturunan Daud dan Yesus adalah raja yang kekal.

Mazmur 132: 11 dan Yeremia 23: 5 mengingatkan orang-orang akan janji ini dari Allah.

B. Wanita biasanya tidak disebutkan dalam silsilah tetapi di sini dalam Matius kita membaca tentang lima wanita yang mengingatkan kita bahwa Allah sering melakukan hal yang tidak terduga.

i. Matius, dalam ayat 3, mengingatkan kita tentang Tamar dan kisah buruk yang melibatkan Yehuda (band. Kejadian 38: 1-30). Ingatlah, Yesus adalah keturunan suku Yehuda.

ii. Ayat 5 berbicara tentang Rahab yang merupakan pelacur.

iii. Rut juga disebutkan dalam ayat 5 sebagai leluhur Yesus. Ingat, dia dari Moab, salah satu musuh Israel. Lihat Ulangan 23: 3-5 untuk membaca bagaimana Allah menempatkan umat bangsa ini di bawah kutukan khusus.

iv. Matius, dalam ayat 6, memberi tahu kita bahwa Batsyeba, istri Uria, ada dalam garis keturunan Yesus. Ingat, dia adalah mitra Raja Daud dalam perzinahan dan pembunuhan.

v. Wanita terakhir yang disebutkan Matius adalah Maria ibu Yesus. Yesus dijanjikan kembali dalam Kejadian 3:15. 2. Selanjutnya bacalah pasal 1: 18-23 untuk melihat kelahiran Yesus dinubuatkan. Maria, ibunya hamil dan dia masih perawan. Ini menggenapi nubuat Perjanjian Lama dari Yesaya 7:14.

A. Kelahiran dari perawan adalah kelahiran supernatural. Yesus memiliki Roh Kudus sebagai ayah dan Maria, manusia, sebagai ibunya. Ia sepenuhnya manusia dan sepenuhnya Allah. Dia tidak pernah bisa berbuat dosa karena Dia adalah Tuhan, Anak Allah, yang dapat menyenangkan Bapa; dan menerima murka Allah karena Dia adalah manusia.

3. Pasal 2 adalah kisah yang hanya ditemukan dalam Matius dan merupakan kisah tentang orang-orang majus. Banyak orang seperti orang bijak berusaha untuk menyembah Yesus tetapi yang lain, seperti Raja Herodes, membenci Dia dan berusaha untuk menghancurkannya. Tuhan melindungi Yesus dengan memperingatkan Yusuf dan mereka melarikan diri ke Mesir untuk menyelamatkan diri.

4. Pekerjaan Yohanes Pembaptis adalah penggenapan nubuat Perjanjian Lama (lihat Yesaya 40: 1-5 dan Maleakhi 4:56). Misinya adalah untuk mengumumkan kedatangan Mesias; untuk mempersiapkan sebagaimana Matius 3: 1-3 katakan bahwa dunia kedatangan Juruselamat.

A. Pembaptisan Yohanes Pembaptis bukanlah baptisan yang sama seperti yang kita lakukan pada orang Kristen. Ingatlah, tujuan Yohanes Pembaptis adalah untuk mengumumkan kedatangan Yesus dan perjanjian baru yang akan datang. Baptisan Yohanes mempersiapkan orang-orang untuk kedatangan Kristus. Baptisan Yesus mengidentifikasi Yesus dengan orang-orang Yahudi dan menyatakan bahwa Ia datang untuk mengambil tempat orang

berdosa di bawah penghakiman Allah. Baptisan kita mengidentifikasi kita sebagai orang Kristen.

5. Pasal empat melaporkan sebuah kisah yang ditemukan dalam semua Injil Sinoptik. Matius 4: 1-11 mencatat bahwa Yesus dibawa ke padang gurun oleh Roh Kudus di mana Ia berpuasa empat puluh hari. Setelah ini, Dia diuji. Hal pertama yang Iblis goda terhadap Dia adalah makanan karena Ia pasti lapar. Yesus melewati semua percobaan dan tidak berbuat dosa. Bukanlah dosa ketika Anda diuji; dicobai. Dosa adalah ketika Anda menyerah pada percobaan dan melakukan pelanggaran. Yesus berkata tidak kepada semua percobaan Iblis dan tetap tidak dosa.

6. Yesus memulai pelayanan publik-Nya setelah Yohanes Pembaptis ditangkap. Matius 4:17 melaporkan pesan-Nya berupa panggilan untuk bertobat; pesan yang serupa seperti yang Yohanes khotbahkan. Dia juga mulai memilih murid-murid pertamanya. Ayat 18 melaporkan bahwa Dia memanggil Simon Petrus dan Andreas, dua nelayan. Ayat 19 melaporkan mengapa Dia memanggil mereka; Yesus memanggil mereka untuk mengikuti-Nya dan Ia akan menjadikan mereka penjala manusia, yang berarti mereka harus membantu menangkap orang-orang ke dalam kerajaan Allah; untuk menginjil.

7. Pasal 5-7 berisi apa yang dikenal sebagai Khotbah di Bukit. Kita membaca bahwa Yesus naik ke gunung dengan kerumunan besar dan Dia duduk dan menyampaikan khotbah yang sempurna. Ini adalah pengajaran yang sangat penting, dan harus diajarkan kepada semua gereja.

A. Baca pasal 5: 2-12. Ini disebut The Beatitudes yang berarti berkat; Bacalah dan bahas satu-per satu.

i. Ayat 3 memberi tahu kita bahwa orang miskin dalam roh diberkati. Ini berarti bahwa Anda memahami kemiskinan rohani Anda yang dalam di hadapan Tuhan sehingga Anda dapat diberkati oleh Tuhan.

ii. Kita membaca dalam ayat 4 bahwa mereka yang berdukacita diberkati. Berdukacita karena dosa. Kita dihibur oleh pesan Injil yang menceritakan pengampunan atas dosa-dosa kita.

iii. Kita diberkati karena lemah lembut (band. ayat 5). Kata lain untuk lemah lembut adalah lembut. Ini tidak berarti menjadi pengecut, ingat Bilangan 12: 3 memberi tahu kita bahwa Musa adalah orang yang paling lembut di dunia. Ayat ini berasal dari Mazmur 37:11, dan artinya menerima apa yang Tuhan berikan kepada kita masing-masing, dan menikmati apa yang Tuhan berikan kepada kita. Kita tidak harus menimbulkan masalah dengan berjuang untuk mendapatkan lebih banyak.

iv. Ayat enam mengatakan bahwa yang diberkati adalah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran. Orang-orang ini diberkati karena mereka ingin hidup dengan cara yang menyenangkan Allah. Ini hanya mungkin bagi orang yang memiliki Yesus. Keinginan kita adalah untuk menjadi benar seperti Yesus; untuk menjalani hidup kita sebebaskan mungkin dari dosa. ayat 7 memberitahu kita bahwa orang yang berbelaskasihan diberkati. Ini karena belas kasihan adalah apa yang kita terima ketika kita diselamatkan. Ini adalah kualitas batin dan kita diberkati ketika kita mengampuni orang lain. Matius 18: 21-35 adalah sebuah perumpamaan tentang memberikan belas kasihan kepada orang lain. Kita melihat prinsip bahwa kita mengharapkan belas kasihan dari Tuhan dan orang lain sehingga kita harus memberi belas kasihan kepada orang lain. Lihat Mat 6:12 untuk konfirmasi tentang ini.

Ingatlah bahwa pengampunan, belas kasihan, dan rekonsiliasi adalah inti kekristenan.

vi. Berbahagialah orang yang suci hatinya. Ini kembali ke Mzm 24: 3-4. Kita diberkati karena orang-orang Kristen memiliki hati yang murni dan karenanya kita dibawa ke dalam kerajaan.

vii. Ayat 9 merujuk pada diberkati ketika kita adalah pembawa damai. Ini bisa terjadi ketika kita membagikan Injil yang memungkinkan seseorang untuk berdamai dengan Allah. Itu juga merujuk pada kita yang diberkati ketika kita bekerja menuju rekonsiliasi di antara orang-orang terutama orang Kristen.

viii. Ayat 10 ini sulit tetapi kita diberkati ketika kita dianiaya karena kebenaran. Perhatikan bahwa Yesus tidak menjanjikan kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran. Ayat 11 dan 12 mengatakan kita dihargai karena hubungan kita dengan Kristus ketika kita dianiaya karena hubungan dengan Dia. Kita diberkati karena kita diidentifikasi dengan Yesus dalam kebenaran. Kita mungkin menderita karena hubungan kita dengan Yesus, tetapi ayat 12 mengatakan kepada kita bahwa itu akan bermanfaat karena kita akan dihargai di surga selamanya. Saat ini jutaan orang Kristen dianiaya di seluruh dunia.

B. Ayat 13-16 adalah ayat-ayat yang terkenal tentang garam dan terang. Kita adalah garam ketika kita membantu melindungi bumi agar tidak jatuh ke dalam kegelapan yang lebih besar. Kita bersinar ketika kita menyebarkan terang Injil kepada semua orang. Kesaksian kita sangat penting.

i. Bagaimana kita bisa kehilangan rasa asin kita? Kita kehilangan itu ketika kita gagal memantulkan cahaya Yesus atau dengan kata lain ketika kita tidak melakukan apa yang Yesus minta untuk kita lakukan.

ii. Kita adalah garam dan terang ketika kita mematuhi dan melayani Dia dengan setia. Kita bersinar ketika kita membagikan Injil kepada orang lain.

C. Dalam Matius 5:20 Ia menjabarkan aturan untuk keselamatan, “Karena Aku berkata kepadamu, kecuali jika kebenaranmu melebihi dari ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan pernah memasuki kerajaan surga.” Kita tidak dapat melakukan ini dengan kekuatan sendiri. Yesus harus memberi kita kebenaran-Nya. Lihatlah Efesus 2: 8-9.

D. Sisa pasal lima dalam ayat 21-25 mengajarkan untuk hidup damai satu sama lain. Kita belajar dari ayat 21 & 22 bahwa kemarahan di dalam hati adalah dosa di dalam hati. Kita melakukan pembunuhan di hati kita ketika kita berharap orang lain mati. Kita melihat bahwa amarah ini sangat serius sehingga kita tidak boleh beribadah ketika kita tidak berdamai satu sama lain. Ingatlah selalu bahwa tidak ada orang yang pernah berbuat sebanyak yang menyakiti Anda seperti dosa-dosa Anda yang dilakukan untuk menyakiti Tuhan. Jika kita mengharapkan Tuhan untuk mendamaikan dan mengampuni kita maka kita harus berdamai dan saling memaafkan. Kekristenan adalah tentang pengampunan.

8. Pasal lima memberi tahu kita standar kebenaran yang merupakan aturan yang harus kita patuhi. Sekarang dalam pasal enam Yesus memberi tahu kita bagaimana standar ini terlihat ketika kita menjalani kehidupan kita. Cara lain untuk mengatakan ini adalah bagaimana orang Kristen harus bersikap yang kita sebut kesaksian mereka. Kita harus menunjukkan Yesus kepada dunia.

A. Dalam pasal 6: 1-6 Matius memberi tahu kita bahwa kita harus melakukan hal-hal baik secara pribadi seperti memberi uang untuk amal dan berdoa. Dia berasumsi bahwa orang Kristen akan memberi untuk amal dan bahwa kita akan berdoa, tetapi kita tidak boleh melakukannya sedemikian rupa sehingga orang-orang akan melihat kita melakukan hal-hal baik ini dan mengatakan betapa baiknya kita. Dalam hal ini, kita bukan politisi yang mencari suara, tetapi kita berusaha untuk menyenangkan Tuhan dan kita tidak harus memberi

tahu orang lain apa yang kita lakukan. Tuhan sudah tahu semua yang kita lakukan. Ingatlah bahwa Tuhan akan mendapatkan semua kemuliaan.

B. Dia memberi tahu kita cara yang baik untuk berdoa. Kita tidak harus mengatakan hal yang sama berulang kali. Yesus memberi kita teladan yang baik tentang cara berdoa dalam pasal 6: 9-13. Meskipun baik untuk berdoa seperti yang diajarkan ayat-ayat ini kepada kita, kita juga harus berdoa dengan kata-kata lain pada waktu-waktu tertentu.

i. Jangan terus mengulangi kata-kata "Tuhan dan Tuhan" berulang-ulang.

ii. Cara yang baik untuk memulai doa Anda adalah berterima kasih kepada Tuhan karena karakter atau atribut-Nya. Ini berarti mengulangi sesuatu tentang sifat-sifat-Nya seperti menjadi kuat, suci, baik, dan lain-lain.

iii. Cara lain yang baik untuk memulai doa adalah memulai dengan menggunakan tulisan suci seperti Mazmur 117, Mazmur 146: 1-7, Mazmur 148: 1-7. Ada banyak pujian yang baik yang akan Anda temukan di dalam Alkitab.

C. Ayat 14 memberi tahu kita bagaimana seharusnya sikap kita tentang pengampunan. Kita harus selalu memaafkan orang lain yang mencari pengampunan. Pertimbangkan betapa Tuhan telah mengampuni Anda.

D. Ayat 16-18 berisi pelajaran tentang puasa. Catatan ayat 16 mengatakan kapan Anda berpuasa dan kapan tidak. Ini artinya kita harus berpuasa. Sebagian besar waktu kita berpuasa secara rahasia. Namun, ada kalanya gereja Anda atau kelompok kecil ingin berpuasa bersama, dan ini tidak masalah.

E. Pengulangan: Pasal enam mengajarkan kita bahwa kita harus melakukan hal-hal yang baik, tetapi, jika memungkinkan, kita harus melakukannya secara diam-diam. Kita tidak boleh melakukannya untuk membangun reputasi yang baik di kalangan manusia. Kita tidak boleh melakukannya sehingga orang akan mengatakan betapa baiknya kita. Kita harus melakukannya karena kita berusaha untuk taat dan menyenangkan Tuhan. Berapa banyak Anda berdoa dan berapa banyak yang Anda berikan dan menjadi rahasia antara Anda dan Tuhan.

i. Meskipun kami tidak memberi tahu orang-orang bahwa kami adalah orang Kristen; kita menjalani hidup kita sedemikian rupa sehingga kita menunjukkan kepada orang-orang bahwa kita adalah orang Kristen. Ketika orang belajar dari tindakan kita, perbuatan kita bahwa kita adalah orang Kristen dan ini baik.

F. Ayat 19-21 berbicara tentang uang dan harta benda. Baca dan komentari tentang bagaimana kami tidak dapat mengambil uang bersama kami tetapi kami dapat membawa perbuatan baik kami. Guru ATA (Africans Teaching Africans) kami semuanya adalah sukarelawan yang akan menunggu sampai surga untuk mendapatkan hadiah mereka. Kami memiliki lebih dari 1.000 sukarelawan yang melayani Tuhan.

G. Ayat 25-34 adalah nasihat yang baik tentang kesia-siaan yang mengkhawatirkan --- kita lebih baik mempercayai Tuhan kita yang berdaulat. Lihat Roma 8:28.

9. Pasal 7 memiliki pengajaran tentang menghakimi orang lain, tentang meminta sesuatu kepada Allah dan pelajaran tentang pohon dan buahnya. Kita akan berbicara tentang menghakimi orang lain ketika kita sampai pada Lukas pasal 6.

A. Ayat 12 memiliki pengajaran yang sangat bagus tentang apa yang kita sebut "Aturan Emas". Cara lain untuk menyatakan aturan ini

adalah dengan mengatakan bahwa kita harus memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan oleh mereka. Kita harus melakukan hal-hal baik untuk orang lain. Apakah Anda suka berbagi dengan orang lain secara positif?

B. Ayat 21-23 adalah beberapa ayat yang paling menakutkan dalam Alkitab. Yesus berbicara kepada semua orang Kristen, terutama orang-orang seperti saya yang mengajarkan Alkitab. Kita harus memastikan bahwa kita benar-benar milik Yesus. Kita harus ingat bahwa Allah menggunakan semua orang termasuk yang belum diselamatkan untuk tujuan-Nya. Fakta bahwa Anda adalah seorang pendeta atau pemimpin gereja lainnya itu tidak berarti bahwa Anda diselamatkan.

C. Bangun rumah Anda di atas batu — bacalah ayat 24-27. Untuk siapa kita membangun semua masa depan? Yesus.

D. Ayat 28-29 Yesus mengajar seolah-olah Dia memiliki wewenang yang dia miliki karena Dia adalah Allah.

10. Pasal 8 diawali dengan melaporkan serangkaian mukjizat yang dilakukan Yesus. Kami menutup Pasal tujuh dengan melaporkan bahwa Yesus memiliki semua otoritas dan di sini ia membuktikannya dengan melakukan beberapa mukjizat. Salah satu tujuan mukjizat adalah untuk membuktikan bahwa Yesus adalah Allah. Alasan lain adalah untuk menunjukkan belas kasih kepada orang yang terluka.

A. Ayat 18-22 memiliki ajaran yang ingin dilupakan atau diabaikan oleh banyak orang. Menjadi seorang Kristen tidak berarti bahwa seseorang dapat berharap untuk menjadi sehat, kaya, dan makmur; sebaliknya, bagi banyak orang ada biaya yang harus dibayar.

11. Pasal 9 membaca ayat 35-38. Ini berbicara tentang bagaimana ada banyak orang yang bisa dijangkau dengan Injil tetapi yang mau menyebarkan kabar baik sedikit. Kami dipanggil untuk berdoa di

sini. Ketika Anda berdoa agar orang-orang menjadi misionaris di seluruh dunia, tanyakan juga kepada Tuhan apakah Anda sendiri yang harus pergi. Apakah kamu mau pergi? 12. Pasal 10: 1-15 kita memiliki perjalanan misi pertama yang dilaporkan di sini. Perhatikan bahwa misionaris adalah 12 murid dan mereka hanya dikirim ke orang Yahudi. Belum waktunya bagi bangsa-bangsa lain untuk dihubungi.

A. Ayat 1 & 8 terkadang disalahartikan. Para murid, dan hanya para murid, diberikan kuasa khusus untuk menyembuhkan. Beberapa orang Kristen dewasa ini merasa bahwa mereka juga diberikan kuasa untuk menyembuhkan, tetapi ini tidak benar. Satu-satunya kekuatan kita adalah berdoa untuk orang dan meminta Tuhan menyembuhkan. Juga perhatikan ayat 8 mengatakan bahwa mereka tidak memungut biaya apapun. Kita seharusnya tidak pernah mengenakan biaya apa pun untuk berdoa dan melayani orang lain.

B. Ayat 16-23 Yesus mengajarkan lagi bahwa Injil “kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran” salah. Lihatlah bagaimana Dia menjanjikan penganiayaan kepada para pengikut-Nya ketika mereka melayani Dia. Baca Kisah 9:16 menceritakan bahwa Rasul Paulus akan menderita ketika dia melayani Yesus. Ini pelajaran lain bagi kita semua.

i. Bersiaplah untuk penganiayaan sehingga Anda dapat berdiri teguh dan terus setia kepada Allah dan terus melakukan pekerjaan-Nya.

ii. Ayat 19-20 mengingatkan kita akan Allah, Roh Kudus akan selalu ada untuk membantu Anda. Lihat juga Kisah 1: 8 di mana Yesus menjanjikan lagi Roh Kudus untuk membantu kita. Dia akan memberi Anda kekuatan untuk melakukan apa pun yang Tuhan ingin Anda lakukan.

C. Ayat 28 adalah nasihat yang baik. Penderitaan kita di bumi ini tidak begitu penting. Kami akan segera meninggalkan kehidupan ini

selamanya. Orang-orang Kristen hidup untuk kehidupan selanjutnya yang akan bertahan selamanya. Hidup ini hanya berlangsung untuk waktu yang singkat.

D. Ayat 32-33 dengan berani memberi tahu orang-orang tentang Yesus dan memberi tahu semua orang bahwa Anda adalah pengikut Yesus. 13. Pasal 11: 1-15 Yohanes Pembaptis, yang berada di penjara, ragu bahwa Yesus adalah Mesias. Ini menunjukkan bahwa kadang-kadang setiap orang akan ragu. Cara terbaik untuk meyakinkan diri sendiri adalah dengan berdoa dan membaca Alkitab. Untuk meyakinkan Yohanes, Yesus menarik perhatian pada mujizat-mujizat yang dilakukan-Nya yang membuktikan pelayanan-Nya. Perhatikan ayat 11 yang mengajarkan bahwa orang paling sedikit di surga memiliki posisi lebih besar daripada orang terbesar di dunia.

14. Pasal 12: 1-21 Pertentangan meningkat terhadap Yesus karena orang-orang Farisi marah karena Yesus tidak menaati aturan yang ditambahkan orang-orang Farisi ke dalam hukum Alkitab. Masalahnya adalah tentang menjaga hari Sabat dengan benar. Ayat 1-8 adalah tentang panen dan makan pada hari Sabat. Kemudian dalam ayat 9-13 Yesus menyembuhkan seorang pria pada hari Sabat. Ayat 14 ini mengarah pada orang-orang Farisi yang merencanakan kematian-Nya. A. Matius 12: 3-8 tiga poin tentang hari Sabat:

i. Manusia lebih penting daripada mematuhi aturan yang kaku. Lukas 14: 5

ii. Sabat dibuat untuk manusia; itu adalah hadiah dari Tuhan. Markus 2:27 iii. Markus 2:28 Yesus juga mengajarkan bahwa Ia adalah Tuhan atas hari Sabat — Yesus mengumumkan bahwa Ia adalah ilahi. Dengan kata lain, Yesus adalah bos atas hari Sabat, dan Ia yang membuat peraturan.

Seorang komentator mengatakan tentang hari Sabat bahwa, "itu harus dijalani dengan cara apa pun yang paling menghormati dan

memuliakan Tuhan Yesus Kristus." Ini hanya untuk orang percaya. Kita harus menikmati Hari Tuhan; nikmati persekutuan ibadah dan keluarga. Kami perlu istirahat dari jadwal rutin kami.

B. Orang-orang Farisi telah menambahkan banyak aturan dalam Alkitab yang tidak tepat dan membuat hidup sangat sulit.

Berikut adalah beberapa peraturan mereka yang berlakukan pada hari Sabat. Ini adalah aturan legalistik yang dimaksudkan untuk membuatnya tampak bahwa mereka mengikuti hukum, tetapi mereka dapat menghindari semangat hukum. Dengan kata lain mereka secara eksternal mematuhi hukum, tetapi di dalam mereka tidak mematuhi hukum. Lihatlah contoh-contoh berikut. Beberapa di antaranya konyol.

“Orang-orang Farisi telah menambahkan peraturan manusia kepada hukum Allah, mengurangi ketaatan pada hari Sabat ke bentuk legalisme yang paling mengerikan. Berikut ini beberapa contohnya.

1. Hukum mengatakan bahwa manusia tidak seharusnya bepergian pada hari Sabat (Keluaran 16:29). Cukup adil! Tapi apa yang dimaksud dengan bepergian? Orang-orang Farisi bertanya. Sebagai jawaban, mereka mengembangkan konsep perjalanan hari Sabat, sekitar tiga ratus meter. Seseorang dapat berjalan sejauh itu pada hari Sabat, tetapi jika ia melangkah lebih jauh, itu adalah dosa. Namun, jika seutas tali diikat di ujung jalan, seluruh jalan itu secara teknis menjadi tempat tinggal, dan dalam hal ini seseorang bisa pergi tiga ratus meter di luar tali. Atau jika dia menimbun makanan di tempat tertentu pada Jumat malam, pada hari berikutnya dia bisa berjalan ke sana untuk makan makanannya (dengan demikian secara teknis membangun rumah baru), kemudian pergi tiga ratus meter lebih dari itu. Saya kira jika dia cukup pintar, seorang lelaki yang teguh bisa berjalan separuh jalan di Palestina.

2. Hukum melarang pengangkutan muatan (Yeremia 17: 21-27). Tapi apa itu beban? Apakah sepotong pakaian menjadi beban? Orang-orang Farisi menjawab bahwa jika itu dipakai sebagai pakaian, itu bukan, tetapi jika itu dibawa, itu adalah pakaian. Jadi cara untuk mendapatkan jaket dari satu kamar ke kamar lain jelas untuk mengenakannya, berjalan ke kamar kedua, dan melepaskannya.

3. Hukum melarang pekerjaan. Logika yang sama bekerja dengan cara ini. Seorang pria sedang berjalan. Dia meludah. Apakah itu berhasil? Jawabannya: Itu tergantung pada apa yang terjadi pada ludah. Jika masuk ke tanah dan membuat sedikit kerutan, maka itu membajak, yang merupakan pekerjaan. Jika menyentuh batu, tidak ada pekerjaan yang dilakukan. Di bawah sistem ini, menjadi seorang Yahudi yang saleh tampaknya sebagian bergantung pada di mana seseorang meludah pada hari Sabtu.

15. Yesus memberi kita lebih banyak gagasan tentang bagaimana kita menerapkan pengajaran dari Alkitab tentang hari Sabat. Kita tentu harus makan dan melakukan tindakan belas kasihan. Yesus berkata ini tentang sikap hati orang dan bukan tentang penampilan luar. Dengan orang-orang Farisi, itu semua tentang eksternal untuk pertunjukan. Yesus mengungkap agama palsu mereka dan membuat mereka sangat marah kepadanya.

A. Mengapa kita merayakan hari Sabat pada hari Minggu dan bukannya hari Sabtu?

i. Yesus bangkit dari kubur pada hari Minggu.

ii. Kisah Para Rasul 20: 7 menunjukkan bahwa gereja mula-mula bertemu pada hari pertama minggu itu.

iii. Gereja mula-mula memiliki banyak kesulitan dengan para petobat Yahudi yang berusaha menjadikan agama Kristen bagian dari Yudaisme. Banyak dari orang yang bertobat ini berpikir bahwa orang Kristen perlu mematuhi hukum-hukum Yahudi Perjanjian

Lama. Penting bagi setiap orang untuk memahami bahwa agama Kristen berbeda; perjanjian lama sudah lewat dan ada perjanjian baru. Beribadah pada hari yang berbeda membantu dalam hal ini. Gereja mula-mula memilih hari yang berbeda dari puasa orang Yahudi setiap minggu untuk menekankan bahwa kekristenan berbeda.

16. Matt. 12: 22-32 berbicara tentang dosa yang tidak dapat diampuni. Ayat 24 adalah upaya orang-orang Farisi untuk mendiskreditkan Yesus. Mereka mengatakan bahwa dengan kuasa Iblis-lah Dia melakukan mukjizat. Ayat 31 menyebutkan dosa yang tidak termaafkan yang merupakan penghujatan terhadap Roh Kudus. Apa dosa ini? Jawaban: Roh Kudus adalah orang yang menerangi kita untuk dapat menerima Injil. Dosa yang tak terampuni adalah ketika seseorang menolak Roh Kudus dan Allah membiarkan hati mereka mengeras dalam penolakan mereka terhadap Yesus. Orang yang melakukan dosa ini tidak khawatir tentang hal itu jadi jika Anda khawatir itu adalah tanda bahwa Anda belum melakukan dosa ini.

17. Pasal 13 adalah serangkaian perumpamaan. Perumpamaan adalah cerita yang memiliki makna. Pemahaman sejati tentang perumpamaan membutuhkan hubungan yang benar dengan Yesus. Bagi kita untuk memahami pandangan perumpamaan untuk satu ide sentral. Baca 13: 1-9 perumpamaan tentang penabur. Lihatlah ayat 18-23 untuk melihat penjelasan dari Yesus. Benih yang dibicarakannya adalah Injil dan tanah adalah hati manusia. Tiga jenis hati dijelaskan yang mendengarkan Injil dan pada akhirnya mereka menolak Yesus. Hati yang terakhir mendengar Injil, menjadi insaf dan menjadi seorang Kristen. Kita belajar:

A. Tidak semua orang yang mendengar Injil menjadi Kristen. Anda harus memiliki hati terbuka untuk menjadi seorang Kristen.

B. Kita menunjukkan bahwa kita adalah orang Kristen dengan menunjukkan buah yang berarti kita akan melakukan perbuatan baik dan akan mulai hidup seperti yang Yesus inginkan.

C. Mari kita lihat pada perumpamaan berikutnya, ayat 44-46. Gagasan dalam perumpamaan ini adalah bahwa orang-orang ini menemukan nilai kerajaan surga menjadi sangat berharga sehingga mereka akan mengorbankan apapun untuk mendapatkan kerajaan surga.

D. Perumpamaan berikutnya yang merupakan perumpamaan tentang jaring ditemukan dalam Mat 13: 47-50. Ini adalah kedua kalinya dalam pasal 13 dimana Yesus mengajarkan pelajaran yang sama. Lihat perumpamaan tentang pembakaran gulma yang ditemukan dalam ayat 24-30. Yesus mengajarkan kita sebuah pelajaran tentang bagaimana, walaupun banyak orang non-Kristen ada di dalam gereja, pada akhirnya orang Kristen akan terpisah dari orang yang bukan Kristen. Orang-orang non-Kristen ini akan dikirim ke neraka. Lihat Matius 25:46 dan Markus 9:43 & 48 dan Lukas 16:26.

i. Kita harus mengerti bahwa surga dan neraka bersifat permanen. Banyak orang dan banyak bidat percaya bahwa mereka tidak perlu takut pergi ke neraka karena itu tidak nyata, dan jika itu nyata, maka itu tidak terlalu buruk dan itu tidak permanen. Non-Kristen mengatakan bahwa mereka tidak tahu apa-apa sebelum mereka lahir dan mereka tidak akan tahu apa-apa setelah mereka mati. Mereka hanya membodohi diri mereka sendiri dan setelah mereka mati, sudah terlambat, mereka akan mengalami kebenaran Alkitab: bahwa neraka lebih buruk daripada yang bisa kita bayangkan, dan itu permanen.

18. Pasal 14 menceritakan bagaimana Yesus memberi makan 5.000 orang (band. ay 13-21). Kisah ini menceritakan bagaimana Yesus memiliki belas kasihan pada orang-orang yang lapar dan bagaimana Dia dapat memenuhi kebutuhan kita.

19. Di pasal 16, kita melihat bahwa Yesus mulai mempersiapkan para murid-Nya untuk kematian-Nya yang akan datang (band. ay 21-23). Perhatikan respons Petrus dan kemudian apa yang Yesus katakan pada komentar Petrus. Kematian Yesus di kayu salib adalah rencana sempurna Allah untuk mengalahkan Iblis dan menebus kita. Menentang ini sama dengan menentang Tuhan. Ingatlah bahwa Tuhan selalu memegang kendali.

20. Di pasal 16 ayat 24-25, kita kembali melihat gagasan ini, bahwa kita harus siap menderita dan membayar mahal untuk mengikuti Yesus. Sebagaimana perumpamaan yang kita pelajari dalam pasal 13: 44-46 mengatakan: kita harus siap untuk mengorbankan segalanya demi kerajaan. Bacalah kisah nyata berikut yang terjadi baru-baru ini di Amerika Serikat. Kisah ini tentang seorang gadis yang dibunuh karena dia menjadi seorang Kristen. Awalnya, keluarganya berusaha meyakinkan dia untuk kembali, kemudian mereka menyiksanya, dan dia melarikan diri. Dia tinggal bersama keluarga ketika dia diduga dibunuh oleh anggota keluarga. Gadis ini mengerti bahwa sering ada harga yang harus dibayar untuk mengikuti Yesus, dan dia rela membayarnya.

21. Pasal 17: 1-8 melaporkan apa yang kita sebut dengan transfigurasi Yesus. Ini juga dilaporkan dalam Markus dan Lukas, dan dirujuk dalam 2 Petrus 1: 16-18. Transfigurasi adalah wahyu keilahian Yesus. Transformasi dalam penampilan Yesus adalah transisi sesaat atau perubahan sementara dari menyembunyikan kemuliaan ilahi-Nya yang menandai hari-hari-Nya di bumi menjadi manifestasi atau menunjukkan kemuliaan-Nya yang akan diungkapkan ketika Dia kembali. Tuhan dalam transfigurasi mengkonfirmasi siapa Yesus itu; Dia adalah Tuhan.

22. Matius 18: 15-17 adalah ajaran penting tentang bagaimana orang Kristen harus berdamai satu sama lain jika seseorang berdosa terhadap orang Kristen lain atau hanya tidak setuju dengan yang lain.

- A. Hal pertama yang harus kita lakukan sesuai dengan ayat 15 adalah agar Anda dan orang Kristen lainnya bertemu secara pribadi dan mencoba menyelesaikan Anda yang berselisih secara pribadi.
- B. Langkah selanjutnya, jika Anda tidak bisa setuju, menurut ayat 16 bawalah satu atau dua saudara untuk mencoba melihat apakah mereka dapat membantu Anda mencapai kesepakatan satu sama lain.
- C. Langkah ketiga menurut ayat 17 adalah membawa masalah ke gereja yang biasanya berarti para penatua. Jika orang yang bersalah menolak untuk berdamai maka dia harus ditempatkan di luar gereja.
- D. Orang-orang Kristen diberi tahu, dalam 1 Korintus 6: 6-7, bahwa kita tidak akan pernah menuntut rekan Kristen di pengadilan sipil.
- E. Sangat penting bahwa perselisihan antara orang Kristen diselesaikan, dan bahwa masalahnya tidak diabaikan.

Seringkali jika masalahnya tidak diurus ketika mulai, nanti itu menyebabkan masalah serius bagi seluruh gereja.

23. Pasal 19: 3-9 mengajarkan tentang pernikahan dan perceraian. Kita tahu dari Kejadian 2:24 bahwa di mata Tuhan, pasutri menjadi satu ketika menikah dan kita, bagi para pasutri, harus tetap menjadi satu. Yesus mengutip ayat ini untuk menunjukkan ketidaksukaannya akan perceraian. Dia mengatakan bahwa Musa hanya mengizinkan perceraian karena kekerasan hati orang-orang.

Sekarang Yesus mengatakan bahwa jika pasangan Anda melakukan dosa perzinahan, maka Anda bebas untuk bercerai dan menikah lagi. Namun Anda bisa tetap menikah. 1 Korintus 7:15 juga memungkinkan seseorang untuk bercerai dan menikah kembali jika ditinggalkan oleh pasangannya yang tidak percaya. Ini sangat spesifik. Semua perceraian lainnya dilarang meskipun beberapa merasa perceraian diizinkan untuk dilecehkan. Perceraian memengaruhi banyak orang tak berdosa terutama anak-anak. Kita

harus berurusan dengan orang yang terkena perceraian. Selalu ada banyak rasa sakit dalam perceraian. Kita, gereja, harus menggapai cinta bagi mereka yang terlibat perceraian.

Sekarang kita harus melihat pengajaran lain dari Injil lain. Kami tidak mengajar dari kitab Markus karena kami tidak punya waktu untuk membahas Injil secara lebih rinci. Markus adalah buku yang sangat penting dan Anda, secara pribadi, perlu mempelajarinya secara rinci.

BEBERAPA AJARAN DARI LUKAS

Lukas memberi kita informasi paling banyak tentang kehidupan awal Yesus. Lukas bukan orang Yahudi, dan dia adalah seorang dokter medis. Dia juga penulis manusia dari kitab Kisah Para Rasul. Dia memberi kita gambaran yang sangat bagus tentang surga dan neraka. Dia banyak mengajar tentang doa. Kita tidak punya cukup waktu untuk melihat keseluruhan buku sehingga kita hanya akan melihat beberapa ajaran Lukas yang berbeda dari injil-injil lainnya.

1. Lukas 1: 26-56 melaporkan tentang Maria, dia adalah orang yang istimewa tetapi dia bukan dewi seperti yang diajarkan beberapa golongan. Dia juga orang berdosa seperti kita; membutuhkan keselamatan; dan tidak memiliki kekuatan khusus.
2. Lukas 2: 8-20: Malaikat membawa kabar tentang kelahiran Yesus kepada yang terendah, dari kelas bawah masyarakat yakni para gembala. Yesus datang untuk melayani semua jenis orang; terutama yang termiskin.
3. Lukas 4: 16-30: Yesus memulai pelayanan-Nya setelah ia dicobai di padang pasir. Dia mulai dengan mengajar di sinagoge di kota asalnya, Nazareth. Ini menunjukkan pentingnya ibadah umum,

karena kita melihat Yesus menyembah di depan umum. Ibrani 10:25 memberitahu kita untuk beribadah bersama.

A. Dalam ayat 16-21, Yesus mengajar dengan membacakan tulisan suci kepada orang-orang. Dia mengutip bagian dari Yesaya yang merupakan nubuat tentang Mesias yang akan datang. Dia mengumumkan, bahwa Dia, Yesus, adalah penggenapan nubuat ini. Dengan kata lain, Yesus berkata bahwa Dia adalah Mesias.

B. Dia menceritakan kisah tentang Elia dan bagaimana dia pergi kepada orang asing di Sarfat untuk melayani seorang janda (band. ay 25 dan 26).

C. Yesus menceritakan bagaimana orang asing, Naaman, disembuhkan. Pesan kepada orang-orang Yahudi, dalam kedua contoh di atas, adalah bahwa Tuhan bukan hanya untuk orang-orang Yahudi. Tuhan untuk semua orang di bumi. (band. ay 27)

D. Ayat 28 & 29 mengatakan bahwa ketiga pernyataan Yesus ini membuat marah orang-orang Yahudi. Pertama, mereka marah karena Yesus membuat klaim sebagai Tuhan. Kemudian mereka semakin marah karena Dia berkata bahwa Tuhan adalah untuk semua orang di bumi dan bukan hanya untuk orang Yahudi. Sulit untuk memahami mengapa orang-orang Yahudi cemburu karena ini; lagipula Tuhan dan surga cukup besar untuk semua orang.

E. Orang-orang Yahudi ingin membunuh Yesus, tetapi kita membaca dalam ayat 30 bahwa Yesus baru saja pergi dari para penyerangnya. Itu belum waktu yang tepat baginya untuk mati. Dia menunjukkan di sini bahwa Dia berkuasa dan bukan orang Yahudi. Kita harus ingat bahwa Yesus pergi ke salib karena Dia mengasihi kita dan Dia pergi dengan sukarela. Tidak ada orang atau orang di bumi yang bisa memaksanya untuk pergi ke kayu salib.

4. Lukas 5 mulai menceritakan bagaimana Yesus memanggil beberapa murid-Nya. Kita melihat bahwa Dia memilih orang awam seperti nelayan.

A. Ayat 27-32 melaporkan bahwa Yesus bahkan memanggil seorang pemungut cukai untuk menjadi seorang murid. Pemungut cukai, yang merupakan nama lain untuk Matius, Dia bahkan memberi makan untuk Yesus dan pemungut cukai lainnya di rumahnya. Kita membaca reaksi musuh-musuh Yesus, orang-orang Farisi. Mereka mengutuk Yesus karena Dia bergaul dengan para pemungut cukai dan orang berdosa lainnya.

i. Ayat 31 & 32 mengajarkan kita pelajaran dalam penginjilan. Kita harus menghabiskan waktu bersama orang berdosa untuk menginjili mereka. Banyak orang Kristen hanya ingin menghabiskan waktu bersama teman-teman Kristen mereka. Kita harus mau menginvestasikan hidup kita pada orang-orang yang belum selamat seperti yang dilakukan Yesus.

B. Ayat 33-39 memberi tahu kita beberapa hal.

i. Sementara kita tidak secara khusus diperintahkan untuk berpuasa, Yesus berasumsi dalam ayat 35 bahwa orang Kristen akan berpuasa setelah Dia pergi, tetapi sementara Dia bersama para muridnya, mereka tidak akan berpuasa. Lagi pula, puasa biasanya tidak dikaitkan dengan saat-saat sukacita tetapi dengan waktu kesedihan. Murid-muridnya gembira selama Yesus bersama mereka.

ii. Alasan Kristen untuk berpuasa berbeda dari Perjanjian Lama. Yesus menggunakan teladan kulit anggur untuk mengajarkan pelajaran tentang sukacita yang terkait dengan perjanjian baru; cara baru berpuasa dan melayani Yesus. Perjanjian lama yang legalistik tidak baik sedangkan perjanjian baru dengan Yesus adalah baik. Kami tidak ingin mencampuradukkan perjanjian baru (anugerah) dengan perjanjian lama (antara hukum dan kerja).

iii. Ayat 39 mengatakan bahwa orang-orang Farisi dan para pengikutnya tidak akan menerima perjanjian kasih karunia yang baru yang menjanjikan kehidupan kekal. Mereka ingin menaati hukum perjanjian lama yang tidak akan menyelamatkan siapa pun. Orang sering ingin tetap dengan cara lama dalam melakukan sesuatu bahkan ketika mereka ditunjukkan cara baru dan lebih baik dalam melakukan sesuatu. Kita harus selalu terbuka untuk mempelajari cara-cara baru dari Alkitab ketika kita belajar.

5. Lukas 6: 37-38 & 41-42 juga Matius 7: 1 berbicara tentang menghakimi dan sering disalahpahami. Ini juga bagian dari Khotbah di Bukit. Ada saatnya kita harus menghakimi. Sebagai contoh, kita harus menggunakan Alkitab untuk menilai apakah pengkhotbah memberitakan kebenaran atau tidak. Menilai adalah sesuatu yang harus kita semua lakukan.

A. Kita diberitahu untuk tidak menjadi orang yang terus-menerus berusaha mencari kesalahan orang lain terutama para pemimpin gereja kita. Kita tidak ingin menjadi pengacau; kita seharusnya tidak menjadi gosip. Lihatlah ayat 41-42 untuk memahami bagian ini. Idenya adalah bahwa kita semua memiliki banyak hal yang dapat kita diadili karena kita semua berdosa. Pertama-tama kita harus memastikan bahwa kita bukan diri kita sendiri yang bersalah, dan kemudian kita harus menilai dengan sikap yang benar. Kita tidak harus menghakimi dengan cepat dan kasar. Kita harus menilai sebagaimana kita sendiri ingin dihakimi.

6. Lukas 6: 39-40 adalah perumpamaan yang mengilustrasikan masalah di gereja yang sedang kita coba perbaiki. Itulah alasan orang Afrika mengajarkan pengajaran Alkitab kepada orang Afrika. Kita harus memiliki pemimpin gereja yang berpendidikan Alkitab untuk mengajar umat mereka dan membantu gereja mempelajari kebenaran tentang Allah.

A. Masalah pertama yang kita lihat dalam ayat 39 adalah bahwa kita memiliki para pemimpin jemaat yang belum dilatih namun berusaha mengajar anggota jemaat mereka hal-hal tentang Allah. Ini adalah contoh orang buta menuntun orang buta.

B. Masalah kedua diungkapkan dalam ayat 40. Tujuan berkhotbah dan mengajar tentu saja untuk menghormati Allah; dan ketika seseorang belajar lebih banyak tentang Allah. Jika seorang pendeta diajarkan dengan baik dalam hal Alkitab, maka ia dapat mengajar umatnya dengan baik dan membantu mengangkat mereka. Karena pemimpin gereja diangkat melalui pendidikan Alkitabnya sendiri; sehingga dia dapat membantu membesarkan bangsanya juga dengan membagikan apa yang dia pelajari saat dia mengajar. Ini adalah tujuan program "Afrika Mengajar Afrika"; untuk melihat gereja terangkat dan untuk melihat cahaya Yesus menerangi Afrika.

C. Mengajar orang pelajaran dari Alkitab sangat penting. Yesus menghabiskan tiga tahun ketika Dia masih hidup di bumi; dan kemudian Kisah Para Rasul 1: 1-3 memberi tahu kita bahwa dia menghabiskan waktu 40 hari untuk mengajar para murid-Nya. Sangat penting bahwa kita tidak mengajar sampai kita mempelajari pelajaran Alkitab terlebih dahulu. 2 Timotius 2:15 memberi tahu bahwa para guru bahwa mereka harus memahami Alkitab dan mengajarkan kebenaran Alkitab dengan benar.

6. Tidak mengherankan ketika Yesus disalibkan. Yesus sering meramalkan kematiannya, dan kita melihat ini disebutkan dua kali dalam pasal 9: 21-27 & 43-45. Ini mengajarkan kita bahwa Allah memiliki kendali penuh atas semua peristiwa.

7. Lukas 15 memiliki tiga perumpamaan, dengan tema yang sama, untuk kita. Kita melihat bahwa Allah benar-benar peduli kepada yang hilang ketika perumpamaan ini mengajarkan kita bahwa bahkan satu orang yang hilang itu penting bagi Allah. Ayat 8-10 mengajarkan bahwa sama seperti seseorang mencari dengan hati-hati

koin yang hilang, Tuhan juga mencari meski hanya satu dari umat-Nya yang terhilang.

A. Lukas 15: 11-32. Kisah ini disebut kisah anak yang hilang dan diajarkan dan diberitakan sangat sering di gereja. Sebenarnya ada dua pelajaran yang berbeda dalam ayat-ayat ini meskipun ceritanya terhubung.

B. Lukas 15: 11-24 adalah kisah yang juga mengajarkan tentang pentingnya bahkan satu orang berdosa yang terhilang yang ditemukan.

Secara singkat, kita membaca tentang seorang putra yang hilang dan pergi dari ayah ke tempat dia mengalami derita. Dia sadar dan kembali kepada ayahnya yang sangat senang dan mengadakan pesta besar untuk merayakan kembalinya putranya. Kisah ini mengajarkan kita bahwa Allah sangat bahagia ketika orang berdosa, yang telah menjauh dari-Nya, kembali dan bertobat dan diselamatkan.

C. Kisah kedua, ayat 25-32, mengajarkan kita tentang putra kedua yang tidak bertanya-tanya dan tinggal bersama ayahnya. Anak ini marah pada cara ayahnya yang sangat gembira dengan kembalinya putranya yang lain. Putra kedua ini adalah orang yang terhilang tetapi tidak menyadari bahwa ia terhilang. Dia berpikir bahwa dia benar dengan Tuhan, tetapi sebaliknya dia tidak benar, dan dia dalam kesulitan - tidak pernah menyadari bahwa dia terhilang. Ini seperti orang-orang Farisi yang Yesus tentang. Mereka pikir mereka sempurna dan orang lain salah. Anda harus tahu bahwa Anda adalah orang berdosa yang harus diselamatkan. Sulit untuk menjangkau seseorang yang seperti ini dengan Injil.

8. Lukas 16: 19-31 adalah kisah yang mengajarkan kita banyak hal tentang surga dan neraka, dan juga pelajaran tentang mendapatkan upah kita di bumi atau di surga. Kita melihat bahwa orang kaya menikmati hidupnya di bumi dan dia tidak pernah berdamai dengan

Allah. Jadi, setelah kematiannya, dia dikirim ke tempat siksaan. Pria malang itu milik Allah, dan setelah dia meninggal, ayat 22 memberi tahu kita bahwa seorang malaikat memindahkannya ke pangkuan Abraham yang merupakan tempat yang sangat baik. Kami melihat beberapa pelajaran penting di sini.

A. Surga dan neraka adalah tempat yang nyata. Surga itu indah dan Neraka adalah tempat siksaan yang mengerikan.

B. Siksaan neraka akan meningkat karena orang-orang di neraka sadar akan orang-orang di surga... (ayat 23).

C. Jangan hidup untuk imbalan duniawi karena itu hanya sementara (ayat 25).

i. Surga adalah tempat yang indah (ayat 25).

D. Ayat 26 memberi tahu kita bahwa seseorang akan tinggal secara permanen di tempat dia diutus. Tidak ada jalan lintas antara neraka dan surga atau antara surga dan neraka. Tidak ada kesempatan kedua.

E. Ayat 31 memberi tahu kita bahwa Alkitab cukup untuk membawa seseorang kepada keselamatan. Mereka yang terhilang bahkan akan mengabaikan fakta bahwa Yesus bangkit dari kematian.

F. Kisah ini menggambarkan bagi kita bahwa status kita dalam kehidupan di bumi tidak sepenting posisi kita setelah mati. Tidak ada yang salah dengan menjadi kaya saat kita hidup di bumi selama kita memiliki hubungan yang benar dengan Yesus, dan kita menyadari tanggung jawab kita untuk membagikan kekayaan kita.

G. Ada penghiburan bagi orang Kristen yang hidup dalam kemiskinan yang mengerikan. Kehidupan di bumi hanya untuk waktu yang sangat singkat. Anda akan diberkati dengan kaya di surga untuk selama-lamanya. Ada malaikat yang menunggu untuk

membawa Anda ke surga (Lukas 16:22). Kita harus setia dalam segala keadaan.

H. Kita belajar bahwa orang pergi ke tempat penderitaan setelah kematian atau bersama Tuhan di tempat yang baik. Tidak ada penundaan, dan mereka segera pergi (band. 2 Korintus 5: 6; Ibrani).

9. Lukas 18: 1-8 menceritakan sebuah perumpamaan yang mengajarkan tentang nilai kegigihan. Janda itu tidak mau menerima putusan yang tidak adil dari hakim. Dia terus kembali kepadanya sampai hakim itu memberikan keadilan padanya. Kita harus terus berdoa bahkan selama bertahun-tahun jika perlu. Jangan berkecil hati dan berhenti berdoa untuk sesuatu yang baik. Anda mungkin harus berdoa selama beberapa dekade sebelum Tuhan mengabulkan permintaan Anda, dan Dia mungkin tidak pernah memberikan apa yang Anda inginkan tersebut.

i. Sebuah contoh dari doa yang gigih adalah bahwa saya dan istri saya terus berdoa untuk keselamatan tiga anak kami yang bukan Kristen. Kami telah berdoa selama lebih dari tiga puluh lima tahun dan kami terus berdoa.

10. Lukas 22: 14-23 adalah tentang saat berada di ruang atas, selama perjamuan Paskah, Yesus mengadakan perjamuan Tuhan atau Perjamuan Kudus yang Dia perintahkan agar mereka lakukan untuk mengenang Dia. Kita akan mempelajari ini secara panjang lebar ketika kita mempelajari kitab 1 Korintus.

11. Ketika kita mempelajari jam-jam terakhir Yesus, kita menjadi sadar bahwa Dia sangat sendirian dan sangat menyadari penderitaan mengerikan yang harus dia tanggung.

A. Semua murid-Nya mengecewakan Dia. Kita melihat ini dengan sangat jelas di taman Getsemani ketika dalam Markus 14: 32-42, Dia meminta murid-muridnya untuk berjaga-jaga ketika Dia berdoa, tetapi kita membaca bahwa mereka tertidur bahkan setelah dia

membangunkan mereka dan kembali meminta mereka untuk berjaga-jaga.

B. Dalam Lukas 22:42 kita membaca di mana Yesus bertanya bahwa jika mungkin Bapa akan mengambil cawan murka-Nya. Yesus mengerti bahwa cawan kemurkaan ini adalah hukuman yang mengerikan. Dia tahu persis seberapa buruk penderitaannya. Bahkan mengetahui ini Yesus berkata kepada Bapa bahwa Dia bersedia untuk pergi ke kayu salib dan melakukan kehendak-Nya. Setiap orang Kristen juga harus rela melakukan apa yang diinginkan Tuhan terlepas dari masalah apa pun yang dihadapinya.

C. Lukas mencatat dalam Lukas 22:44 bahwa Yesus sangat menderita dan berdoa dengan sungguh-sungguh sehingga keringatnya jatuh ke tanah seperti tetesan darah. Dokter memberi tahu bahwa ini menunjukkan bahwa Yesus berada di bawah tekanan yang ekstrem.

D. Kita tahu dari kisah ini bahwa Yesus mengasihi kita dan rela menderita bagi kita.

12. Lukas 23 menceritakan bagaimana Yesus dijatuhi hukuman mati oleh Pontius Pilatus meskipun Pilatus tahu bahwa Yesus tidak bersalah. Pasal ini juga memberi tahu kita tentang penyaliban Yesus.

A. Lukas 23: 39-42 adalah kisah terkenal yang mengajarkan kita beberapa hal penting.

i. Kita tidak harus dibaptis untuk diselamatkan. Penjahat yang diselamatkan tidak dibaptis dan dia ada di surga.

ii. Kita tidak harus melakukan pekerjaan apa pun untuk diselamatkan. Semua yang penjahat ini lakukan adalah percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya kepada-Nya untuk keselamatannya dan mengakui bahwa ia bersalah atas dosa dan meminta Yesus untuk mengampuni dia. Sama halnya dengan kita;

kita tidak bekerja untuk diselamatkan. Sebaliknya, kita melakukan seperti penjahat di atas kayu salib. Kita percaya bahwa Yesus adalah Tuhan, kita meminta Dia untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dan kita bertobat dan diselamatkan.

B. Lukas 23:46 memberitahu kita bahwa Yesus sudah mati. Ayat 53 memberi tahu kita bahwa mereka menguburkan Yesus yang mati.

13. Lukas 24: 1-6 memberitahukan kepada kita bahwa setelah tiga hari, Yesus tidak lagi mati dan telah mengalahkan maut. Ini disebut sebagai kebangkitan Yesus.

Kematian Yesus di kayu salib adalah di mana Yesus dihukum karena dosa-dosa setiap orang Kristen. Di atas kayu salib, Dia menderita lebih daripada orang lain yang menderita. Dia mati di kayu salib dengan rela untuk semua orang Kristen. Di atas kayu salib, Yesus mengalahkan Iblis. Kematian Yesus di kayu salib adalah alasan mengapa orang Kristen tidak perlu dihukum di neraka karena dosa-dosa mereka. Ini adalah karena Allah menerima Yesus yang tidak berdosa sebagai pembayaran atas dosa-dosa kita. Semua orang yang mati tanpa Kristus akan membayar dosa mereka sendiri.

Kebangkitan Yesus adalah bukti dari fakta bahwa Yesus menaklukkan maut ketika Ia di kayu salib. Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa setiap orang Kristen telah menaklukkan kematian rohani, dan akan pergi ke surga dan bukannya ke neraka.

TINJAUAN UMUM TENTANG YOHANES

Injil Yohanes adalah kitab yang sangat penting yang ditulis oleh Rasul Yohanes. Seorang Rasul adalah seseorang yang dipanggil oleh Allah untuk menjadi rasul; seseorang yang benar-benar melihat Yesus. Contohnya, di Roma 1: 1 memberi tahu kita bahwa Paulus dipanggil oleh Allah untuk menjadi rasul. Tidak ada Rasul yang

hidup hari ini. Kitab Yohanes dengan jelas menampilkan Yesus sebagai Tuhan. Kita belajar banyak tentang Yesus dan bahwa Dia (Allah) ada tertulis di dalam Kitab Yohanes. Lebih dari 90% kitab Yohanes berbeda dari injil-injil lainnya. Misalnya, tidak ada perumpamaan.

1. Yohanes 1: 1-5 adalah ayat yang sangat penting. Yohanes memberi tahu kita bahwa Firman (Yesus) adalah Allah. Bahwa Yesus memiliki semua sifat-sifat Allah termasuk keabadian dan Dia adalah Pencipta kita. Hidup kita ditemukan di dalam Yesus, Dia diidentifikasi dengan terang dan Dia menang atas kegelapan (kejahatan).

A. Pertanyaan paling penting dalam hidup adalah “siapakah Yesus Kristus? Apakah dia hanya seorang pria bagi Anda, atau apakah dia adalah Allah bagi Anda? Untuk menjadi seorang Kristen, Anda harus percaya bahwa Dia adalah Tuhan dan Anda harus mengikutinya. Apa kah maksudnya? Itu berarti bahwa Anda harus percaya, mematuhi, mencintai, dan melayani Dia. Anda harus percaya bahwa Yesus adalah Tuhan, Anda harus mengundang Yesus untuk menjadi Tuhan bagi Anda, dan Anda harus bertobat dari dosa-dosa Anda.

B. Yohanes 1: 10-13 memberi tahu kita bahwa banyak orang menolak untuk mengakui pribadi yang menciptakannya. Mereka masih memberontak melawan Yesus. Yesaya 1: 3 memberi tahu kita bahwa bahkan lembu dan keledai dapat mengetahui siapa tuannya, tetapi manusia sering kelihatannya tidak tahu bahwa Allah adalah tuan mereka. Ini benar bahkan sampai hari ini.

C. Ayat 12: Orang Kristen menjadi anak-anak Allah, yang diadopsi oleh Allah. Kita adalah anak-anak Tuhan dan kita memiliki semua hak dan hak istimewa bagi anak-anak termasuk komunikasi dan pemeliharaan dari Tuhan.

D. Ayat 13 memperkenalkan gagasan tentang kelahiran rohani — dilahirkan kembali. Kelahiran rohani ini dari atas. Untuk menjadi seorang Kristen, Anda harus dilahirkan kembali. Kelahiran spiritual berasal dari Tuhan dan bukan semata secara fisik dari seorang ibu.

E. Ayat 14: Allah hidup bersama manusia - benar-benar menakjubkan. Yesus rela menyerahkan keajaiban surga dan datang untuk tinggal bersama kita. Dia menderita dan dicobai sama seperti kita. Dia merendahkan diri.

2. Yohanes 2: 1-11: Mukjizat yang dilaporkan pertama adalah tentang air berubah menjadi anggur. Yesus menunjukkan perhatian terhadap semua aspek umat-Nya. Mengapa Yesus melakukan mukjizat? Salah satu alasannya adalah untuk mengotentikasi pelayanan-Nya. Alasan lain adalah karena Yesus memiliki belas kasihan kepada orang-orang, dan Dia senang membantu orang.

A. Yohanes 2: 13-17: Yesus membersihkan bait suci seperti yang dikatakan Nehemia 13: 8. Pelajaran bagi kita adalah bahwa kita menyembah Tuhan di gereja dan kita harus menjaga dari orang yang tidak percaya - ikut campur dalam hal ini. Kita harus berhati-hati dan mengizinkan hanya orang Kristen terpercaya untuk berbicara di gereja-gereja kita. Kita tidak boleh membiarkan seseorang berbicara di gereja kita karena dia menawarkan kita uang. Kita harus mengizinkan hanya pengkhotbah yang dengan setia mengajarkan firman Allah untuk berkhotbah di gereja-gereja kita.

B. Dalam ayat 18-22, Dia memberi mereka tanda bahwa tidak ada yang mengerti sampai setelah peristiwa itu. Dia memberi mereka prediksi tentang kematian dan kebangkitan-Nya.

3. Pasal 3 ayat 1-17.

A. Yesus tahu hati Nikodemus karena Nikodemus mewakili semua manusia. Dia mencari pemenuhan spiritual dengan caranya sendiri;

dia tidak mau menerima jawaban Yesus. Kita harus ingat bahwa Yesus adalah Tuhan dan dia yang membuat peraturan.

B. Ayat 1-2 memberitahu kita bahwa Nikodemus adalah penguasa kaya yang diam-diam datang untuk melihat Yesus. Dia menginginkan jawaban dari Yesus karena dia tahu Yesus adalah seseorang yang istimewa, tetapi dia sudah memutuskan dan tidak benar-benar siap untuk menerima apa yang Yesus katakan kepadanya. Nikodemus berdebat dengan Yesus (band. ay 13). Kita hanya dapat menerima Yesus dengan persyaratan-Nya, dan mengakui bahwa kita tidak boleh berdebat dengan Allah.

C. Ayat 3-5: tentang dilahirkan kembali. Semua orang Kristen dilahirkan kembali. Ini berarti bahwa kita dilahirkan secara rohani dan kelahiran ini berasal dari Allah. Kelahiran pertama kita adalah fisik dan dari ibu kita.

D. Ayat 5 menyebutkan lahir dari air dan roh. Metafora air (bahasa kiasan) untuk Firman Tuhan. Roh = saksi Allah == Roh Kudus di dalam kita. Dengan kata lain, Alkitab dan Roh Kudus bekerja bersama untuk membuat kita menjadi orang Kristen.

E. Ayat 6: seperti menghasilkan, dengan kata lain, daging (dosa) dalam manusia alami menghasilkan manusia berdosa alami. Roh Tuhan menghasilkan manusia yang dipenuhi Roh-- kehidupan baru. Kehidupan yang saleh hanya bisa datang dari orang yang diubah roh. Harus ada perubahan di setiap orang Kristen bahkan jika perubahan itu lambat.

F. Ayat 14-15 mengatakan: bukan karena perbuatan kita diselamatkan, tetapi dengan melihat kepada Allah dengan iman.

G. Mari kita pelajari Yohanes 3:16 yang merupakan ayat Alkitab paling terkenal di dunia. Kasih Tuhan tidak dipahami dengan baik. Mari kita bahas kasih Tuhan:

i. Kata percaya pada bahasa Yunani = iman sehingga kita dapat menerjemahkan ayat ini karena siapa saja yang memiliki iman kepada Yesus diselamatkan. Definisi iman = kepercayaan pada sesuatu yang tak terlihat. Kami percaya pada Tuhan meskipun kami tidak melihat-Nya.

ii. Kasih Tuhan adalah tanpa batas (band. Ef 3: 17-19). Kasih Tuhan tidak ada habisnya.

iv. Kasih Tuhan adalah kasih yang memberi - itu harga dari Allah - Allah Bapa menyerahkan Anak-Nya untuk datang ke bumi dan Yesus meninggalkan surga untuk datang ke bumi, dan sangat menderita. Kasih sejati adalah kasih yang bertahan dari penderitaan.

v. Kita dapat melihat kisah Hosea untuk melihat contoh kasih yang mahal. Kita melihat banyak persamaan ketika kita membandingkan kasih Hosea untuk Gomer dengan kasih Tuhan untuk umat-Nya.

a. Hosea adalah suami yang baik — penyedia yang baik sama seperti Tuhan adalah penyedia yang baik.

b. Hosea memiliki seorang istri yang tidak setia yang melarikan diri dengan laki-laki lain sama seperti umat Allah lari mengejar dewa-dewa lain. Tetap saja, Hosea, di bawah perintah Tuhan, menyediakan makanan untuknya sama seperti Tuhan terus menyediakan bagi umat-Nya yang tidak setia. Hosea bahkan menebus dia ketika dia dijual sebagai budak sama seperti Yesus membebaskan kita dari belenggu dosa.

c. Cinta Tuhan, seperti Hosea, adalah cinta yang mengejar. Tuhan mengejar kita dan meskipun kita sangat jahat, Dia menyelamatkan kita dari nasib kita yang layak yaitu Neraka.

H. Ketika kita menambahkan ayat 17 ke ayat 16 dari Yohanes 3 kita melihat kisah yang lebih lengkap tentang kasih Allah. Kita melihat

bahwa Yesus datang ke bumi untuk menyelamatkan kita dan keselamatan adalah melalui Dia.

4. Yohanes 3: 18-21: mengapa orang tidak mau percaya kepada Yesus dan diselamatkan?

A. Banyak orang tidak menerima Kristus karena mereka menikmati dosa mereka. Banyak orang yang tidak percaya yang salah berpikir bahwa menjadi orang Kristen menghentikan semua kesenangan mereka. Mereka pikir mereka akan bersenang-senang sekarang dan kemudian nanti baru menjadi orang Kristen. Masalah dengan ini adalah bahwa mereka mungkin mati lebih dulu atau Tuhan membiarkan hati mereka mengeras dalam dosa mereka dan karenanya mereka dikutuk oleh tindakan mereka sendiri. Ingat dengan Firaun?

B. Mazmur 10: 4 mengidentifikasi kesombongan sebagai alasan utama orang menolak Yesus. Kesombongan menyebabkan orang menolak Tuhan karena orang ingin melakukan sesuatu dengan cara mereka, bukan dengan cara Tuhan. Orang sering terlalu bangga untuk menerima keselamatan yang diberikan secara bebas; alih-alih mereka ingin mendapatkan keselamatan dengan usaha mereka sendiri.

5. Di ayat 22-36, lagi-lagi kita melihat kerendahan hati Yohanes Pembaptis dan juga pengangkatan Yesus Kristus yang patut. Ayat 22-30 menganggap bahwa Yohanes hebat dan memiliki pengikut sebelum Yesus, tetapi Yohanes senang untuk menyerahkan pelayanan kepada Yesus. Anda harus rela menyerahkan pelayanan Anda kepada orang lain ketika saatnya tiba? Matanya tertuju kepada Yesus.

A. Ayat 31-36 mengesahkan panggilan Yesus. Yesus sendiri dan tidak ada orang lain yang berasal dari Allah yang membawa otoritas Allah karena Ia sendiri adalah Allah. Jika Anda menolak Yesus,

Anda menolak kehidupan abadi dan memilih murka Allah (band. ayat 36).

6. Di pasal 4: 1-14, kita melihat kemanusiaan Yesus — Bagaimana? Ayat 5-7 memberi tahu kita bahwa Dia lelah dan haus. Dia berada di Samaria yang merupakan tempat yang tidak pernah dikunjungi orang Yahudi karena kebencian mereka terhadap orang Samaria yang telah mengambil alih tanah yang sebelumnya adalah tanah Yahudi. Dengan pergi ke Samaria, Yesus menunjukkan bahwa keselamatan bukan hanya untuk orang Yahudi.

Wahyu 5: 9 mengatakan bahwa Dia datang untuk menyelamatkan orang-orang dari setiap suku dan bahasa dan orang-orang dan bangsa.

A. Perhatikan bahwa sama seperti di Taman Eden, Tuhan berbicara kepada wanita itu sebelum dia berbicara. Tuhan yang pertama berbicara untuk membangun hubungan. Kita manusia tidak mencoba untuk membangun hubungan melainkan Tuhan yang mencari kita untuk membangun hubungan karena Dia mengasihi kita.

B. Di ayat 10, Yesus menawarkan kepada perempuan itu air hidup — apa ini? Air di daerah gersang adalah simbol kehidupan itu sendiri. Kasih karunia Allah itu seperti mata air yang menyediakan air yang sangat penting bagi kehidupan— Allah itu penting bagi kehidupan. Dia menawarkan kita air abadi atau kehidupan kekal.

Beberapa kali dalam PL air hidup dibicarakan dari lihat Yesaya 12: 3 dan Mazmur 42: 1 dan Yeremia 2:13

7. Ayat 23-24 memberi tahu kita satu-satunya hal yang dicari Allah dari manusia. Dia ingin kita menyembah Dia dalam roh dan kebenaran. Tujuan utama manusia adalah menyembah Tuhan dan menikmati Dia selamanya. Kita diciptakan untuk menyembah Tuhan.

Perhatikan bahwa Allah menginginkan ibadah kita. Dia tidak ingin banyak dari kita tetapi Dia memang menginginkan ibadah kita.

A. Kitab Yohanes memberikan tiga syarat mutlak untuk ibadah yang benar.

i. Pasal 3 ayat 7 mengatakan kita harus dilahirkan kembali. Orang yang belum selamat tidak dapat menyembah Tuhan. Lagi pula, bagaimana seseorang bisa menyembah Tuhan ketika dia tidak percaya pada Tuhan?

ii. Pasal 3 ayat 14 mengatakan Yesus harus diangkat. Kita harus meninggikan firman-Nya — Alkitab.

iii. Pasal 4 ayat 23 kita harus menyembah dalam roh dan kebenaran. Apa artinya ini?

B. Ibadah = kita mengungkapkan kepada Tuhan nilai sejati-Nya, Tuhan layak atas semua penyembahan kita.

i. Ibadah dalam roh = ibadah sejati terjadi ketika roh kita, yang merupakan bagian dari kita, yang membedakan kita dari ciptaan yang lain, dan yang paling mirip dengan Tuhan, sebenarnya bertemu dengan Tuhan dan berbicara dengan Dia.

ii. Ibadah dalam Kebenaran =

a. Kami mendekati Tuhan dengan jujur dengan segenap hati kami.

b. Kami menyembah Tuhan berdasarkan Firman-Nya bagi kami. Elemen utama ibadah adalah pujian, doa, dan pemberitaan firman-Nya — Alkitab, juga beberapa sakramen-sakramen tetapi tidak di setiap kebaktian. Kita dapat menggunakan ayat-ayat Alkitab untuk kata-kata lagu kita dan juga sebagai bagian dari doa kita.

C. Kita hanya dapat menyembah Allah melalui Kristus (band. Yohanes 14: 6).

8. Ayat 25-42

A. Dalam ayat 25-26, Yesus sekali lagi menyatakan dirinya sebagai Allah, Mesias.

B. Di pasal 4: 27-30, para murid terkejut karena orang Yahudi tidak berbicara dengan orang Samaria, dan menurut hukum Yahudi, adalah ilegal bagi seorang pria untuk berbicara dengan seorang wanita di depan umum. Kedua aturan ini dibuat oleh manusia; mereka bukan dari Tuhan. Yesus menunjukkan bahwa Ia datang untuk semua orang, termasuk orang Samaria. Dengan berbicara kepada wanita di depan umum, Yesus menunjukkan bahwa wanita itu penting dan mereka harus dihormati.

i. Saya percaya salah satu alasan wanita itu diselamatkan adalah karena Yesus tahu dia akan setia dan melakukan apa yang harus kita semua lakukan ketika kita bertobat; dia pergi dan memberi tahu orang lain tentang Yesus. Dia menginjil.

C. Yesus datang untuk menyelamatkan kelompok orang lain selain orang Yahudi, dan ini membuat orang Yahudi sangat marah kepada Yesus. Pertama kali orang-orang Yahudi mencoba untuk membunuh Yesus adalah ketika Dia mengatakan hal ini kepada mereka. Lihat Lukas 4: 26-30 di mana Yesus memberi tahu mereka bahwa sama seperti Elia pergi ke negeri asing untuk menyelamatkan orang asing, maka Yesus datang ke bumi untuk menyelamatkan orang asing; bukan hanya orang Yahudi. Roma 1:16 memberi tahu kita bahwa orang Yahudi adalah yang pertama dan kemudian yang bukan Yahudi.

D. Ayat 31-34 memberi tahu kita bahwa kepuasan sejati datang dari melakukan kehendak Allah. Jika kita tidak melakukan kehendak Tuhan maka kita sedang melakukan kehendak Iblis. Kita melakukan kehendak Tuhan atau kehendak dosa kita sendiri. Kita seharusnya hanya melakukan kehendak Tuhan. Bagaimana kita tahu kehendak

Tuhan? Alkitab sering memberi tahu kita; kita juga harus berdoa dan meminta Tuhan untuk mengungkapkan kehendak-Nya. Kita juga perlu mempelajari karunia yang diberikan Tuhan kepada kita.

E. Pasal 4: 35-38 adalah panggilan yang terkenal untuk para misionaris. Yesus berkata bahwa orang sedang menunggu untuk mendengar Injil sehingga mereka dapat menanggapi dan bergabung dengan gereja. Afrika siap mendengar kebenaran tentang Yesus dan menjadi Kristen. Program “Orang Afrika Mengajar Orang Afrika” tumbuh sangat cepat karena orang ingin mendengar kebenaran tentang Yesus. Orang-orang lelah pergi ke gereja dan mendengar kebohongan; mereka ingin mendengar kebenaran Alkitab. Ada kebutuhan mendesak akan lebih banyak misionaris.

F. Di ayat 39-42, wanita itu menyebarkan berita tentang Yesus yang menyebabkan orang lain datang dan diselamatkan. Wanita ini adalah penginjil sejati.

9. Pasal 5 dimulai berbicara tentang hari Sabat.

A. Di ayat 1-9, Yesus menyembuhkan seseorang pada hari Sabat dan menimbulkan murka para pemimpin Yahudi kepada-Nya. Mereka seharusnya senang melihat pria itu sembuh.

B. Di ayat 17-23, tentang para pemimpin Yahudi membenci Yesus dan berusaha membunuhnya. Inilah pernyataan bahwa Yesus setara dengan Allah Bapa karena Dia, Yesus, adalah Allah. Kita melihat bahwa Yesus memiliki otoritas. Dia harus disembah; Dia dan Bapa adalah satu.

C. Ayat 18 mengatakan bahwa orang-orang Yahudi tidak akan menerima ini dan berusaha untuk membunuh-Nya. Memang benar hari ini bahwa banyak orang tidak akan menerima Yesus apa adanya; mereka ingin membuat dewa yang memuaskan keinginan berdosa mereka sendiri.

D. Ayat 24-29 mengajarkan lebih banyak tentang otoritas Yesus. Kita melihat di sini bahwa Yesus memiliki otoritas untuk menyelamatkan kita, dan bahwa kita diselamatkan oleh kepercayaan kita kepada-Nya (band. ay 24).

i. Ini adalah masalah hidup dan mati dan banyak yang tidak percaya ajaran ini. Ada tiga doktrin di sini:

ii. Kematian bukanlah akhir dari kita (band. Kejadian 25: 8; Ibrani 11:35; Yohanes 11: 21-24; dan banyak lainnya).

iii. Ada dua tempat yang ada setelah kematian. Neraka (band. Wahyu 21: 8) dan Surga (band. Wahyu 21: 4)

iv. Ke mana Anda pergi tergantung pada hubungan Anda dengan Yesus.

E. Apakah Tuhan akan memberi Anda kesempatan kedua? Tidak, Dia membuat peraturan dan tidak ada kesempatan kedua. Ingat pelajaran kita di Lukas 16: 19-26 yang memberi tahu kita bahwa seseorang tidak dapat melakukan perjalanan dari neraka ke surga. Ingat salah satu atribut atau karakteristik Allah adalah bahwa Dia tidak berubah — selamanya.

F. Yohanes 5: 39-44: tentang orang-orang Yahudi menyalahgunakan kitab suci. Ayat 39 mengatakan tujuan dari semua tulisan suci adalah untuk menunjuk kepada Kristus. Orang-orang Yahudi membuat Alkitab itu sendirian. Mereka mempelajarinya untuk tujuan mereka sendiri. Mereka menjadikan Yesus hanya manusia dan bukan Tuhan? Mereka menyembah Alkitab dan bukan Penulis-nya. Mereka hanya menekankan bagian-bagian tertentu dari Alkitab. Mereka belajar Alkitab tetapi bukan Tuhan. Mereka merasa bahwa pekerjaan seperti menghafal Kitab Suci akan menyelamatkan mereka. Kita tahu bahwa kita diselamatkan hanya dengan iman dan bukan oleh perbuatan. Orang-orang Yahudi merasa senang menaati peraturan dan mereka tidak pernah mengerti bahwa Kekristenan adalah tentang hubungan

kita yang benar dengan Yesus. Kita tidak diselamatkan dengan mematuhi aturan.

G. Di ayat 45-47, Yesus berkata bahwa kata-kata dari Alkitablah yang menuduh orang. Orang-orang mengabaikan pengajaran Allah sebagaimana disampaikan melalui Musa dan mereka sudah dikutuk.

10. Pasal 6 ayat 1-14 melaporkan satu-satunya mukjizat yang dilaporkan dalam keempat Injil. Pada saat itu Yesus telah menarik banyak pengikut. Orang-orang mengikuti-Nya karena mereka menginginkan sesuatu dari-Nya.

A. Orang-orang secara fisik lapar, dan tidak ada cara untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga mereka berbalik kepada Yesus. Hanya Yesus saja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ini yang diberitahukan oleh kisah ini, dan mereka diberi makan.

B. Yohanes 6: 30-35, 48, 51 berbicara tentang bagaimana orang-orang memiliki kebutuhan lain, kelaparan lain — rohani; mereka membutuhkan keselamatan. Mereka harus mengenali kebutuhan mereka dan bahwa tidak ada cara manusia untuk memenuhi kebutuhan ini. Mereka harus berpaling kepada Yesus untuk memenuhi kebutuhan rohani mereka karena kebutuhan rohani ini hanya dapat dipenuhi oleh Yesus. Ketika kita berbalik kepada-Nya, Dia akan memenuhi kebutuhan ini. Dia sendiri sudah cukup - lebih dari cukup. Sama seperti Dia menyediakan roti harian kita, Dia adalah roti rohani kita.

i. Kita tahu bahwa kita membutuhkan roti fisik setiap hari untuk hidup. Kita juga membutuhkan roti rohani setiap hari untuk hidup.

ii. Kita perlu tumbuh secara rohani dari roti kehidupan ini, dan kita lakukan ketika kita berdoa dan membaca Alkitab setiap hari.

Ingatlah, ada yang telah mati demi hak istimewa membaca Alkitab. Apakah Anda membacanya setiap hari?

iii. Di ayat 49, Yesus mengingatkan orang-orang bahwa di padang pasir Allah menyediakan roti fisik yang mereka makan dan yang menyediakan makanan fisik, tetapi mereka masih mati.

ii. Di ayat 51, lalu Dia berbicara tentang roti rohani yang akan membuat kita hidup selamanya secara rohani. Ini disediakan oleh Allah dan bersifat permanen, tidak seperti manna di padang pasir.

iii. Di akhir ayat 51, Yesus merujuk pada pengorbanan yang akan Dia tawarkan dengan tubuh-Nya.

C. Mari kita melihat ayat 37 yang mengatakan bahwa Allah akan menerima semua yang datang kepada-Nya, dan Dia tidak akan pernah mengusir siapa pun yang mencari Dia. Ini berarti bahwa Yesus akan mengadopsi semua orang yang diutus kepada-Nya dan bahwa sekali Yesus menerima seseorang sebagai orang Kristen maka Yesus akan memastikan bahwa orang ini akan tetap menjadi orang Kristen sampai ke surga. Orang ini tidak akan pernah kehilangan keselamatannya.

i. Yohanes 6:40 mengajarkan hal yang sama yaitu bahwa sekali seseorang menjadi seorang Kristen, ia akan selalu tetap menjadi seorang Kristen. Tuhan akan memastikan orang ini tidak pernah tersesat dan orang ini pergi ke surga.

D. Ayat 6: 41-47 memberi tahu kita bahwa ini menyebabkan orang-orang Yahudi mengeluh tentang Dia, karena Dia berkata, "Akulah roti yang turun dari surga." Mereka berkata, "Bukankah ini Yesus, putra Yusuf, yang ayah dan ibunya kita kenal? Bagaimana Dia sekarang berkata, 'Aku telah turun dari surga'?" (band. Yoh 6:42).

E. Di Yohanes 6:43, Yesus menjawab mereka, "Jangan mengeluh di antara kamu sendiri." Dia memberi tahu mereka peraturan tentang menjadi seorang Kristen dalam ayat 44-47. Banyak orang tidak senang menerima Tuhan sebagaimana adanya. Kita ingin mengubah Dia tetapi masalahnya adalah, bahwa jika Dia berubah Dia tidak

akan sempurna lagi, dan Dia tidak akan lagi menjadi Allah. Kita harus tunduk kepada Tuhan, dan tidak berusaha mengubah-Nya.

i. Semua dewa palsu adalah ciptaan manusia, dan itu adalah beban yang mengerikan bagi orang-orang yang menyembah mereka. Ilmu sihir dan dukun adalah contoh jenis dewa yang dibuat manusia. Mereka adalah dewa yang mengerikan.

Yesaya 46: 1-4 berbicara tentang berhala-berhala yang menjadi beban; dan membandingkannya dengan Allah yang membantu kita.

11. Yohanes 6: 51-59. Perikop ini diambil secara keliru oleh beberapa orang yang menganggap Kekristenan adalah agama kanibal. Ini benar-benar merujuk pada pesta spiritual. Kita secara rohani membawa Yesus ke dalam tubuh kita dan sama seperti makanan yang dicerna, Dia menjadi bagian permanen dari kita.

A. Yohanes 6: 66-68 mengajarkan bahwa kadang-kadang hanya beberapa yang tetap bersama Yesus tetapi Dia akan selalu memiliki pengikut yang setia. Banyak pengikut yang jatuh ketika keadaan menjadi sulit — bagaimana dengan Anda? Orang-orang yang jatuh tidak pernah benar-benar Kristen.

B. Di Yohanes 6: 69-71, kita membaca di sini jawaban Petrus atas kejatuhan orang dari Yesus. Petrus setia, tetapi Yesus memperkirakan bahwa salah seorang murid-Nya akan mengkhianatinya, dan kita tahu bahwa ini adalah Yudas.

12. Kisah di Yohanes pasal 8: 1-11 ini tidak dilaporkan dalam manuskrip-manuskrip paling awal, tetapi ceritanya konsisten dengan sisa kitab ini, dan di sana ada beberapa pelajaran bagi kita.

A. Perzinaan membutuhkan seorang pria. Imam 20:10 memberi tahu kita bahwa pria itu juga harus dihukum bersama wanita itu.

B. Kita harus ingat ayat tujuh ketika kita berusaha untuk menghukum seseorang. Kita seharusnya hanya menghukum

seseorang ketika keadilan menuntutnya; bukan karena keinginan atau kesenangan pribadi.

Ini adalah aturan yang baik untuk diikuti ketika kita menghukum anak-anak. Ingat, kita semua harus dihukum banyak. Orang-orang Yahudi di sini hanya mengatur konfrontasi ini untuk menjebak Yesus dan bukan untuk keadilan.

13. Pasal 8: 12-59.

A. Dalam ayat 12-16, Yesus membuat pernyataan bahwa Dia adalah Allah. Orang-orang Farisi dalam ayat 13 menyebut Yesus pembohong, dan ini menyebabkan Yesus membuat tuduhan terhadap mereka:

i. Ayat 15: mereka memiliki penilaian manusia yang salah.

ii. Ayat 19: mereka tidak mengenal Allah Bapa. Yesaya 1: 3 mengajarkan pesan yang sama.

iii. Ayat 21 dan 24: mereka binasa dalam dosa-dosa mereka.

iv. Ayat 23: mereka menjadi duniawi dan penuh dosa.

v. Ayat 34: mereka menjadi budak dosa.

vi. Ayat 44: mereka menjadi anak-anak iblis. Setiap orang adalah anak iblis atau anak Tuhan. Sebelum keselamatan kita, kita adalah anak-anak Iblis.

B. Ini semua benar, tetapi itu membuat orang-orang Yahudi sangat marah kepada Yesus. Mari kita lihat reaksi mereka:

i. Ayat 41: mereka menuduh Dia memiliki kelahiran yang tidak sah.

ii. Ayat 48: mereka menuduh Yesus sebagai orang Samaria dan bukan orang Yahudi dan bahwa Dia adalah Iblis.

C. Ayat 59 melaporkan bagaimana mereka mencoba membunuh-Nya, tetapi mereka tidak dapat melakukan ini karena itu tidak ada dalam kuasa mereka.

14. Di pasal 9: 1-3, kita melihat Yesus berubah dari terancam mati menjadi dihadapkan dengan kebutuhan manusia akan belas kasihan. Berapa banyak dari kita yang bisa mengendalikan emosi kita dan segera beralih dari konfrontasi yang marah kepada melakukan tindakan belas kasihan seperti yang dilakukan Yesus? Ini menunjukkan betapa besar cinta Yesus bagi orang-orang.

A. Di ayat 2-3, kita dihadapkan dengan ide yang salah bahwa dosa spesifik selalu menyebabkan seseorang memiliki masalah. Pikirannya adalah bahwa jika Anda sakit maka penyakit itu disebabkan oleh dosa spesifik Anda. Ini adalah ide yang umum di zaman Alkitab dan juga hari ini. Lihatlah Lukas 13: 1-5 untuk melihat bahwa ini tidak benar.

B. Sementara benar bahwa semua penderitaan disebabkan oleh dosa; penderitaan khusus Anda tidak selalu disebabkan oleh dosa tertentu meskipun itu bisa terjadi. Seringkali pengkhotbah palsu memanipulasi orang dengan mengatakan bahwa mereka menderita karena sesuatu yang mereka lakukan. Sangat kejam untuk memberi tahu seseorang bahwa dia menderita karena apa yang dia lakukan; bahkan jika itu benar. Misalnya, jika seseorang sekarat karena AIDS yang disebabkan oleh dosa seksual, jangan menambah kesengsarannya dengan menunjukkan bahwa itu adalah dosanya yang menyebabkan penderitanya.

C. Beberapa penyakit disebabkan oleh dosa orang lain. Contohnya adalah kerusakan alat bantu atau sindrom alkohol pada janin (yang disebabkan oleh ibu hamil yang minum alkohol selama kehamilan).

15. Di pasal 10, kita melihat Yesus digambarkan sebagai gembala yang baik. Seorang gembala merawat domba-Nya dengan sangat

baik. Dia membuat pernyataan bahwa Dia adalah jalan menuju keselamatan dan bahwa Dia adalah Gembala yang akan menyerahkan hidupnya untuk menyelamatkan umat-Nya.

A. Ayat 27-29 sangat menghibur bagi semua orang Kristen. Yesus berkata bahwa Dia tidak akan pernah melepaskan anak-anak-Nya. Dengan kata lain, jika Anda diselamatkan, maka Anda akan tetap diselamatkan. Ini sangat menghibur.

B. Klaim baru untuk menyelamatkan orang-orang ini menyebabkan orang-orang Yahudi di ayat 39 kembali mencari untuk menangkap-Nya. Sekali lagi, Dia melarikan diri karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk menangkap-Nya. Mereka hanya bisa menangkap Yesus jika Dia mengizinkan mereka melakukannya.

C. Ayat 19-21 dan 42 melaporkan perpecahan di antara orang Yahudi dan banyak orang percaya kepada-Nya.

16. Pasal 11: 1-44 adalah kisah Lazarus sekarat, dikuburkan, dan kemudian Yesus membangkitkannya dari antara orang mati dan mengembalikannya ke kehidupan.

A. Kisah ini menunjukkan bahwa Yesus memang memiliki kuasa atas hidup dan mati dan Ia adalah Allah karena hanya Allah yang memiliki kekuatan ini. Ayat 15 memberi tahu kita bahwa tujuan cerita ini adalah untuk membuat orang percaya.

B. Ayat 35 mengatakan Yesus menangis. Mengapa Ia menangis? Lagipula Dia tahu bahwa Lazarus akan hidup kembali.

i. Dia menunjukkan kasih-Nya kepada orang-orang ketika Dia berbagi kesedihan orang-orang.

ii. Dia menunjukkan bahwa tidak apa-apa bagi orang untuk berduka atas kematian orang yang dicintai bahkan mengetahui bahwa orang yang dicintai berada di surga. Khotbah-khotbahnya telah salah

diberitakan dengan mengatakan bahwa kita seharusnya tidak menangisi mereka yang baru saja pergi ke surga.

iii. Beberapa mengatakan Dia menangis karena kesedihan atas kesia-siaan kematian.

C. Ayat 4 dan 40 memberi tahu kita bahwa tujuan lain dari kisah ini adalah untuk menunjukkan kemuliaan Yesus.

D. Pasal 11:45 melaporkan bahwa beberapa orang mulai percaya kepada Yesus karena Ia membangkitkan Lazarus dari kematian. Yang lain terus menjadi buta dan mengabaikan fakta bahwa Yesus telah membuktikan bahwa Dia adalah Allah. Ayat 46-53 melaporkan bahwa orang 'buta' membuat rencana untuk membunuh Dia.

i. Pasal 12: 9-11 juga menceritakan bagaimana orang mulai percaya kepada Yesus karena Lazarus yang dibangkitkan-Nya dari mati. Ini menyebabkan imam kepala mencoba membunuh Lazarus.

17. Pasal 12: 1-8 adalah kisah tentang bagaimana Maria menghormati Yesus dengan mengurapi kakinya dengan minyak yang mahal. Ini dilakukan untuk menghormati Yesus pada jamuan makan malam yang diberikan kepadanya.

A. Ayat 12-19 melaporkan bagaimana Yesus dengan penuh kemenangan memasuki Yerusalem dengan menunggang keledai seperti yang dinubuatkan di Zakharia 9: 9. Gereja merayakan hari Minggu sebelum Paskah, karena ayat 13, sebagai Minggu Palem. Lukas 19: 33-38 melaporkan bahwa orang banyak menyambut Yesus sebagai pahlawan pada hari Minggu dan pada hari Kamis mereka ingin membunuh-Nya. Manusia dapat mengangkat Anda satu menit dan selanjutnya mereka menghukum Anda. Hanya Tuhan yang setia secara konsisten.

18. Pasal 13-17 dikenal sebagai ceramah ruang atas. Malam sebelum penyaliban-Nya Kristus bertemu dengan para murid-Nya di ruang

atas untuk mengajarkan kepada mereka tanggung jawab dan hak-hak istimewa baru yang akan menjadi tanggung jawab mereka sebagai akibat dari kematian-Nya, Dengan kata lain, inilah saatnya para murid untuk tumbuh dan mengambil tanggung jawab sebagai yang diberdayakan oleh Roh Kudus untuk memulai dan menyebarkan kekristenan di seluruh dunia. Kisah Para Rasul melaporkan bahwa mereka melakukan hal yang sama.

A. Pasal 13 ayat 3-10 melaporkan bahwa Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya. Ada banyak yang harus dipelajari tentang kerendahan hati dalam tindakan ini ketika kita membaca bahwa Allah Sendiri membasuh kaki manusia yang hina. Kita harus meniru Yesus dan melayani dengan rendah hati. Kita tidak diperintahkan untuk mencuci kaki; ingat ini adalah hal budaya pada zaman Alkitab.

B. Dalam ayat 10-11, Yesus menyebutkan bahwa salah seorang murid-Nya adalah pengkhianat.

C. Ayat 16 mengajarkan kepada kita bahwa kita harus tunduk dengan rendah hati kepada Yesus yang lebih besar dari kepemimpinan di gereja atau siapa pun. Kebijaksanaan-Nya adalah yang terbaik.

i. Di ayat 34-35, Yesus mengeluarkan perintah baru tentang bagaimana kita harus saling mengasihi. Lihat Markus 12:31 untuk melihat betapa pentingnya hal ini.

ii. Ayat 37-38 melaporkan bagaimana Petrus membual tentang keberaniannya dan bagaimana Yesus meramalkan bahwa keberanian Petrus akan gagal. Ini adalah kisah yang terkenal. Kita harus berhati-hati dalam membual.

19. Di pasal 14: 1-4, Yesus terus mempersiapkan para murid-Nya untuk kematian-Nya yang akan segera terjadi, dan mengajarkan pesan penghiburan yang besar.

A. Ayat 1 memberitahu mereka untuk mempercayai Tuhan dan dihibur.

B. Di ayat 2, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Surga memiliki ruang untuk semua orang, dan Ia akan mempersiapkan tempat bagi mereka untuk bergabung dengan-Nya.

C. Di ayat 3-4, Yesus memberi tahu mereka bahwa Ia akan kembali dan membawa mereka ke surga. Ini adalah pesan untuk membantu menghibur mereka melalui hari-hari sulit yang akan datang. Ini juga harus menghibur kita, karena pesan ini dimaksudkan untuk semua orang Kristen.

D. Kita ke ayat 5-6 untuk sebuah doktrin yang sangat penting. Pertanyaannya adalah apakah Anda percaya kepada Yesus saja? Yohanes 14: 6 mengatakan, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. "

i. Seorang Kristen adalah orang yang menempatkan iman dan kepercayaannya kepada Yesus Kristus saja. Kekristenan adalah agama eksklusif; Tuhan kita adalah Tuhan yang cemburu. Dia tidak akan memberikan kemuliaan-Nya kepada yang lain (band. Yesaya 48:11). Contohnya: Dukun tidak ada hubungannya dengan kita, dan kita tidak boleh percaya takhayul.

ii. Banyak gereja di dunia mulai mengajarkan bahwa semua orang bermoral baik pergi ke surga, tidak peduli apa yang mereka yakini. Kita tidak boleh membiarkan pengajaran ini masuk ke gereja kita. Alkitab sangat jelas bahwa satu-satunya cara pergi ke surga adalah melalui kepercayaan kita kepada Yesus Kristus saja.

E. Yesus menyatakan bahwa Dia adalah satu dengan Allah Bapa, dan pemahaman kita tentang trinitas membuktikan hal ini (band. ay 9). Dengan kata lain Yesus adalah Tuhan.

F. Pasal 14 ayat 12-14 sering disalahpahami.

i. Ayat ini berbicara tentang penginjilan. Yesus mengatakan dalam ayat 12 bahwa kekuatan rohani para murid akan lebih besar daripada milik-Nya setelah Ia naik ke surga, karena Dia, Yesus hanya bekerja di Israel dan Ia hanya menjangkau beberapa orang dengan pesan-Nya. Murid-murid akan diberikan Roh Kudus untuk membantu mereka, dan dengan bantuan-Nya, murid-murid ini akan menanam gereja di seluruh dunia dan menjangkau lebih banyak orang daripada Yesus.

G. Ayat 13-14 mengajarkan bahwa ketika kita mengajukan permohonan kepada Tuhan untuk hal-hal yang layak dalam nama Yesus, maka kita akan diberikan hal-hal ini.

H. Yohanes 14:15 memberi kita petunjuk tentang mengasihi Yesus. Kita mencintainya dengan menaati-Nya. Ada banyak pengajaran di sepanjang Perjanjian Baru tentang pentingnya menunjukkan kasih kepada Allah dengan menaati-Nya.

I. Yesus menjanjikan kepada kita anggota ketiga dari Tritunggal yaitu Allah Roh Kudus. Ayat 16-17 menggambarkan apa artinya ini bagi orang percaya.

i. Kita melihat tujuan-Nya adalah untuk membantu kita. Kisah Para Rasul 1: 8 mengatakan bahwa Roh Kudus memberi kita kuasa. Perjalanan Kristen kita dilakukan dengan kuasa Roh Kudus. Ini adalah kekuatan yang memberi kita keberanian ketika kita membutuhkannya, seperti ketika kita menginjil atau berada di bawah penganiayaan.

ii. Ayat 16 memberi tahu kita bahwa ketika Roh Kudus masuk ke dalam kita, Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

iii. Ini berarti bahwa ketika kita diselamatkan, Roh Kudus memasuki kita (band. 1 Kor. 6:19) dan karena Dia tidak akan pernah meninggalkan kita, kita aman dalam keselamatan kita. Kita, orang

Kristen, dapat merasa damai mengetahui bahwa tidak ada yang mencegah kita pergi ke surga (band. Roma 8: 35-39)

I Ayat 20 juga mengajarkan kita tentang persatuan: Tuhan, kita, dan gereja.

J. Ayat 21-24 sekali lagi memperkuat gagasan tentang mengasihi Allah dengan menaati-Nya.

20. Di pasal 15: 1-17, Yesus menjelaskan bahwa sekarang ada hubungan baru antara diri-Nya, para murid, dan semua orang Kristen. Kita semua bersatu. Yesus adalah pokok anggur dan kita adalah ranting-rantingnya.

A. Ini memberi tahu kita bahwa semua orang Kristen harus aktif dalam melayani Tuhan dan bahwa kita diberi kuasa dalam pelayanan kita, melalui hubungan kita dengan Yesus. Kita memiliki hak istimewa untuk dapat melayani Tuhan, tetapi jika kita gagal melayani Dia, kita mungkin kehilangan hak istimewa untuk melayani Dia. Dia mungkin tidak meminta kita untuk melayani jika kita terus mengatakan tidak ketika Dia meminta.

B. Ayat 9-13 memberi tahu kita tentang kasih Allah bagi kita, dan sekali lagi kita membaca tentang hubungan antara kepatuhan kita dan kasih kita kepada Allah.

C. Ayat 12-13 memberi tahu kita tentang kasih Allah yang besar kepada kita. Itu adalah cinta yang begitu kuat sehingga Yesus rela mati untuk kita. Kita melihat gagasan ini dalam Roma 5: 7-8.

D. Dalam ayat 14-15 Yesus memberi tahu kita bahwa kita memiliki hubungan baru dengan-Nya. Dia menganggap kita sahabat-sahabat-Nya. Suatu kehormatan. Kita juga rekan sekerja Kerajaan-Nya (band. 1 Korintus 3: 9).

E. Ayat 16 memberi tahu kita bahwa Yesus memilih kita untuk menjadi sahabat dan rekan sekerja-Nya. Kita adalah rekan sekerja-Nya.

F. Sisa dari pasal 15: Yesus mengajarkan bahwa kita akan dibenci seperti Dia. Kita membaca di sini bahwa kebencian ini tanpa sebab, tetapi kita perlu mengerti akan penganiayaan. Ayat 18-19 mengatakan dunia membenci Yesus sehingga dunia juga membenci kita.

21. Pasal 16 ayat 1-4 memberi tahu kita alasan bahwa kita diperingatkan untuk mengetahui akan adanya penganiayaan dan penderitaan, agar kita siap, dan dengan bantuan Allah, kita tidak akan dikalahkan. Dengan demikian kita akan berdiri teguh dalam iman. Ada banyak pengajaran dalam Perjanjian Baru yang mempersiapkan kita untuk menghadapi penderitaan. Saat ini banyak orang Kristen dianiaya karena iman mereka.

A. Pasal 16: 5-8 mengajarkan lebih banyak tentang Roh Kudus.

B. Yesus berkata bahwa Ia akan pergi, tetapi Ia akan digantikan sebagai penolong kita oleh Allah Roh Kudus.

C. Allah Roh Kudus akan menginsafkan kita akan dosa dan membuat kita menjadi orang Kristen.

D. Yesus mengajarkan dalam bagian ini bahwa para murid akan menyesal ketika Dia pergi, tetapi kesedihan akan berubah menjadi sukacita karena mereka akan mengerti bahwa Dia akan mengalahkan dunia.

22. Pasal 17 adalah doa Yesus yang luar biasa untuk gereja-Nya. Doa ini dikenal sebagai Doa Imam Besar. Yesus adalah Imam Besar kita dan di sini Dia berdoa hanya untuk orang Kristen.

A. Ini adalah Doa Bapa Kami yang asli. Apa yang kita sebut Doa Bapa Kami ditemukan dalam Lukas 11: 1-4, dan mengajarkan kita

bagaimana berdoa. Inilah doa yang sebenarnya yang Yesus doakan untuk kita.

B. Permintaan pertama-Nya, di ayat 1-5, kemuliaan-Nya akan diberikan seperti sebelum Dia datang ke bumi sebagai manusia. Yesus menyerahkan sebagian dari kemuliaan-Nya ketika Dia datang ke bumi.

C. Dimulai pada ayat 6, Dia berdoa untuk semua orang Kristen. Dalam ayat 9 dan 20, Dia menyatakan bahwa doa ini hanya untuk umat-Nya dan bukan dunia yang belum diselamatkan. Kita, orang Kristen, adalah istimewa bagi Allah.

D. Dalam ayat 11 dan 15, Yesus berdoa agar Allah membuat kita setia bahkan dalam percobaan kita. Perhatikanlah dalam ayat 15, Yesus tidak meminta Bapa untuk membawa kita keluar dari dunia tetapi untuk menyelamatkan kita dari penganiayaan. Dia meminta Bapa untuk melindungi kita dalam iman dan melindungi kita dari bahaya si jahat. Saya telah membaca tentang orang-orang Kristen yang dianiaya dengan doa yang serupa. Mereka tidak meminta Bapa untuk menyingkirkan mereka dari penganiayaan, tetapi tujuan Tuhan dalam penderitaan mereka akan tercapai dan bahwa mereka mungkin tetap setia kepada Tuhan.

E. Yesus berdoa dalam ayat 17 agar kita menjadi kudus, dan dalam ayat 22 dikatakan bahwa kita dipersatukan sebagai satu tubuh. Dia juga meminta agar kita bersama-sama dengan Dia (ayat 24).

F. Ayat 14-16 memberi tahu kita bahwa dunia akan membenci kita karena kita sebenarnya bukan dari dunia ini. Dunia ini adalah tempat Iblis hidup dan memerintah, sementara rumah kita yang sebenarnya adalah surga. Keluarga dan teman Anda yang belum diselamatkan akan sering berpikir bahwa Anda gila karena perilaku Anda sebagai seorang Kristen. Mereka tidak bisa mengerti Anda.

23. Pasal 18 ayat 1-11 melaporkan kisah penangkapan Yesus yang terjadi di taman yang diidentifikasi Markus sebagai taman Getsemani. Yesus dengan bebas mengakui siapa Dia sehingga Yudas tidak perlu mengkhianati Yesus. Kita harus memahami dan menghargai bahwa Yesus tidak dipaksa untuk pergi ke kayu salib; tidak ada yang cukup kuat untuk membuat Yesus melakukan apa pun. Dia melakukannya karena Dia mengasihi Anda dan saya.

A. Ayat 12-27 melaporkan bahwa Yesus diadili di hadapan Sanhedrin yang merupakan pengadilan Yahudi. Sanhedrin mengirim Yesus ke pengadilan Romawi karena Sanhedrin tidak diizinkan untuk menghukum mati seseorang.

B. Selama persidangan ini, Petrus tiga kali menyangkal Yesus, dan ayat 25-27 memberi tahu kita ayam jantan berkokok, yang telah diramalkan Yesus dalam pasal 13. Ada pelajaran yang luar biasa bagi kita tentang kekalahan Petrus pada saat itu, namun Yesus kemudian berusaha keras untuk menyemangati Petrus sehingga ia menjadi salah satu pemimpin gereja.

C. Para pemimpin Yahudi ingin membunuh Yesus tetapi mereka tidak memiliki wewenang untuk melakukan ini; Jadi mereka mengirim Dia ke Pontius Pilatus, gubernur Romawi yang memiliki kuasa untuk mengeksekusi Yesus.

D. Pilatus tahu bahwa Yesus tidak bersalah (band. Yohanes 18: 38; 19:4-6). Dia mencoba untuk membebaskan Yesus (band. ay 12), tetapi orang-orang Yahudi menentang hal ini. Pilatus ingin menyenangkan hati orang-orang Yahudi sehingga ia menghukum Yesus untuk disalibkan walaupun ia tahu Yesus tidak bersalah.

24. Pasal 19 melaporkan tentang penyaliban dan penguburan Yesus. Kita melihat bahwa sejumlah nubuat Perjanjian Lama digenapi dalam penyaliban Yesus. Meskipun penyaliban Yesus dinubuatkan dalam Perjanjian Lama, tidak ada alasan untuk memaafkan dosa ini.

A. Mazmur 22:18 digenapi dalam Yohanes 19:24

B. Mazmur 34:20 bernubuat bahwa tidak ada tulang yang akan patah ketika Yesus dibunuh. Yohanes 19:33 & 36 mengkonfirmasi bahwa ini terjadi.

C. Zakharia 12:10 digenapi dalam pasal 19:37.

D. Yesus sangat menderita di kayu salib baik secara fisik maupun emosional. Penyaliban adalah kematian paling menyakitkan yang diketahui manusia — itu adalah siksaan yang ekstrim. Juga, untuk satu-satunya waktu dalam kekekalan, Allah Bapa memalingkan punggung-Nya pada Yesus. Pelajari Mazmur 22: 1-22 untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang seberapa besar penderitaan Yesus bagi kita.

E. Ayat 30 dan 33 melaporkan bahwa Yesus sudah mati. Penting bagi kita untuk memperjelas hal ini karena musuh-musuh gereja mengatakan dahulu dan sekarang bahwa Dia tidak benar-benar mati, dan bahwa Dia hanya terluka dan Dia pulih. Sama sekali tidak ada keraguan bahwa Yesus mati.

i. Di atas kayu saliblah Yesus memenangkan perang melawan Iblis.

ii. Di atas salib itulah Yesus membayar setiap dosa yang dilakukan atau akan dilakukan oleh setiap orang Kristen yang pernah hidup atau akan hidup.

iii. Iblis masih berjuang, tetapi dia dikalahkan. Salib adalah penting bagi kita.

24. Pasal 20 ayat 1-10 melaporkan bahwa kuburan itu kosong, dan tubuh Yesus hilang. Para pengikutnya tidak ingat bahwa Yesus telah mengatakan bahwa Ia akan bangkit dari kematian. Meskipun ini telah diprediksi jauh kembali dalam Mazmur 16:10 dan sebelumnya oleh Yesus sendiri di beberapa tempat seperti Lukas 24:46.

A. Sisa pasal ini melihat Yesus menampakkan diri kepada berbagai orang. Sangat menarik untuk dicatat bahwa, seperti ayat 14 laporkan, Yesus pertama kali muncul di depan seorang wanita. Sebenarnya, seperti yang dilaporkan dalam Lukas 24, Dia menampakkan diri kepada banyak wanita.

25. Pasal 21 ayat 1-14 melaporkan bahwa Yesus kemudian menunjukkan diri-Nya kepada para murid-Nya.

A. Ayat 15-19 menceritakan bagaimana Yesus melayani Petrus untuk membangunnya kembali. Petrus merasa sangat berkecil hati setelah dia menyangkal Yesus. Kita membaca di sini bagaimana Yesus mengambil Petrus dan mengembalikannya ke pelayanan yang bermanfaat. Pelajaran bagi kita adalah betapa pun rendahnya kehidupan Anda, Yesus dapat memulihkan Anda untuk pelayanan yang berguna di kerajaan. Petrus menjadi salah satu pemimpin gereja terkuat.

B. Yesus, dalam ayat 18-19, berbicara tentang bagaimana Petrus akan mati. Tradisi melaporkan bahwa Petrus disalibkan.

i. Ayat-ayat ini juga menggambarkan berapa banyak orang tua yang hidup. Orang tua kehilangan kemampuan untuk melakukan hal-hal untuk diri mereka sendiri dan seringkali orang lain merawatnya. Seringkali orang tua harus dirawat seperti ketika mereka masih bayi.

C. Yohanes menutup buku-Nya dengan menyatakan bahwa Yesus melakukan begitu banyak sehingga tidak ada cukup buku untuk menuliskan semua perbuatan-Nya.

Ketika kita menutup pelajaran Injil kita, penting untuk mengatakan bahwa tidak ada keraguan tentang kematian dan kebangkitan Yesus. Kematian-Nya di salib adalah tempat Dia dihukum karena dosa-dosa kita, dan hukuman inilah yang memungkinkan kita untuk pergi ke surga. Di sinilah Iblis kalah perang. Kebangkitan-Nya adalah bukti dari ini.

Musuh-musuh gereja selalu berusaha menyebarkan kebohongan yang akan melukai kepercayaan gereja. Jadi, sepanjang sejarah, berbagai pernyataan telah dibuat oleh gereja untuk menegaskan kembali, dalam pernyataan sederhana, kebenaran Alkitab. Salah satunya dikenal sebagai Pengakuan Iman Rasuli. Mari kita lihat sebentar ini.

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi

Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Mari, yang menderita sengsara, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut. Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,² persekutuan orang kudus pengampunan dosa; kebangkitan daging³; dan hidup yang kekal. Amin.

BAB DUA

KISAH PARA RASUL

Buku ini membahas penampilan terakhir Yesus di bumi dan kenaikan-Nya ke surga. Ini mencakup pendirian dan penyebaran gereja. Gereja memanfaatkan jalan dan bahasa umum Kekaisaran Romawi untuk menyebar ke seluruh dunia. Kitab Kisah Para Rasul sangat mudah dibaca dan penuh dengan aksi. Ada banyak instruksi bagi kita tentang cara beribadah dan bagaimana menjalankan kegiatan gereja.

Gereja-gereja paling awal didirikan oleh para Rasul, dan kita dapat belajar banyak dengan mengamati tindakan mereka. Kita belajar tentang jabatan penatua dan diaken di gereja, dan peran mereka yang tepat sebagai pemimpin gereja. Kita belajar banyak tentang Allah, Roh Kudus, yang adalah Penolong, Pelindung, dan Guru kita yang hebat.

Sama seperti hari ini, gereja mula-mula menghadapi penganiayaan. Penganiaya yang paling awal adalah orang Yahudi. Roma sendiri mengakui bahwa Kekristenan adalah hal rohani dan tidak mengancam pemerintah. Tiga puluh tahun kemudian Roma mulai menganiaya orang-orang Kristen.

Memerangi Yudaisme adalah masalah, baik secara eksternal maupun di dalam gereja. Kita membaca dalam Kisah Para Rasul bagaimana orang-orang Yahudi berusaha menghancurkan gereja, dan bagaimana Rasul Paulus adalah salah satu musuh gereja yang paling kejam sebelum ia menjadi orang Kristen. Orang-orang Yahudi yang menjadi Kristen sering ingin membawa praktik-praktik Yahudi mereka dan memaksanya pada orang lain. Kita akan melihat ‘peperangan’ yang diperjuangkan untuk membuktikan bahwa Kekristenan adalah iman yang terpisah yang terbuka untuk semua orang.

Mukjizat adalah bagian penting dari kitab Kisah Para Rasul. Seluruhnya ada dua puluh lima keajaiban yang dilaporkan. Mulai dari membangkitkan orang mati sampai pintu penjara terbuka, dan gigitan ular yang tidak mempengaruhi diri Paulus. Pencurahan mukjizat yang luar biasa ini membantu membangun gereja yang baru. Mukjizat-mukjizat bersaksi tentang kebenaran pesan Injil yang didengar orang-orang.

Pasal 1 ayat 1-11 memberi tahu kita tentang hari-hari terakhir ketika Yesus berada di bumi dan menggambarkan kenaikan-Nya ke surga. Dia menghabiskan empat puluh hari di bumi sebelum naik ke surga, dan Dia dilihat oleh banyak orang. Ayat 1-2 memberi tahu kita bahwa Dia menghabiskan waktu mengajar dan memberi perintah sampai Dia naik ke surga.

1. Ayat 8 mencatat kata-kata terakhir Yesus yang diketahui sebelum Dia pergi ke surga. Kita tahu bahwa seseorang hanya akan berbicara tentang apa yang paling penting baginya ketika dia tahu bahwa ini akan menjadi kata-kata terakhir bagi audiensnya. Yesus sekali lagi memerintahkan kita untuk memberi tahu orang lain tentang Dia ke seluruh dunia. Tugas terpenting kedua gereja setelah ibadah adalah penginjilan. Ayat 8 adalah ayat yang baik untuk dihafal. Itu memberi tahu kami untuk menginjili di desa asal kami, dan kota-kota di sekitarnya, dan di sekitar Uganda, dan di seluruh dunia.

A. Para rasul dan gereja mula-mula tentu mengingat instruksi ini dalam hati. Mereka dengan cepat menyebarkan Injil ke seluruh Kekaisaran Romawi dan bahkan lebih jauh lagi. Namun, semangat untuk menyebarkan agama Kristen di seluruh dunia dengan cepat menghilang dan hari ini banyak orang di dunia yang tidak beragama Kristen. Kebanyakan orang Kristen tidak memberi tahu orang lain tentang Yesus.

2. Ayat 9-11 menggambarkan bagaimana Yesus naik ke surga — diangkat dengan awan. Ayat 11 memberi tahu kita bahwa Dia akan

kembali dengan cara yang sama. Kami tahu bahwa Yesus akan datang kembali, tetapi kami tidak tahu kapan, dan siapa pun yang menubuatkan tanggal Yesus akan kembali adalah pembohong.

3 Bagian selanjutnya menjelaskan apa yang terjadi ketika mereka menunggu kedatangan Roh Kudus. Kita melihat dalam ayat 14 bahwa mereka menghabiskan waktu berdoa sebagai kelompok. Gereja adalah berdoa bersama.

A. Dalam ayat 15 kita melihat Petrus mengambil tempat kepemimpinan di gereja. Dia tentu saja adalah Petrus yang berbeda dibanding hari-hari di akhir kehidupan Yesus.

B. Ayat 26 memberi tahu kita bahwa Matias dipilih untuk menggantikan Yudas. Kita benar-benar tidak tahu apa-apa tentang dia selain bahwa ia adalah pengganti Yudas.

C. Para rasul adalah orang-orang yang diutus dengan otoritas khusus dari Yesus. Sebagai contoh, Roma 11:13 memberi tahu kita bahwa Paulus adalah rasul bagi bangsa-bangsa lain. Seorang rasul dalam Alkitab didefinisikan sebagai pengikut Yesus yang secara fisik telah melihat Yesus (band. 1 Korintus 9:1).

F. Murid-murid adalah pengikut Yesus dan kita semua orang Kristen adalah murid Yesus. Berkumpul bersama dan berdoa adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan orang Kristen. Ini disebutkan berkali-kali dalam Alkitab. Contohnya di Kisah Para Rasul 2: 46-47, Kisah Para Rasul 4: 23-24, Kisah Para Rasul 5:12, Kisah Para Rasul 15:25, Roma 15: 6, Efesus 5:18.

Pasal 2 ayat 1-13 menceritakan tentang Roh Kudus turun, yang merupakan peristiwa yang sangat penting. Ini terjadi lima puluh hari setelah Minggu Paskah.

1. Ayat 1-3 menggambarkan bagaimana Roh Kudus turun.

2. Ayat 4-13 menceritakan bagaimana orang-orang Kristen dipenuhi dengan Roh Kudus dan mereka berbicara kepada orang-orang, yang tidak berbicara bahasa mereka, dan orang-orang ini dapat memahami orang-orang Kristen ketika mereka membagikan Injil. Ini disebut berbahasa roh. Perhatikan bahwa tujuan berbicara dalam bahasa roh adalah untuk memungkinkan orang memahami pesan yang biasanya tidak dapat mereka pahami. Lihatlah 1 Korintus 14: 26-28 untuk menemukan instruksi lebih lanjut tentang penggunaan bahasa roh.

A. Kisah Para Rasul 10:46 juga berbicara tentang penggunaan bahasa roh untuk berkomunikasi tentang Allah. Penggunaan utama bahasa roh dalam Alkitab adalah untuk dapat mengkomunikasikan kebenaran tentang Allah.

3. Petrus kemudian dalam pasal 2: 14-36 menyampaikan khotbah yang kuat.

A. Dia pertama kali berbicara tentang waktu mereka hidup sebagai salah satu penggenapan nubuat. Dia juga berbicara beberapa kali tentang nubuat yang sedang digenapi dengan kedatangan Yesus.

i. Poin pertama dia adalah bahwa orang-orang tidak mabuk, melainkan pencurahan Roh Kudus itu sudah diprediksi (band. Kitab Yoel 2: 28-32).

ii. Sebelumnya dalam Kisah Para Rasul 1:16 dan 20, Petrus berbicara bahwa pengkhianatan Yesus oleh Yudas diprediksi dalam Perjanjian Lama (band. Mazmur 41: 9).

iii. Dalam Kisah Para Rasul 3:18, Petrus menceritakan bagaimana perkiraan bahwa Yesus akan menderita (Mazmur 22 dan Yesaya 53).

iv. Kisah Para Rasul 2: 23-28 Petrus mengatakan bahwa kebangkitan diprediksi dalam Mzm. 16:10 yang mengatakan Yesus tidak akan melihat kebinasaan karena Dia tidak akan tinggal di kuburan.

v. Kis 2: 33-35 menceritakan bahwa kenaikan itu diprediksi dalam Mazmur 110: 1.

4. Kisah Para Rasul 2:41 menceritakan reaksi langsung terhadap khotbah Petrus yaitu 3.000 orang segera bertobat menjadi Kristen.

5. Ayat 42-47 menggambarkan bagaimana orang percaya bersekutu. Kita melihat bahwa mereka mengabdikan diri pada pengajaran dan persekutuan yang merupakan model yang baik bagi kita. Kita belajar dari ayat 47 bahwa Allah adalah pribadi yang menambahkan orang ke gereja.

Pasal 3: 6 kita melihat bahwa Petrus dan Yohanes diberi kuasa untuk menyembuhkan. Ayat ini memberi tahu kita bahwa kuasa ini datang dari Yesus. Perhatikan bahwa mereka tidak mengenakan biaya apa pun untuk menyembuhkan orang ini. Ayat 11: 26 memberi kita alasan mereka memiliki kuasa dan menyembuhkan orang tersebut. Itu menyebabkan orang-orang datang kepada Yesus.

Pasal 4 ayat 1-4 memberi tahu kita bahwa para pemimpin agama marah karena mereka dapat melihat bahwa tindakan Petrus dan Yohanes menyebabkan orang-orang percaya kepada Yesus sehingga mereka menangkap Petrus dan Yohanes. Timbul pertanyaan, mengapa ditentang seperti itu?

1. Kita membaca dalam ayat 4 bahwa sekitar 5.000 orang dipertobatkan sebagai tambahan kepada 3.000 yang diselamatkan pada hari Pentakosta (band. Kisah 2:41). Pihak berwenang mengancam dan memperingatkan para rasul untuk tidak berbicara lagi tentang Yesus. Dalam ayat 19-20, Petrus dan Yohanes dengan berani mengatakan bahwa mereka akan terus berbicara kebenaran. Kita orang Kristen dewasa ini juga harus memiliki keberanian untuk memberi tahu orang-orang tentang Yesus bahkan ketika dalam situasi berat untuk melakukan ini.

Pasal 5: 1-11 melaporkan kisah terkenal tentang Ananias dan Safira. Kisah ini terjadi pada saat orang-orang menjual tanah mereka dan menyumbangkan uang itu kepada gereja. Ananias dan istrinya berjanji untuk melakukan hal yang sama, tetapi setelah membuat komitmen ini mereka menahan sebagian uang untuk diri mereka sendiri. Mereka tidak diharuskan untuk memberikan uang kepada gereja. Namun, begitu mereka menjanjikan uang kepada Tuhan itu menjadi uang Tuhan. Hukuman karena mencuri itu adalah kematian. Kita harus berhati-hati untuk menepati janji kita kepada Tuhan. Menurut Anda mengapa Ananias menjanjikan uang kepada Allah ketika Dia benar-benar tidak ingin memberikan uang itu? Mungkin itu untuk bermegah tentang kemurahan hatinya? Kita harus berusaha, dengan kemampuan terbaik kita, untuk menepati janji yang kita buat kepada Tuhan. Jika kita gagal menepati janji karena kita tidak dapat menepatinya, Tuhan akan mengampuni kita. Tuhan tahu hati kita dan hanya akan meminta pertanggungjawaban kita jika kita memilih untuk tidak menepati janji kita.

1. Pasal 5 juga menceritakan bagaimana para rasul ditangkap, dan ayat 18-20 menceritakan bagaimana seorang malaikat Tuhan membiarkan mereka keluar dari penjara dan memerintahkan mereka untuk pergi ke bait suci dan mengajarkan Injil. Sekali lagi para rasul dibawa ke para pemimpin Yahudi. Ayat 28 dan 29 mengajarkan pelajaran yang sangat penting. Kita harus mematuhi hukum negara kecuali hukum negara bertentangan dengan hukum Tuhan. Maka kita harus mematuhi hukum Allah dan tidak menaati hukum manusia. Kita harus melakukan ini bahkan ketika itu berat bagi kita. Kita melihat, dalam ayat 40, bahwa mereka memanggil dan menyesah para rasul. Perhatikan sikap para rasul dalam ayat 41 dan bahwa mereka melanjutkan pengajaran tentang Yesus (band. ay 42)

Para pekerja Kristen ini tidak akan membiarkan apa pun menghentikan mereka dari persistensi untuk melayani Tuhan.

Pasal 6: 1-7 penahbisan diaken dimulai. Pasal enam memberi tahu kita bahwa tujuh orang dipilih untuk melakukan pekerjaan rutin, seperti merawat para janda, sehingga para rasul (penatua) dapat berkonsentrasi pada khotbah dan pengajaran firman Allah. Kita melihat bahwa pelayan diakonia ditahbiskan oleh Allah.

A. ayat 7 memberi tahu kita hasil dari konsentrasi para penatua pada pemberitaan Injil yaitu peningkatan jumlah orang Kristen.

Pasal 6: 9-7: 60 melaporkan bagaimana Stefanus diaken pertama yang disebutkan menjadi martir Kristen pertama.

1. Pasal 6: 9-7: 1 Stefanus ditangkap dan dibawa ke hadapan dewan Yahudi.

A. Pasal 6: 12-14 menceritakan bagaimana mereka berbohong dan mengajukan tuduhan palsu terhadapnya.

B. Ayat 10 dan 15 melaporkan bahwa Stefanus diberdayakan oleh Roh Kudus dan bahwa dia memiliki kedamaian penuh ketika dia menghadapi para penuduh dan pembunuhnya.

C. Pasal 7 ayat 1 memperlihatkan Stefanus menjawab apakah tuduhan itu benar atau tidak. Dia memulai, dalam ayat 2, sebuah pidato panjang yang membacakan sejarah orang-orang Yahudi yang dimulai dengan Abraham dan berakhir dengan pembangunan bait suci.

2. Dalam ayat 51-53 Stefanus memberikan teguran terhadap para pemimpin Yahudi yang tentu saja membuat mereka sangat marah kepada Stefanus. Mereka segera melempari dia dengan batu sampai mati.

A. Dari mana Stefanus mendapatkan keberaniannya? Ayat 55 memberi tahu kita bahwa itu berasal dari Allah, Roh Kudus. Pelajaran bagi kita adalah bahwa kita harus bersiap untuk mati jika perlu untuk tujuan kerajaan, tetapi kita harus melihat kepada Tuhan

untuk kebijaksanaan untuk bertindak seperti yang dilakukan Stefanus, dan keberanian yang ditunjukkannya. Gereja Kristen dibangun di atas darah para martir gereja (band. Kisah Para Rasul 12: 2, Matius 14:10).

B. Lihatlah ayat 58 untuk melihat bahwa seorang pemimpin Kristen di masa depan adalah bagian dari rajam Stefanus. Siapakah dia?

Pasal 8 dan 9 membahas tentang Saulus-Paulus.

1. Di pasal 8 ayat 1-3, kita melihat bahwa Saulus sangat aktif dalam menyerang dan membunuh orang-orang Kristen.

2. Kemudian kita membaca dalam 9: 3-8, Paulus mengalami apa yang disebut pengalaman Jalan Damaskus di mana dia bertemu Tuhan dan bertobat. Lihatlah ayat 15 di mana Allah mengatakan bahwa Paulus dipilih oleh-Nya untuk menyebarkan Injil, dan dalam ayat 16, Allah meramalkan bahwa Paulus akan menderita karena melayani Allah dan sejarah melaporkan bahwa Paulus memang menderita.

3. Dalam Kisah Para Rasul 9:20, kita membaca bahwa Paulus segera mulai mengajar tentang Yesus. Seringkali petobat baru sangat ingin membagikan berita tentang Yesus, tetapi setelah mereka melakukan ini dalam waktu singkat, mereka kehilangan minat. Kita harus mengikuti teladan Paulus yang tidak pernah kehilangan minat untuk mengatakan kebenaran kepada orang-orang tentang bagaimana diselamatkan. Kita harus siap untuk mengerjakan sisa hidup kita untuk menjangkau orang-orang dengan kisah Yesus.

Pasal 9: 36 - Pasal 12

1. Pasal 9: 36 - 42, Petrus mengembalikan seorang wanita bernama Dorkas ke dalam kehidupan. Ayat ini melaporkan bahwa banyak orang yang bertobat karena kekristenan.

2. Kita membaca dalam ayat 41 bahwa nama lain untuk orang Kristen adalah orang kudus. Semua orang Kristen adalah orang suci bukan hanya beberapa yang ditunjuk.

3. Pasal 10 - 11: 18 mengajarkan dua hal penting.

A. Kita melihat dalam ayat 10: 9-16 dan 11: 5-10 bahwa hukum upacara tentang makanan yang bersih dan tidak bersih dihapuskan. Yesus sebenarnya mengajarkan hal ini kembali dalam Markus 7: 14-19 ketika Dia menjelaskan bahwa bukan sesuatu yang masuk ke dalam seseorang yang membuat orang itu najis. Apa yang keluar dari seseorang yang membuatnya bersih atau tidak bersih. Hati yang memancarkan pikiran dan perbuatan jahat.

B. Ini dilakukan untuk mempersiapkan Petrus dan orang-orang percaya lainnya untuk menyambut orang-orang bukan Yahudi ke dalam gereja. Petrus sekarang mengkhotbahkan kepada Kornelius pesan keselamatan melalui iman kepada Yesus, dan Kornelius dan teman-temannya diselamatkan. Pasal 10 ayat 44 mengatakan bahwa Roh Kudus turun ke atas orang-orang ini.

C. Dalam pasal 11 ayat 2-3, Petrus dikritik oleh fraksi orang-orang Kristen Yahudi yang tidak mengerti bahwa Yesus adalah untuk semua orang. Masalah utama dalam gereja mula-mula adalah bahwa banyak orang Kristen Yahudi tidak mau menyambut orang bukan Yahudi, atau mereka merasa bahwa orang Kristen bukan Yahudi harus disunat dan mematuhi semua hukum Yahudi untuk menjadi orang Kristen. Petrus menjawab kritik dengan menjelaskan pesan yang ia terima dari Tuhan. Ayat 18 dari pasal 11 mengatakan bahwa mereka harus mengerti bahwa Allah telah memberikan pertobatan kepada semua orang. Tuhan mencintai semua umat-Nya secara setara. Dia tidak menyukai satu ras orang atau orang Kristen lama daripada yang baru.

3. Kisah Para Rasul 11:26 memberi tahu kita bahwa di Antiokhia adalah para murid pertama kali disebut orang Kristen.

4. Pasal 12 memberi tahu kita bahwa ada penganiayaan besar terhadap orang-orang Kristen oleh orang-orang Yahudi yang menyebabkan banyak orang Kristen melarikan diri ke berbagai belahan dunia. Ini adalah cara bagaimana banyak belahan dunia diinjili karena orang-orang Kristen yang melarikan diri ini memberitakan Injil kepada teman dan tetangga baru mereka.

A. Dalam ayat 2 kita belajar bahwa Rasul Yakobus dipenggal atas perintah Raja Herodes Agripa. Ayat 3 melaporkan bahwa Petrus ditangkap. Kita melihat bahwa dengan tangan Tuhan, Petrus dibebaskan dari penjara. Herodes melakukan hal-hal ini sehingga ia dapat menyenangkan hati orang-orang Yahudi walaupun ia tahu bahwa menganiaya Yakobus dan Petrus adalah salah.

B. Ayat 21-23 melaporkan bagaimana Herodes menerima pujian bahwa ia adalah Allah dan Allah segera menghukum Raja Herodes dengan kematian. Kematian yang dideritanya sangat menyakitkan.

Pasal 13-14: perjalanan misionaris pertama dari Paulus dan Barnabas. Kita tahu bahwa Paulus melakukan setidaknya tiga perjalanan misi.

1. Ayat 2 dari pasal 13 memberi tahu kita bahwa Roh Kudus memanggil Paulus dan Barnabas untuk disisihkan untuk menjadi misionaris. Ayat 3 adalah instruksi yang baik bagi kita tentang pentingnya berdoa dan berpuasa sebelum memulai pekerjaan Tuhan. Kita harus merasakan panggilan Tuhan sebelum kita melakukan pekerjaan-Nya. Cara yang baik untuk mengetahui apakah Anda dipanggil oleh Tuhan adalah berpuasa dan berdoa serta memohon bimbingan dari Tuhan. Perhatikan bahwa pengiriman misionaris adalah bagian aksi dari gereja paling awal. Kita harus melakukan hal

yang sama. Kita dapat mengirim misionaris kita di dalam negeri juga di seluruh dunia.

2. Perjalanan misionaris pertama adalah kepada orang-orang bukan Yahudi yang hidup dalam apa yang kita sebut Asia Kecil atau Turki modern. Mereka berdua, Paulus dan Barnabas, sukses karena orang bertobat, dan gagal karena oposisi yang kuat. Orang-orang Yahudi setempat sering menentang mereka, dan kita bisa membaca di pasal 14: 19-20 bahwa pihak oposisi melempari Paulus dengan batu dan hampir membunuh-nya. Namun, kita membaca bahwa Paulus kemudian pergi ke kota lain dan sekali lagi memberitakan Injil. Paulus benar-benar mencintai Tuhan dan dia tidak akan berhenti berkhotbah bahkan jika itu mengorbankan nyawanya. Apakah kita bersedia untuk melayani Tuhan bahkan jika kita kehilangan hal berharga dalam hidup kita atau kita hanya mengikuti Tuhan untuk melihat hal-hal baik yang bisa kita dapatkan? Sikap Paulus adalah sikap yang benar untuk seorang Kristen.

3. Kisah Para Rasul 14:23 Gereja awal berpuasa ketika mereka menahbiskan para penatua. Kita harus belajar dari teladan mereka dan melakukan hal yang sama.

Pasal 15 berbicara tentang perbedaan pendapat di gereja

1. Beberapa orang Kristen Yahudi bersikeras bahwa orang yang bertobat harus disunat; ini salah. Paulus, Barnabas, dan para pemimpin gereja lainnya mengatakan bahwa menuntut sunat adalah salah karena anggapan membutuhkan sunat akan menambahkan bahwa ritual sunat adalah syarat untuk selamat. Alkitab mengajarkan bahwa keselamatan hanya dengan iman dan bahwa Yesus melakukan semua pekerjaan.

2. Kesepakatan dicapai bahwa sunat tidak diperlukan, dan ayat 19-20 melaporkan bahwa mereka mengirim surat untuk mengumumkan hal itu. Surat-surat itu meminta orang Kristen Yahudi dan orang Kristen

bukan Yahudi untuk tidak melakukan hal-hal yang akan saling menyinggung. Orang-orang Kristen Yahudi seharusnya tidak mendesak orang-orang bukan Yahudi untuk disunat dan orang-orang bukan Yahudi harus menahan diri dari praktik-praktik seperti memakan darah. Ini adalah keputusan yang baik karena mereka, orang-orang Kristen Yahudi, berdiri teguh pada masalah sunat paksa yang tidak benar secara Alkitabiah, tetapi berkompromi dengan masalah kecil yaitu memakan darah demi tidak menyinggung saudara. Kita harus melakukan ini juga.

A. Sebuah contoh modern adalah bagaimana kita orang Kristen tidak boleh bertengkar satu sama lain tentang bagaimana kita harus dibaptis. Beberapa orang Kristen percaya seseorang harus benar-benar tenggelam dan yang lain percaya pada percikan dengan air. Kita seharusnya tidak saling berdebat tentang hal ini karena cara seseorang dibaptis tidak akan menyelamatkan siapa pun. Semua orang Kristen harus bekerja bersama.

3. Kita melihat dalam ayat 28 sebagai prinsip penting. Satu-satunya aturan yang harus diikuti oleh orang Kristen adalah dari Alkitab. Kita harus menahan diri untuk tidak menambah aturan buatan manusia seperti yang dilakukan orang Farisi yang membuat Yesus begitu marah. Contohnya adalah ketika gereja melarang memasak pada hari Minggu.

4. Ayat 36-41 melaporkan bahwa Paulus dan Barnabas berdebat tentang membawa Markus bersama mereka dalam perjalanan misi mereka berikutnya. Mereka akhirnya berpisah dan pergi ke tempat yang berbeda dan tidak bekerja bersama lagi. Tidak seperti apa yang sering terjadi di gereja modern kita, kita tidak melihat bahwa mereka saling bertarung. Tidak apa-apa untuk tidak setuju tentang masalah-masalah seperti yang harus diambil oleh arahan pelayanan, tetapi kita harus tetap berteman dan terus bekerja bersama untuk kerajaan. Ada hasil positif dari perpisahan mereka dan masing-masing pergi ke

tempat yang berbeda untuk menginjili. Mereka mampu menjangkau dua kali lebih banyak area dengan Injil.

Pasal 16-20 membahas perjalanan misi Paulus yang kedua dan ketiga; sebagian besar akan kita lewati karena kurangnya waktu. Kami ingin melihat beberapa poin. Adalah baik bagi Anda untuk membaca semua Pasal ini sendiri.

1. Kisah Para Rasul 16: 7 adalah pelajaran bagi kita untuk menjadi peka terhadap pimpinan Roh Kudus. Tuhan yang berkuasa, dan kita harus berusaha menentukan kehendak-Nya dan menaati-Nya.

2. Kisah Para Rasul 17:23 menceritakan betapa bodohnya orang karena mereka lebih suka menyembah Allah yang tidak dikenal daripada Allah yang benar yang telah menyatakan diri melalui Kitab Suci. Sepanjang sejarah orang selalu ingin menyembah dewa-dewa palsu yang telah mereka ciptakan bukannya satu-satunya Allah yang benar. Sekarang, dalam banyak masyarakat modern, banyak orang percaya bahwa Tuhan tidak ada; alih-alih mereka menjadikan sains sebagai tuhan mereka. Mereka menyembah dewa palsu yang mereka buat sendiri. Mereka menyembah dewa yang tidak dikenal (band. ayat 23).

3. Kisah Para Rasul 17: 29-31 melaporkan bahwa sebelum Yesus datang, Allah lebih lunak terhadap manusia. Namun sekarang semua misteri keselamatan telah diungkapkan dan semua orang dipanggil untuk bertobat dan percaya kepada Yesus. Paulus dalam tiga ayat ini memberi kita tiga alasan untuk bertobat sekarang. Selama masa Perjanjian Lama, orang-orang Yahudi diselamatkan dengan menanti Mesias yang tidak dikenal. Kita sekarang diselamatkan dengan melihat kembali salib, kepada Yesus yang sekarang kita kenal dengan namanya.

A. Allah telah bersabar dengan kita, tetapi waktu hampir habis dan Dia dapat bertindak kapan saja terhadap mereka yang belum bertobat.

B. Tuhan telah memerintahkan semua orang untuk bertobat agar diselamatkan (band. Kisah Para Rasul 2:38).

C. Allah telah memberitahukan mengenai hari penghakiman dimana Yesus akan menjadi hakim terakhir.

4. Pasal 20: 7 mengatakan bahwa gereja mula-mula bertemu pada hari pertama minggu itu yaitu hari Minggu.

Pasal 21-26 menceritakan tentang masa Paulus di Yerusalem.

1. Pasal 21 memperlihatkan Paulus ditangkap lagi karena pendiriannya yang berani akan Injil.

2. Pasal 23 memperlihatkan Paulus dibawa ke hadapan dewan Yahudi yang sama di mana Yesus menerima pencobaan-Nya yang tidak adil.

3. Orang-orang Yahudi berkelahi satu sama lain dengan begitu sengit sehingga kelihatannya kerusuhan akan dimulai sehingga pasukan Romawi membawanya pergi. Dalam pasal 23 ayat 11, Tuhan memberi tahu Paulus bahwa alasan dari semua ini adalah karena inilah cara Allah mengirim Paulus ke Roma untuk menginjili.

4. Ayat 12-14 melaporkan bahwa ada orang-orang Yahudi yang sangat marah kepada Paulus sehingga mereka bersumpah untuk tidak makan atau minum sebelum mereka membunuh Paulus. Mungkin mereka segera mati kehausan dan kelaparan karena Tuhan tidak mengizinkan mereka membunuh Paulus.

5. Paulus adalah warga negara dari Romawi yang memberinya perlindungan khusus berdasarkan hukum dan karenanya Paulus dikirim ke Feliks, gubernur yang memeriksa Paulus dan kemudian

mengirimnya ke penjara tempat ia tinggal selama dua tahun ke depan. Seorang gubernur baru bernama Festus menawarkan Paul sebuah pengadilan oleh hakim-hakim Yahudi yang dengan bijak Paulus tolak. Paulus memiliki hak sebagai warga negara Romawi untuk menuntut pengadilan oleh Kaisar untuk melakukannya (band. Kisah 25:11). Beginilah rencana Tuhan mengirim Paulus ke Roma ke mana Tuhan ingin dia pergi.

6. Selanjutnya, kita melihat Raja Agripa datang untuk bertemu dengan Festus, dan bersama-sama mereka memeriksa Paulus. Dalam Kisah Para Rasul 25:25, Festus mengakui bahwa ia tidak menemukan kesalahan dari apa yang telah dilakukan Paulus. Satu-satunya alasan mengapa Festus tidak membebaskan Paulus adalah alasan yang sama dengan alasan mengapa Yesus tidak dibebaskan. Itu untuk menyenangkan orang-orang Yahudi walaupun itu salah. Baik gubernur dan Pontius Pilatus ini melakukan hal yang sama dengan menolak membebaskan seseorang yang mereka tahu tidak bersalah. Kita harus selalu melakukan apa yang benar di mata Allah, dan tidak khawatir tentang apa yang dipikirkan manusia.

7. Pasal 26 melaporkan bagaimana Paulus membela diri dengan menyebut biografinya sebagai seorang Farisi, pengalaman pertobatannya dan bagaimana ia mengkhotbahkan Injil, yang merupakan alasan orang-orang Yahudi menyeranginya.

A. Paulus menyampaikan Injil kepada Raja Agripa yang, dalam ayat 24, menyatakan bahwa Paulus pasti gila. Paulus kemudian mencoba meyakinkan raja bahwa ia harus menjadi seorang Kristen.

B. Dalam ayat 27 Paulus menyimpulkan upayanya untuk meyakinkan Agrippa untuk menjadi seorang Kristen. Lihatlah jawaban bodoh Agrippa dalam ayat 28 saat dia mengakhiri pembicaraan. Jadi Tuhan mengizinkan Agrippa mengeraskan hatinya dan menolak Injil yang menyelamatkan jiwa. Segera setelah ini

Agrippa meninggal dan kemudian sudah terlambat baginya untuk menerima Tuhan yang telah diberitakan Paulus kepadanya.

C. Ayat 31-32 melaporkan bahwa baik Festus maupun Agrippa tidak dapat menemukan kesalahan yang dilakukan Paulus. Paulus bisa dibebaskan kecuali bahwa ia telah mengajukan banding untuk diadili oleh Kaisar Roma. Ini adalah metode yang Allah gunakan untuk memindahkan Paulus keluar dari Yerusalem menuju Roma.

Pasal 27-28 Paulus pergi ke Roma

1. Perjalanan ke Roma dilakukan pada waktu yang berbahaya tahun itu selama masa badai hebat. Kita membaca bahwa badai dahsyat membuat Paulus terdampar di pulau Malta. Kapal itu hancur, tetapi Tuhan menyelamatkan nyawa semua orang di kapal yang Paulus prediksi sebelumnya (band. Kisah Para Rasul 27:34).

2. Paulus menemukan dirinya karam di pulau Malta yang dekat dengan Italia. Tuhan terus melindunginya ketika seekor ular menggigitnya, dan dia tidak menderita masalah apa pun karena hal ini. Pelajaran untuk ini adalah bahwa kita harus melakukan pekerjaan Tuhan dengan berani. Dia akan melindungi kita selama Dia memiliki pekerjaan untuk kita, dan kemudian Dia akan membawa kita ke surga.

3. Ketika musim dingin berakhir, Paulus pergi ke Italia. Kita melihat dalam pasal 28:14 bahwa bahkan di Italia yang jauh, agama Kristen sudah ada.

4. Kita tahu, bahwa meskipun Paulus ditahan, ia masih diizinkan untuk mengajar banyak pengunjung tentang kebenaran tentang banyak pengunjung. Kita harus memahami bahwa tidak ada yang akan mencegah rencana Tuhan dilaksanakan, dan Tuhan ingin Paulus terus mengajar bahkan di penjara.

BAB TIGA

SURAT-SURAT PAULUS

ROMA

Ini adalah surat Paulus yang terbilang utama. Ada 21 surat berbeda yang ditulis untuk mengajar orang Kristen tentang apa yang harus mereka percayai dan bagaimana menjalani kehidupan Kristen. Beberapa surat ditulis untuk memperbaiki kesalahan di gereja dan individu. Paulus menulis 13 dari 21 surat.

Kitab Roma ditulis untuk gereja Romawi sebelum Paulus pergi ke Roma. Ini adalah buku yang luar biasa yang mengajarkan doktrin dasar gereja. Kami melihat bahwa setiap orang bertanggung jawab kepada Allah dan membutuhkan keselamatan pribadi. Paulus mengajarkan tentang bagaimana mendapatkan kebenaran, dan bagaimana hidup dengan benar sebagai seorang Kristen. Dia mengajarkan tentang bagaimana Allah akan berurusan dengan orang-orang Yahudi. Paulus tidak hanya memberi tahu kita bagaimana hidup dengan benar di hadapan Allah; dia memberikan teladan bagi kita dengan pengabdianya kepada Tuhan dan terus melayani Tuhan bahkan ketika dia dianiaya dengan hebat.

Ini adalah buku yang sangat praktis. Kita bisa menghabiskan waktu satu tahun mempelajari buku ini namun tidak mempelajari segalanya. Saya tahu tentang seorang pendeta yang menghabiskan sembilan tahun berkhotbah melalui buku itu. Kitab Roma menyajikan banyak doktrin yang diajarkan sebelumnya dalam Perjanjian Lama khususnya dalam kitab Yesaya. Misalnya, Tuhan sepenuhnya berdaulat dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi. Allah menebus kita (band. Yes 43:1); Tuhan menciptakan kita untuk tujuannya sendiri dan Dia menebus kita untuk tujuannya sendiri (band. Yes 43:21, 25); Tuhan memilih siapa yang akan Dia

tebus (band. Yes 44:1, 2). Yesaya 45: 1-7 adalah pernyataan lebih lanjut tentang kedaulatan Tuhan. Kita akan melihat ajaran yang sama dalam Roma. Seluruh Alkitab konsisten.

St. Agustinus dan Martin Luther menggunakan buku Roma untuk mengembangkan ajaran mereka tentang Allah. Luther belajar dari Roma bahwa usaha (*work*) tidak berperan dalam keselamatan dan bahwa apa yang telah diajarkan yang bertentangan dengan ini adalah tidak Alkitabiah. Kita dibenarkan oleh pekerjaan Tuhan saja (band. Efesus 2: 8-9).

Martin Luther dianggap sebagai bapak gereja Protestan. Semua gereja yang bukan Katolik Roma atau Yunani adalah Protestan. Martin Luther sangat kesal dengan praktik penjualan indulgensi oleh Gereja Katolik Roma pada saat itu. Indulgensi ini adalah pengampunan dari dosa. Anda dapat membelinya untuk diampuni dari dosa yang ingin Anda lakukan besok, dan bahkan untuk mengampuni dosa orang mati. Bacaan Luther tentang Roma menunjukkan betapa salahnya Gereja Katolik Roma pada waktu itu.

I. Bagian pertama dari Roma adalah tentang fakta bahwa semua manusia dihukum dengan benar karena dosa-dosa mereka (band. Roma 1 sampai 3:20)

1. Paulus memulai dengan menyapa orang-orang, dan dalam ayat satu ia mengidentifikasi dirinya sebagai rasul Yesus. Dalam sambutannya, Paulus mengatakan dalam ayat 13 tentang keinginannya untuk melakukan perjalanan ke Roma. Kita tahu dari membaca Kisah Para Rasul bahwa ia akan segera memenuhi keinginannya.

2. Pasal 1: 14-23 mengajarkan bahwa Allah telah menyatakan dirinya kepada semua orang dan bahwa semua manusia bersalah di hadapan Allah

A. Kita belajar dalam ayat 14-15 bahwa Injil bukan hanya untuk orang Yahudi, tetapi untuk semua orang baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi. Ini adalah tema utama dari kitab Roma dan seluruh Alkitab. Tidak ada perbedaan di mata Tuhan antara orang-orang dari berbagai ras dan latar belakang. Setiap orang Kristen sama pentingnya di mata Tuhan. Pendeta gereja Anda tidak lebih dekat dengan Tuhan daripada Anda.

B. Ayat 16-17 mengatakan bahwa kita tidak perlu malu akan Injil karena Injil berisi instruksi yang menuntun pada keselamatan. Kita harus hidup dengan iman kita kepada Yesus. Allah menawarkan keselamatan pertama-tama kepada orang Yahudi dan kemudian kepada orang-orang bukan Yahudi, tetapi kebanyakan orang menolak Yesus pada waktu itu dan hari ini.

C. Ayat 17 memberi tahu kita bahwa orang benar akan hidup oleh iman.

i. Untuk sampai ke surga kita harus dibenarkan sebagai orang benar di hadapan Yahweh. Pembetulan adalah tindakan Allah untuk mengampuni orang berdosa dan menerima mereka sebagai orang benar karena Kristus. Menjadi orang benar dan dibenarkan berarti bahwa di mata Allah kita tidak berdosa. Pembetulan ini hanya dapat terjadi sekali dalam kehidupan seseorang, dan itu bersifat permanen.

ii. Kita menerima pengampunan ini melalui iman kita kepada Yesus Kristus. Kita menerima hadiah gratis ini dengan Yesus memberi kita kebenaran-Nya yang disebut imputasi. Apa yang terjadi adalah bahwa Yehoshua menanggung segala dosa kita dan Ia dihukum di kayu salib untuk mereka.

iii. Kita semua memiliki iman dalam banyak hal seperti kursi yang kita duduki cukup kuat untuk menopang kita. Iman yang menyelamatkan mengacu pada kepercayaan dan kepercayaan kita

kepada Yesus tidak bisa kita lihat atau sentuh (namun terefleksi dari sikap, perbuatan, dan cara hidup).

3. Paulus sekarang membahas mengapa kita membutuhkan keselamatan (band. Roma 1: 18-20). Paulus berkata bahwa Allah marah kepada manusia karena kita begitu berdosa. Dia berkata bahwa kita tidak memiliki alasan karena kita harus mengenal Tuhan yang telah menyatakan diriNya kepada kita. Wahyu adalah yang memungkinkan kita untuk mengenal Tuhan. Kata wahyu berarti membuka atau menunjukkan apa yang disembunyikan. Wahyu ini berarti bahwa kita tahu kita harus menyembah Allah yang benar dan kita tahu di dalam hati kita apa yang benar untuk dilakukan dan yang salah untuk tidak dilakukan

A. Tuhan menyatakan diriNya kepada kita dalam dua cara. Ini adalah wahyu umum dan khusus.

i. Wahyu umum. Semua manusia mengalami wahyu umum yaitu apa yang kita lihat tentang Tuhan sebagaimana dinyatakan dalam ciptaan; di alam. Semua manusia bisa mengamati dunia di sekitar mereka (band. Mazmur 19: 1-6; Rm 1:19, 20; 2:14, 15). Dengan kata lain, alam membuktikan adanya Tuhan, tetapi pengetahuan ini dengan sendirinya tidak cukup untuk menyelamatkan kita karena kita tidak dapat mengidentifikasi Kristus di dalamnya. Dengan kata lain, kita dapat melihat ada Tuhan di alam, tetapi kita tidak dapat mengidentifikasi Yesus di alam tersebut.

ii. Wahyu khusus adalah bagaimana kita mengetahui nama Yesus yang perlu bagi kita untuk diselamatkan. Roma 10: 9-10 memberi tahu kita bahwa untuk diselamatkan kita harus memanggil nama Yesus. Ini adalah wahyu Allah melalui Alkitab yang mengajar kita tentang keselamatan melalui nama Yesus.

B. Alkitab adalah bagaimana Yesus menyatakan diri-Nya kepada kita. Semua yang kita ketahui tentang Tuhan ditemukan dalam

Alkitab. Kita tidak tahu apa-apa tentang Tuhan kecuali apa yang ada dalam Alkitab. Alkitab adalah firman Allah; tidak memiliki kesalahan, dan otoritatif (band. 1 Korintus 2: 13; 2 Timotius 3:16); Alkitab lengkap (band. Wahyu 22: 18-19). Ingatlah – untuk hanya percaya pada apa yang Alkitab katakan tentang Tuhan, dan hanya mengajarkan apa yang Alkitab ajarkan tentang Tuhan.

C. Ayat 20 mengajarkan kita bahwa karena Allah telah menyatakan diri-Nya kepada kita, kita tidak memiliki alasan ketika kita memilih untuk tidak menyembah-Nya. Kita pantas menerima hukuman kami; itu adalah kesalahan kita ketika kita memilih untuk pergi ke neraka.

D. Kita harus melihat ayat 18 yang berbicara tentang murka Allah. Kita harus mengajar umat kita tentang betapa buruknya murka Allah — kita harus memperingatkan orang. Perjanjian Lama melakukan pekerjaan yang baik, mengajar kita tentang murka Allah. Banyak orang tidak ingin mendengar tentang murka Allah, melainkan mereka ingin mendengar pesan yang menyenangkan tentang seberapa baik mereka, atau pesan kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran (band. 2 Timotius 4: 3-4).

Tidak sedikit pengajar hanya memberitakan pesan-pesan yang menyenangkan telinga. Mereka menyetujui atau menoleransi banyak dosa seperti homoseksualitas atau perceraian. Itu bukan gereja yang dikehendaki Allah atau yang benar-benar Kristen.

ii. Tidak sedikit dari para pendeta tidak ingin berkhotbah tentang murka Allah karena mereka ingin memiliki gereja-gereja besar. Tuhan menginginkan gereja yang murni sebelum Dia menginginkan yang besar. Ia lebih mementingkan kualitas daripada jumlah anggota (bandingkan perkataan Kristus terhadap gereja Efesus yang besar dengan gereja Smirna dan Filadelfia yang relatif sangat kecil).

iii. Para pemimpin gereja memiliki tanggung jawab besar untuk mengajar tentang murka Allah. Kita harus dengan kuat dan rajin

menyampaikan pesan ini untuk memperingatkan umat kita sebelum terlambat dan mereka dihakimi oleh Yesus. Alasan lain untuk mengajar tentang murka Allah adalah bahwa kita tidak dapat benar-benar memahami apa yang telah menyelamatkan kita tanpa memahami murka Allah. Ketika kita belajar lebih banyak tentang murka Allah, kita lebih bersyukur karena Yesus menyelamatkan kita dari hukuman neraka yang kekal.

iv. Ada lebih banyak bagian dalam Alkitab yang memperingatkan tentang murka, dan kemarahan Allah daripada tentang kasih dan kelembutan-Nya. Ada lebih dari 600 perikop tentang kemarahan (band. Keluaran 22: 22-24), dan kitab Wahyu sebagai contoh. Tuhan ingin memastikan kita diperingatkan sehingga kita tidak masuk neraka. Ini adalah aturan yang baik bagi para pendeta untuk berkhotbah tentang murka Allah tetapi juga mengajarkan tentang rahmat-Nya.

D. Ringkasan ayat 18-20 mengatakan bahwa semua orang tahu bahwa membuat Allah mereka sendiri seperti berhala adalah salah. Kita juga tahu bahwa melakukan kejahatan seperti pembunuhan, perkosaan, aborsi, pembunuhan, dan lain-lain adalah salah, karena itu tidak ada alasan untuk kejahatan kita. Hukuman yang mengerikan akan datang bagi mereka yang terus melanggar perintah Allah.

4. Ayat 21-23 membaca dan melihat mengapa Allah marah kepada kita. Kita baru saja melihat bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya kepada kita dan kita tidak memiliki alasan untuk tidak menyembah dan menaati-Nya.

A. Seperti yang baru saja kita pelajari, semua orang tahu bahwa hal-hal tertentu salah. Tuhan marah karena kita memilih untuk tidak menaati-Nya, yang kita tahu salah.

5. Ayat 24-28 mengajarkan bahwa karena kejahatan di dalam hati manusia, Allah menyerahkan manusia kepada dosa-dosa mereka.

Dengan kata lain Tuhan mengizinkan orang untuk memilih untuk terus berbuat dosa. Ia mengizinkan orang untuk menuruti dan menikmati dosa-dosa mereka. Orang-orang melakukan ini tanpa mempertimbangkan bahwa akan ada hukuman seperti yang akan kita pelajari di Pasal 2.

A. Ayat 26 dapat berarti bahwa Allah menyerahkan manusia kepada dosa-dosa mereka. Kita melihat ini di Eropa yang mati secara rohani tetapi orang-orangnya masih makmur.

B. Ayat 26 juga dapat berarti bahwa Allah akan menghukum orang-orang dengan memberi mereka pemerintahan yang buruk yang akan mempercepat kehancuran suatu umat (band. Yesaya 3: 1-8). Lihatlah histori negara Amerika Serikat untuk melihat pemerintahan yang buruk yang dapat merusak negara.

C. Pertimbangkan, apakah suatu negara sedang dihakimi?

D. Dosa perilaku homoseksual digunakan sebagai contoh dosa mengerikan dalam ayat 26-27. Ini tentu saja berhubungan dengan dunia barat. Empat puluh tahun yang lalu homoseksual jumlahnya sedikit dan mereka menyembunyikan dosa mereka dari dunia. Sekarang mereka menunjukkan dosa mereka, tanpa rasa malu, kepada seluruh dunia. Homoseksual bahkan diperbolehkan menikah di banyak negara. Mereka sangat menderita di dunia ini karena dosa, terutama dalam masalah kesehatan, tetapi hukuman nyata untuk dosa yang tidak bertobat akan datang setelah kematian.

i. Homoseksualitas adalah dosa yang mengerikan dan Tuhan sangat membenci dosa ini. Dalam Imamat 18:22 dan 20:13 Dia mengutuk dosa ini berulang kali. Itulah alasan Dia menghancurkan Sodom dan Gomora.

ii. Mengapa Tuhan begitu membenci dosa perilaku homoseksual? Salah satu alasan Dia membencinya adalah karena itu adalah

serangan terhadap keluarga. Allah melembagakan keluarga ketika Ia melembagakan pernikahan (band. Kejadian 2:24).

Iblis mencoba untuk menghancurkan keluarga dan di banyak negara ia telah berhasil secara besar-besaran.

Bagaimana di Asia? Apakah keluarganya masih kuat ?

6. Roma 1: 28-32 mengulangi gagasan ini bahwa Allah 'mengizinkan' mereka untuk terus berbuat dosa dan bahwa dosa-dosa mereka akan meningkat dan bahwa pada akhirnya mereka akan berhenti menganggap apa yang mereka lakukan sebagai dosa yang mengerikan. Mereka tidak lagi merasa terkekang oleh pikiran untuk melakukan kesalahan, dan kehilangan semua pikiran tentang hukuman yang akan datang. Pertama kali kita memilih untuk berdosa, kita mungkin sadar bahwa itu salah, tetapi setelah kita mengulangi dosa ini beberapa kali kita lupa bahwa itu adalah hal yang buruk untuk dilakukan. Dosa-dosa kita, seperti berbohong atau memukuli isteri, kakak, adik, semakin mudah dilakukan bila kita mengulangi dosa-dosa ini; hati nurani kita menjadi mati rasa. Tuhan meninggalkan kita dengan dosa-dosa yang kita sukai dan ini berbahaya bagi kita.

7. Pasal 2: 1-5 memberi tahu kita bahwa tidak ada orang yang memiliki alasan yang sah untuk dosa-dosanya dan kita akan bertanggung jawab atas setiap dosa. Kemarahan Allah meningkat karena hati kita yang terus berdosa, dan murka-Nya serta kerasnya hukuman terus meningkat.

A. Jangan iri pada pendosa yang tidak bertobat yang mungkin hidup sangat mewah. Ingat kisah Lazarus dan orang kaya dalam Lukas 16; juga membaca Mazmur 46 terutama ayat 16-20. Pedulikan saja perjalanan Anda sendiri dengan Tuhan. Kita harus hidup untuk selamanya dan bukan kesenangan dunia ini.

8. Kita melihat bahwa pada waktu yang tepat Allah akan menghukum orang berdosa yang tidak bertobat. Pasal 2: 6-16 mengatakan bahwa setiap orang akan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini berarti orang Yahudi pun akan dihakimi oleh Kristus dan bukan mewarisi keselamatan semata karena kebangsaan (band. Yehezkiel 18:30).

A. Ayat 9-11 mengajarkan bahwa Allah akan menghakimi kita berdasarkan fakta. Penghakiman Tuhan akan adil - tidak ada yang favorit.

B. Ayat 12-15 mengajarkan bahwa Allah akan menghakimi semamata berdasarkan hukum Allah. Tidak akan ada alasan untuk tidak mengetahui hukum.

C. Ayat 16 mengajarkan bahwa kita akan dihakimi untuk semua hal termasuk bahkan hal-hal rahasia. Tuhan akan menghakimi hati dengan standar-Nya.

9. Di Pasal 2: 17-29, Paulus sekali lagi berbicara kepada orang Yahudi. Dia memberi tahu mereka bahwa mereka akan diadili oleh tindakan mereka. Banyak orang Yahudi merasa bahwa karena hubungan khusus mereka dengan Tuhan mereka tidak akan dihukum oleh Tuhan. Paulus ingin memastikan bahwa orang-orang Yahudi tahu bahwa mereka tidak dibebaskan dari hukuman hanya karena mereka orang Yahudi. Semua orang termasuk pendeta pun akan diadili.

A. Faktanya, dalam ayat 17-24, Paulus memberi tahu orang-orang Yahudi bahwa mereka memiliki tugas khusus karena mereka telah diajarkan dalam hukum Taurat, dan mereka seharusnya mengajar dan hidup sebagai contoh. Dia memarahi orang-orang Yahudi karena mereka mengajarkan hukum tetapi mereka tidak mematuhi. Dia memberi tahu mereka bahwa tindakan seperti itu merupakan

penghinaan terhadap Tuhan. Kita harus melakukan apa yang kita ajarkan, kalau tidak, kita orang munafik.

B. Di ayat 25-29, Dia berbicara tentang sunat yang membandingkan dengan baptisan, dan juga keanggotaan gereja, dan dia mengatakan bahwa hal-hal ini tidak membuat kita benar dengan Allah. Marilah kita mengikuti pemikirannya dalam ayat-ayat berikutnya.

i. Ayat 25-26 ia berpendapat bahwa sunat/ baptisan hanya merupakan tanda lahiriah. Baptisan Anda memberi tahu dunia bahwa Anda adalah orang Kristen, tetapi tindakan Anda lah yang membuktikan apakah ini benar. Tuhan ingin melihat bahwa kita memiliki hati atau sikap batin yang benar terhadap-Nya. Dia ingin melihat bahwa kita benar-benar berusaha untuk mematuhi hukum-hukum-Nya. Sikap hati Anda lebih penting daripada penampilan luar Anda. Apakah Anda mencintai kehidupan Kristen?

ii. Ayat 27 mengatakan bahwa kita dikesampingkan oleh tindakan kita. Orang Yahudi yang dahulu dipilih Tuhan, karena ketidakpatuhannya, dipermalukan oleh orang yang bukan Yahudi yang percaya. Dengan kata lain, orang kafir yang menjadi milik Allah memermalukan orang Yahudi atau yang tidak mematuhi Allah.

iii. Ayat 28-29 meringkas bagian ini. Penampilan luar tidak begitu penting bagi Tuhan seperti halnya hati seseorang. Hati adalah apa yang dihakimi Allah. Seseorang bisa berbohong kepada orang lain tetapi dia tidak bisa berbohong kepada Tuhan.

Kita melihat contoh ini berulang-ulang di dalam Alkitab. Mari kita lihat buku Amos:

1. Amos 5: 11-12 menggambarkan kejahatan yang datang dari hati.
2. Ayat 16 menjelaskan tentang penghakiman karena ini.

3. Di ayat 21 dikatakan bahwa Allah membenci penyembahan dari orang-orang berdosa ini karena hanya untuk pertunjukan luar dan bukan dari hati.

4. Di ayat 24, kita melihat bahwa Tuhan menginginkan keadilan atau hati yang murni. Kita harus menyembah Tuhan dengan hati yang bersih dan bertobat.

Setiap orang yang pernah dilahirkan dinilai oleh tindakan mereka dan bukan oleh hal lain. Orang Kristen dihakimi oleh tindakannya dan menjadi milik Kristus karena imannya. Banyak orang mengira bahwa mereka akan diterima oleh Allah karena mereka dibesarkan di rumah orang Kristen atau mereka adalah anggota sebuah gereja. Sama seperti orang Yahudi, mereka hanya akan diterima jika mereka milik Kristus.

10. Roma pasal 3.

A. Ayat 1-4: Apa manfaatnya dilahirkan sebagai orang Yahudi atau menjadi keluarga Kristen? Paulus menjawab ini dengan mengatakan bahwa keluarga Kristen memiliki pengetahuan tentang Allah dan karena itu mereka mengajarkan kebenaran tentang Yesus kepada anak mereka. Ini berarti seseorang yang lahir dalam keluarga Kristen lebih cenderung menjadi orang Kristen daripada orang yang lahir dalam keluarga bukan Kristen.

B. Ayat 3: 9-18 memberi tahu kita bahwa tidak ada orang yang benar dan bahwa kita semua dikutuk atas tindakan kita. (Kita akan melihat lebih banyak tentang ini dalam Roma 9).

i. Kita melihat di sini mengenai doktrin kerusakan total. Ini mengatakan bahwa semua manusia kecuali Yesus mewarisi dosa Adam. Sifat kita sendiri cenderung tidak baik, dan kebaikan dalam diri kita berasal dari Tuhan.

ii. Efek Allah Roh Kudus ditunjukkan dalam individu dan dalam kelompok. Allah Roh Kudus hidup di dalam setiap orang Kristen dan orang Kristen dapat berdampak baik bagi tetangga mereka yang belum selamat. Kebaikan kita berasal dari Tuhan. (band. Yakobus 1:17).

Ayat-ayat ini mengakhiri bagian utama pertama dari Roma. Kita telah melihat tiga poin utama dalam ayat-ayat ini yang merangkum bagian pertama dari Roma.

1. Setiap orang bertanggung jawab kepada Tuhan atas apa yang telah mereka lakukan.
2. Setiap orang bersalah - telah melakukan banyak salah atau dosa.
3. Tidak seorang pun akan dibenarkan karena perbuatan baiknya.

II. Kita telah menyelesaikan bagian pertama dari Roma yang mengajarkan kita bahwa kita semua telah berdosa. Kita sekarang siap untuk melihat bagian selanjutnya tentang bagaimana kita memperoleh kebenaran; bagaimana kita diselamatkan melalui iman kita kepada Yesus.

1. Roma 3: 21-31: Kebenaran melalui iman. Satu-satunya cara menuju keselamatan.

A. Kebenaran Allah dibahas dalam ayat 21-26.

i. Itu diungkapkan kepada kita sekarang dan itu di luar hukum. Ini berarti kami tidak dapat dibenarkan oleh hukum. Ayat 21

B. Kebenaran-Nya hanya tersedia bagi kita melalui iman kita kepada Yesus Kristus, dan itu dibutuhkan oleh semua orang (band. ayat 22-23).

i. Roma 3:23 adalah salah satu dari ayat-ayat itu yang harus kita hafal karena sangat penting bagi kita untuk benar-benar memahami apa yang dikatakan.

C. Keselamatan adalah hadiah gratis untuk kita, tetapi kita harus ingat bahwa hadiah ini mahal bagi Yesus (band. ayat 24-25). Harga keselamatan kita adalah darah-Nya.

D. Penghakiman Allah dipenuhi oleh pengorbanan Yesus dan jika kita percaya kepada Yesus, meminta Dia untuk menyelamatkan kita, dan bertobat maka kita menerima kebenaran-Nya dan kita menerima hidup yang kekal (band. ayat 26)

E. Dua kebenaran yang kita lihat dalam ayat 27-30.

i. Pertama-tama kita melihat bahwa kita manusia sama sekali tidak bekerja untuk menerima keselamatan kita, dan karena ini benar, kita tidak punya alasan untuk bermegah. Sikap kita yang benar adalah berterima kasih (band. ayat 27-28)

ii. Kedua, kita melihat bahwa baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi sama di mata Allah. Yahweh melihat kita sebagai orang berdosa yang terhilang atau orang yang bertobat dan diselamatkan. Ini berlaku untuk semua orang di bumi. Tuhan melihat orang Afrika, kulit putih, orang Asia juga sama (band. ayat 28-29).

F. Mengapa hukum dibutuhkan? Kita perlu mendefinisikan apa yang benar dan apa yang salah. Kita melihat bahwa semua manusia gagal untuk menaati hukum Taurat dan karenanya hukum menunjukkan perlunya kita memiliki Yesus sebagai penyelamat kita (band. ayat 31).

2. Paulus menggunakan Abraham dalam pasal 4 sebagai contoh dari fakta bahwa kepercayaan kita kepada Yesus adalah bagaimana kita dibenarkan. Abraham dinyatakan benar oleh imannya sebelum ia melakukan sunat (band. Kejadian 15: 6)

A. Abraham dibenarkan oleh iman (band. ayat 1-8). Paulus menggunakan Abraham karena orang-orang Yahudi sangat

menghormatinya dan untuk menunjukkan bahwa manusia selalu diselamatkan oleh iman, dan bukan oleh perbuatan.

B. Ayat 9-12 mengajarkan bahwa sunat atau perbuatan sama sekali tidak ada hubungannya dengan keselamatan.

i. Ayat 11 - Iman Abraham dilihat sebagai contoh awal untuk semua orang bukan Yahudi - Abraham adalah bapa dari semua orang percaya. Kita melihat ini lagi dalam ayat 23-25. Ini memberi tahu kita bahwa pembenaran yang diterima Abraham adalah untuk kita juga — Anda dan saya.

ii. Kita melihat dalam ayat 11 bahwa sunat atau perbuatan datang sebagai hasil dari imannya. Iman menghasilkan perbuatan.

iii. Dalam Perjanjian Lama, sunat adalah tanda bahwa orang Yahudi itu milik Allah. Hari ini di gereja, baptisan menggantikan sunat sebagai tanda hubungan kita dengan Tuhan.

iv. Kita dapat membandingkan pekerjaan sunat sebagai tanda keselamatan dan bukan cara mendapatkan keselamatan (band. Yakobus 2:14 & 17-18). Keselamatan kita menghasilkan pekerjaan. Perbuatan kita tidak menghasilkan keselamatan karena kita diselamatkan hanya oleh iman.

C. Kita melihat lebih banyak pelajaran tentang iman dalam ayat 16-22.

i. Sebagai orang percaya, kita semua adalah anak-anak Abraham (band. ayat 16-17).

ii. Ayat 18-21 melaporkan bahwa meskipun istrinya Sarah benar-benar terlalu tua dan dia mandul, Abraham mempercayai Tuhan ketika Tuhan berkata bahwa dia akan menjadi seorang ayah.

iii. Ayat 22 mengatakan kepercayaan ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

Janji kebenaran ini juga berlaku untuk semua orang percaya. Dalam Alkitab, seseorang dianggap memiliki iman yang menyelamatkan ketika dia tahu kebenaran yang diperlukan untuk menyelamatkannya, setuju untuk itu, dan percaya itu. Iman ini menuntun pada pertobatan sejati yang diperlukan untuk keselamatan. Penting untuk memeriksa diri kita sendiri, untuk melihat apakah kita memiliki iman seperti itu.

A. Dengan kata lain seseorang diselamatkan oleh keyakinannya bahwa Yesus adalah Tuhan, oleh orang yang meminta Yesus menjadi Tuhannya dan menyelamatkannya ketika ia menaruh semua kepercayaannya kepada Tuhan dan benar-benar bertobat atas dosa-dosanya.

3. Pasal 5: 1-11 memberi tahu kita bahwa ada berkat yang menyertai pembenaran.

A. Berkat segera ayat 1-2.

i. Inilah ayat-ayat yang menghibur saya. Gambarannya adalah bahwa setiap orang yang belum selamat di dunia berperang dengan Allah. Ketika kita menjadi orang Kristen dan dibenarkan, kita menjadi damai dan tidak lagi berperang dengan Allah. Saya merasa berperang dengan Allah kita yang kuat menjadi pemikiran yang menakutkan, sebaliknya kita akan bersukacita bila kita berdamai dengan-Nya.

B. Ayat 3-5 tidak setuju dengan “Injil kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran” yang sering kita dengar di gereja-gereja lokal. Kita tidak harus bersedih dan kehilangan iman ketika kita menderita. Lihatlah apa yang dihasilkan penderitaan; itu menghasilkan harapan di dalam kita bahwa kita yakin akan keselamatan kita. Itu memberi saya kepercayaan penuh akan keselamatan saya.

C. Ayat 6-11 membantu kita memahami betapa Yesus mengasihi kita. Kita membaca bahwa seseorang mungkin mempertimbangkan

untuk menyerahkan hidupnya untuk menyelamatkan orang yang sangat istimewa. Pertimbangkan bahwa Yesus menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan kita saat kita berseteru dengan-Nya. Dengan kata lain, Yesus mati untuk kita ketika kita berperang melawan-Nya. Ini adalah bukti betapa Yesus sangat mengasihi kita.

D. Roma 5: 9-11 memberi kita jaminan untuk masa depan. Ini mengajarkan bahwa kita telah dibenarkan oleh darah Yesus dan karenanya kita tidak menghadapi murka Allah. Dengan kata lain kita tidak akan dihukum dalam kekekalan karena dosa-dosa kita. Ayat 10 menegaskan hal ini, dan ayat 11 meyakinkan kita bahwa kita dapat bersukacita karena berdamai dengan Allah.

E. Roma 5: 12-21 berbicara tentang Adam pertama dan Adam kedua (Yesus). Banyak orang menyangkal bahwa Adam pernah ada. Kami orang Kristen tidak akan pernah percaya ini. Kami tidak memiliki keselamatan jika Adam tidak ada. Kita harus percaya Tuhan menciptakan segalanya dan bukan seperti paham evolusionisme ateistik. Teori evolusi akan menyangkal peran Tuhan dalam penciptaan dan semua hal lainnya.

i. Kita melihat bahwa semua dosa memasuki dunia melalui satu manusia, dan telah menyebar ke semua manusia melalui Adam. Semua kematian memasuki dunia melalui dosa Adam (band. ayat 12-14).

ii. Di ayat 15-21 mengatakan bahwa kehancuran kita adalah melalui satu orang, tetapi keselamatan kita yang lebih besar juga melalui satu orang yaitu Yesus. Karunia keselamatan gratis dari Allah lebih besar dari dosa Adam.

a. Ayat 18-19: satu tindakan dosa menyebabkan penghukuman manusia dan satu tindakan kebenaran mengarah pada membenaran dan kehidupan kekal.

b. Ayat 20-21 menunjukkan dengan tepat apa itu dosa dan bahwa ketika dosa bertambah, kasih karunia bertambah bahkan lebih besar, dan kasih karunia Allah lebih besar daripada dosa. Tidak ada dosa yang terlalu besar bagi Tuhan untuk diampuni. Ingatlah bahwa dosa adalah segala sesuatu yang kita katakan, lakukan, atau pikirkan, yang tidak menyenangkan atau tidak menaati Allah. Itu juga termasuk segala sesuatu yang tidak kita lakukan, katakan, atau pikirkan, padahal Tuhan ingin kita melakukannya.

Roma 6-11: Sekarang semuanya berbeda karena kita memiliki Injil. Kita tidak lagi menjadi budak dosa, dan sekarang kita bisa hidup dengan cara yang menyenangkan Tuhan, yang tidak bisa kita lakukan sebelum kita diselamatkan.

I. Roma 6: 1-11: Guru lama dan baru.

A. Paulus mengajukan pertanyaan dalam ayat 1-2. Jika hidup benar tidak menyelamatkan kita, mengapa kita harus mencoba menjalani kehidupan yang benar? Mengapa kita tidak menikmati dosa kita saja? Jawaban Paulus adalah bahwa kita tidak boleh hidup dalam dosa jika kita telah mati bagi dosa. Orang Kristen tidak sengaja memilih untuk berbuat dosa. Seorang Kristen ingin menyenangkan Tuhan dan seorang Kristen tidak mau berbuat dosa.

Ayat 1-2: Paulus bereaksi terhadap gagasan bahwa seorang Kristen dapat menjalani hidupnya seperti dunia yang belum diselamatkan. Salah satu keuntungan menjadi seorang Kristen adalah bahwa kita sekarang dapat menjalani hidup kita dengan cara yang menyenangkan Allah. Jika kita memilih untuk melanjutkan kehidupan berdosa kita, kita hidup dalam kontradiksi dengan identitas baru kita dengan Yesus. Dengan kata lain mengubah cara kita menjalani hidup dengan cara yang menyenangkan Allah adalah tanda bahwa kita benar-benar milik Yesus dan bahwa kita benar-benar adalah anak-anak-Nya.

B. Paulus telah berbicara tentang pemberian anugerah gratis, dan beberapa orang berpikir bahwa yang harus kita lakukan adalah menerima anugerah gratis ini dan hidup seperti yang kita inginkan. Paulus, dalam pasal 6, mulai mengajarkan bahwa orang Kristen harus hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka memiliki guru baru. Kita harus menaati Allah dan menunjukkan bahwa kita tidak lagi menjadi budak dosa.

2. Paulus sekarang, dalam ayat 12-14, menceritakan bagaimana kita seharusnya melakukan ini. Kita dulu adalah budak Iblis dan berdosa. Kita sekarang melayani tuan baru yaitu Tuhan dan itu karena Yesus. Cara praktis kita mengatakan tidak kepada dosa adalah mencurahkan seluruh energi kita untuk melayani tuan baru kita. Kita tidak boleh membiarkan tuan lama mendominasi kita, karena kita sekarang dimiliki oleh tuan baru. Kita harus melakukan segala upaya untuk menyenangkan Tuhan.

A. Dosa akan selalu menjadi bagian dari hidup kita, tetapi semakin dekat kita kepada Allah, semakin sering kita memilih untuk tidak berdosa karena anugerah Allah. Berikut ini beberapa cara untuk melakukan ini:

i. Hindari godaan. Jika mengkonsumsi alkohol atau narkoba atau seks tidak bermoral merupakan masalah bagi Anda, maka menjauhlah dari tempat orang minum.

ii. Belajarlah dari kesalahan lama Anda dan minta Tuhan untuk membantu Anda ketika Anda tergoda untuk berbuat dosa.

3. Sekarang, mulai dalam Roma 6: 15-23, Paulus mengulangi apa yang ia katakan di awal pasal 6, menanyakan mengapa repot-repot menaati hukum karena kita tidak diberi ganjaran atau dihukum karenanya. Paulus menjawab pertanyaan ini dengan mengajukan pertanyaan yang dia jawab dengan satu-satunya jawaban yang mungkin.

A. Ayat 16: Paulus memberi tahu kita bahwa tuan kita adalah orang yang kita layani. Ketaatan kita adalah bukti bahwa kita benar-benar diselamatkan.

B. Ayat 21 memberi tahu kita bahwa sebagai orang Kristen, kita malu akan dosa kita, dan bahwa dosa kita mengarah pada kematian.

C. Ayat 22 memberi tahu kita bahwa jika kita benar-benar hamba kepada Allah maka kita akan memiliki hidup yang kekal.

D. Roma 6:23 adalah salah satu ayat yang harus kita hafal. Itu memberi tahu kita bahwa kita memperoleh kematian kekal karena dosa-dosa kita, tetapi Yesus memberi kita kehidupan kekal sebagai hadiah gratis jika kita memiliki iman kepada-Nya.

4. Dalam pasal 7: 1-6, Paulus berbicara tentang bagaimana pernikahan berakhir dengan kematian dan membebaskan pasangan yang masih hidup untuk menikah kembali jika mereka menginginkannya. Dia menerapkan kisah ini pada gagasan bahwa ketika kita menjadi orang Kristen, kita tidak lagi terikat oleh hukum (ayat 6). Kita bebas dari hukum dan kita sekarang diikat oleh Roh. Gagasan bahwa kita tidak lagi terikat oleh hukum mengartikan bahwa itu tidak lagi mengutuk. Kita masih harus mematuhi Sepuluh Hukum, tetapi ketika kita tidak menaatinya, kita tidak selamanya dikutuk oleh ketidaktaatan kita.

A. Untuk menghindari kebingungan, marilah kita nyatakan kembali apa yang dikatakan Paulus tentang kebebasan dan kewajiban kita untuk tidak berbuat dosa.

i. Tidak ada keraguan bahwa seorang Kristen melakukan dosa, tetapi dosa bukanlah karakteristik atau keinginan seorang Kristen sejati.

ii. Anda hanya dapat mengukur apakah dosa itu menurut hukum Taurat. Seorang beriman sejati harus ditandai dengan pemeliharaan hukum.

iii. Seorang Kristen sejati menjauhkan hukum dari kasih dan bukan kewajiban. Contohnya adalah kita melakukan hal-hal baik untuk keluarga kita karena kita mencintai mereka, dan bukan hanya karena itu adalah tugas kita.

5. Pasal 7: 7-25 berbicara tentang pengalaman seorang Kristen di masa lalu dan sekarang.

A. Roma 7: 7 sekali lagi memberi tahu kita bahwa tujuan hukum Taurat adalah untuk mengidentifikasi dosa. Tidak ada yang salah dengan hukum. Sebenarnya ayat 12 memberi tahu kita bahwa hukum itu kudus. Masalahnya ada pada kita karena kita tidak memiliki kekuatan moral untuk mematuhi hukum.

i. Tujuan hukum adalah untuk membantu kita memahami perbedaan antara yang benar dan yang salah, dan membantu kita melihat bahwa kita tidak dapat melakukan yang benar di mata Allah. Hanya setelah kita menyadari ketidakberdayaan kita, kita bisa siap untuk Juruselamat.

6. Roma 7: 14-25 menggambarkan pergumulan antara sifat berdosa kita yang ingin mengikuti keinginannya sendiri yang berdosa dan sifat rohani kita yang ingin menaati Allah. Hanya melalui pengaruh Allah kita bisa melakukan yang benar. Perjuangan ini akan berlangsung seumur hidup kita. Karena Kristus memiliki semakin banyak pengaruh dalam kehidupan kita, kita akan melakukan apa yang benar dengan lebih sering. Ini adalah salah satu alasan mengapa kita harus mempelajari Alkitab dan belajar semampu kita tentang Tuhan.

A. Kita akan bergumul dengan dosa selama kita hidup.

B. Mari kita meringkas ini. Kita orang Kristen tidak lagi dihakimi oleh hokum Taurat. Hukum dirancang untuk mengarahkan kita kepada perlunya keselamatan oleh iman kepada Yesus. Salah satu tugas pengkhotbah adalah melakukan apa yang dulu dilakukan oleh

kaum Puritan yang mereka sebut “terbunuh” oleh hukum sehingga mereka dapat diangkat oleh Injil. Artinya adalah, bahwa kita harus mengajar orang-orang kita tentang betapa tersesatnya mereka jika mereka mengandalkan pekerjaan baik mereka untuk keselamatan. Mereka perlu diajari bagaimana benar-benar terhilang tanpa seorang Juruselamat. Perhatikanlah bahwa orang-orang Puritan mengacu pada sekelompok orang Kristen yang sangat berpengetahuan, yang benar-benar tahu Alkitab. Ini adalah pemukim awal Amerika Serikat.

7. Pasal 8: 18-39 mempresentasikan penderitaan — awal dari kemuliaan.

A. Kita melihat dalam ayat 18 bahwa kita harus dengan mudah menanggung penderitaan hidup kita karena kita memiliki masa depan yang gemilang menunggu kita. Kita kembali melihat kenyataan bahwa kita dapat berharap untuk menderita, tetapi penderitaan itu untuk waktu yang singkat dan kita dibawa ke surga. Bagi kita, penderitaan saat ini mungkin tampak hebat, tetapi itu tidak ada bandingannya dengan hadiah yang akan datang kepada kita di surga.

i. Paulus sangat memenuhi syarat untuk mengajar kita tentang penderitaan karena dia sangat menderita demi Injil (lihat 2 Korintus 11: 23-28). Dia memimpin dengan memberi contoh dan bukan dengan kata-kata. Paulus adalah seorang pemimpin yang hebat — ia memberikan teladan yang baik bagi kami.

B. Ayat 19-27 berbicara tentang tiga keluhan; ini semua adalah hasil dari dosa Adam. Sama seperti Adam, seringkali dosa kita melukai orang lain.

i. Keluhan pertama yang kita temukan dalam ayat 19-22, memberi tahu kita bahwa penderitaan semua makhluk, semua hewan, pada masa sekarang ini adalah hasil dari dosa Adam.

ii. Ayat 23-25 memberi tahu kita bahwa kita manusia mengeluh dan bahwa kita juga menderita karena dosa.

iii. Ayat 26-27 memberi tahu kita bahwa Roh juga mengeluh atas nama kita. Dia menengahi kita dengan menyampaikan doa kita dengan benar kepada Bapa. Ingatlah bahwa Roh Kudus adalah penolong kita.

C. Kita sekarang diberi enam alasan untuk bersukacita setiap hari dalam ayat 28–39.

i. Salah satu dari ayat-ayat besar yang harus kita hafal adalah Roma 8:28. Ini artinya bahwa kita dapat mempercayai Tuhan dan dihibur dalam semua cobaan kita. Apakah Anda menderita kecelakaan yang menyakitkan? Tenangkanlah diri dengan mengetahui bahwa penderitaan Anda bermanfaat bagi kebaikan Anda. Kita tidak dapat benar-benar memahami mengapa kita harus menderita dan mengapa banyak hal menjadi seperti itu, tetapi Yesaya 55: 8 memberi tahu kita bahwa Allah tidak berpikir seperti kita. Kita harus percaya pada Tuhan. Lihatlah Kejadian 50:20 untuk melihat pelajaran serupa tentang bagaimana Allah bekerja untuk kebaikan kita.

a. Dua ayat ini membantu kita untuk dapat mengampuni dan melupakan hal-hal yang salah yang dilakukan seseorang kepada kita. Kejadian 50:20 menunjukkan bahwa Yusuf telah sepenuhnya mengampuni saudara-saudaranya.

ii. Ayat 29-30 memberi tahu kita bahwa kita bersukacita karena Allah akan membawa umat-Nya ke jalan kemuliaan. Dia tidak akan gagal untuk membawa kita ke surga.

iii. Ayat 31 memberi tahu kita bahwa Allah ada di pihak kita dan karena itu musuh kita tidak akan menang. Adalah baik untuk memiliki Tuhan yang kuat di pihak kita.

iv. Ayat 32 memberi tahu kita bahwa Allah menyerahkan putra-Nya untuk kita dan Dia pasti akan memberi kita semua hal yang kita butuhkan seperti rahmat, keberanian, dan surga.

v. Kita, orang Kristen, tidak dikutuk karena karya Kristus (band. ayat 33-34).

vi. Kita bersukacita karena sebagaimana ayat 35-39 memberi tahu kita tentang kasih Allah yang besar kepada kita. Kasih ini begitu besar sehingga akan membawa kita sampai ke surga dan tidak ada yang akan memisahkan kita dari Yesus. Lihatlah ayat 37 dan ingatlah bahwa Anda adalah seorang penakluk. Hal-hal sulit dalam hidup Anda seharusnya tidak mengalahkan Anda karena melalui Yesus Kristus kita menang. Yesus ingin kita hidup dengan percaya diri karena kita memiliki Dia.

Pasal 8 adalah salah satu bagian yang paling penuh kemenangan dalam Alkitab dan sekarang di pasal 9 Paulus memberi tahu kita tentang gambaran kesedihan yang ekstrim. Kesedihan itu adalah tentang kematian orang-orang di sekitar kita. Paulus memang berbicara tentang orang Yahudi, namun bagi kita hari ini, orang yang binasa mungkin adalah orang di dekat kita seperti tetangga kita, keluarga, dan lain-lain.

A. Paulus dalam pasal 9: 1-5 menunjukkan bahwa ia sangat mencintai sesama Yahudi sehingga ia rela menyerahkan tempatnya di surga jika pengorbanan itu akan menyelamatkan orang-orang Yahudi. Apakah kita mengasihi orang-orang yang belum diselamatkan di sekitar kita bahkan untuk membagikan Injil, apalagi binasa bagi mereka?

i. Seorang pendeta Kristen sejati seperti Paulus sangat mencintai bangsanya sehingga dia akan berkorban untuk mereka. Dia akan dengan bebas berdoa untuk mereka dan membagikan sumber dayanya kepada mereka.

B. Ayat 10-18 adalah pernyataan tentang bagaimana Allah berdaulat. Kita belajar bahwa bahkan sebelum mereka dilahirkan, Allah membenci Esau dan mengasihi Yakub. Ayat 15 memberi tahu kita bahwa Dia akan mengampuni orang-orang yang Dia pilih, dan seperti ayat 18 katakan, Allah akan mengeraskan hati orang-orang yang Dia pilih. (Ini akan memerlukan penjelasan lebih lanjut).

C. Paulus memberi tahu kita mengapa orang Yahudi dibiarkan tidak selamat oleh Allah sementara Dia menyelamatkan orang bukan Yahudi. Dikatakan dalam ayat 30-33 bahwa orang-orang Yahudi bertekad untuk menyelamatkan diri dengan perbuatan mereka seperti menaati hukum Taurat, dan mereka menolak untuk menerima bahwa cara Allah untuk keselamatan adalah dengan memiliki iman kepada Yesus. Orang-orang Yahudi keras kepala melihat Yesaya 30: 1, sama seperti kita. Orang-orang bangga dan mereka menginginkan jalan mereka sendiri bukannya jalan Tuhan.

9. Pasal 10 adalah pasal misionaris yang hebat

A. Paulus memulai dalam ayat 1-4 - mengungkapkan keinginan untuk keselamatan saudara-saudaranya, orang Yahudi. Dia berbicara tentang bagaimana orang Yahudi memiliki semangat untuk Tuhan, tetapi mereka bertekad untuk melakukan hal-hal dengan cara mereka sendiri dan bukan dengan cara yang benar yang melalui Allah. Ayat 4 dengan jelas menyatakan bahwa Kristus adalah satu-satunya jawaban.

B. Ayat 9-10 menggambarkan bagaimana seseorang diselamatkan. Ini pembicaraan biasa dan mudah dimengerti. Kita diselamatkan oleh kepercayaan kita kepada Yesus dan dengan percaya kepada-Nya untuk keselamatan kita. Mulut mengacu pada kenyataan bahwa apa yang keluar dari mulut kita adalah apa yang ada di hati kita. Jika Yesus benar-benar ada di hati kita maka kata-kata kita akan menunjukkan fakta ini kepada orang lain.

i. Salah satu contohnya adalah memberi tahu orang lain tentang menjadi Kristen.

ii. Contoh lain adalah ketika kita menginjil.

C. Kita melihat dalam ayat 11-13 bahwa Allah adalah Tuhan atas orang Yahudi dan bukan Yahudi dan tidak ada perbedaan antara orang-orang di mata-Nya. Semua anak Tuhan diberkati sama rata.

D. Masalahnya adalah seseorang harus memberi tahu orang yang belum diselamatkan tentang keselamatan melalui Yesus, dan kebanyakan orang Kristen tidak berminat dalam penginjilan. Pesan dari ayat 14-21 adalah bahwa penginjil diperlukan untuk menjangkau yang terhilang. Ini adalah pekerjaan setiap orang Kristen.

A. Lagipula, sebagaimana ayat 14 menunjukkan bagaimana seseorang bisa percaya pada seseorang yang belum pernah mereka dengar, dan seperti yang dikatakan ayat 15, bagaimana seseorang bisa memberitahu mereka tentang Yesus kecuali seseorang diutus untuk memberi tahu mereka.

i. Ini berarti bahwa beberapa orang dipanggil untuk meninggalkan rumah untuk menjadi misionaris di tempat-tempat asing.

ii. Sisanya dipanggil untuk tinggal di rumah dan menjadi misionaris atau penginjil di tempat mereka tinggal. Semua orang Kristen harus menjadi misionaris. Kita pergi, atau berdoa dan mengirim orang lain.

iii. Ada berkat bagi orang-orang yang membagikan kabar baik yang ditemukan dalam Yesaya 52: 7. Orang yang membantu mengirim misionaris diberkati sama seperti misionaris itu sendiri.

B. Ayat 16 mengatakan bahwa tidak semua orang yang mendengar Injil akan percaya. Adalah tugas kita untuk membagikan Injil kepada orang-orang, tetapi hanya Allah yang bisa menginsafkan pribadi yang benar.

C. Kita melihat dalam ayat 17 bahwa Firman Tuhan (Alkitab) diperlukan untuk iman. Alkitab adalah bagaimana kita belajar tentang Yesus dan keselamatan melalui Dia. Ingatlah bahwa semua yang kita ketahui tentang Allah ditemukan dalam Alkitab; jadi jangan percaya apa pun tentang Tuhan kecuali Anda membacanya di Alkitab.

D. Untuk meringkas pengajaran yang sangat penting ini, seseorang hanya bisa diselamatkan dengan percaya kepada Yesus. Penting bagi seseorang untuk memberi tahu orang yang belum selamat tentang siapa Yesus itu. Semua orang Kristen diperintahkan untuk memberi tahu orang-orang tentang Yesus dan untuk membantu mengirim misionaris ke setiap bagian dunia. Kita mengirim misionaris dengan berdoa dan mendukung mereka secara finansial. Setiap orang Kristen harus menjadi penginjil dan mendukung misionaris atau dia tidak taat.

10. Pasal 11 berbicara lagi tentang orang Yahudi

A. Dalam ayat 1 dan 2, Paulus bertanya apakah Allah telah menolak orang-orang Yahudi dan memilih bangsa-bangsa lain sebagai gantinya. Paulus menjawab pertanyaannya sendiri dengan mengatakan bahwa ini tidak benar, karena ia sendiri diselamatkan. Jadi ada beberapa orang Yahudi yang saat ini adalah orang Kristen.

B. Ayat 25-32 terus berbicara tentang status orang Yahudi di zaman sekarang dan juga di masa depan.

i. Di ayat 25, Paulus mengatakan bahwa pengerasan telah menimpa sebagian Israel, dan ini berarti bahwa beberapa orang Yahudi lunak terhadap Injil dan menjadi orang Kristen, tetapi kebanyakan masih keras dan menentang Injil.

ii. Ayat 26 terbuka untuk banyak diskusi dan perselisihan. Ada dua pemikiran utama yang berbeda:

a. Ada yang mengatakan ayat 26 merujuk pada fakta bahwa satu-satunya cara orang Yahudi atau siapa pun diselamatkan adalah melalui orang Yahudi — Yesus Kristus.

b. Sebagian besar mengatakan ayat ini merujuk pada masa depan ketika akan ada pertobatan massal orang-orang Yahudi tepat sebelum Yesus kembali. Tidak ada yang bisa mengatakan dengan pasti.

C. Di ayat 33-36, kita melihat Paulus melantunkan lagu pujian karena rencana keselamatan Allah yang luar biasa. Seringkali penulis Alkitab berpikir tentang betapa indahnya Tuhan dan mereka akan melantunkan lagu pujian. Kita harus melakukan hal yang sama.

III. Pasal 12-16: Penerapan praktis dari ajaran yang disajikan dalam 11 pasal pertama, tentang bagaimana menjalani kehidupan Kristen dengan benar atau bagaimana kita harus menanggapi karunia keselamatan dengan besar.

1. Hal pertama yang kita pelajari dari 12: 1 adalah bahwa kita harus menguduskan atau mendedikasikan hidup kita untuk melayani Tuhan. Dengan kata lain, kita harus menjadikan “melayani” adalah tujuan utama Allah dalam hidup. Kita harus sepenuhnya mengabdikan diri kepada Tuhan. Orang Kristen harus berbeda dari yang lain di dunia.

Kita, orang Kristen, harus menyembah dan melayani Yesus dengan segenap kemampuan kita. Tuhan lebih senang jika kita memberikan diri kita kepada-Nya daripada Dia hanya memberi hal-hal duniawi seperti uang. Kita harus menyadari bahwa kita adalah milik Tuhan dan kita harus berusaha untuk meniru Yesus dan bukan dunia. Kita harus berdoa untuk menjadi semakin seperti Yesus. Kita harus benar-benar berkomitmen kepada Yesus.

2. Ayat 3-8 adalah tentang kesatuan gereja. Kita semua orang Kristen adalah bagian dari satu tubuh dan kita semua harus bekerja

bersama menggunakan karunia dan kemampuan pribadi kita untuk bekerja bersama demi kemuliaan Allah dan untuk kesejahteraan satu sama lain. Orang Kristen adalah satu keluarga, dan kita harus terlibat dalam sebuah gereja.

A. Ayat 3 memberitahu kita untuk memeriksa diri kita sendiri untuk melihat keterampilan atau karunia apa yang telah Allah berikan kepada kita untuk melayani Dia dan orang lain. Jangan mudah berasumsi bahwa Anda memiliki karunia tertentu seperti menjadi seorang pendeta. Berdoalah dan mencari penegasan Allah akan karunia Anda. Apakah Anda tahu karunia Anda?

B. Ayat 4-5 mengajarkan bahwa gereja Kristus adalah satu tubuh dan itu bekerja dengan baik ketika setiap anggota berkontribusi pada seluruh tubuh. Tubuh manusia bekerja paling baik ketika semua bagian kita bekerja dengan benar dan itu sama halnya dengan gereja.

C. Ayat 6-7 memberi tahu kita agar menggunakan karunia-karunia ini dengan benar dari Allah untuk saling membantu.

3. Ayat 9-21 memberi pelajaran tentang bagaimana seharusnya orang Kristen bertindak.

A. Ayat 9-10 mengatakan bahwa kita harus memiliki cinta sejati satu sama lain. Kita harus lebih memikirkan orang lain daripada diri kita sendiri (band. 1 Yohanes 4: 11-12).

B. Ayat 11 mengatakan jangan diam; sibuklah melayani Tuhan. Kita hanya memiliki satu kehidupan yaitu untuk hidup bagi Tuhan.

C. Ayat 12: selalu punya hubungan dekat dengan Allah dengan membaca Alkitab dan berdoa.

D. Ayat 13: dikhususkan untuk membantu sesama orang kudus yang memiliki kebutuhan.

E. Ayat 14 memberi kita nasihat tentang bagaimana kita bereaksi terhadap penganiayaan yang harus dialami banyak orang Kristen. Nasihat untuk memberkati para penganiaya ini bertentangan dengan cara berperilaku normal kita. Reaksi normal adalah mencoba menyakiti orang-orang yang menyakiti kita, tetapi Alkitab berkata agar kita memberkati mereka (band. Matius 5:44 dan Lukas 6:28).

F. Ayat 15 memberi tahu kita untuk terlibat secara intim dengan orang lain. Kita harus bersukacita ketika mereka bersukacita dan kita harus bersusah hati dengan orang lain ketika mereka menderita seperti: gereja yang dianiaya.

G. Ayat 16 memberi tahu kita untuk hidup dalam harmoni satu sama lain. Kita harus memperlakukan setiap orang secara setara dan tidak meremehkan siapa pun, betapa pun rendahnya kehidupan mereka. Tidak masalah seberapa hebat pendeta yang Anda pikirkan, Anda harus memperlakukan setiap orang dengan hormat. Tuhan memandang setiap orang Kristen secara setara. Amsal 3: 7 adalah nasihat yang bagus.

H. Ayat 17-19 mengajarkan kita untuk hidup damai satu sama lain. Abaikan orang yang melukai atau menghina Anda sebanyak mungkin. Jangan membalas dendam, serahkan itu pada Tuhan, hindari kepahitan.

I. Ayat 20-21 memberikan nasihat yang sulit. Taklukkan musuhmu dengan kasih saat dia menyerangmu. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan.

4. Pasal 13 mengajarkan kita untuk menjadi warga negara yang baik. Kita disuruh mematuhi hukum negara dan mematuhi penguasa kita. Tidak boleh ada penguasa suatu negara yang semestinya menganiaya orang Kristen karena Alkitab mengajarkan kita untuk menjadi warga negara yang membayar pajak dengan baik.

A. Gagasan di sini, dalam ayat 1-2 adalah, bahwa pemerintah mendapatkan otoritasnya dari Tuhan dan bahwa tidak mematuhi pemerintah artinya sama dengan tidak mematuhi Allah.

B. Ada saat-saat di mana kita seharusnya tidak mematuhi pemerintah yaitu saat-saat pemerintah memerintahkan kita untuk melakukan hal-hal yang tidak benar dan bertentangan dengan firman Tuhan (band. Kisah Para Rasul 4:19 dan Kisah Para Rasul 5:29). Contohnya seperti berikut:

i. Bangsa Romawi memerintahkan semua warganya untuk menyembah penguasa seolah-olah dia adalah dewa. Orang-orang Kristen yang benar tidak mematuhi perintah ini.

ii. Di Amerika, sebuah gereja diperintahkan untuk mempekerjakan kaum homoseksual untuk bekerja dengan anak-anak.

iii. Pemerintah memerintahkan seorang pendeta untuk berkhotbah dengan cara yang bertentangan dengan Alkitab, menyampaikan pesan yang tidak Alkitabiah.

C. Ayat 3-4 memberi tahu kita bahwa pemerintah ada untuk kebaikan kita, dan pantas bagi pemerintah untuk menghukum kita ketika kita tidak taat bahkan menghukum kita dengan kematian. Kita harus mematuhi pemerintah kita.

i. Kita bisa melihat betapa buruknya keadaan ketika tidak ada pemerintahan; lihat Somalia. Banyak dari mereka kelaparan tetapi pemerintah mereka tidak cukup kuat untuk melindungi pekerja yang membawa makanan untuk diberikan kepada orang-orang yang kelaparan sehingga orang yang kelaparan tidak diberi makan. Bayi sehari-hari kelaparan dan sekarat. Somalia dan semua negara membutuhkan pemerintahan yang baik.

D. Roma 13: 5-7 memberikan contoh spesifik tentang mematuhi peraturan. Kita disuruh jujur dan membayar semua pajak yang kita miliki.

i. Ketika Anda mempertimbangkan instruksi dari Alkitab tentang mematuhi hukum dan membayar pajak kita, pertanyaannya adalah mengapa banyak dari pemerintah di dunia menganiaya orang Kristen? Padahal kita sebagai orang Kristen adalah warga negara yang sangat baik.

F. Ayat 8-9 mengajarkan kita untuk memperlakukan setiap orang seolah-olah kita mengasihi mereka. Di sini Paulus mengulangi perkataan Yesus sebagaimana ditemukan dalam Markus 12:31.

G. Roma 13:10 menggambarkan kasih dan memberi tahu kita bahwa kasih ini menyenangkan Allah.

H. Ayat 11-14 memberi tahu kita agar hidup benar karena kedatangan Yesus yang kedua akan segera tiba dan waktu sudah hampir habis bagi kita untuk hidup sebagaimana mestinya. Waktu lebih dekat hari ini daripada kemarin (band. ayat 11). Kita harus hidup setiap saat seolah-olah itu adalah saat terakhir kita.

5. Pasal 14 adalah pengajaran praktis tentang bagaimana hidup damai satu sama lain, dan juga lebih banyak pengajaran tentang persatuan di dalam gereja. Ini berkaitan dengan fakta bahwa orang-orang Kristen yang berbeda memiliki pendapat yang berbeda tentang apa yang mereka boleh lakukan dalam bidang kehidupan di mana tidak ada petunjuk yang jelas dari Tuhan. Seorang saudara memperkirakan lebih kuat bahwa jika sesuatu tidak secara khusus dilarang maka itu boleh saja dilakukan. Sebagai contoh, seorang berpikir bahwa minum alkohol adalah hal yang wajar, atau ada wanita yang mengenakan celana panjang ke gereja, atau tidak apa-apa untuk menonton televisi atau pergi menari atau pergi ke bioskop. Saudara yang lebih lemah mungkin berpikir bahwa semua hal ini

dilarang. Kita melihat dalam pasal 14, bahwa di gereja sebelumnya, salah satu ketidaksepakatan adalah tentang makanan yang mereka makan. Pelajarannya adalah bahwa kita tidak boleh berdebat tentang hal-hal kecil ini. Alkitab memberi kita banyak kebebasan di banyak bidang.

Ayat 1-6 memberitahu kita untuk melakukan semua yang kita bisa untuk saling bekerja sama. Kita harus berkompromi pada masalah yang tidak penting. Jika kita mau, kita dapat menemukan cara untuk berdebat dan tidak setuju dengan siapa pun dan masih berteman. Tujuan kita harus rukun jika memungkinkan.

i. Ayat 1 memberitahu kita untuk menerima saudara dengan hormat. Terima dia apa adanya dan jangan mencoba mengubahnya. Hormati saudara yang lebih lemah.

ii. Ayat 2 & 3 memberitahu kita untuk menghormatinya dan jangan memandang rendah dirinya. Kita harus berkompromi pada masalah yang tidak penting, dan untuk bekerja sama jika memungkinkan. Contohnya: program Afrika Mengajar Afrika adalah untuk semua orang Kristen dan denominasi dikesampingkan. Ini adalah prinsip yang baik, begitu juga untuk pernikahan, perbedaan minor bukan hambatan.

iii. Ayat 3 dan 4 tentang jangan menghakimi (band. Matius 7: 1).

iv. Ayat 5 memastikan bahwa apa yang Anda lakukan benar-benar yang baik-baik saja.

ay. Ayat 6 mengingatkan kita bahwa setiap saudara harus melakukan semua yang dia lakukan untuk menghormati Allah.

B, Ayat 7-9: Ingatlah bahwa tujuan kita adalah untuk menyenangkan Allah. Kita masing-masing harus bertindak dengan motif yang benar — hati kita harus benar.

C. Ayat 10-12 memberi tahu kita bahwa kita tidak boleh menilai diri sendiri atas saudara lain. Tuhan akan menjadi satu-satunya hakim kita. Hanya khawatirkan diri sendiri tentang perbuatan Anda sendiri karena kita semua harus memberikan pertanggungjawaban atas apa yang telah kita lakukan kepada Tuhan.

D. Sisa pasal ini melanjutkan gagasan untuk bekerja sama satu sama lain. Kita seharusnya tidak menjadi batu sandungan bagi satu sama lain yang berarti bahwa kita tidak boleh menyebabkan orang lain berdosa karena tindakan kita. Contoh dari ini adalah memainkan musik keras dari jenis yang dibenci tetangga Anda yang mungkin menyebabkan dia kehilangan kesabaran dan menyerang Anda. Jangan merokok di sekitar orang yang berusaha berhenti merokok.

E. Contoh yang baik dari pengajaran ini menyangkut baptisan. Baptisan tidak menyelamatkan siapa pun sehingga kita tidak perlu berdebat tentang cara kita membaptis orang. Ada banyak argumen bagus tentang membaptis bayi dan ada banyak argumen bagus yang mengatakan bahwa kita hanya bisa membaptis orang percaya dewasa. Kita masing-masing hendaknya membaptis dengan cara yang kita rasa benar, tetapi kita hendaknya tidak mengkritik mereka yang membaptis dengan cara lain. Kita harus menghormati pendapat satu sama lain tentang ini. Kita harus menyimpan argumen kita dan mengerahkannya untuk masalah-masalah yang jelas-jelas tidak sesuai dengan Alkitab seperti halnya gagasan bahwa kita diselamatkan oleh pekerjaan kita. Kita harus menentang gagasan keliru ini.

6. Pasal 15 melanjutkan pemikiran yang sama dengan yang kita lihat di pasal 14. Roma 15: 1-13 berbicara tentang persaudaraan sejati. Paulus mulai dalam ayat 1-6 berbicara dengan orang yang kuat dan lemah.

A. Tiga hal yang harus dilakukan.

i. Orang yang kuat adalah untuk membantu orang yang lemah (band. ayat 1).

ii. Ayat 1 juga mengajarkan kita bahwa kita tidak hidup terutama untuk menyenangkan diri sendiri, tetapi kita harus terlebih dahulu menyenangkan Tuhan dan kemudian orang lain.

iii. Ayat 2 memberitahu kita untuk membantu orang lain dan membangunnya.

B. Alasan untuk melakukan hal-hal ini dikatakan oleh ayat 3 yaitu bahwa kita mengikuti teladan Yesus.

C. Hasil dari perilaku ini.

i. Ayat 2 memberi tahu kita penting untuk mendorong dan membangun saudara kita.

ii. Ayat 6 memberi tahu kita bahwa ini akan membawa kesatuan bagi gereja.

iii. Ayat 6 juga memberi tahu kita bahwa persatuan ini akan membawa lebih banyak kemuliaan bagi Allah. Tujuan utama dalam hidup kita adalah untuk memuliakan Tuhan dan menikmati Dia selamanya.

D. Sekarang dalam ayat 7-13, Paulus berbicara kepada orang Yahudi dan orang bukan Yahudi. Dia memberi tahu mereka bahwa itu adalah tujuan Allah bahwa mereka, keduanya, harus diselamatkan sehingga mereka bersama-sama, dalam kesatuan, akan memuji Allah (band. Mazmur 117: 1).

E. Paulus sekarang mulai menulis tentang hal-hal pribadi. Dia berbicara tentang pekerjaan yang telah Tuhan lakukan. Dia telah menjadi misionaris bagi bangsa-bangsa lain dan dia telah bekerja di tempat-tempat di mana Injil belum pernah ada sebelumnya. Dia bercerita tentang rencananya untuk melakukan perjalanan ke Roma

melalui Yerusalem. Kita tahu dari Kisah Para Rasul bahwa dia melakukan perjalanan ke Roma, tetapi tidak seperti yang dia rencanakan.

8. Pasal 16: 1-16 Paulus berbicara tentang berbagai orang ketika dia menyelesaikan surat ini.

A. Paulus lagi-lagi memberi peringatan kepada kita agar sadar bahwa orang akan berusaha memecah belah gereja jadi jangan biarkan mereka. Di ayat 17-18, ia mengatakan bahwa orang yang membawa pertikaian ke gereja tidak melayani Tuhan; melainkan mereka melayani diri mereka sendiri (band. 3 Yohanes 1: 9).

B. Ayat 16 adalah pelajaran dalam penafsiran Alkitab. Paulus tidak mengatakan bahwa kita harus saling mencium. Dia mengatakan kita harus saling menyapa dengan ramah sesuai dengan budaya setempat.

C. Kata-kata terakhir Paulus dalam Roma adalah sebuah prasasti, atau pujian, kepada Allah. Banyak gereja menutup ibadah mereka dengan memberikan berkat dari Tuhan kepada orang-orang. Ini adalah kata-kata berkat yang diambil langsung dari Alkitab. Latihan ini dimulai dalam Bilangan 6: 22-27. Ini disebut berkat dan pantas untuk dilakukan dan tidak, karena ini adalah contoh yang diberikan Alkitab; dan kita punya kebebasan untuk melakukannya.

1 KORINTUS

Paulus menulis buku ini ketika dia tinggal di Efesus, sebuah kota di Turki modern. Dia menulisnya kepada gereja di kota Yunani Korintus yang merupakan kota yang kaya. Surat itu ditulis untuk memperbaiki masalah di gereja, dan untuk mempromosikan persatuan.

Di pasal 1-6, Paulus menjawab laporan yang telah sampai kepadanya mengenai gereja.

1. Paulus menjelaskan bahwa dia menulis surat ini kepada orang-orang Kristen dalam ayat 2, ketika dia menyapa gereja dan dia mendorong mereka. Dia membiarkan mereka tahu bahwa meskipun dia akan memperbaiki masalah di gereja, dia tetap menghargai mereka. Prinsipnya adalah bahwa bahkan jika Anda harus mendisiplinkan sesama orang Kristen, Anda tetap mengasihi dan merawatnya. Disiplin Gereja dilakukan untuk mengembalikan saudara kepada persekutuan.

2. Masalah pertama yang dibicarakan oleh Paulus dalam pasal 1: 10-17 adalah perpecahan di dalam gereja. Dia berhati-hati untuk tidak menyebut siapa pun, tetapi masalahnya adalah bahwa orang yang berbeda telah menempatkan diri mereka sebagai pemimpin, dan membagi gereja. Paulus berkata bahwa gereja harus seperti Kristus yang tidak terpecah belah. Paulus di sini sedang membahas masalah gereja yang umum di mana orang lupa bahwa mereka bukan kepala gereja, dan dalam kesombongan mereka, mereka menjadikan diri mereka sebagai kepala.

3. Ayat 18-25 mengajarkan bahwa Injil adalah kebodohan bagi mereka yang tidak percaya kepada Yesus. Orang-orang yang tidak percaya semua berpikir bahwa kita orang Kristen adalah bodoh.

A. Kita belajar dalam ayat 25 bahwa kebodohan Allah lebih bijaksana daripada kebijaksanaan manusia, dan bahwa kelemahan Tuhan lebih kuat daripada kekuatan manusia. Dengan kata lain Tuhan selalu lebih pintar dan lebih kuat dari kita.

4. Paulus menyelesaikan pasal satu yang berbicara tentang bagaimana Allah dengan senang hati menggunakan orang yang lemah untuk melakukan pekerjaan-Nya. Jika kita berusaha untuk bekerja dengan kekuatan kita sendiri, maka kita tidak akan berhasil dan bahkan akan dipermalukan (band. ayat 27). Saya tahu bahwa setiap kesuksesan yang saya nikmati sebagai pekerja Kristen adalah karena pertolongan Tuhan.

A. Kita semua harus melakukan seperti yang dikatakan ayat 31, yaitu agar bermegah dalam Allah dan kuasa-Nya, karena Dia adalah satu-satunya sumber kekuatan kita. Kita manusia tidak cukup kuat untuk bekerja secara efektif dengan kekuatan kita sendiri. Tuhan senang menggunakan manusia yang lemah untuk menunjukkan bahwa Dia adalah Tuhan yang melakukan perbuatan besar dan layak mendapatkan kemuliaan. Lihatlah kisah Gideon dalam kitab Hakim-Hakim, Pasal 6-8.

5. Paulus melanjutkan - mengilustrasikan poin dengan mengatakan bagaimana kuasa khotbah dia bukanlah semata karena keterampilannya sebagai pembicara; melainkan kekuatan itu berasal dari Allah (band. 2:1-5) A. Kadang-kadang pengkhotbah Alkitab terbaik adalah orang yang paling miskin berbicara. Jonathon Edwards dianggap sebagai salah satu pengkhotbah terbaik sepanjang masa, tetapi ia berbicara dengan cara yang membosankan. Dia menyampaikan khotbah yang disebut "Pendosa di Tangan Tuhan yang Marah" yang merupakan salah satu khotbah paling kuat yang pernah disampaikan oleh seorang pendeta, dan dia menyampaikannya ketika dia sakit. Banyak yang datang kepada Kristus karena pesan ini, dan itu berpengaruh dalam memulai kebangunan rohani. Lebih dari dua ratus tahun kemudian khotbah tersebut masih menggerakkan orang kepada Kristus. Kekuatan dari khotbah itu berasal dari Tuhan.

B. Paulus mengajarkan, dalam ayat dua, bahwa pesan yang ia khotbahkan adalah Kristus dan Dia yang disalibkan. Ada kekuatan dalam pesan ini, dan ini adalah pesan yang harus dikhotbahkan oleh semua pengkhotbah.

6. Bagian selanjutnya mengajarkan kita dalam ayat 6-14 bahwa pemahaman kita tentang Allah berasal dari Allah. Hikmat spiritual disembunyikan dari orang yang terhilang dan sebagaimana ayat 10 mengatakan diungkapkan kepada kita oleh Roh Kudus. Dia

mengungkapkan rahasia Alkitab kepada kita ketika kita membaca dan mempelajari Alkitab.

A. Ayat 11-12 mengajarkan kita bahwa hanya orang Kristen yang benar-benar dapat memahami Alkitab. Ini karena Roh Kudus membantu kita memahami Alkitab dan hanya kita orang Kristen yang memiliki Roh Kudus di dalam kita.

7. Di Pasal 2: 14-3: 3, Paulus mengidentifikasi tiga tipe orang.

A. Ayat 14 berbicara tentang pribadi manusia yang belum diselamatkan.

B. Berikutnya adalah orang rohani yang mengetahui Firman Tuhan dan cukup dewasa untuk memiliki pikiran Kristus — memahami apa yang Kristus coba ajarkan kepada kita (band. ay 15-16). Ini adalah orang Kristen yang matang. Orang ini sering mempelajari Alkitabnya dan ia menghabiskan banyak waktu untuk berdoa dan bersama orang Kristen lainnya. Tuhan adalah hal terpenting dalam hidupnya.

C. Pasal 3: 1-3 berbicara tentang orang yang diselamatkan tetapi dia benar-benar tahu sedikit tentang Allah. Orang ini tidak belajar Alkitab sehingga dia tahu sedikit tentang Tuhan. Tipe orang ini sangat umum dan dia menyebabkan banyak masalah di gereja karena dia bertindak seperti orang yang belum diselamatkan. Orang Kristen ini bahkan bisa menjadi pendeta, tetapi, karena tidak memahami Alkitab, ia menyesatkan gerejanya. Situasi terbaik adalah memiliki gereja di mana pendeta dan orang-orang mempelajari Alkitab dengan serius.

i. Seringkali tipe orang yang baru saja dijelaskan ini bercampur dengan orang yang menghadiri gereja dan berpura-pura menjadi seorang Kristen, tetapi benar-benar belum diselamatkan. Orang yang belum diselamatkan di gereja ini menyebabkan banyak masalah dan harus dijaga. Dia adalah orang yang dibicarakan dalam Matius 7: 21-

23. 8. Paulus menutup bagian pengajaran ini tentang perpecahan di dalam gereja dengan memanggil orang-orang Kristen untuk bekerja bersama.

9. Dalam pasal 5 Paulus berbicara tentang amoralitas seksual yang pasti telah dilaporkan kepadanya sebagai salah satu dosa gereja di Korintus. Ini adalah dosa yang sangat buruk dan masalah yang nyata bahkan hari ini di gereja-gereja. Paulus dalam ayat 13 memberi tahu kita untuk mengusir orang yang tidak bermoral secara seksual, yang tidak bertobat di tengah kita. Kita harus mengeluarkannya jika dia tidak mau bertobat dan merusak moralitas jemaat.

10. Pasal 6: 1-8 mengajarkan bahwa orang Kristen [pada skala tertentu, sebaiknya], tidak pergi ke pengadilan melawan satu sama lain. Kita harus menyelesaikan perselisihan kita di dalam gereja. Ayat tujuh mengatakan bahwa kita harus rela menderita kerugian daripada membawa saudara ke pengadilan.

A. Kita melihat dalam pasal 6: 2-3 – mengatakan bahwa kita orang Kristen harus menghakimi dunia dan malaikat sehingga kita harus dapat menyelesaikan perselisihan kita sendiri tanpa membawa mereka ke pengadilan sekuler.

11. Paulus sekarang kembali mengutuk amoralitas terutama amoralitas seksual (band. ay 9-20)

A. Ayat 15 memberi tahu kita bahwa tubuh kita adalah bagian dari Kristus dan kita seharusnya tidak menjadikan mereka bagian dari pelacur. Kita menjadi satu dengan seorang pelacur ketika kita 'bergabung' dengan seorang pelacur. Ini adalah dosa yang ada di dalam tubuh kita. Imoralitas seksual adalah serangan terhadap tubuh kita sendiri; tanyakanlah pada seseorang yang menderita AIDS karena alasan seksual, apakah pernyataan ini benar.

B. Ayat 19-20 mengajarkan kita bahwa kita harus menjaga tubuh kita karena tubuh kita adalah bait suci Roh Kudus yang hidup di

dalam kita. Kita melihat bahwa kita bukan milik diri kita sendiri, tetapi kita milik Allah karena Dia membeli kita dengan harga, dan Yesus membayar harganya. Jika kita benar-benar memahami ini, maka kita akan mengubah cara kita hidup dan bukannya hidup untuk diri kita sendiri, kita akan menjalaninya untuk Tuhan.

Pasal 7-16 membahas masalah-masalah yang diminta oleh gereja Korintus untuk dinasihati.

1. Di Pasal 7: 1-16 kita membaca instruksi terkait pernikahan, tentang perilaku seksual yang tepat. Ajaran di sini bertentangan dengan apa yang diyakini sebagian besar dunia, tetapi itu adalah cara yang Allah inginkan agar manusia bersikap.

A. Sebagian besar dunia berpikir bahwa tidak ada yang salah dengan seks setiap kali dua orang dewasa menyetujui, tetapi Tuhan berkata bahwa kita harus menikah dengan benar. Saat ini studi di AS menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk tidak lagi percaya pada pernikahan. Ini bukan perilaku Kristen.

B. Aturan pertama yang kita lihat dalam Pasal tujuh adalah bahwa seks tidak diperbolehkan di luar pernikahan. Paulus mengakui bahwa orang-orang memiliki hasrat seksual yang kuat dan tidak salah karena memiliki itu sebagai karunia dari Tuhan. Ayat 2 mengatakan bahwa menikah adalah baik untuk memuaskan keinginan-keinginan tersebut. Paulus memberi kita beberapa pedoman yang mengatakan bahwa suami dan istri memiliki kewajiban satu sama lain secara seksual. Kita melihat bahwa suami dan istri memiliki hak. Kekristenan adalah satu-satunya agama yang menghormati hak-hak istri. Pria cenderung berpikir bahwa ini semua tentang mereka, tetapi kita lihat di sini bahwa itu bukan tentang mereka semata.

C. Ayat 8-9 mengatakan bahwa tidak masalah bagi seseorang untuk tidak menikah selama hasrat seksual seseorang dikendalikan, tetapi mereka harus menikah jika mereka memiliki hasrat seksual yang

kuat. Tantangan utama di barat adalah di gereja-gereja tertentu yang mengabaikan aturan Allah dan membuat aturan yang melarang imam untuk menikah. Banyak, banyak imam telah terekspos karena mengeksploitasi secara seksual anak laki-laki dan perempuan. Ini adalah skandal besar di gereja, dan dosa tersebar luas di seluruh Amerika dan Eropa. Tuhan sesungguhnya mengizinkan pendeta atau imam untuk menikah.

D. Paulus selanjutnya memberi kita lebih banyak aturan tentang pernikahan bagi seorang percaya yang menikah dengan orang yang tidak percaya. Kita harus tetap menikah. Kita harus, seperti yang dikatakan ayat 16; mencoba membuat pasangan kita yang tidak percaya menjadi orang Kristen. Orang Kristen tidak boleh meninggalkan pernikahan. Kita telah melihat bahwa beberapa pendeta dan beberapa orang Kristen tidak memahami ajaran ini. Mereka merasa bahwa jika seseorang menjadi orang Kristen dan pasangannya tidak, maka tidak apa-apa bagi mereka untuk pergi. Tetapi Tuhan berkata kita harus tetap menikah. Kita tidak dapat membatalkan sesuatu yang telah kita lakukan.

2. Pasal 8 mengajarkan bahwa pada awalnya kita mungkin mengabaikan. Lagipula, kita tidak memiliki masalah dengan memakan daging yang dikorbankan di masyarakat kita. Namun, ada aplikasi untuk kita di Pasal ini. Ayat 13 adalah pelajaran bagi kita. Kita telah berbicara sebelumnya tentang tidak menjadi batu sandungan bagi saudara kita yang lebih lemah. Paulus, dalam pasal 9: 19-23 mengatakan bahwa kita harus rela menyerahkan hak-hak kita jika perlu demi saudara yang lebih lemah.

A. Contoh dari hal ini yang melibatkan saudara yang lebih lemah adalah kita tidak boleh minum alkohol di sekitar saudara yang lebih lemah yang mungkin tergoda untuk menjadi pecandu alkohol.

B. Contoh lain dari apa yang Paulus bicarakan bisa kita lihat di pasal 9:20. Kita harus menghindari melakukan sesuatu yang mungkin

menyinggung agama orang lain dalam upaya untuk memenangkan orang ini kepada Kristus. Kisah berikut ini diceritakan oleh seseorang yang beragama Hindu dan menjadi seorang Kristen. Sebagai seorang Hindu ia percaya bahwa makan daging adalah dosa, tetapi setelah menjadi seorang Kristen ia tahu bahwa makan daging itu boleh saja. Namun, dia tidak pernah makan daging karena menghormati keluarganya. Pada awalnya ayahnya tidak mengakui dia karena menjadi seorang Kristen, tetapi kemudian ayahnya menjadi seorang Kristen karena rasa hormat yang ditunjukkan sang anak kepadanya dan kepercayaan tradisional Hindu.

3. Pasal 10:14 memperingatkan kita untuk melarikan diri dari mereka yang melakukan amoralitas, seperti penyembahan berhala, atau amoralitas seksual, atau pemabuk. Contoh di sini adalah untuk menghindari penyembah roh. Apakah alkohol menggoda Anda? Jika iya, pergilah jauh dari tempat amoralitas dilakukan. Apakah Anda tergoda oleh wanita lain? Jauhilah dia.

A. Ayat 13 mengajarkan kita untuk tidak menyalahkan siapa pun atas dosa-dosa kita. Kita bertanggung jawab atas setiap dosa yang kita lakukan. Setiap orang akan tergoda pada waktu-waktu tertentu; bahkan Yesus pun dicobai. Itu bukan dosa ketika kita tidak menyerah pada pencobaan. Kita membaca di sini bahwa kita tidak boleh menyalahkan dosa kita pada Iblis atau orang lain. Misalnya, jangan menyalahkan orang lain atas dosa seksual Anda karena itu adalah pilihan Anda untuk melakukan dosa. Jika Anda bersandar pada Tuhan untuk melawan pencobaan, ayat ini mengatakan Tuhan telah menyediakan cara untuk melepaskan diri dari dosa. Adam berusaha menyalahkan dosa pertama pada Hawa dan karenanya Hawa menyalahkan ular itu.

4. Pasal 11 dimulai dengan berbicara tentang mengamati praktik budaya. Dalam zaman Perjanjian Baru kebiasaan mengharuskan perempuan mengenakan penutup kepala dalam ibadah. Para pria di

sisi lain diperintahkan untuk tidak menutupi kepala mereka di gereja. 1 Korintus 14:34 mengatakan wanita tidak boleh berbicara di gereja. Saat ini ada ketidaksepakatan tentang apakah aturan-aturan ini harus dipatuhi. Beberapa orang mengatakan bahwa aturan-aturan ini tidak berlaku hari ini karena mereka aturan budaya, dan orang lain mengatakan mereka harus dipatuhi karena mereka ada dalam Alkitab. Ini adalah contoh di mana kita bisa toleran terhadap apa yang orang lain yakini. Ini bukan masalah keselamatan jadi biarkan setiap orang berdoa dan melakukan apa yang menurutnya benar.

A. Pasal 11 memiliki instruksi terperinci tentang Perjamuan Tuhan yang juga disebut Perjamuan Kudus. Ketika kita belajar, kita akan melihat apa yang sakramen ini lakukan dan yang tidak.

B. Sakramen adalah tanda dan meterai hubungan perjanjian kita dengan Allah. Meterai adalah seperti tanda tangan yang menunjukkan kepada kita bahwa hubungan orang Kristen kita diakui oleh Allah. Itu membuat hubungan kita resmi.

C. Perjamuan Tuhan tidak dimaksudkan untuk memuaskan rasa lapar fisik kita. Itu tidak menyebabkan mukjizat seperti kesembuhan dan kemakmuran.

D. Perjamuan Tuhan menguatkan dan memberkati kita ketika kita diingatkan tentang hubungan kita sekarang dengan Yesus. Itu juga merupakan saat ketika kita mengingat pengorbanan Juruselamat untuk kita.

E. Mari kita lihat instruksi dari Kitab Suci kita:

i. Ayat 24 mengatakan roti melambangkan tubuh Kristus yang dipecahkan bagi kita. Roti tidak berubah menjadi apa pun.

ii. Ayat 25 mengatakan cawan mewakili darah Yesus yang Ia curahkan di kayu salib untuk kita. Cairan dalam cangkir tidak berubah menjadi apa pun. Cairan dalam gelas tidak teridentifikasi.

F. Ayat 27-30 memperingatkan kita untuk hanya berpartisipasi dalam Perjamuan Tuhan dengan benar. Kita tidak boleh mengambilnya kecuali kita memang Kristen dan mengerti apa yang kita lakukan. Gereja memiliki tanggung jawab untuk melihat bahwa orang-orang yang tidak percaya dan anak-anak yang tidak mengerti tidak ikut serta. Kita diperingatkan untuk memeriksa diri kita sebelum mengambil bagian. Sebagai contoh, jika kita terlibat dalam dosa yang tidak bertobat, atau di bawah disiplin gereja, atau terlibat dalam pertengkaran dengan orang percaya lain, maka kita tidak boleh mengambil bagian.

5. Pasal 12 berbicara tentang karunia rohani. Paulus menulis beberapa daftar namun bukan semua dari karunia rohani. Bandingkanlah dengan Roma 12: 6-8 dan Efesus 4:11.

A. Ayat 7 mengatakan bahwa setiap orang Kristen telah menerima karunia rohani dari Allah, dan bahwa kita harus menggunakannya untuk kepentingan seluruh gereja. Paulus tidak mengatakan bahwa satu karunia lebih penting daripada yang lain. Orang yang membersihkan gereja sama pentingnya dengan pendeta. Dibutuhkan seluruh tubuh bekerja bersama untuk memungkinkan pekerjaan gereja untuk maju.

B. Kurangnya pembantu di beberapa gereja sering membuat pendeta tidak melakukan pekerjaannya. Pemimpin gereja membutuhkan bantuan untuk melakukan semua pekerjaan gereja. Musa mengetahui hal ini dari instruksi Yitro dalam Keluaran 18. Para penatua tidak dapat melakukan pekerjaan mereka sehingga mereka menunjuk para pembantu untuk melihat Kisah Para Rasul 6: 1-5. Semua orang Kristen harus membantu melakukan pekerjaan gereja.

6. Pasal 13 sering disebut Pasal “kasih” karena pesannya. Baca Pasal ini dan ikuti instruksi sederhana. Segala sesuatu yang kita lakukan untuk Tuhan tidak ada artinya kecuali kita lakukan dengan kasih.

A. Ayat 1-3 mengajarkan bahwa kasih adalah bagian terpenting dari pekerjaan Kristen kita. Pekerjaan kita hanya memiliki nilai jika kita melakukannya dengan kasih.

B. Ayat 4-7 menggambarkan karakteristik dari kasih.

C. Ayat 13 menarik karena kita melihat bahwa kasih lebih penting daripada iman dan harapan. Kenapa demikian? Salah satu alasan mungkin karena itu permanen sementara iman dan harapan akan berakhir ketika kita pergi ke surga.

7. Di Pasal 14 kita diajarkan tentang penggunaan yang tepat dari karunia-karunia tertentu seperti nubuat dan penggunaan bahasa roh yang tepat. Aturan paling penting tentang menggunakan karunia kita adalah menggunakannya untuk membangun gereja dan tidak pernah untuk memecah belah.

A. Ayat satu berbicara tentang nubuat menjadi penting. Nubuat di sini berarti mengajar. Mengajarkan firman Tuhan kepada orang-orang adalah sangat penting.

B. Pemikiran kedua di sini adalah tentang penggunaan bahasa lidah. Mari kita lihat ayat 26-33 untuk pengajaran kita tentang penggunaannya. Perhatikan khususnya ayat 27. Kita melihat di sini bahwa Allah memerintahkan bahwa seorang penerjemah harus digunakan atau tidak seorang pun harus berbicara dalam bahasa roh. Ayat 33 dan 40 memberi tahu kita bahwa Allah menyukai ketertiban dan bukan kebingungan.

7. Pasal 15 ditulis untuk memperbaiki beberapa kesalahan doktrinal. Ayat 1-4 mengajarkan bahwa kita harus percaya bahwa kita akan dibangkitkan dari kematian sama seperti Yesus dibangkitkan secara fisik.

A. Pasal 15: 5-11 membahas fakta bahwa banyak orang melihat Yesus yang telah bangkit. Untuk menjadi orang Kristen, kita harus

menerima kenyataan bahwa Ia bangkit dari kematian. Kita juga akan bangkit dari kubur.

B. Ayat 12-20 berpendapat bahwa jika kita tidak dibangkitkan dari kematian, Yesus juga tidak bangkit dari kematian. Kita orang Kristen harus dikasihani karena ini, berarti kita tidak punya harapan dan kita membuang-buang waktu untuk menjadi orang Kristen. Ayat 20 menyatakan dengan tegas bahwa Kristus memang bangkit dari kematian sehingga kita dapat terus bersukacita dalam kebangkitan kita yang akan datang.

C. Ayat 29 tidak sepenuhnya dapat dimengerti. Ada banyak ketidaksepakatan di antara para ahli Alkitab tentang maknanya. Makna yang sebenarnya tampaknya telah lolos dari kita selama dua ribu tahun terakhir dan ada perbedaan budaya yang luas.

D. Di pasal 15:40-44, Paulus mengajarkan tentang tubuh manusia. Ayat 40 mengajarkan bahwa kita memiliki dua tubuh; satu untuk di sini yaitu di bumi, dan yang lainnya untuk di surga. Ayat 42 mengatakan bahwa tubuh kita yang baru tidak akan binasa, itu akan kekal; ayat 43 mengatakan itu akan sangat kuat, dan ayat 44 mengatakan itu akan menjadi tubuh jasmani dan rohani.

E. Ayat 50-58 mengajarkan bahwa ketika Kristus datang kembali, orang-orang Kristen akan bangkit dari kubur, dan bagi yang masih hidup akan bertemu Yesus dan diubah dengan tubuh yang baru.

F. Ayat 55 mengulangi pemikiran Yesaya dan Hosea bahwa kematian telah dikalahkan dan tidak lagi memiliki sengatan.

G. Pasal ini ditutup dengan menganjurkan kita untuk setia dan terus bekerja untuk kerajaan karena ada tujuan penting untuk pekerjaan kita, dan pekerjaan kita tidak akan sia-sia.

2 KORINTUS

Paulus menulis buku ini untuk menyatakan kegembiraannya atas pertobatan gereja Korintus. Ia juga menyatakan otoritasnya sebagai rasul yang ditunjuk oleh Allah.

Di Pasal 1-2: 11, Paulus membela perilakunya. Adalah fakta bahwa para pemimpin Kristen akan selalu diserang, dan kita harus mengharapkan serangan-serangan ini. Suatu tanda bahwa pelayanan kita efektif adalah ketika Iblis menyerang dengan menggunakan umatnya.

1. Di Pasal 1: 1, Paulus pertama kali mengatakan bahwa otoritasnya berasal dari Allah.
2. Ayat 3-11 dari pasal 1 adalah tentang penderitaan Paulus. Dia menceritakan banyak penderitaan. Di ayat 8, Paulus mengatakan bahwa penderitaannya cukup parah sehingga dia pikir dia akan mati. Dalam ayat 10, ia mengatakan bahwa ia diselamatkan dari penderitaan oleh Allah. Dalam ayat 9, dia mengatakan bahwa satu pelajaran positif dari ini adalah bahwa dia belajar mengandalkan Tuhan dan bukan dirinya sendiri.

Ada lebih banyak tentang penderitaan dalam Pasal 11-12.

1. Kita melihat bahwa Paulus menderita demi mengajarkan Injil (band. 11: 23-29). Kita harus siap untuk menderita seperti Paulus.
2. Kita melihat di 1 Korintus 12: 7-10 mengatakan bahwa Paulus juga menderita dari masalah lain. Paulus mengatakan ini untuk mencegahnya menjadi sombong; bahwa penderitaan membantunya tetap rendah hati.
 - A. Kita belajar dari ayat 8-9 bahwa meskipun Paulus meminta Tuhan untuk menghilangkan masalah, Tuhan berkata tidak. Tuhan memberi tahu Paulus bahwa ia harus mengandalkan Tuhan untuk membantunya mengatasi masalah dan terus melayani Tuhan. Kita

tidak pernah dapat menggunakan alasan bahwa kita terlalu tidak memadai untuk melayani Tuhan karena kita perlu mengandalkan Tuhan untuk menyediakan semua yang kita butuhkan untuk melayani Dia.

B. Lihatlah sikap Paulus dalam ayat 10, dan mintalah Tuhan untuk memberi Anda sikap yang sama. Itu adalah sikap yang pantas bagi seorang Kristen.

3. Kami juga belajar dari penderitaan Paulus bahwa seseorang tidak dapat sembuh dengan kekuatannya sendiri. Paulus dapat melakukan mukjizat tetapi ia tidak dapat menyembuhkan dirinya sendiri.

Dari Pasal 2: 12 sampai Pasal 9 Paulus membela pelayanannya

1. Dalam pasal 3 ayat 6-18, Paulus berbicara tentang perjanjian baru. Kita dibutakan seperti tabir menutupi wajah kita sampai Yesus menghapus tabir ini dan kita berbalik kepada Tuhan. Kemudian seperti yang dikatakan ayat 16-18, kita benar-benar dapat melihat kemuliaan Tuhan dan kita ditransformasikan menjadi serupa dengan Kristus Yesus. Ini merujuk pada gagasan bahwa kita orang Kristen mulai terlihat seperti Yesus dan bahwa tujuan kita adalah untuk semakin serupa seperti Dia. Tanda bahwa kita memang orang Kristen adalah bahwa kita berubah dan bahwa kita melihat buah-buah Roh di dalam kita (band. Galatia 5: 22-23).

2. Dalam pasal 4: 2, Paulus mengatakan bahwa ia akan mengajarkan Firman Tuhan dengan setia sebagaimana itu berasal dari Allah. Kita harus melakukan hal yang sama, yang artinya, kita tidak boleh mengubah pesan kita untuk menyenangkan audiens kita. Tujuan pertama kita adalah untuk menyenangkan Tuhan.

3. Di Pasal 5: 1-10, Paulus berbicara tentang betapa kecil ketakutannya akan kematian. Ayat 6 dan 8 memberi tahu alasannya. Menurut ayat 6, ketika kita hidup kita masih jauh dari Tuhan, dan ayat 8 mengatakan ketika kita mati kita bersama Tuhan. Seorang

Kristen tidak akan kalah. Kita tidak bisa kehilangan karena begitu kita mati kita pergi ke surga untuk bersama Tuhan.

A. Ayat 9-10 memberi tahu kita bahwa kita harus melakukan semua yang kita bisa lakukan untuk menyenangkan Allah karena kita akan berdiri di hadapan-Nya untuk dihakimi atas hal-hal yang telah kita lakukan. Orang Kristen tidak akan dihukum karena kesalahan mereka, tetapi mereka akan menerima hadiah atas perbuatan baik mereka. Kita akan menerima hadiah kita di surga. Alkitab mengajarkan bahwa ada berbagai tingkat upah di surga. Lihatlah Markus 10: 29-30 dan Wahyu 22:12.

4. Pasal 5:17 adalah ayat yang sangat membesarkan hati. Berikut adalah dua aplikasi untuk kita:

A. Satu pemikiran adalah bahwa menjadi ciptaan baru berarti bahwa diri lama kita telah hilang. Semua dosa kita sebelumnya diampuni. Tidak peduli betapa buruknya kita sebelum kita datang kepada Kristus, kita diampuni dan menjadi orang baru. Pertimbangkan betapa buruknya Paulus itu sendiri.

B. Pemikiran lain adalah bahwa kita adalah makhluk baru dan kita harus dapat hidup sebagai makhluk baru. Kita harus menjalani kehidupan yang menunjukkan bahwa kita adalah bagian dari Yesus. Ingatlah, kita telah membicarakan hal ini dalam pasal 3: 16-18 di mana kita mengatakan bahwa kita harus menjalani hidup kita yang semakin mirip dengan Yesus. Semua orang Kristen harus dapat melihat perubahan dalam cara mereka hidup ketika mereka menjadi lebih dewasa dalam iman.

5. Pasal 6: 14-18 berisi pengajaran yang sangat penting bagi kita.

A. Ayat 14 memberitahu kita untuk tidak menjadi pasangan dengan orang yang tidak percaya. Aplikasi ini termasuk pernikahan, gereja, atau mungkin bisnis.

i. Kebiasaan pernikahan di barat berbeda dengan di Afrika, dan banyak kali orang Kristen memilih menikahi orang yang bukan Kristen. Ini adalah dosa dan menyebabkan banyak masalah terutama ketika anak-anak lahir.

ii. Seorang Kristen tidak boleh menjadi pasangan dengan non-Kristen karena alasan standar pemahaman dan iman yang berbeda. Dan, karena kita memiliki tuan yang berbeda. Guru dari orang Kristen adalah Yesus.

iii. Kita harus menjaga gereja kita dari menjadi mitra dengan orang-orang yang belum selamat. Kita seharusnya tidak pernah membiarkan orang yang tidak selamat atau tidak berpengetahuan untuk berbicara kepada jemaat di gereja. Kita harus memastikan bahwa hanya kebenaran dari Alkitab yang diajarkan dan diberitakan di gereja-gereja kita.

B. Lihatlah ayat 16 yang mengatakan bahwa kita adalah bait suci Allah Roh Kudus sehingga kita tidak dapat bermitra dengan orang-orang yang belum diselamatkan. Ini seperti membiarkan orang yang belum selamat untuk berbaur dengan dewa-dewanya dengan Allah kita yang sejati yang ada di dalam kita.

C. Ayat 17 mengatakan bahwa kita tidak boleh memiliki hubungan dekat dengan orang yang belum selamat, setelah semua seperti ayat 18 katakan, kita memiliki Allah sebagai Bapa kita sehingga kita tidak perlu menikahi calon pasangan yang belum selamat, atau memiliki mitra bisnis yang tidak bersih, atau orang yang belum diselamatkan menjadi mitra di gereja kita.

i. Kita harus memiliki hubungan dengan orang-orang yang tidak percaya sehingga kita dapat menginjili mereka.

6. Dalam pasal 8-9, Paulus berbicara tentang uang dan memberi kepada pekerjaan Allah. Sekarang ketika kita mempelajari hal ini, Paulus sedang berbicara dengan orang-orang yang sangat miskin,

dan dia meminta mereka untuk memberi untuk membantu orang lain. Yesus selalu mengharapkan umat-Nya untuk menyumbang ke gereja, dan seperti yang kita baca dalam Lukas 21: 1-4, Dia senang dengan pengorbanan janda miskin. Memberi adalah berkat, itu adalah hadiah dari Tuhan. Ingatlah, Yesus tidak membutuhkan pemberian kita karena Dia sudah memiliki segalanya (band. Mazmur 24: 1 dan 50: 10-12).

A. Pasal 8: 1-7 adalah contoh yang sangat baik tentang bagaimana Allah ingin gereja-Nya membagikan sumber daya mereka. Kita melihat gereja Makedonia yang merupakan gereja miskin yang memberikan pengorbanan untuk pekerjaan Tuhan. Paulus berkata bahwa mereka tidak hanya memberikan apa yang mereka mampu, tetapi mereka memberi lebih dari yang mereka mampu, yang mendefinisikan pemberian dengan berkorban. Ayat 4 menunjukkan bahwa mereka mengerti bahwa Tuhan memberkati mereka dengan membiarkan mereka memberi.

B. Di ayat 6-7, Paulus menganjurkan gereja Korintus untuk melakukan apa yang dilakukan gereja di Makedonia — memberi dan memberi dengan berkorban. Inilah yang Tuhan ingin gereja di Afrika lakukan.

C. Di pasal 9: 5-7, kita melihat bahwa alasan Paulus berbicara tentang gereja Makedonia adalah untuk membantu mendorong gereja Korintus untuk juga memberi secara bebas untuk memenuhi kewajiban mereka (band. ayat 5). Paulus memberi kita prinsip penting yang harus kita ikuti ketika kita memberi. Hanya memberi dengan sukarela atau tidak sama sekali. Tuhan tidak membutuhkan uang Anda, tetapi Ia mengizinkan Anda memberi jika Anda melakukannya dengan suka rela dan riang.

D. Di pasal 9:15, Paulus beralih dari gagasan tentang gereja yang memberi kepada pekerjaan Allah, menjadi berbicara tentang berapa banyak yang telah diberikan Allah kepada kita. Ayat 15 mengatakan

bahwa Dia telah memberi kita hadiah yang tak terlukiskan atau tak terkatakan. Bagaimana kita bisa menggambarkan Yesus? Tidak peduli berapa banyak kita memberi kepada Tuhan, kita tidak akan pernah bisa memberikan kembali kepadaNya sedikit dari apa yang Dia berikan kepada kita. Karunia-Nya akan terus memberi sepanjang kekekalan.

E. Maleakhi 3: 10-11 memberitahu kita untuk menguji Allah dengan memberikan dengan setia kepada-Nya bahkan ketika kita tidak memiliki banyak. Kita benar-benar disuruh untuk percaya pada Tuhan. Yesus memuji janda yang memberinya sedikit uang kepada Allah (band. Markus 12: 42-43).

7. Paulus memperingatkan orang-orang untuk menerima otoritasnya atau dia akan berurusan dengan mereka ketika dia datang (band. 2 Korintus 13: 2-3). Dia ingin datang dan menikmati persekutuan dengan gereja; bukan disiplin. Disiplin gereja harus diberikan ketika dibutuhkan, dan ia menyatakan bahwa alasan untuk disiplin gereja adalah untuk mengembalikan orang berdosa ke persekutuan penuh gereja (band 2 Korintus 13: 9-10).

A. Paulus menutup surat ini dalam ayat 11 dan mendesak orang untuk mengesampingkan perbedaan mereka dan hidup dan bekerja dalam damai satu sama lain.

GALATIA - EFESUS

Galatia adalah bagian dari Turki, dan surat ini ditulis untuk gereja, atau gereja yang ada di daerah ini. Gereja-gereja ini ditanam oleh Paulus pada perjalanan misinya yang pertama. Surat ini tidak ada salam karena Paulus cukup khawatir dengan pengajaran palsu yang terjadi di sana untuk segera menyerang masalahnya. Orang-orang di sana diajari pesan keselamatan palsu. Mereka diajari bahwa mereka harus memiliki usaha selain daripada iman mereka. Pekerjaan yang

diajarkan kepada mereka adalah bahwa mereka harus hidup mematuhi hukum dan kebiasaan Yahudi.

GALATIA

Di pasal 1-2, Paulus berargumentasi tentang otoritasnya

1. Di ayat 1-3, Paulus menjelaskan bahwa ia diberikan otoritasnya dari Allah dan bukan manusia.

2. Dia menyerang orang-orang yang mengajarkan doktrin palsu kepada jemaat bahkan mengucapkan kutukan pada mereka dalam ayat 9. Apa yang buruk tentang pengajaran palsu seperti ini? Itu membawa orang menjauh dari Yesus. Pengajaran yang salah menuntun orang menjauh dari Surga dan mendekat ke Neraka. Pertahanan terbaik terhadap pengajaran palsu adalah dengan benar-benar mempelajari Alkitab Anda. Jangan percaya apa pun yang dikatakan seseorang tentang Tuhan atau apa yang diajarkan Tuhan kecuali Anda melihat pengajaran dalam Alkitab.

3. Paulus melanjutkan untuk menyatakan satu-satunya prioritas yang benar (band. pasal 1 ayat 10). Kita tidak perlu khawatir tentang menyenangkan manusia dengan pesan kita; kita harus menyenangkan Tuhan terlebih dahulu.

Seringkali pria yang berusaha jujur kepada Tuhan akan membuat seseorang marah. Pilihan kita harus untuk menyenangkan Tuhan, bahkan jika kita tidak menyenangkan manusia. Memberitakan Injil kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran belaka adalah salah, karena khotbah itu dirancang hanya untuk menempatkan keinginan manusia di hadapan Allah.

4. Ayat 1: 11-12 memberi tahu kita bahwa kita seharusnya hanya mengajarkan apa yang Tuhan berikan untuk kita ajarkan. Paulus mendapatkan pesannya langsung dari Yesus, dan kita mendapatkan pesan kami langsung dari Alkitab.

5. Dalam pasal 2, Paulus menunjukkan bahwa rasul-rasul lain menerima otoritas Paulus, dan bahwa mereka tidak menuntut Titus untuk disunat (band. ayat 3). Jika perlu bagi seorang petobat untuk disunat, para rasul akan menuntut agar Titus disunat. Sunat saat ini bukan masalah, tetapi beberapa gereja mengajarkan bahwa kita harus melakukan beberapa pekerjaan seperti dibaptiskan atau menjalani kehidupan yang cukup baik untuk diselamatkan.

Pasal 2:15 hingga Pasal 4 menyatakan bahwa keselamatan hanya dengan iman

1. Kita diselamatkan hanya oleh iman dan bukan melalui perbuatan (band. Gal 2:16). Pasal 3 memiliki pesan yang sama. Dengarkan argumen Paul tentang ini:

A. Di pasal 3: 1-5, Paulus mengingatkan orang Galatia tentang pengalaman keselamatan mereka sendiri. Dalam ayat 3, ia bertanya mengapa mereka merasa bahwa mereka harus meningkatkan keselamatan yang mereka alami dengan iman.

B. Dalam pasal 3: 6-9, Paulus mengingatkan kaum Yudais bahwa Abraham dibenarkan karena iman (band. Kejadian 15: 6). Ini sebelum dia disunat dan jauh sebelum hukum diberikan kepada Musa. Ini adalah bukti tambahan bahwa seseorang diselamatkan oleh iman dan bukan oleh pekerjaan apa pun seperti sunat. Seorang Yudais adalah seorang Kristen yang bertobat dari Yahudi tetapi masih ingin mematuhi hukum Yahudi. Masih ada orang-orang di gereja saat ini yang ingin membawa tradisi mereka. Kita harus menghentikan mereka dari membawa ide mereka bahwa usaha adalah bagian dari keselamatan ke dalam gereja.

C. Di ayat 10-14, Paulus mengatakan bahwa hukum Taurat adalah kutukan karena seperti ayat 10 katakan, kita dikutuk oleh hukum Taurat jika kita tidak mematuhi semua hukum Taurat. Satu dosa sudah cukup untuk menempatkan kita di bawah kutuk. Ayat 11

menunjukkan bahwa kita dibenarkan oleh iman karena tidak ada seorang pun yang akan dibenarkan oleh hukum.

2. Jika hukum Taurat tidak bisa menyelamatkan kita, lalu mengapa Allah memberi kita hukum itu? Paulus memberikan jawaban kepada pertanyaan ini (band. Gal 3: 19-4:7).

A. Ayat 19 memberi tahu kita bahwa tujuan hukum Taurat adalah untuk mengidentifikasi dosa sehingga orang tahu apa yang diharapkan Allah dari mereka (band. Roma 4:15).

B. Tujuan lain dari hukum adalah untuk membantu orang melihat ketidakberdayaan mereka sehingga orang akan terdorong untuk menempatkan iman mereka kepada Yesus.

C. Kita melihat dalam ayat 24-26 bahwa hukum berfungsi sebagai penjaga kita ketika kita berada di bawah hukum. Sekarang wali telah digantikan oleh rahmat, jadi kita tidak lagi membutuhkan wali ini. Kita sekarang berada di bawah pemerintahan Allah dan Dia adalah wali kita. Undang-undang memiliki beberapa tujuan:

i. Sebagai wali kita, hukum membatasi kita dari kejahatan.

ii. Hukum juga memperkenalkan kita kepada Kristus karena itu menunjukkan kebutuhan kita akan Juruselamat, karena manusia tidak dapat dengan sempurna mematuhi hukum.

D. Di pasal 4: 5-7, Paulus mengembangkan gagasan (band. Roma 8:15), bahwa kita orang Kristen diadopsi sebagai anak oleh Allah. Kita melihat di sini bahwa hubungan kita telah berubah dan bahwa kita memiliki hubungan khusus dengan Allah. Kita adalah satu keluarga.

3. Paulus berpendapat dalam sisa pasal 4 bahwa mereka telah dibebaskan dari hukum Taurat, bahwa kembali ke hukum itu adalah untuk kembali ke perbudakan.

Pasal 5: 1 dan Roma 6 mengajarkan kita bahwa karena Kristus kita tidak harus berada di bawah kuk perbudakan dosa. Sebaliknya, kita bebas untuk hidup sebagaimana orang Kristen seharusnya hidup; kita bebas untuk berjalan oleh Roh, dan memilih untuk melakukan hal yang benar dan bukan dosa. Paulus mengajarkan pelajaran serupa dalam Kolose 3: 5-17.

A. Dia memberi tahu kita bahwa kita tidak boleh berjalan di jalan daging. Dia mendaftar hal-hal spesifik yang tidak boleh kita lakukan (band. ayat 16-21). Dosa-dosa yang terdaftar Paulus di sini katanya adalah serangan terhadap Roh Kudus dan mereka yang melakukan ini tidak akan mewarisi kerajaan Allah

B. Paulus segera memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan. Kita harus melakukan atau menghasilkan buah-buah Roh (lihat ayat 22 & 23). Buah Roh adalah: kasih, sukacita, kedamaian, kesabaran, kebaikan, kesetiaan, kelembutan, dan pengendalian diri.

Di pasal 6, dia mendaftarkan dalam Pasal 1-10 beberapa kualitas orang spiritual:

2. Pasal 6: 1 memberikan bantuan untuk memulihkan saudara yang berdosa.
3. Ayat 2 mengatakan bahwa kita penting untuk saling membantu. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan saling mendoakan.
4. Ayat 3 orang yang spiritual tidak akan sombong.
5. Di ayat 4, tiap orang penting untuk memeriksa dirinya sendiri dan pelayanannya di hadapan Tuhan. Perhatian kita adalah untuk kemuliaan Tuhan dan bukan untuk pengakuan manusia.
6. Ayat 5 mengatakan orang spiritual bertanggung jawab atas pendirian rohaninya sendiri dengan Tuhan.

7. Ayat 6 mengatakan orang spiritual akan mendukung guru mereka secara finansial.

8. Ayat 9 & 10 merangkum semuanya untuk kita. Kita harus melakukan hal-hal baik dan kita harus bertahan dalam melakukan ini dan tidak berkecil hati dan berhenti. Ayat 10 memberi kita aturan untuk membantu orang lain. Pertama, kita membantu sesama orang Kristen, dan kemudian yang lain.

EFESUS

Paulus menulis surat ini ketika dia berada di penjara di Roma. Dia tidak menulisnya karena masalah di gereja, tetapi karena dia ingin mengajarkan beberapa pelajaran. Efesus adalah bagian dari Turki, terletak di Asia Kecil. Kita belajar dalam ayat 1 bahwa Paulus adalah seorang rasul, dan dia menulis surat ini kepada orang Kristen.

1. Pasal 1: 3-14 ditulis dalam bahasa Yunani berisi satu kalimat panjang di mana Paulus memuji Tuhan. Di ayat 3-5, dia memuji Allah Bapa terutama untuk berkat rohani kita yang kita terima dalam Kristus. Berkat-berkat rohani ini adalah kekayaan sejati gereja dan setiap hari kita perlu memuji dan berterima kasih kepada Tuhan atas mereka.

A. Ayat 4-5 mengajarkan kepada kita bahwa Allah memilih umat-Nya jauh sebelum Dia menciptakan dunia. Dia melakukan ini untuk kesenangannya sendiri, untuk tujuan-Nya sendiri. Kita melihat bahwa Dia memilih kita sebagai tindakan kasih-Nya.

2. Dalam ayat 7-11, Paulus sekarang memfokuskan pujiannya pada pekerjaan Bapa melalui Yesus. Sekali lagi, dalam ayat 7-8, kita melihat bahwa keselamatan kita bukan pencapaian kita, karena itu diberikan kepada kita melalui darah Yesus. Dikatakan di sini bahwa kita diampuni melalui penumpahan darah-Nya. Kita melihat fakta ini

berulang-ulang, yang memberi tahu kita bahwa ini adalah poin penting, sehingga kita tidak boleh merasa bahwa kita harus membantu Tuhan dengan usaha kita untuk diselamatkan. Kita diselamatkan oleh pemberian cuma-cuma dari pengorbanan-Nya dan tidak ada yang lain.

3. Dalam ayat 12-14, Paulus kemudian memuji Roh Kudus atas pekerjaan-Nya memeteraikan kita - membuktikan bahwa kita adalah milik Allah.

4. Dalam ayat 17-18, kita melihat bahwa Allah sendirilah yang menyatakan semua yang dapat kita ketahui tentang Dia. Kita harus dengan setia membaca Alkitab, benar-benar mempelajarinya dan kemudian meminta Tuhan, dengan kuasa Roh Kudus, untuk mengungkapkan kebenaran Alkitab. Alasan gereja di Afrika berharap untuk menjadi sarana yang efektif bagi penyebaran Injil dan pendewasaan orang Kristen adalah, bahwa yang kita butuhkan hanyalah Alkitab yang kita miliki. Kita tidak membutuhkan sekolah tinggi Alkitab dan seminari dengan mutlak untuk dapat mengajar dan memberitakan firman Allah; yang kita butuhkan hanyalah Alkitab dan kerja keras. Kita perlu meminta Tuhan untuk memberkati upaya kita dan mengisi kita dengan pengetahuan-Nya. Ingatlah, semua yang dimiliki gereja paling awal adalah Injil; sisa dari Perjanjian Baru masih ditulis.

5. Di pasal 2: 1-10, kita melihat deskripsi orang Kristen. Kita melihat bahwa kita semua mati ketika kita mengikuti iblis sebagai pemimpin kita. Ayat 3 mengatakan bahwa kita adalah orang-orang yang menghadapi murka Allah. Kita menuju neraka, tetapi ayat 4-5 mengatakan bahwa karena kasih-Nya kepada kita, Ia menyelamatkan kita dan membuat kita hidup secara rohani. Bahkan seperti yang ayat 6 katakan, kita diangkat ke surga bersama Yesus.

A. Kita sekali lagi melihat dalam ayat 8 dan 9 bagaimana kita diselamatkan. Ini sangat spesifik bahwa kita diselamatkan oleh

anugerah dan bukan oleh usaha kita. Anugerah mengacu pada pemberian cuma-cuma dari Allah kepada kita yang tidak pantas kita dapatkan, seperti halnya keselamatan kita dan bahkan menghirup udara yang kita hirup.

B. Ayat 10 memberi tahu kita bahwa kita tidak diselamatkan hanya untuk kesenangan kita sendiri; melainkan untuk melakukan pekerjaan baik. Sama seperti kita tahu bahwa perbuatan baik tidak akan menyelamatkan kita, kita tahu bahwa kita diselamatkan oleh rahmat Allah untuk melakukan perbuatan baik. Rahmat Tuhan adalah kebaikan yang Dia berikan kepada kita yang tidak layak kita terima.

C. Seorang Kristen tahu kapan dia akan mati. Apakah Anda tahu kapan Anda akan mati? Jawabannya adalah ketika Anda telah menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan Tuhan kepada Anda.

6. Di pasal 2: 11-22, kita semua orang Kristen dipersatukan karena kita adalah satu di dalam Kristus. Ayat 19 memberi tahu kita bahwa kita semua adalah anggota keluarga Allah. Tidak masalah jika Anda seorang Yahudi, Amerika, Afrika, Asia, atau apa pun; jika Anda seorang Kristen, maka kita semua adalah anggota keluarga yang sama. Seorang Kristen Afrika [sesungguhnya] lebih dekat hubungannya dengan seorang Kristen Amerika daripada dia dengan ibunya yang belum diselamatkan.

Pasal 4: 1-9 berbicara tentang cara gereja seharusnya beroperasi

1. Di pasal 4: 11-16 Paulus kembali menyerukan persatuan gereja. Dia mengatakan bahwa Tuhan memanggil orang untuk tugas yang berbeda di dalam gereja untuk membangun gereja (band. ayat 11-16). Kita harus membantu orang Kristen lainnya menjadi dewasa sehingga seluruh gereja dapat bekerja sama untuk saling membangun. Tugas kita sebagai pemimpin adalah membantu

memperlengkapi orang-orang kudus untuk bekerja bersama sehingga kita dapat melayani Tuhan dan sesama dengan lebih baik.

B. Pasal 4: 17-32 mengajarkan bahwa kita orang Kristen tidak boleh hidup seperti bagian dunia lainnya. Sebagai contoh, kita harus menunjukkan "Buah Roh" dalam cara kita hidup (band. Gal.5: 22-23).

i. Ayat 25 memberitahu kita untuk tidak berbohong bahwa kita harus jujur dan hanya mengatakan yang sebenarnya.

ii. Ayat 28 mengatakan bahwa kita harus bekerja ketimbang mencuri. Kita harus memberi bukannya mencuri.

iii. Perkataan kita harus membangun orang daripada menghancurkan mereka (band. ayat 29). Yakobus 3: 5-10 mengajarkan kita bahwa lidah adalah senjata yang kuat

iv. Ayat 30 memberi tahu kita untuk tidak mendukakan Roh kudus yang hidup di dalam kita. Kita melakukan seperti itu ketika kita dengan sengaja memilih untuk berdosa.

v. Ayat 32 memberi tahu kita untuk mengikuti teladan Yesus dan bersikap baik satu sama lain dan cepat untuk saling mengampuni. Pengampunan adalah kunci untuk bergaul satu sama lain. Kadang-kadang kita semua melakukan sesuatu yang menyebabkan orang lain menjadi tersinggung. Jika kita cepat memaafkan, kita bisa menjaga hubungan baik. Pernikahan adalah contoh yang baik; pernikahan yang sukses penuh dengan saling memaafkan.

2. Pasal 5 memberi kita lebih banyak instruksi tentang bagaimana hidup sebagai orang Kristen.

A. Ayat 1-2 memberitahu kita untuk meniru perilaku Yesus; seperti yang telah kita katakan sebelumnya, kita harus hidup seperti Yesus.

B. Kita tidak boleh terlibat dalam praktik dosa dunia khususnya, ayat 3 mengatakan, amoralitas seksual. Sebab, seperti yang dikatakan ayat 8, kita dahulu adalah anak-anak kegelapan, tetapi sekarang kita adalah anak-anak terang. Roma 6 memberi tahu kita bahwa kita bukan lagi budak dari dosa.

C. Ayat 18 memberi tahu kita bahwa kita tidak boleh mabuk. Kita tidak perlu mabuk karena kita dipenuhi dengan Roh Kudus yang memungkinkan kita menunjukkan sukacita, ucapan syukur, dan kepatuhan.

D. Sisa dari pasal 5 membahas hubungan antara suami dan istri. Ini adalah pengajaran yang sangat penting. Beberapa dari ajaran ini mungkin tidak setuju dengan praktik yang biasa, tetapi di sini Allah memberi kita formula untuk keluarga yang bahagia dan yang menghormati Tuhan. Ingatlah, Tuhan mengasihi wanita Kristen sama seperti Dia mengasihi pria.

E. Mari kita pelajari instruksi Tuhan untuk pernikahan kita.

i. Ayat 22-24 adalah instruksi kepada istri tentang kepemimpinan dalam keluarga. Suaminya adalah pemimpin dan dia memikul tanggung jawab terakhir untuk pernikahan. Istri tunduk pada keputusannya dengan hormat. Ini memperkenalkan kita pada pengajaran penting yang akan datang selanjutnya.

ii. Ayat 25-33 memberi suami tanggung jawab yang penting.

iii. Ayat 25 mengajarkan kepada suami bahwa mereka harus memperlakukan istri mereka dengan kasih yang sama yang dimiliki Yesus untuk gereja-Nya. Seberapa besarkah Yesus mengasihi gereja? Dia rela mati untuk gereja, dan begitu pula suami harus rela mati atau berkorban untuk istri mereka?

iv. Tujuan dari kasih kita adalah untuk membangun di dalam Tuhan (band. ayat 26 & 27). Kita para pria harus menjadi pemimpin rohani.

F. Sisa dari pasal ini menyatakan bahwa di mata Allah suami dan isteri adalah satu daging. Kita para pria yang menikah harus memperlakukan istri sebagaimana kita ingin diperlakukan.

3. Pasal 6: 1-4 mengajarkan tentang hubungan antara anak-anak dan orang tua.

A. Anak-anak harus mematuhi orang tua mereka, ini adalah perintah kelima.

B. Orang tua juga memiliki tanggung jawab di sini. Kita harus membesarkan anak-anak kita dengan gagasan bahwa mereka penting. Ingat 2 Korintus 2:14 mengatakan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak-anak mereka. Kita, para orang tua, harus mengajar anak-anak kita tentang Tuhan; ini adalah masalah yang sangat serius. Ketika ayat 4 mengatakan kita harus mendisiplinkan anak-anak kita, kita harus mengerti bahwa memukul anak bukanlah disiplin. Tujuan dalam mendisiplinkan anak adalah untuk membuatnya tahu bahwa ia melakukan kesalahan dan untuk mengajarnya melakukan hal yang benar. Tekankan saja anak untuk mengajarnya dan jangan pernah memukul dia saat Anda marah.

4. Ayat 5-9 berurusan dengan hubungan antara budak dan tuan mereka yang merupakan hubungan umum pada zaman Alkitab. Hari ini ide di sini berlaku untuk karyawan dan bos. Budak dan karyawan berhutang kepada bos mereka atas pekerjaan dan kesetiaan yang jujur, dan bos tersebut berutang perlakuan karyawannya yang meniru cara tuan Kristen kita (Yesus) memperlakukan kita. Maleakhi 3: 5 memiliki peringatan untuk majikan yang menipu karyawannya. Kami memiliki pepatah di Amerika yang menyatakan seperti ini, "Hari yang jujur dibayar untuk pekerjaan hari yang jujur."

5. Pengajaran terakhir dalam pasal ini dimulai di ayat 10-18.

A. Kita harus memahami bahwa kita terlibat dalam peperangan rohani dengan Iblis dan bahwa Iblis jauh lebih kuat daripada kita.

Lihat bagaimana Yudas ayat 9 mengatakan bahwa bahkan malaikat yang kuat, malaikat utama Michael, tidak secara langsung berdebat dengan Iblis. Kita hanya perlu melawan Iblis dengan mengenakan baju jirah dari Allah karena kita tidak memerangi manusia, tetapi Iblis. Doa adalah senjata terbaik kita.

6. Paulus meminta agar gereja di Efesus berdoa untuknya (band. ayat 19). Semua pemimpin Kristen membutuhkan doa.

FILIPPI - KOLOSE

Paulus berada di penjara ketika ia menulis kepada gereja di Filippi, di Yunani utara. Dia ingin memberi tahu mereka tentang statusnya dan berterima kasih atas hadiah yang mereka kirim. Dia juga memiliki beberapa pengajaran untuk mereka tentang tugas-tugas mereka dan tentang bahaya dari pengajaran palsu.

FILIPPI

1. Surat ini ditulis untuk orang-orang Kristen di Filippi.
2. Poin utama dari pasal 1: 1-19 adalah untuk mengatakan bahwa berada di penjara tidak menghentikan pelayanan Paulus. Dia menggunakan kesempatan untuk menulis beberapa Perjanjian Baru dan juga membagikan Injil kepada banyak orang termasuk para sipir penjara. Paulus tidak pernah berkecil hati bahkan di penjara, ia melanjutkan pekerjaannya.
3. Paulus menyatakan bahwa ia tidak takut mati. Dia tahu bahwa dia dapat dibunuh kapan saja, tetapi dia mengatakan dalam ayat 21, sebagai seorang Kristen, jika dia mati, dia menang. Dia kehilangan nyawanya di bumi ini, tetapi dia memperoleh kehidupan di surga.
4. Dalam ayat 20-26, dia mengatakan bahwa ketika dia terpecah antara ingin terus hidup dan mati, dia berhasrat untuk hidup, karena

dengan hidup, dia dapat lebih membantu gereja. Sikap kita harus melayani Tuhan bahkan dalam bahaya yang ekstrim, dan tidak perlu khawatir tentang kematian kita karena kita tidak bisa kehilangan.

Kita semua harus rela menderita demi Injil (band ayat 29).

5. Di pasal 2, Paulus tahu bahwa orang-orang Filipi memperhatikan kesejahteraannya, dan karena itu ia memberi tahu mereka bahwa ia ingin mereka bersatu. Ini hanya dapat terjadi jika mereka berpikir seperti Yesus (band. ayat 5). Tuhan harus menjadi objek yang mereka fokuskan; Tuhan [memastikan] semuanya penting.

6. Pasal 2: 9-11 menyatakan sesuatu yang merupakan fakta bagi orang Kristen dan merupakan mitos bagi orang yang tidak percaya. Semua orang akan mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan. Kita, orang Kristen, akan melakukan ini dengan hati yang gembira. Orang yang terhilang akan melakukan ini dengan hati yang sedih pada penghakimannya ketika dia sedang dalam perjalanan ke neraka.

7. Di pasal 3, Paulus memperingatkan lagi tentang pengajaran keselamatan yang salah yaitu dengan usaha. Lihatlah dalam ayat 2 pada uraiannya tentang orang-orang yang membawa pengajaran palsu ke gereja.

A. Paulus mengatakan bahwa ia biasa menaruh imannya sebagai pengikut hukum yang baik (band. Fil 3: 3-11). Dia mengatakan semua yang telah dia lakukan untuk mendapatkan keselamatannya. Dia mengatakan bahwa jika mungkin bagi seseorang untuk mendapatkan keselamatan maka dia pasti akan melakukannya. Dalam ayat 7, Paulus menyatakan bahwa dia menyadari semua upayanya untuk mendapatkan keselamatannya sendiri adalah sia-sia. Dia sekarang tahu bahwa kebenarannya hanya datang dari iman kepada Yesus (band. ayat 9)

B. Dalam ayat 12-21, Paulus berkata bahwa kita harus bekerja ke arah tujuan melayani Yesus dan menjadi lebih seperti Dia. Dia

memberi tahu kita bahwa kewarganegaraan kita ada di surga dan kita sedang menunggu Yesus yang akan mengubah tubuh kita yang rendah menjadi seperti tubuh Yesus yang mulia (band. ayat 20).

8. Paulus menunjukkan hati yang sebenarnya dari seorang gembala (band. 4: 1). Dia mengasihi umatnya dan ingin bersama mereka. Tanda sejati dari seorang pendeta bukanlah bahwa ia adalah seorang pembicara yang hebat, tetapi bahwa ia mencintai dan memperhatikan umatnya. Dia peduli dengan kesehatan fisik dan spiritual mereka; seperti Yesus, ia melayani umatnya, dan adalah gembala yang baik.

9. Dalam ayat 2-3, Paulus berbicara kepada dua orang yang telah berseteru, dan dia meminta mereka untuk mengakhiri masalah. Dia meminta orang lain di gereja untuk menengahi dan membantu Euodia dan Syntyche menyelesaikan perselisihan mereka, sehingga mereka dapat bekerja sama di gereja.

10. Kita semua membutuhkan hati Paulus. Pasal 4: 10-13 mengatakan bahwa betapa pun buruknya situasi hidup kita, kita harus puas. Jika Tuhan memberi Anda pekerjaan berbahaya atau pekerjaan yang sulit, Anda harus bersyukur apa pun yang terjadi.

A. Lihatlah dorongan dalam ayat 19 di mana Tuhan berkata bahwa Dia akan menyediakan semua yang kita butuhkan. Mungkin bukan itu yang kita pikir kita butuhkan, tetapi itu akan menjadi apa yang Tuhan tahu kita butuhkan. Ingatlah, bahkan jika situasi kita mengarah pada kematian, kita masih menang (band. 2 Kor. 5: 8). Seorang Kristen selalu menjadi pemenang.

KOLOSE

Paulus menulis buku ini kepada gereja di Kolose yang merupakan gereja yang tidak pernah ia kunjungi. Sekali lagi, Paulus menulis buku ini ketika dia di penjara. Dia menulis untuk memerangi bidat berbahaya yang telah merayap masuk ke dalam gereja. Sekali lagi, elemen Yahudi di gereja menyebabkan masalah. Mereka secara keliru berpendapat bahwa hanya Yesus saja yang tidak cukup untuk keselamatan. Paulus menulis surat ini untuk mengatasi masalah ini.

1. Paulus mulai sekali lagi dalam menyapa gereja dan mengingatkan orang-orang bahwa ia ditunjuk oleh Allah untuk menjadi rasul, dan otoritasnya berasal dari Allah.

2. Meskipun Paulus menulis untuk memperbaiki masalah, dia tidak membuka suratnya dengan membicarakan masalah ini. Sebagai gantinya, ia memulai dalam 8 ayat pertama dengan menyebutkan hal-hal baik yang telah mereka pelajari. Ini adalah cara yang baik untuk memenangkan seseorang ke sudut pandang Anda; Jika Anda memulai diskusi dengan menyerang apa yang diyakini seseorang sering kali ia menjadi defensif dan berdebat dengan Anda. Cara terbaik untuk memenangkannya ke pihak Anda adalah dengan mengatakan cara yang benar untuk melakukan sesuatu, dan biarkan dia melihat kesalahannya dengan mendengarkan Anda menginstruksikan tanpa mengatakan kepadanya bahwa ia telah melakukan kesalahan.

A. Hal-hal baik yang telah mereka pelajari adalah iman dan kasih dalam ayat 4, dan harapan dalam ayat 5.

3. Paulus dalam ayat 13-19 mengajarkan tentang sifat Yesus.

A. Ayat 13-14 mengatakan bahwa dia adalah penebus kita.

B. Pasal 1:15 mengatakan bahwa Dia adalah pewaris atau penguasa semua alam semesta yang diciptakan.

C. Yesus adalah pencipta segala sesuatu dan Ia adalah yang pertama dalam segala hal. Dia adalah kepala gereja (band. ayat 16-19).

4. Ayat 20-23 sekali lagi mengajarkan bahwa Yesus adalah satu-satunya harapan dunia.

5. Kita melihat dalam 1: 24-2: 3 bahwa setiap orang suci (ayat 26) telah diberi rahasia menuju Allah yaitu Kristus. Kita mendapatkan semua jawaban kita tentang Tuhan dari Alkitab.

6. Paulus selanjutnya dalam pasal 2: 4-8 memberi tahu mereka alasan pengajaran ini adalah untuk melindungi mereka dari pengajaran palsu yang dapat membuat mereka tersesat dan bahkan mencegah mereka menjadi orang Kristen. Perlindungan terbaik bagi orang-orang sehingga mereka tidak tersesat adalah mereka belajar Alkitab.

7. Ayat 9-23 mengajarkan kepada kita bahwa kita tidak perlu mengikuti ritual legalistik seperti pembatasan diet demi keselamatan atau sunat. Ini adalah argumen lain terhadap usaha apa pun yang disangka diperlukan untuk keselamatan.

A. Di ayat 11-13, di dalam Kristus, kita disunat dengan sunat yang dibuat tanpa tangan (band. Kol 2: 11), melalui karya regenerasi dalam diri kita, yang merupakan sunat rohani atau Kristen. Dia adalah seorang Yahudi yang satu di dalam hatinya, dan sunat adalah sunat hati (band. Rom_2: 29). Ini karena Kristus, dan milik dispensasi Kristen. Itu dibuat tanpa tangan; bukan oleh kekuatan makhluk apa pun, tetapi oleh kekuatan Roh Allah yang diberkati.

B. Ayat 18 memberitahu kita untuk tidak bergantung pada hal-hal seperti penglihatan, melainkan bergantung pada firman Allah.

C Ayat 23 memperingatkan tentang mengandalkan agama buatan manusia yang merupakan apa yang dilakukan kebanyakan orang.

8. Karena kita dibangkitkan bersama dengan Kristus 3: 1-17 mengatakan kita harus mencari hal-hal yang di atas seperti di surga. Seperti di Galatia di mana kita mempelajari buah-buah Roh, sekarang Paulus memberi tahu kita apa yang tidak boleh kita lakukan dan kemudian apa yang harus kita lakukan.

A. Pasal 3: 5-9 memberi kita daftar hal-hal yang harus kita lakukan karena kita telah menanggalkan diri lama kita dan kita adalah makhluk baru.

B. Kita harus tahu bahwa kita mengenakan diri yang baru, dan kita diberitahu seperti apa kelakuan Kristus yang seharusnya (band. ayat 10-11).

C. Ayat 17 adalah salah satu dari ayat-ayat besar yang harus dihafal. Semua yang kita lakukan harus kita lakukan dalam nama Tuhan. Kita harus melakukan segalanya dengan ucapan syukur dan untuk kemuliaan Tuhan. Bahkan, ketika kita menderita, kita harus melakukannya untuk kemuliaan Allah (band. Yakobus 1: 2). Ketika kita menggali di kebun kita, kita harus melakukan itu dengan hati yang bersyukur.

9. Di pasal 3: 18-22, Paulus memberikan instruksi untuk memberi tahu keluarga bagaimana mereka harus hidup. Mereka harus mempraktikkan prinsip-prinsip Kristen yang telah mereka pelajari.

10. Di pasal 4: 2-6, dia memberikan empat perintah untuk diikuti oleh semua anggota gereja.

A. Pertama, mereka harus bertekun dalam doa (band. ayat 2-3)

B. Kemudian mereka harus bersyukur (band. ayat 2).

C. Mereka harus berjalan dalam kebijaksanaan menuju orang-orang yang tidak percaya (band. ayat 5). Di sini Paulus memerintahkan mereka untuk ramah kepada orang yang tidak percaya, sehingga dapat menuntun mereka kepada Kristus.

D. Terakhir, ucapan mereka harus selalu dipenuhi dengan rahmat (band. ayat 5-6).

11. Paulus menutup surat ini dengan memberi tahu mereka bahwa Tikhikus adalah wakilnya yang dikirim untuk menyemangati mereka (band. pasal 4: 7-8).

12. Paulus dalam ayat 15 menyebutkan mengenai gereja rumah. Di banyak bagian dunia, orang Kristen bertemu di gereja rumah. Ini khususnya benar di negara-negara di mana orang Kristen dianiaya. Tidak diperbolehkan atau tidak aman di negara-negara tertentu untuk mengadakan pertemuan Kristen kecuali di rumah-rumah.

TESALONIKA

Kedua surat ini ditulis oleh Paulus ke gereja di Tesalonika yang berada di utara Yunani. Paulus menggunakan surat-surat ini untuk pengajaran yang lebih banyak. Salah satu topiknya adalah tentang akhir zaman, dan dia juga menggunakan surat-surat ini untuk membantu mendorong gereja selama penganiayaan.

Paulus memulai suratnya dengan mendorong orang-orang. Mereka menderita penganiayaan dan Paulus melakukan yang terbaik untuk mendorong mereka. Ini adalah hal penting yang harus dilakukan oleh para pemimpin gereja kita. Adalah tanggung jawab kita untuk mendorong para anggota, dan membantu mereka di masa-masa sulit.

1. Dia mulai dalam pasal 4 untuk berbicara tentang beberapa masalah di gereja. Lihatlah ayat 1 ketika Paulus memberi tahu orang-orang Kristen bahwa kita harus menjalani hidup kita untuk menyenangkan Allah. Ini harus menjadi tujuan setiap orang Kristen setiap saat. Paulus juga, dalam ayat 2, memberi tahu orang-orang bahwa ia harus didengarkan dan dipatuhi karena otoritas Paulus berasal dari Allah.

2. Ayat 3-8 berhubungan dengan amoralitas seksual lagi. Ini adalah masalah besar bagi orang Kristen seperti yang dapat kita lihat karena Alkitab baik dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru terus mengajarkan kita untuk menjadi murni secara seksual. Banyak pemimpin gereja telah jatuh karena percabulan. Kita harus terus berjaga-jaga agar tidak jatuh ke dalam dosa ini. Cara terbaik untuk melindungi diri kita adalah dengan berdoa dan tidak pernah membiarkan diri kita berada dalam situasi di mana kita bisa gagal. Contohnya adalah tidak pernah mengunjungi anggota lawan jenis sendirian. Selalu membawa lawan jenis dengan Anda saat Anda berkunjung untuk menjadi saksi – lawan jenis.

A. Di gereja barat banyak pendeta dan mahasiswa seminari telah jatuh karena mereka terlibat dengan pornografi saat menggunakan internet.

B. Dorongan seks sangat kuat, dan untuk melindungi diri, kita sendiri perlu mengenakan perlengkapan senjata Allah yang lengkap (band. Efesus 6). Ingatlah perkataan Paulus bahwa kita tidak boleh berperilaku seperti orang yang belum selamat yang tidak bisa mengendalikan diri (band. pasal 4: 5). Paulus mengajar kita kembali di Roma 6 bahwa dosa bukan lagi tuan kita. Jadi kita bisa mengendalikan diri dan tidak menyerah pada godaan seksual.

C. Paulus, dalam ayat 8, memberi tahu kita bahwa kita tidak taat kepada Allah ketika kita terlibat dalam amoralitas seksual, tetapi kita tidak harus menyerah pada dosa ini, karena Allah telah memberi kita Roh Kudus untuk membantu kita melawan dosa, dan dengan Allah membantu kita mengatasi dosa.

3. Paulus dalam ayat 9-12 memiliki dua ajaran untuk kita.

A. Pertama, Paulus memberi tahu mereka bahwa mereka melakukan pekerjaan yang baik dalam merawat satu sama lain; untuk

menunjukkan kasih persaudaraan. Namun, ia mendesak mereka untuk berbuat lebih baik.

B. Rupanya, menurut pasal 4: 11-12, beberapa orang tidak lagi bekerja dan mencari nafkah. Paulus memberi tahu mereka bahwa kita orang Kristen harus bekerja dan tidak menjadi beban bagi orang lain. Apa yang kita ketahui tentang gereja di sana adalah bahwa banyak orang mengharapkan kembalinya Yesus untuk sesaat sehingga mereka berhenti bekerja. Tidak ada yang tahu kapan Kristus akan kembali sehingga kita harus menjalani hidup kita secara normal sambil menunggu kedatangan-Nya yang segera.

4. Paulus, dalam ayat 13-18, meyakinkan kita bahwa Yesus akan datang kembali untuk kita dan dia mengajarkan urutan peristiwa yang akan terjadi ketika Dia kembali.

A. Ayat 16 memberi tahu kita bahwa orang mati akan bangkit lebih dulu.

B. Ayat 17 memberi tahu kita selanjutnya bahwa orang-orang yang hidup akan bangkit untuk bertemu dengan Yesus di udara dan kita semua akan bersama Yesus selamanya. Ini juga merupakan dorongan besar bagi kita untuk mengetahui bahwa ketika seorang Kristen yang kita kasihi mati, kita akan dipersatukan kembali dengannya di surga. Ada pepatah yang mengatakan, “Orang Kristen tidak pernah mengucapkan selamat tinggal, mereka hanya mengatakan akan melihatmu nanti.”

5. Pasal 5: 1-2 memberi tahu kita bahwa Hari Tuhan akan datang. Apa itu Hari Tuhan?

A. Istilah ini pertama kali digunakan dalam Yes 13: 6 yang berkata, “Merataplah, sebab hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa”. Istilah ini digunakan 23 kali di seluruh Alkitab, baik dalam PL dan PB. Lihat juga Yoel untuk arti hari Tuhan dalam penghakiman bagi Israel; ini adalah saat

penghakiman. Baca Yoel 2: 1-11 untuk melihat seberapa buruk hari Tuhan ketika itu adalah penghakiman.

i. Hari Tuhan dapat merujuk pada waktu kita hidup di bumi. Ini adalah masa penghakiman yang berat karena dosa. Kehidupan di banyak negara mencerminkan bahwa kita menderita karena dosa-dosa kita, dan bagi orang-orang, ini adalah hari Tuhan. Misalnya, banyak penderitaan, di bumi, disebabkan oleh suatu pemerintahan yang buruk yang merupakan masalah dosa.

ii. Biasanya "hari Tuhan" mengacu pada waktu ketika Yesus datang kembali untuk menghakimi semua orang; akhir zaman. Bagi kebanyakan orang, ini akan menjadi saat penghakiman yang mengerikan.

iii. Hari Tuhan juga adalah hari di mana orang-orang Kristen dihargai secara kekal.

Bicara tentang perbedaan antara hari Tuhan untuk orang Kristen dan untuk orang yang bukan Kristen. Seorang Kristen dapat menantikan hari Tuhan karena itu adalah hari ketika kita disambut ke surga oleh Yesus. Seorang non-Kristen seperti yang telah kita katakan akan memulai masa hukuman kekal di neraka.

B. Paulus, dalam pasal 5: 1-11, meyakinkan kita bahwa kita orang Kristen tidak perlu takut pada hari Tuhan. Dia melakukan ini dengan menghadirkan serangkaian kontras antara nasib orang Kristen dan orang yang terhilang. Mari kita lihat beberapa contoh:

i. Ayat 5 meyakinkan kita bahwa kita adalah anak-anak terang dan bukan kegelapan.

ii. Ayat 9 meyakinkan kita bahwa kita tidak ditakdirkan untuk dihancurkan.

iii. Ayat 10 meyakinkan kita bahwa kita akan bersama Yesus - apakah kita hidup atau mati.

C. Pasal 5: 12-22 memberi kita beberapa petunjuk terakhir.

i. Ayat 12 dan 13 mengajarkan untuk menghormati dan mendukung mereka yang berwenang dan sesama pekerja kita di gereja.

ii. Ayat 14 menginstruksikan orang Kristen yang kuat untuk mendorong saudara yang lebih lemah, dan untuk membantu mereka yang tidak melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan.

B. Ayat 15 mengajarkan bagaimana memperlakukan mereka yang menganiaya kita. Ingatlah apa yang Yesus katakan dalam Khotbah di Bukit (band. Matius 5:39). Lihat juga Amsal 25:22 atau Roma 12:20.

7. Paulus dalam ayat 16-22 memberikan serangkaian perintah.

A. Ayat 16: bersukacitalah selalu.

B. Ayat 17: berdoa tanpa henti - Kita harus memiliki jadwal doa yang teratur. Kita harus selalu memiliki sikap berdoa – agar tidak pernah jauh dari doa.

C. Ayat 18 bersyukur dalam segala keadaan - Ini kadang-kadang sulit, tetapi ingatlah betapa pun sulitnya situasi Anda, tidak ada yang bisa menghilangkan sukacita Kristen Anda. Kita selalu dapat menantikan surga dan itu seharusnya membuat hati kita bersyukur.

D. Ayat 19 mengatakan jangan memadamkan Roh - kita melakukan ini ketika kita berjalan di jalan Iblis dan mengabaikan Firman Allah.

E. Ayat 20 tidak membenci nubuat — selamat datang ajaran dari Firman Allah.

F. Ayat 21 ujilah segala sesuatu — bandingkan semuanya dengan Firman Allah. Kita harus belajar Alkitab dan ketika seseorang mengajarkan sesuatu tentang Tuhan kita harus memastikan dia setuju dengan Alkitab. Alkitab adalah standar Allah.

G. Ayat 21 mengatakan berpegang teguh pada apa yang baik. Kita hanya harus menerima hal-hal yang baik di mata Allah. Kita harus melakukan apa yang baik di mata Allah.

H. Ayat 22 mengatakan untuk menjauhkan diri dari kejahatan. Jadi kita belajar apa yang baik dengan menggunakan Alkitab. Kemudian, kita melakukan apa yang baik, dan kita memilih untuk tidak melakukan kejahatan.

Paulus menutup pengajaran ini dengan memberi tahu kita dalam ayat 23 bahwa kita harus berjalan dengan setia bersama Tuhan. Kita tidak harus mengikuti yang jahat. Ayat 24 mengatakan bahwa Yesus akan membantu kita melakukan ini.

2 TESALONIKA

Buku ini ditulis beberapa bulan setelah surat pertama mungkin sebagai tanggapan atas beberapa informasi yang diterima Paulus dari gereja. Pesan Paulus dalam surat ini adalah tentang penganiayaan, kembalinya Tuhan, dan kebutuhan akan kehidupan yang saleh.

1. Pasal 1: 4-12 adalah tentang penderitaan.

A. Paulus memberi tahu mereka bahwa dia bangga dengan bagaimana mereka tetap setia kepada Yesus bahkan ketika mereka menderita. Ini membuktikan bahwa mereka layak menjadi orang Kristen (band. ayat 4-5).

B. Orang-orang yang membuat orang Kristen menderita akan dibuat menderita dan penderitaan mereka akan selamanya (band. ayat 6 dan 8-9).

C. Penderitaan kita hanya untuk waktu yang singkat (band. ayat 7).

D. Paulus ingin agar Allah dimuliakan dalam penderitaan kita (band. ayat 12). Entah bagaimana, dengan cara yang kita tidak mengerti,

Allah dimuliakan dalam penderitaan kita dan kerajaan-Nya makin maju.

2. Pasal 2: 1-12 membahas tentang ketakutan yang dimiliki beberapa orang kudus. Mereka takut bahwa mereka telah kehilangan hari Tuhan; bahwa Yesus telah kembali untuk orang-orang kudus-Nya dan bahwa mereka merindukan-Nya. Paulus mengatakan bahwa ini belum terjadi karena tanda-tanda sebelum hari Tuhan belum datang.

A. Salah satu tanda adalah bahwa manusia durhaka belum datang. Ini akan menjadi orang yang sangat jahat dan menempatkan dirinya sebagai objek penyembahan menggantikan Allah. Akan ada waktu pemberontakan besar (band. ayat 3). Berkali-kali dalam sejarah, orang mengira ini terjadi, tetapi kita tidak dapat memastikan siapa lelaki durhaka itu.

3. Dalam pasal tiga ayat 10-13, Paulus memanggil orang-orang percaya untuk tidak menganggur. Mereka harus bekerja dan mencari nafkah sendiri. Untuk menegaskan betapa pentingnya hal ini, ayat 11 mengatakan biarkan orang yang tidak bekerja tidak makan. Paulus mengatakan ini untuk menghentikan praktik beberapa orang yang tidak bekerja.

A. Sekali lagi dalam ayat 13, seperti yang kita lihat dalam Galatia 6: 9, kita didorong untuk terus bekerja dan tidak menjadi lelah melayani Tuhan. Kita harus berhati-hati untuk bisa bekerja dalam waktu yang lama. Banyak orang Kristen melakukan kesalahan dengan mencoba melakukan terlalu banyak dan mereka lelah setelah beberapa saat dan mereka berhenti bekerja untuk Kerajaan Allah. Kita harus bekerja pada level yang bisa kita pertahankan untuk waktu yang lama.

TIMOTIUS - FILEMON

Paulus menulis dua surat kepada Timotius untuk menguatkan dan mengajarnya. Timotius, setelah pertobatannya, menjadi gembala dan menghadapi masa-masa sulit. Paulus menulis kepada Timotius dan juga Titus untuk mengajar para gembala muda ini tentang bagaimana menjadi gembala yang efektif. Dia memperingatkan mereka tentang bahaya dari guru palsu, dia mendorong mereka dalam menghadapi penganiayaan, dan dia memberi mereka instruksi dalam ibadat dan pelayanan.

1 TIMOTIUS

1. Bidang perhatian pertama adalah pengajaran palsu (band. pasal 1: 3-11). Dia menyebut Hymenaeus dan Alexander sebagai dua dari guru-guru palsu dalam ayat 20. Ketika Paulus mengatakan bahwa dia menyerahkan mereka kepada Iblis, dia mungkin mengatakan bahwa dia menempatkan kedua orang ini di luar gereja. Kita harus belajar dari ini dan melakukan semua yang kita bisa untuk menghentikan pengajaran palsu di gereja-gereja kita.
2. Paulus kemudian mengarahkan gereja untuk memiliki kehidupan doa. Dia mengarahkan mereka untuk berdoa bagi orang lain. Pasal 2: 1-2 mengatakan Paulus mengarahkan mereka untuk berdoa bagi orang lain seperti halnya pemerintah sehingga seperti ayat 2 mengatakan kita mungkin memiliki kehidupan yang damai dan bermartabat.
3. Pasal 2: 9-15 memberikan beberapa instruksi tentang peran wanita dalam gereja. Dia menginstruksikan wanita untuk berpakaian sopan. Dia juga memerintahkan agar wanita tidak menggunakan otoritas atas pria (band. ayat 12)
4. Pasal 3 menginstruksikan bagaimana gereja harus diatur.

A. Ayat 1-7 berbicara tentang satu jabatan dengan tiga nama yang berbeda semuanya memiliki makna yang sama— penatua, uskup, atau gembala. Kita melihat bahwa ia harus menjadi orang yang memiliki reputasi publik yang baik. Ia juga harus mengelola rumahnya sendiri dengan baik. Ia tidak dapat memiliki lebih dari satu istri. Perhatikan bahwa ia harus mampu mengajarkan Alkitab. Para penatua memerintah gereja di bawah kepemimpinan Yesus. Para penatua harus menjadi teladan yang baik bagi gereja.

B. Ayat 5 menyatakan bahwa seorang pria yang tidak dapat mengatur urusannya dalam kehidupan pribadinya tidak memenuhi syarat untuk membantu mengelola sebuah gereja.

C. Ayat 6 mengajarkan prinsip yang baik. Jangan memberi tanggung jawab kepada orang percaya baru. Tunggu sampai mereka memiliki kesempatan untuk menjadi dewasa dan membuktikan diri.

D. Para penatua memiliki banyak tanggung jawab, dan mereka harus dipilih dengan hati-hati. Mereka pertama-tama harus merasakan panggilan dari Tuhan, dan kemudian panggilan ini harus ditegaskan oleh gereja. Seseorang seharusnya tidak menganggap enteng jabatan gembala atau penatua.

5. Ayat 8-13 berbicara tentang diaken yang melakukan banyak pekerjaan praktis gereja. Kita melihat bahwa mereka juga harus memiliki reputasi yang baik. Mereka harus diuji, yang berarti bahwa mereka tidak harus menjadi orang percaya baru, dan mereka harus menunjukkan bahwa mereka hidup dengan standar yang saleh (band. ayat 10)

6. Pasal 3:15 memberi tahu kita bahwa gereja lokal adalah tempat di mana kebenaran tentang Kristus harus diberitakan dan di mana kebenaran dilindungi. Sebelumnya, Paulus, dalam Pasal ini, telah menginstruksikan bagaimana orang harus bersikap, dan bagaimana

para pemimpin harus dipilih. Pasal ini memiliki banyak instruksi praktis untuk gereja.

7. Pasal 4:1-5 memperingatkan orang Kristen untuk waspada terhadap pengajaran palsu karena beberapa pemimpin gereja tidak akan mengikuti Alkitab dalam pengajaran mereka.

8. Pasal 4: 6-16 mengandung poin pertama yang mengajarkan bahwa seorang pengkhotbah yang baik harus dilatih dalam kata-kata iman (band. ayat 6); ini berarti bahwa para pengkhotbah harus menjadi pelajar Alkitab. Kita seharusnya tidak pernah berkhotbah atau mengajarkan Alkitab sampai kita serius mempelajari Alkitab dan memiliki pemahaman yang baik tentang kebenarannya.

A. Ayat 7 mengatakan bahwa mereka tidak ada hubungannya dengan mitos, yang berarti mereka tidak mengajarkan sesuatu yang bukan dari kitab kebenaran yang merupakan Alkitab. Ingatlah bahwa kita tidak percaya apa pun tentang Allah kecuali kita membacanya di dalam Alkitab, dan saya ulangi, kita memiliki tanggung jawab untuk hanya mengajarkan atau memberitakan apa yang kita temukan dalam Alkitab dan tidak ada yang lain. Ini adalah perintah Tuhan. Ini sangat serius.

B. Ayat 13 menginstruksikan bahwa membaca Alkitab di depan umum adalah benar. Adalah baik untuk gereja membaca sebagian besar Alkitab dengan jelas pada hari Minggu di ibadah.

C. Ayat 15-16 mengatakan bahwa pemimpin gereja wajib mempraktekkan apa yang ia khotbahkan dan tidak hanya berbicara atau mengajar. Kita harus memberi contoh yang baik.

9. Pasal 5 mengajarkan tentang tanggung jawab dalam keluarga gereja.

A. Ayat 1-2 mengajar gembala untuk menghormati dan mengasihi para anggota gerejanya seperti dia memperlakukan keluarganya sendiri.

B. Ayat 3-16 mengajarkan tentang bagaimana gereja harus memperlakukan para janda.

i. Identifikasilah siapa yang benar-benar janda. Mereka adalah orang-orang yang tidak memiliki keluarga untuk merawat mereka. Adalah tanggung jawab keluarga untuk merawat para janda itu. Ayat 8 adalah pengajaran yang sangat kuat tentang mereka yang tidak menjaga janda di keluarga mereka. Jika tidak ada keluarga yang merawat mereka, maka ayat 16 mengatakan gereja harus melakukannya. Bagaimana dengan ketika ada keluarga tetapi mereka tidak akan mengurus janda tersebut - haruskah gereja mengurus janda itu? Pendapat saya adalah iya. Saya percaya pengajaran ini juga berlaku untuk anak yatim (band. Yakobus 1:27).

ii. Ayat 14 mengajarkan bahwa baik bagi seorang janda untuk menikah kembali sehingga itu berarti juga baik bagi seorang pria single untuk menikahi seorang janda.

10. Ajaran berikutnya mengajarkan kepada gereja bagaimana memperlakukan pendeta dan penatua. Pasal 5:17 mengatakan mereka harus dihormati dan ayat 18 mengatakan mereka harus dibayar - terutama pendeta. Sebuah gereja hanya dapat membayar pendeta jika mereka memiliki uang, dan banyak gereja kekurangan uang, tetapi jika mampu, maka pendeta harus dibayar. Adalah baik bagi sebuah gereja untuk memiliki pendeta penuh waktu yang dapat mencurahkan seluruh waktunya untuk melayani sebagai pendeta dan tidak harus bekerja untuk mencari nafkah.

A. Ayat 19-21 berbicara tentang menuduh seorang penatua atau pendeta melakukan kesalahan. Hal pertama adalah jangan mengajukan tuntutan terhadap seorang penatua kecuali jika Anda

memiliki saksi — jangan bergosip tentang para pemimpin gereja Anda. Sikap Anda terhadap para pemimpin gereja haruslah ingin mendukung mereka.

B. Namun, penatua dan pendeta juga adalah orang berdosa, dan ayat 20 mengajarkan bahwa mereka harus didisiplinkan ketika mereka tetap berdosa. Terkadang mereka harus dikeluarkan dari kantor. Ayat 21 memperingatkan kita untuk tidak melakukan ini dari perasaan pribadi melainkan hanya melakukan ini sebagai upaya terakhir dan hanya berdasarkan fakta.

Kita dapat menghindari banyak masalah di gereja jika kita melakukan seperti yang dikatakan ayat 22. Kita harus sangat berhati-hati dalam memilih pemimpin kita. Periksa mereka dan luangkan waktu kita dan hanya setelah banyak puasa dan doa kita menunjuk para pemimpin kita. Kisah Para Rasul 14:23 dan 1 Timotius 5:24 mengatakan bahwa dengan beberapa orang kita dapat dengan mudah melihat dosa-dosa mereka, tetapi orang lain dapat menyembunyikannya untuk waktu yang lama. Kita harus hati-hati, dan kita harus disiplin jika perlu.

11. Paulus, dalam pasal 6:3-10, memberitahu Timotius untuk menjauh dari mereka yang mengajarkan doktrin palsu dan yang menyebabkan masalah di gereja (band. 2 Yohanes 1: 10-11).

A. Paulus mengajarkan bahwa salah satu motif dari guru-guru palsu adalah uang. Lihatlah ayat 7 untuk pernyataan yang benar bahwa banyak orang tampaknya tidak dapat membuat diri mereka percaya. Ayat 8 mengajarkan kita untuk puas dengan kebutuhan dasar kehidupan. Ayat 9 mengatakan bahwa mereka yang menginginkan kekayaan jatuh ke dalam perangkap dan seperti yang dikatakan ayat 10 membawa mereka kepada kehancuran. Ini disebabkan karena, bagi banyak orang, mengejar kekayaan adalah prioritas pertama dan mereka merasa tidak pernah merasa punya cukup uang.

B. Paulus berbicara kepada para pemimpin gereja di sini. Tampaknya Dia seperti sedang berbicara dengan banyak pendeta di wilayah Uganda. Dia mengutuk mereka yang menggunakan gereja mereka untuk menjadi kaya.

12. Paulus melanjutkan dalam ayat 11 untuk mengajar semua guru, semua pengkhotbah untuk tidak mengajarkan doktrin yang salah dan tidak menggunakan jabatan mereka untuk menjadi kaya. Sebaliknya mereka harus mengejar kebenaran dan berjuang demi kebaikan.

13. Paulus mengajarkan dalam ayat 17-19 bahwa tidak apa-apa untuk menjadi kaya jika Anda memiliki sikap yang benar tentang kekayaan Anda. Orang tidak boleh bangga dengan kekayaan mereka, dan mereka tidak boleh menaruh kepercayaan pada uang mereka. Mereka harus mengakui bahwa kekayaan mereka berasal dari Tuhan dan mereka harus bermurah hati dengan membagikan kekayaan mereka. Pria yang memulai Perusahaan Caterpillar memberi 90% penghasilan perusahaan untuk pekerjaan gereja dan Tuhan memberkati perusahaan itu, yang membuat banyak bulldoser yang kami lihat di Uganda. Kisah ini merujuk pada perusahaan lama, bukan perusahaan saat ini yang tidak dimiliki dan dikendalikan oleh orang Kristen.

2 TIMOTIUS

Paulus menulis buku ini untuk terus mendorong dan mengajar Timotius. Dia tahu bahwa masa-masa sulit akan datang dan dia ingin mendorong baik Timotius maupun gereja.

Paulus berada di penjara tak lama sebelum eksekusi ketika ia menulis surat ini yang merupakan surat terakhir yang ia tulis. Nero adalah kaisar Roma dan dia sangat menganiaya orang-orang Kristen.

1. Hal pertama yang dilihat adalah dalam pasal 1 ayat 5. Kita melihat bahwa nenek dan ibu Timotius sama-sama beriman. Tampaknya mereka melakukan pekerjaan mereka dan mengajar Timotius tentang Yesus. Setiap orang tua Kristen dan semua kerabat bertanggung jawab untuk mengajar anak-anak mereka kebenaran tentang Yesus. Ada banyak pengajaran dalam Alkitab tentang bagaimana kita mengajar anak-anak kita tentang Allah. Lihat Maz. 34:11 misalnya. Anda akan menjawab kepada Tuhan atas kesetiaan Anda dalam masalah ini. Anda tidak bertanggung jawab atas anak-anak Anda yang menerima Yesus dan menjadi orang Kristen, tetapi Anda harus mengajar mereka. Kebanyakan orang yang menjadi Kristen dipertobatkan pada usia dini.

2. Paulus dalam pasal satu terus mendorong Timotius.

A. Paulus dalam ayat tujuh mengajarkan bahwa kita tidak harus menjadi orang yang takut.

B. Paulus melanjutkan, mulai dari ayat 8, untuk memberi tahu orang-orang percaya agar berdiri teguh ketika menderita. Dalam ayat 12, ia mengingatkan mereka bahwa mereka tidak perlu malu atas penderitaan mereka ketika kita menderita karena kepercayaan kita (band. 1 Petrus 4: 12-16). Paulus mengatakan bahwa kita perlu mempercayai Yesus untuk membantu kita dalam pencobaan kita.

3. Paulus, dalam pasal 2, terus mendorong orang untuk terus dalam iman bahkan ketika mereka menderita. Dia menunjukkan dalam ayat 3 dan 4 bahwa kita adalah tentara dalam pasukan Allah. Penderitaan kita dan serangan terhadap musuh oleh kita adalah karena kita terlibat dalam peperangan rohani. Ayat 6-7 menyebutkan bahwa ada ganjaran atas ketekunan kita; hadiah orang Kristen itu abadi.

A. Dalam 2 Timotius 2: 8-13, Paulus mendorong para pendeta untuk menanggung penderitaan demi umatnya. Dalam ayat 10, Paulus berkata bahwa ia menderita demi menyebarkan Injil dan semua pendeta harus rela melakukan hal yang sama untuk kebaikan umat pilihan; untuk membantu mereka memperoleh keselamatan. Ayat 11-13 memberi tahu kita bahwa kita orang Kristen harus menderita bersama Yesus jika kita berharap untuk memerintah bersama Dia. Pernyataan bahwa, "jika kita menyangkal Dia, Dia akan menyangkal kita" adalah peringatan terhadap kemurtadan. Ayat 13 adalah ayat penghiburan bagi kita. Itu memberi tahu kita bahwa sementara kita orang Kristen tidak bisa setia, Yesus akan selalu setia. Ingatlah, Yesus sendiri menderita demi orang-orang pilihan. Dia tidak meminta Anda untuk melakukan apa pun yang belum dilakukannya.

4. Pasal tiga ayat 1-14 memprediksi keduanya penganiayaan bagi orang Kristen dan pengajaran palsu (band. ayat 12). Topik utama dalam Perjanjian Baru adalah bahwa kita harus mengharapkan penderitaan dan penganiayaan dan juga bahwa akan ada banyak guru palsu. Baca ayat 1-9 dan lihat bahwa Paulus menggambarkan gereja seperti di Uganda.

A. Paulus memberi tahu kita dalam ayat lima bahwa kita harus sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa para pendeta dan guru kita benar-benar orang Kristen. Kita harus menjauh dari pengkhotbah dan guru yang bukan benar-benar Kristen. Ini berarti bahwa kita harus menilai para pemimpin kita dan satu-satunya cara

kita dapat melakukan ini adalah membandingkan apa yang mereka ajarkan dengan apa yang Alkitab katakan.

5. Pasal 3: 16-17 adalah salah satu bagian Alkitab yang paling dikenal dalam Alkitab, dan adalah baik untuk menghafal ayat-ayat ini. Semua tulisan suci, dimulai dalam Kejadian dan berakhir dalam Wahyu, adalah firman Tuhan, dan itu akurat, dan berwibawa. Tujuan dari mempelajari semua yang kita dapat dari Alkitab adalah agar kita bisa menjadi orang Kristen yang lebih efektif. Kita belajar Alkitab sehingga kita dapat menyembah dan melayani Tuhan dengan lebih baik. Inilah alasan kelas ini.

6. Paulus melanjutkan dalam pasal 4 untuk mengajar Timotius dan semua pendeta untuk dengan setia memberitakan firman Allah, dan untuk siap melakukan ini kapan saja. Ayat 3-4 menggambarkan gereja saat ini di mana orang ingin mendengar pesan yang menyenangkan dan tidak ingin mendengar ajaran keras dari Alkitab seperti dalam ayat 5 di mana kita diberitahu untuk menanggung penderitaan. Orang-orang ingin dibodohi oleh pesan-pesan yang menyenangkan bukannya ajaran Tuhan yang benar. Kita harus selalu berkhotbah untuk menyenangkan Tuhan terlebih dahulu dan bukan manusia. Semua hidup kita harus fokus pada Tuhan. Jika dengan mengajarkan kebenaran Tuhan, kita dianiaya oleh manusia daripada kita harus menanggung penganiayaan ini.

A. Kata-kata Paulus dalam ayat 6-8 harus mengilhami kita semua. Paulus tahu bahwa dia hampir mati dan dia puas bahwa dengan kemampuan terbaiknya, dia telah melayani Tuhan dengan setia dan dia siap untuk pergi ke surga. Ini adalah pernyataan kemenangan dari Paulus, seorang pria yang telah banyak menderita untuk memajukan kerajaan Allah. Paulus dieksekusi segera setelah dia menulis kata-kata ini.

B. Kita melihat dalam ayat 9-18 sesuatu yang harus disiapkan oleh setiap pemimpin Kristen.

- i. Kita melihat dalam ayat 10 dan 16 bahwa seringkali ketika Anda mengalami pencobaan dan Anda membutuhkan dukungan dari orang Kristen lainnya, bahwa mereka akan meninggalkan Anda (band. Matius 26:31).
- ii. Beberapa orang menurut ayat 14 bahkan akan menyerang dan melukai Anda.
- iii. Tuhan akan selalu bersama Anda; Dia tidak akan meninggalkan Anda. Dia akan menguatkan Anda selama masa pencobaan Anda. Anda selalu dapat mengandalkan Tuhan (band. ayat 17 dan 18).

TITUS

Paulus menulis buku ini beberapa tahun lebih awal dari II Timotius. Dia menulis kepada Titus seorang pemimpin gereja yang lebih muda. Dia prihatin dengan semua ajaran palsu yang terjadi di gereja, dan kurangnya perbuatan baik oleh orang-orang Kristen.

1. Paulus, dalam pasal 1 ayat 5-9, menginstruksikan Titus untuk menunjuk para penatua, dan dia memberinya instruksi tentang kualifikasi mereka. Pengajaran tentang para penatua ini juga kita lihat dalam surat pertamanya kepada Timotius. Adalah penting bahwa gereja memiliki pemimpin yang saleh. Dia membuat poin yang sama dalam ayat 7 yang telah dia buat dalam surat Timotius Pertama yaitu bahwa seorang penatua atau pendeta gereja harus memiliki kesaksian yang baik; dia harus menjalani kehidupan moral. Dia harus menjadi contoh yang baik. Ayat 9 mengatakan bahwa seorang penatua harus dapat dengan setia mengajarkan pelajaran Alkitab dan mempertahankan iman dari serangan.

A. Ayat 10-15 berurusan dengan musuh yang datang ke gereja dan para pemimpinnya. Alasan kita membutuhkan penatua yang baik adalah karena Paulus menunjukkan untuk melindungi gereja

terhadap guru-guru palsu. Dia menggambarkan beberapa ajaran palsu. Paulus dalam ayat 7 dan 11 mengajar agar melawan mereka yang mengajar karena menginginkan uang. Posisi kita sebagai pemimpin adalah agar kita melayani Tuhan untuk memajukan kerajaan-Nya, dan bukan supaya kita bisa menjadi kaya.

B. Ayat 16 mengajarkan bahwa banyak pemimpin berbicara kisah yang baik tentang menjadi orang Kristen yang baik, tetapi kehidupan mereka menunjukkan bahwa mereka bukan orang Kristen yang sejati.

2. Pasal 2-3 memberikan instruksi tentang bagaimana menjalani hidup kita. Kita harus melakukan perbuatan baik karena kita diselamatkan; bukan untuk diselamatkan.

A. Ayat 1-8 mengatakan bahwa kita harus menjalani hidup kita sebagai contoh yang baik bagi orang lain, dan orang tua memiliki tanggung jawab khusus untuk melakukan ini. Kita harus bersemangat untuk melakukan perbuatan baik (band. ayat 14).

B. Pasal 3: 1 memberitahu kita untuk menjadi warga negara yang baik dan mematuhi hukum negara kita.

C. Pasal 3:10 memerintahkan kita untuk berurusan dengan orang yang memecah belah. Kita harus memperingatkannya. Dan jika dia tetap bertahan, maka kita tidak perlu melakukan apa-apa lagi dengan orang yang berusaha menimbulkan pertikaian di dalam gereja. Tempatkan mereka di luar gereja? Kita harus melindungi gereja.

FILEMON

Ini adalah surat pendek yang ditulis Paulus atas nama seorang Kristen baru. Orang Kristen bernama Onesimus adalah seorang budak yang telah mencuri uang dari tuannya dan kemudian melarikan diri ke Roma. Dia bertemu Paulus dan menjadi seorang

Kristen dan juga teman Paulus. Paulus meyakinkan Onesimus untuk melakukan hal yang benar yaitu mengembalikan kepada tuannya. Paulus menulis sepucuk surat kepada tuan bernama Filemon yang meminta belas kasihan untuk Onesimus yang sekarang adalah sesama Kristen. Kita tidak tahu hasil dari upaya Paulus.

Ini menyimpulkan tiga belas buku yang ditulis Paulus untuk Perjanjian Baru. Perhatikanlah bagaimana Paulus suka mengawali buku-bukunya dengan salam dan mengakhiri surat-suratnya dengan penutup dan termasuk berkat.

BAB EMPAT

SURAT-SURAT UMUM

IBRANI

Siapa yang menulis buku itu — tidak ada yang benar-benar tahu. Itu ditulis untuk orang Yahudi, tetapi kami tidak tahu kelompok orang Yahudi yang mana, meskipun kami tahu itu ditulis untuk orang Kristen Yahudi untuk mendorong mereka untuk tetap kuat dalam iman dan tidak kembali ke Yudaisme. Ada banyak pengajaran penting bagi kita dalam buku ini. Salah satu pengajaran adalah untuk menunjukkan superioritas pekerjaan Kristus atas sistem pengorbanan Perjanjian Lama.

1. Pasal satu ayat 1-4 adalah pernyataan kuat lainnya seperti yang ada di Yohanes 1: 1-5 yang bersaksi bahwa Yesus adalah Allah. Ayat 2 mengulangi apa yang dikatakan Yohanes pasal satu bahwa semua hal diciptakan melalui Dia. Penulis Ibrani menekankan keunggulan Kristus. Ayat 1-2 berbicara tentang bagaimana Allah sebelumnya berbicara melalui para nabi, tetapi sekarang Dia berbicara langsung kepada kita dengan cara yang lebih unggul melalui Yesus. Orang-orang Yahudi pasti tahu bahwa frasa “pada hari-hari terakhir ini” merujuk pada zaman Mesias.

A. Bagian berikutnya, ayat 5-14 menyatakan bahwa Yesus lebih unggul daripada malaikat yang melayani Yesus dan manusia (band. ayat 14). Malaikat tidak lebih tinggi dari manusia dan mereka menyembah Kristus seperti kita (band. ayat 6). Sebenarnya I Korintus 6: 3 mengatakan bahwa kita manusia akan menghakimi malaikat.

2. Pasal 2: 1-8 berbicara lebih banyak tentang malaikat dan hubungannya dengan manusia dan Yesus. Kita tahu dari pasal satu

ayat 14 bahwa para malaikat akan melayani kita dan Yesus, tetapi pasal 2: 7 mengatakan bahwa untuk sementara waktu, Yesus merendahkan diri-Nya dan dibuat lebih rendah dari para malaikat. Ini hanya untuk waktu yang singkat.

Perhatikanlah dalam pasal 2: 2-3 sebagai peringatan yang kuat bagi kita. Kita tidak boleh menolak tawaran keselamatan Tuhan ketika Tuhan menawarkannya karena Dia mungkin tidak menawarkannya lagi.

A. Ayat 9-18 mengajarkan tentang kemanusiaan Yesus dan bagaimana Dia bersatu dengan kita. Kita harus mengerti bahwa Yesus adalah Tuhan sekaligus manusia. Ayat 13 menceritakan bagaimana Yesus merasakan semua hal dengan kita seperti penyakit, kelaparan, dan percobaan (namun Dia tidak terjatuh). Melalui kematian orang yang sempurna ini, kuasa Iblis dihancurkan dan kita dibebaskan dari Iblis (band. ayat 15). Ayat 16 mengatakan bahwa Yesus melakukan pekerjaan-Nya untuk manusia dan bukan malaikat. Malaikat yang jatuh tidak akan diselamatkan dari dosa-dosa mereka, tetapi kita bisa diselamatkan.

B. Ayat 17-18 memberi tahu kita alasan Yesus menjadi manusia sama dengan kita adalah agar pengorbanan-Nya bagi dosa-dosa kita dapat diterima oleh Allah. Ayat 17 mengajarkan bahwa hukuman Yesus dapat diterima Allah sebagai hukuman atas dosa-dosa kita, dengan kata lain Yesus dihukum atas semua dosa semua orang Kristen. Ayat 18 mengatakan hukuman Yesus dapat diterima oleh Allah karena Yesus tidak pernah berbuat dosa walaupun ia dicobai sama seperti kita, tetapi Ia tidak berbuat dosa (band. Ibrani 4:15). Ingatlah Yesus sepenuhnya manusia dan ia memiliki godaan yang sama seperti kita. Ia juga sepenuhnya adalah Allah yang memungkinkan-Nya untuk tidak berbuat dosa.

3. Pasal 3:1-6 mengajarkan bahwa Kristus lebih tinggi daripada Musa. Banyak orang Yahudi yang bertobat tidak mengerti hubungan

yang benar antara Yesus dan Musa. Mereka berpikir bahwa Yesus akan memberlakukan Hukum Musa pada semua orang. Mereka gagal menyadari bahwa Yesus lebih tinggi daripada Musa. Bagaimanapun Yesus adalah Tuhan dan Yesus menciptakan Musa. Ayat 5-6 memberi tahu kita bahwa Musa adalah hamba yang setia sedangkan Yesus adalah anak yang setia. Semua pemimpin gereja harus setia untuk menyadari bahwa kita hanya hamba yang rendah, dan satu-satunya yang diangkat adalah Tuhan Yesus.

A. Ayat 7-19 adalah peringatan bagi orang percaya untuk tidak hanya menjadi berpengetahuan tentang Yesus. Kita harus menambah pengetahuan ini dan melakukan hal-hal baik dengan pengetahuan ini. Mengetahui bahwa Yesus adalah Allah tidak cukup dengan sendirinya. Kita harus menjadikan Dia Allah kita dengan cukup percaya kepada-Nya untuk mengikuti dan menaati-Nya serta melayani-Nya. Ayat 19 mengatakan bahwa alasan orang Ibrani tidak bisa memasuki Tanah Perjanjian adalah karena ketidakpercayaan mereka. Dengan kata lain mereka percaya pada Tuhan tetapi tidak cukup untuk mengikuti dan menaati-Nya dan sepenuhnya percaya kepada-Nya.

B. Alkitab berbicara tentang perbedaan antara iman dan iman yang menyelamatkan. Iman yang menyelamatkan adalah iman yang bekerja. Kita akan berbicara lebih banyak tentang hal ini ketika kita mempelajari kitab Yakobus.

4. Pasal 4 berbicara tentang memasuki perhentian Allah yang akan dilakukan oleh semua orang percaya sejati ketika mereka mati. Peringatan di sini adalah agar kita tidak gagal memasuki perhentian ini seperti yang dilakukan orang-orang Perjanjian Lama karena ketidaktaatan mereka.

A. Ayat 12 adalah ayat yang terkenal yang berbicara tentang kuasa Firman Allah, Alkitab. Kita harus mengakui bahwa Alkitab adalah firman Allah dan bahwa ada kuasa dalam berita itu. Ajaran di sini

adalah tanggapan atas fakta ini. Semua yang kita ketahui tentang Tuhan ditemukan dalam Alkitab. Kita orang Kristen harus belajar dan memberitakan Firman Allah dengan setia.

5. Pasal 4:14 sampai Pasal 10 adalah diskusi tentang Yesus sebagai imam besar kita.

A. Pasal 4:14 berbicara tentang fakta bahwa Yesus adalah imam besar kita dan Dia sekarang ada di surga. Yesus adalah Imam Besar kita yang sempurna karena Dia dicobai sama seperti kita tetapi Dia tidak pernah berbuat dosa. Karena itu kita memiliki akses kepada Allah karena kita telah dimurnikan dan kita telah dibenarkan oleh pengorbanan-Nya bagi kita.

B. Pasal 5: 1-10 membandingkan Yesus dengan imam manusia dari suku Lewi yang mempersembahkan korban untuk dosa-dosa rakyat dan juga untuk dosa-dosa mereka sendiri. Yesus berasal dari suku Yehuda dan Ia ditunjuk untuk jabatan imam besar oleh Allah. Menurut ayat 9, pengorbanan Yesus sudah cukup untuk memungkinkan pengampunan kita karena Dia, tidak seperti imam manusia, tidak bersalah atas segala dosa, sehingga Yesus tidak membutuhkan pengampunan. Imam manusia memiliki dosa-dosanya sendiri untuk diampuni.

C. Ayat 11-14 sampai Pasal 6 adalah kritik terhadap para petobat baru. Mereka adalah orang-orang Kristen yang belum dewasa dan mereka tidak hidup sebagaimana seharusnya orang-orang Kristen. Ada peringatan di sini untuk semua orang Kristen bahwa kita harus memastikan untuk belajar Alkitab dan bertumbuh dalam iman. Kita harus menjalani kehidupan yang menunjukkan bahwa kita jelas milik Yesus, dan kita harus terus bertumbuh dalam iman kita sehingga kita hidup semakin dan semakin seperti yang Dia inginkan.

D. Pasal 6 ayat 4-6 adalah peringatan bagi orang-orang yang berpura-pura menjadi orang percaya, tetapi yang bukan benar-benar

orang percaya. Peringatannya adalah bahwa hanya pergi ke gereja dan bergaul dengan gereja tidak akan menyelamatkan Anda. Idenya adalah bahwa hanya ‘mengecap’ Yesus tidaklah cukup, tetapi kita harus meminum dan membawa Dia ke dalam tubuh kita (band. ayat 4-7). Ketika orang benar-benar pergi, mereka dikutuk karena mereka dengan keras kepala menolak untuk menerima pengorbanan Yesus. Orang-orang ini tahu tentang Yesus tetapi mereka tidak pernah menjadi orang Kristen.

E. Pasal 7 membandingkan Yesus dengan Melkisedek seorang imam besar lainnya. Lihat Kejadian 14: 18-20 di mana kita membaca bahwa Melkisedek adalah seorang imam dari tipe yang berbeda dari orang Lewi. Kita tahu bahwa dia lebih tinggi daripada Abraham karena kita melihat bahwa dia memberkati Abraham dan bahwa Abraham memberikan persepuluhan kepada Melkisedek. Orang yang unggul memberi berkat kepada yang lebih rendah. Melkisedek adalah seorang imam dan dia adalah raja Salem yang merupakan nama awal untuk Yerusalem. Namanya terdiri dari dua nama Ibrani. Melek berarti raja dan Zedek berarti benar.

i. Ayat 13-28 menceritakan tentang superioritas imamat Yesus. Ini karena imamat Yesus adalah kekal.

F. Pasal 8 memberi tahu kita bahwa perjanjian baru lebih unggul daripada perjanjian lama. Perjanjian Lama berpusat pada hukum sedangkan perjanjian baru berpusat pada Kristus dan dimeteraikan dengan darah-Nya.

Ayat 1 memberi tahu kita bahwa perjanjian baru berpusat di surga daripada di bumi seperti perjanjian lama. Lihatlah ayat 6 yang memberi tahu kita bahwa perjanjian baru lebih tinggi dan itu memberikan janji yang lebih baik; jadi itu menggantikan perjanjian lama.

G. Pasal 9 membandingkan Kristus dengan tabernakel. Dengan kata lain, pasal ini membandingkan Perjanjian Baru dengan Perjanjian Lama. Kita melihat betapa superiornya perjanjian baru melebihi yang lama.

Ayat 1, 11, 24: tempat kudus dari Kemah Suci yang asli adalah dari dunia ini; tabernakel sejati adalah tempat tinggal Allah di surga.

i. Ayat 7 & 12 mengajarkan kita bahwa perjanjian baru itu permanen tidak seperti yang lama.

ii. Ayat 12 memberi tahu kita bahwa di bawah perjanjian baru semua dosa diampuni daripada hanya dosa spesifik di bawah perjanjian lama.

iii. Ayat 13-14 memberi tahu kita bahwa pengorbanan hewan dapat membawa kebersihan bagi orang lahiriah. Pengorbanan Yesus yang lebih tinggi mampu membuat umat manusia bersih secara rohani di dalam hati kita dan menghadirkan kita sebagai orang benar di hadapan Allah.

iv. Ayat 15-28 berbicara tentang Perjanjian Baru. Kata Yunani untuk perjanjian juga berarti perjanjian. Perjanjian Lama adalah perjanjian hukum. Perjanjian Baru adalah perjanjian kasih karunia. Berbeda dengan perjanjian lama, perjanjian baru bersifat permanen. Pengorbanan Yesus yang sempurna adalah pengorbanan terakhir yang dibutuhkan.

H. Pasal 10: 1-25 memberi tahu kita lagi bahwa pengorbanan yang dilakukan Yesus sudah cukup untuk selamanya. Ketika Yesus berada di kayu salib, Ia mendapatkan pengampunan atas segala dosa yang akan dilakukan anak-anak-Nya. Dosa seorang Kristen diampuni selamanya.

I. Pasal 10: 26-39 memperingatkan orang-orang untuk tidak menolak keselamatan yang ditawarkan melalui Yesus dengan harapan bahwa

ada keselamatan lain yang mungkin kita sukai. Pengampunan melalui pengorbanan Yesus adalah satu-satunya keselamatan yang ada. Ayat 26 adalah peringatan untuk menerima keselamatan yang ditawarkan oleh pengorbanan Yesus segera setelah kita mendengarnya karena, jika kita tidak melakukannya, tidak ada pilihan lain yang tersedia. Orang ingin melakukan sesuatu dengan caranya sendiri dan ini termasuk bagaimana mereka diselamatkan. Satu bukti bahwa kisah Alkitab tentang Yesus itu benar adalah bahwa manusia tidak akan pernah menulis cerita yang menggambarkan Allah yang begitu rendah hati yang dipukuli dan disalibkan.

i. Ayat 27-31 menjanjikan hukuman yang menakutkan bagi mereka yang menolak Yesus. Lihatlah ayat 31 untuk pernyataan yang seharusnya memberi kita semua peringatan untuk dipikirkan dan ditindaklanjuti. Ayat 28 mengajarkan bahwa ada hukuman yang mengerikan karena tidak menaati Musa yang adalah manusia; pikirkan saja betapa jauh lebih buruk hukumannya jika tidak mematuhi Yesus yang adalah Allah.

6. Pasal 11 dikhususkan untuk gagasan iman. Ayat 1 mendefinisikan iman bagi kita. Iman mempercayai sesuatu yang tidak bisa kita lihat atau sentuh seperti menaruh semua iman kita untuk masa depan kekal kita di dalam Yesus. Pasal 11 mendaftar banyak orang suci Perjanjian Lama yang setia, dan baik bagi Anda untuk membaca daftar ini. Perikop ini berbicara tentang orang-orang Perjanjian Lama, tetapi ayat 36 & 37 dapat memprediksi berapa banyak orang Kristen yang akan menjalankan iman di masa depan. Dua ayat ini menggambarkan apa yang terjadi dan terus terjadi pada banyak orang Kristen. Kita semua harus siap untuk menderita dan bahkan mungkin mati karena iman kita kepada Yesus.

7. Pasal 12 memberi tahu kita untuk memandangi Yesus

A. Ayat 1-2 menjelaskan bahwa kita memiliki teladan dari semua orang Kristen yang mati sebelum kita termasuk semua orang yang tercantum dalam pasal 11 untuk membantu kita hidup sebagaimana mestinya. Kita juga diperintahkan untuk memandang Yesus untuk membantu kita menjalani kehidupan ini. Kita harus memandang kehidupan sebagai ras yang tahan lama. Banyak orang hidup untuk waktu yang singkat meniru orang Kristen tetapi kemudian mereka murtad. Orang Kristen sejati adalah orang yang memandang Yesus untuk membantunya hidup sebagai orang Kristen sampai akhir hayatnya, tidak peduli berapa lama atau sulitnya. Ayat 3 mengulangi gagasan bahwa tugas kita adalah bersabar dan bertahan sampai akhir hidup kita.

B. Ayat 4 memberitahu kita bahwa kita harus siap bahkan menyerahkan darah kita jika perlu dalam perjuangan melawan dosa. Iman akan membantu Anda bertahan.

C. Ayat 5-13 memberi tahu kita bahwa kadang-kadang kita menderita karena Allah mendisiplin kita. Disiplin Dewa adalah tanda bahwa kita adalah milik-Nya (band. Amsal 3: 11-12). Jika Anda tidak dihukum karena dosa yang diulang dan tidak bertobat maka mungkin Anda bukan milik Allah.

D. Ayat 14-17 mengingatkan kita bahwa kita seharusnya hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa kita adalah milik Allah dan bukan dunia. Kita harus memiliki kesaksian yang baik sewaktu kita menjalani hidup kita meniru Yesus. Kita tidak mendapatkan keselamatan kita dengan perilaku kita, tetapi kita menunjukkan bahwa kita diselamatkan oleh kepatuhan kita kepada Yesus.

E. Ayat 18-24 adalah perbandingan antara perjanjian lama dan baru.

i. Perjanjian lama bukanlah perjanjian yang menghibur karena itu membuat kita tidak dekat dengan Allah. Musa dalam ayat 21 menggambarkan ini sebagai perjanjian yang menakutkan. Orang-

orang diancam akan dibunuh jika Tuhan berbicara kepada mereka (Keluaran 20:19). Mereka diancam akan dibunuh jika mereka bahkan menyentuh gunung di mana Allah berada (Keluaran 19:13).

ii. Perjanjian baru seperti yang dijelaskan dalam ayat 22-24 membawa kita lebih dekat kepada Allah; kita memiliki akses melalui Kristus kepada Allah. Kita melihat gambaran tentang pertemuan meriah dari orang-orang benar di surga. Perjanjian baru adalah perjanjian yang menggembirakan, berbeda dengan perjanjian lama. Imam besar adalah antara orang-orang dan Tuhan di bawah Perjanjian Lama. Di bawah Perjanjian Baru kita pergi ke hadirat Allah sendiri.

F. Pasal ini ditutup dalam ayat 25-29 memberitahu kita untuk tidak menolak peringatan dari surga karena seperti yang dikatakan pasal ini sebagai penutup, Allah kita adalah Allah penghakiman yang keras.

8. Pasal 13 ayat 1-6 menutup kitab Ibrani dengan serangkaian perintah yang harus kita taati.

A. Ayat 1 mengatakan untuk selalu mempraktikkan kasih persaudaraan.

B. Ayat 2 memberitahu kita untuk bersikap ramah kepada orang lain.

C. Ayat 3 mengajarkan bahwa semua orang Kristen adalah satu tubuh dan ketika satu orang Kristen menderita kita semua menderita. Contohnya adalah ketika seorang Kristen dianiaya dan dipenjara karena menjadi seorang Kristen kita harus mempertimbangkan bahwa seperti kita juga berada di penjara. Kita harus melakukan apa yang kita bisa untuk membantu. Seringkali kita satu-satunya hal yang dapat kita lakukan adalah berdoa sehingga kita harus sering berdoa untuk mereka.

D. Ayat 4 memberikan perintah tentang pentingnya menjaga pernikahan kita murni secara seksual.

E. Ayat 5 memberitahu kita untuk tidak mencintai uang; untuk puas dengan apa yang telah Tuhan berikan kepada kita ..

F. Ayat 6 mengatakan kita dapat menghadapi hidup dengan percaya diri karena Yesus ada di pihak kita. Kita dapat menghadapi segalanya dengan percaya diri karena Yesus. Bahkan kematian tidak bisa melukai kita.

9. Ayat 7-17 mengandung lebih banyak instruksi untuk kita. Kita harus mengikuti pemimpin kita dan menghindari guru-guru palsu. Ayat 8 memberi tahu kita bahwa kita dapat mengandalkan Yesus karena Dia tidak pernah berubah. Ayat 16 memberitahu kita untuk melakukan hal-hal baik; untuk berbagi karena ini menyenangkan Allah.

10. Ayat 18-25 penulis menutup buku ini dengan permintaan doa bagi para pemimpin Kristen yang kita perintahkan dalam ayat 17 untuk taat. Jadi kita harus setia berdoa untuk para pemimpin kita.

A. Ayat 20-31 adalah sebuah berkat. Sebuah berkat adalah berkat dari Tuhan yang diberikan kepada orang-orang oleh imam dalam Perjanjian Lama atau pendeta Kristen. Imamat 9: 22-23 Ada banyak berkat dalam Alkitab.

Tujuan utama Ibrani:

1. Untuk menunjukkan keunggulan Kristus atas semua ciptaan seperti malaikat dan Musa.
2. Untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah imam besar kita dan Dia lebih tinggi dari semua imam lainnya.
3. Keunggulan Perjanjian Baru dari Perjanjian Lama.

YAKOBUS

Yakobus adalah buku yang penuh dengan instruksi praktis untuk orang Kristen. Buku itu ditujukan kepada orang-orang percaya Yahudi yang karena penganiayaan telah melarikan diri dari Yerusalem dan telah tersebar di seluruh dunia. Tujuan buku ini adalah untuk mendesak (sangat mendorong) pembaca untuk menjalani kehidupan mereka sebagaimana mestinya dan tidak hanya berbicara tentang hidup sebagai seorang Kristen karena penting bagaimana kita orang Kristen menjalani hidup kita. Ada banyak kearifan Kristen yang baik dalam buku ini serta instruksi untuk melakukan perbuatan baik. Ini adalah buku yang sangat praktis.

1. Pasal 1: 1-8: cobaan, ketekunan, kebijaksanaan, iman

A. Ayat 2-3 berjalan bersama. Ayat dua dengan sendirinya adalah perintah yang sangat aneh. Ajaran di sini adalah bahwa Allah mengirimkan pencobaan untuk menghasilkan kesabaran dan untuk mematangkan kita. Penderitaan itu baik untuk kita, jadi kita harus bersukacita. Kita tahu bahwa menurut Roma 8:28 bahwa penderitaan kita baik untuk kita.

B. Ayat 5 dan 6 memberi tahu kita untuk meminta hikmat dari Tuhan, dan kemudian memercayai-Nya setelah kita memintanya. Berdoalah dan minta Tuhan untuk membimbing Anda dan kemudian dengan percaya diri bertindak atas keputusan yang Dia berikan kepada Anda.

2. Pasal 1: 9-18 Kekayaan, Godaan, Kelahiran Baru

A. Ayat 9-11 mengatakan kepada kita untuk tidak memedulikan seberapa kaya kita karena semua kekayaan kita di bumi hanya bersifat sementara. Bahkan saudara yang malang dapat bersukacita karena kemiskinannya karena takdirnya adalah surga.

B. Terjemahan yang baik dari ayat 12 adalah bahwa orang yang menolak godaan diberkati.

C. Ayat 13-15 berurusan dengan pencobaan. Tuhan tidak menggoda kita. Iblis menggunakan keinginan dosa kita sendiri untuk membujuk kita berbuat dosa. I Korintus 7:15 mengajarkan kita bahwa Iblislah yang menggoda kita. Tuhan memang menguji kita untuk menegaskan iman kita dan untuk membuktikan komitmen kita seperti yang kita lihat dalam Kejadian 22 yang merupakan kisah akrab tentang Abraham yang diperintahkan untuk mengorbankan putranya Ishak dan juga Keluaran 20:20.

i. Penjelasan tes yang baik adalah memiliki kesempatan untuk berdosa dengan keputusan untuk benar-benar berdosa diserahkan kepada individu.

ii. Penjelasan yang baik tentang pencobaan adalah memiliki kesempatan untuk berbuat dosa dan kemudian didorong oleh seseorang atau Iblis untuk terus maju dan berdosa. Tuhan tidak pernah mencoba kita.

iii. Setiap orang membuat keputusan apakah akan berbuat dosa atau tidak. Kita tidak bisa menyalahkan dosa kita kepada orang lain karena itu adalah pilihan kita sendiri.

D. Ayat 17 memberi tahu kita bahwa kita menerima semua hal baik dari Allah. Tidak ada yang baik datang dari Iblis.

3. Pasal 1: 19-27 adalah instruksi lebih lanjut.

A. Ayat 19-21 mengajarkan kita untuk melakukan pengendalian diri yang sebelumnya kita pelajari dalam Galatia 5:23 adalah salah satu buah Roh.

B. Kita melihat dalam ayat 21-25 bahwa kita harus menunjukkan iman kita yang menyelamatkan dengan menerapkannya. Iman yang menyelamatkan adalah iman yang aktif. Kita harus melakukan apa

yang diajarkan Alkitab untuk dilakukan dan tidak hanya berbicara tentang apa yang Alkitab katakan lakukan. Buktikan iman Anda dengan tindakan Anda seperti membantu orang lain, melayani di gereja, menyumbangkan uang kepada gereja, dll.

C. Ayat 26-27 berbicara tentang agama yang murni. Pertama-tama kita membaca bahwa jika Anda tidak mengendalikan lidah Anda, agama Anda tidak berharga. Lidah yang tidak terkendali adalah hal yang mengerikan sehingga Yakobus akan menyebutkannya lagi dalam Pasal 3 dan 5. Selanjutnya kita membaca bahwa agama yang berharga adalah yang menghasilkan perbuatan baik dan bukan hanya omong kosong.

A. Catat dalam ayat 27 bahwa orang Kristen diperintahkan untuk menyediakan kebutuhan bagi para janda dan anak yatim. 4. Pasal 2: 1-13 berbicara tentang dosa menunjukkan favoritisme di gereja. Ini adalah praktik umum di gereja-gereja untuk memperlakukan anggota secara berbeda berdasarkan pada kekayaan dan kelas sosial mereka. Kita harus ingat bahwa di mata Yesus kita semua adalah orang Kristen. Orang Kristen yang miskin sama pentingnya dengan orang Kristen yang kaya bagi Allah.

5. Pasal 2: 14-26 berbicara tentang gagasan bahwa iman yang menyelamatkan adalah iman yang menghasilkan pekerjaan. Idanya adalah bahwa setelah seseorang diselamatkan, dia akan menghasilkan perbuatan baik jika dia benar-benar diselamatkan. Iman yang menyelamatkan adalah iman yang aktif dan bukan iman yang pasif.

Kita melihat beberapa contoh gagasan bahwa iman yang menyelamatkan adalah iman yang aktif.

i. Ayat 15-16 mengatakan kita seharusnya tidak hanya memberi tahu orang-orang bahwa kita menyesal dan bahwa kita akan berdoa untuk mereka. Kita juga harus membantu mereka jika kita mampu.

Misalnya, jika keluarga mereka kelaparan, kita harus membantu memberi mereka makan.

ii. Tiga kali (ayat 17 & 20 & 26) Yakobus mengatakan bahwa pengakuan iman belaka tanpa perbuatan adalah mati.

iii. Yakobus dalam ayat 19 menunjukkan bahwa bahkan Iblis pun percaya, tetapi mereka tidak pergi ke surga.

B. Penting untuk diingat bahwa kita diselamatkan hanya oleh iman dan bukan oleh usaha apa pun dari pihak kita (Efesus 2: 8-9).

C. Kita juga harus ingat bahwa Matius 7: 21-23 memperingatkan orang untuk memeriksa diri mereka sendiri untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memiliki iman yang menyelamatkan.

D. Pengajaran ini sangat penting karena itu berarti bahwa gereja-gereja kita dipenuhi dengan orang-orang yang tidak pergi ke surga. Banyak orang tidak pernah melakukan apa pun tentang iman mereka kecuali menghadiri gereja pada hari Minggu. Alkitab jelas bahwa dibutuhkan iman yang aktif untuk menjadi iman yang menyelamatkan. Jika setiap orang yang mengaku sebagai orang Kristen benar-benar ada, dunia akan menjadi tempat yang lebih baik untuk ditinggali.

6. Yakobus dalam pasal 3: 1-12 menyebutkan lidah. Ada beberapa pelajaran berharga tentang kerusakan yang bisa dilakukan oleh lidah.

A. Ayat pertama 1 memberi kita peringatan yang sangat serius tentang tanggung jawab mengajar. Kami guru harus memahami betapa pentingnya seorang guru. Kita dapat membantu mengarahkan seseorang ke hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan atau, pengajaran kita dapat membawa seseorang menjauh dari Tuhan dan langsung menuju Neraka. Guru harus siap untuk mengajar dan kita harus berdoa dan meminta Tuhan untuk membimbing setiap kata

yang kita gunakan dalam pengajaran kita. Satu kata yang salah dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki.

B. Kita membaca sebagian besar hal-hal negatif tentang lidah. Kita membaca bahwa itu adalah senjata yang sangat kuat dan merusak. Kata-kata dari lidah kecil kita bisa sangat menyakiti orang lain. Kata-kata mengarah pada perpecahan gereja dan bahkan perang. Ayat 9-10 menceritakan bagaimana lidah dapat digunakan untuk hal-hal yang baik dan untuk hal-hal buruk. Kita harus menggunakan lidah kita untuk hal-hal yang baik seperti memuji Tuhan dan membangun sesama orang Kristen.

7. Pasal 3: 13-18 adalah tentang kebijaksanaan.

A. Dalam ayat 14 Yakobus berbicara tentang beberapa hal buruk yang dilakukan orang-orang seperti cemburu, egois, sombong, dan pembohong. Ayat 15 memberi tahu kita bahwa perilaku semacam ini menunjukkan jenis kebijaksanaan yang berasal dari iblis.

B. Ayat 17-18 berbicara tentang perbuatan baik yang terjadi karena hikmat yang baik yang datang dari atas atau dari Allah. Kita harus berusaha mendapatkan kebijaksanaan kita dari Tuhan dan kita dapat melakukan ini dengan berdoa agar Tuhan menuntun kita ke jalan kebijaksanaan sejati.

Pasal 4 adalah pasal dengan banyak pengamatan yang baik.

A. Pengamatan pertama ditemukan dalam ayat 1-2. Mengingini atau menginginkan properti orang lain menyebabkan banyak masalah. Ini menyebabkan banyak perang. Sepuluh Perintah terakhir memberitahu kita untuk puas dengan apa yang telah diberikan Allah kepada kita dan untuk tidak mengingini milik orang lain.

B. Ayat 3 memberi tahu kita bahwa doa-doa kita tidak dijawab karena itu hanyalah keinginan duniawi. Doa kami harus tentang Kerajaan Allah bukan hanya tentang hasrat egois kita sendiri.

C. Ayat 4-10 mengulangi apa yang Yesus katakan dalam Matius 6:24 bahwa kita tidak dapat melayani dua tuan sekaligus. Kita harus menjadikan Tuhan prioritas utama kita; kasih pertama kita. Kita harus memilih Tuhan terlebih dahulu dan kemudian hal-hal duniawi yang tepat. Kita tidak harus berusaha untuk memuaskan hanya keinginan duniawi kita.

D. Ayat 11-12 lagi untuk ketiga kalinya Yakobus berbicara tentang masalah dengan lidah.

E. Ayat 13-17 mengingatkan kita bahwa semua rencana kita harus berputar di sekitar kehendak Allah. Semua rencana kita bergantung pada kehendak Tuhan. Adalah kesombongan, yang merupakan dosa, untuk berpikir bahwa kita memegang kendali dan bukan Tuhan.

9. Pasal 5 memiliki pengamatan yang lebih baik.

A. Ayat 1-6 berbicara tentang hidup menjadi kaya adalah salah. Kita harus hidup untuk Tuhan dan puas dengan jumlah uang yang Dia berikan kepada kita. Ayat 4 berbicara tentang dosa menjadi kaya dengan menipu orang, dan bagaimana Allah mengutuk ini.

i. Ayat 5 kita membaca tentang bagaimana mereka menikmati hidup dalam kemewahan mereka yang diperoleh dengan menipu orang lain. Tuhan di banyak tempat di Alkitab mengutuk mereka yang menipu untuk menjadi kaya. Sekarang saya diingatkan tentang kisah tentang Lazarus dan orang kaya yang ditemukan dalam Lukas 16: 19-31. Tidak apa-apa menjadi kaya selama kita kaya dengan cara jujur dan kita tidak membiarkan kekayaan kita mengendalikan kita; bahwa kita menggunakan kekayaan kita untuk melayani Tuhan.

B. Ayat 12 sekali lagi berbicara tentang lidah. Gunakan lidah Anda untuk tujuan yang baik dan bukan yang buruk. Contoh di sini adalah menggunakan lidah kita untuk mengatakan yang sebenarnya. Kita orang Kristen harus dikenal sebagai orang yang selalu mengatakan kebenaran.

C. Pasal 5: 13-18 adalah bagian tentang doa.

i Kita melihat dalam ayat 13 bahwa kita harus berdoa ketika kita menderita. Kita juga melihat bahwa kita tidak hanya bersukacita di dalam ketika semuanya berjalan baik; kita juga harus memuji Tuhan dengan lantang.

ii. Ketika seseorang sakit, kita melihat dalam ayat 14-15 bahwa, orang yang sakit harus memanggil para penatua gereja untuk berdoa baginya. Tuhanlah yang akan menyembuhkannya melalui doa orang-orang yang berdoa yang percaya. Perhatikan bahwa Tuhanlah yang menyembuhkan dan bukan siapa pun. Juga perhatikan bahwa tidak ada uang yang dibayarkan kepada para penatua untuk berdoa bagi orang yang sakit.

iii. Ayat 16 berbicara tentang pertanggungjawaban satu sama lain. Adalah ide yang baik bagi kita untuk memiliki seseorang yang dapat kita ceritakan tentang pergumulan kita seperti masalah dosa kita dan dengan siapa kita dapat berdoa.

iv. Ayat 17-18 adalah contoh-contoh nilai dari doa yang sungguh-sungguh dari seorang yang saleh. Doa seorang Kristen adalah alat yang ampuh.

D. Ayat 19-20 merujuk pada pentingnya membantu memulihkan saudara laki-laki ke persekutuan dengan gereja, atau membantu memimpin orang percaya baru kepada Yesus. Kami melihat bahwa ada berkah untuk ini.

1 PETRUS

Kitab I Petrus ditulis untuk gereja yang tersebar di seluruh Asia Kecil. Itu ditulis pada saat penganiayaan berat. Itu ditulis untuk mendorong orang-orang Kristen yang menderita penganiayaan berat. Petrus secara langsung bertentangan dengan pesan modern dari “pengkhotbah kesehatan, kekayaan, dan kesejahteraan”. Kita belajar

bahwa sebagai orang Kristen kita dapat menderita, dan bahwa penderitaan kita memiliki tujuan. Ada pelajaran dalam buku ini tentang kecukupan rahmat Tuhan

1. Petrus Pertama pasal 1 dimulai dengan Petrus memberikan kualifikasinya. Dia adalah seorang rasul; dia adalah Petrus yang sama yang adalah sahabat Yesus.

A. Pasal 1: 4-5 menggembirakan. Kita diberitahu bahwa warisan kita untuk menjadi anak-anak Allah adalah permanen dan keselamatan permanen ini dijaga oleh kuasa Allah.

B. Sekarang setelah Petrus menguatkan kita, Pasal 1 memiliki beberapa pelajaran sulit bagi kita mulai dari ayat 6-9. Ini adalah pesan tentang penderitaan, subjek yang sering dibicarakan Petrus dalam buku singkat ini. Ada banyak pengajaran tentang penderitaan di sepanjang Perjanjian Baru karena Allah ingin kita bersiap ketika penderitaan datang. Ajaran dari Alkitab mengatakan bahwa gagasan bahwa sebagai seorang Kristen Anda dapat berharap untuk menjadi sehat, kaya, dan makmur semuanya salah. saya. Ada alasan untuk penderitaan kita. Ayat 7 mengatakan penderitaan menguji keaslian iman kita. Kita harus ingat bahwa jika Tuhan adalah Tuhan kita ketika segalanya berjalan baik, maka Dia masih milik Tuhan kita ketika hal-hal sulit dan kita menderita. (Ayub 2:10)

C. Ayat 10-12 adalah bagian yang menjelaskan bahwa para nabi (ayat 10) tidak memiliki gambaran yang jelas tentang keselamatan yang dikatakan ayat 13 diungkapkan kepada kita pada kedatangan Yesus. Para nabi memiliki petunjuk tentang keselamatan, tetapi mereka tidak tahu nama Yesus yang kita tahu.

D. Ayat 13-21 adalah tentang bagaimana kita harus menjalani hidup yang berkenan kepada Allah. Kita diingatkan dalam ayat 18-19 bahwa kita dibeli dengan darah Yesus yang berharga.

E. Kita diingatkan dalam pasal 1: 22-2: 10 tentang empat tanggung jawab yang kita miliki sebagai orang Kristen.

A. Ayat pertama 22 mengatakan kita harus saling mencintai demi kebaikan orang lain.

B. Kedua, ayat 2: 2 mengatakan kita harus tumbuh secara rohani. Kami melakukan ini sebagian besar dengan membaca dan dengan serius mempelajari Alkitab.

C. Ayat ketiga 5 mengatakan kita orang Kristen adalah imam kudus yang mampu mempersembahkan korban rohani. Kami orang Kristen tidak perlu seorang imam untuk mendekati Tuhan. Setiap orang Kristen dapat mendekati dan berdoa dan menyembah Tuhan dan ini dapat diterima dan disambut oleh Tuhan.

D. Keempat, ayat 2: 9-10 mengatakan; memberitakan kebenaran tentang Yesus. Kami dapat melakukan ini karena siapa kami. Lihat apa yang dikatakan ayat 9 tentang siapa kita. Kita adalah umat pilihan Tuhan dan karena kami telah menerima rahmat-Nya kita harus membagikan ini dengan dunia. Kita harus menginjili.

3. 1 Petrus 2: 11-17 memberitahu kita untuk memperlakukan semua orang dengan adil. Untuk memiliki kesaksian yang baik setiap saat. Kita harus mematuhi penguasa kita.

4. Pasal 3: 1-7 berbicara lagi tentang hubungan suami dan istri.

A. Istri Kristen bertanggung jawab untuk terus hidup bersama suami mereka dan mendorong suami mereka untuk juga menjadi orang Kristen. Ini juga berlaku ketika suami diselamatkan dan istrinya tidak. Lihatlah 1 Korintus 7:13 untuk konfirmasi prinsip Alkitabiah ini.

B. Ayat 7 mengajarkan bahwa kita laki-laki harus memperlakukan istri kita dengan cara yang sangat baik atau hubungan kita dengan

Tuhan akan terganggu. Lihatlah Efesus 5: 25-31 untuk konfirmasi prinsip Alkitab ini.

5. Pasal 3: 8-4: 6 mencakup beragam ajaran untuk kita termasuk bagaimana kita harus hidup.

A. 3: 8-11 menyerukan agar kita melakukan hal-hal baik kepada orang-orang; bahkan mengasihi mereka yang melakukan kejahatan pada kita.

B. 3: 13-14 bertanya siapa yang akan membahayakan kita jika kita melakukan perbuatan baik; kami tidak mengharapkan bahaya jika kami melakukan hal-hal baik. Namun, kita mungkin masih menderita demi melakukan perbuatan baik dan kita seharusnya tidak takut. Kita akan diberkati untuk hal-hal baik yang telah kita lakukan.

C. Kita melihat dalam ayat 17 bahwa kita harus melakukan hal yang benar bahkan jika melakukan itu berarti kita akan menderita. Ayat 18 mengingatkan kita bahwa Kristus menderita.

D. Ayat 20-21 dapat dengan mudah disalahpahami. Petrus mengingat bagaimana air terlibat dalam penyelamatan Nuh dan penggunaan air adalah simbol keselamatan kita melalui Yesus.

Ayat 21 menyebutkan kebangkitan Yesus yang merupakan tanda kebangkitan kita.

6. Pasal 4: 7-11 memberitahu kita untuk bersiap setiap saat untuk kedatangan Yesus dan memberikan instruksi tentang bagaimana kita harus hidup karena kita mengharapkan ini akan segera kembali. Bacalah instruksi ini untuk contoh bagaimana kita harus hidup.

7. Pasal 4: 12-19 lebih banyak mengajarkan tentang penderitaan.

A. Ayat 12 memberi tahu kita untuk berharap menderita.

B. Ayat 14 memberi tahu kita bahwa kita diberkati karena kita milik Yesus.

C. Ayat 15-16 memberi tahu kita bahwa kita harus memastikan penderitaan kita bukan karena kejahatan yang kita lakukan, tetapi untuk memastikan kita menderita karena kita adalah orang Kristen. Kita harus memuliakan Tuhan ketika kita menderita. Kita melakukan ini dengan tetap setia kepada Tuhan yang membutuhkan doa.

D. Ayat 19 memberi tahu kita bahwa kita harus menderita mengetahui bahwa penderitaan kita adalah kehendak Allah dan kita harus sabar menanggung penderitaan kita untuk kemuliaan-Nya. Roma 8:28 memberi tahu kita bahwa penderitaan kita baik untuk kita.

8. Pasal 5: 1-4 memberikan instruksi tentang bagaimana perilaku pendeta dan penatua. Kita para pemimpin gereja harus hidup untuk membantu umat kita dan memimpin mereka untuk kebaikan mereka sendiri. Ingatlah bahwa anggota gereja tidak ada di sana untuk membuat kita kaya walaupun mereka dapat memberikan pendeta mereka cukup untuk biaya hidup dasarnya. Ayat 2 mengatakan bahwa kita melakukan pekerjaan kita bukan untuk keuntungan finansial tetapi karena kita mengasihi Tuhan. Ayat 3 memberi tahu kita untuk rendah hati dan kita tidak boleh mendominasi. Kita para penatua harus menjadi teladan yang baik bagi anggota kita. Kita harus memimpin dengan menjadi contoh yang baik dan tidak hanya dengan memberi tahu orang apa yang harus dilakukan. Kita para penatua harus bekerja menuju mahkota kemuliaan yang dibicarakan oleh ayat 4.

Ini adalah hadiah kita sebagai ganti keuntungan finansial.

9. Pasal 5: 5-11 dimulai dengan sebuah pelajaran kepada kita tentang bagaimana kita harus menghormati para penatua, dan dalam ayat 5 dia memberi tahu bagaimana sikap setiap orang termasuk para penatua itu harus rendah hati. Telah diajarkan sebelumnya dalam Alkitab bahwa kita harus menghormati orang yang lebih tua (Imamat 19:32).

A. Alkitab memberi tahu kita untuk tidak khawatir (Matius 6: 25-34). Di sini, dalam 1 Petrus 5: 7 kita diberitahu hal yang sama. Kita tidak punya alasan untuk khawatir; kita harus menyerahkan kepedulian kita kepada Tuhan dan percaya pada-Nya untuk memelihara kita.

B. Ayat 8-9 mengingatkan kita bahwa iblis melakukan semua yang dia bisa untuk mengalahkan kita, dan kita harus menggunakan iman kita kepada Allah untuk melawannya karena Iblis terlalu kuat bagi kita untuk bertarung tanpa bantuan Tuhan. Kita harus melakukan seperti yang dikatakan dalam Efesus 6:11, dan mengenakan perlengkapan senjata Allah. Kita melihat lagi dalam ayat 9 bahwa penderitaan itu biasa bagi orang Kristen.

C. Ayat 10 berarti kita dapat menderita untuk waktu yang singkat. Tetapi segera Allah akan memanggil kita untuk kemuliaan kekal di dalam Kristus yang berarti sukacita surga.

2 PETRUS

Petrus menulis buku ini untuk membantu melindungi gereja dari pengajaran yang salah. Dia memberi tahu orang-orang untuk menjadi dewasa dalam iman karena itu adalah perlindungan yang baik terhadap guru-guru palsu. Diperkirakan bahwa Petrus menulis buku ini sesaat sebelum dia dieksekusi.

1. 2 Petrus 1: 1-11 memberi tahu kita bahwa cara terbaik untuk melindungi diri kita terhadap guru-guru palsu adalah dengan belajar semampu kita tentang Allah kita. Kita melihat gagasan ini dalam ayat 2,4,5,6,8.

2. Ayat 12-18 Petrus tahu bahwa dia akan segera dibunuh dan dia menunjukkan bahwa dia memiliki hati seorang pendeta yang benar. Kita melihat ini dalam ayat 13-15 di mana dia mengatakan bahwa

dia ingin memastikan bahwa setelah dia mati anggota gereja dapat terus melindungi diri mereka sendiri. Seorang pemimpin gereja sejati lebih peduli tentang umatnya daripada tentang dirinya sendiri.

A. Ayat 16-18 Petrus membuktikan kebenaran pesannya dengan mengingatkan kita bahwa dia ada bersama Yesus pada saat perubahan rupa.

3. Ayat 19-21 Petrus menceritakan dari mana datangnya nubuat yang benar. Ayat pertama 20 memberi tahu kita bahwa nubuat tidak datang dari manusia, melainkan seperti ayat 21 mengatakan nubuat sejati hanya datang dari Roh Kudus ketika dia membimbing manusia. Dengan kata lain, ramalan sejati hanya datang dari Tuhan.

4. Pasal 2: 1-3 Petrus kembali memperingatkan tentang fakta bahwa akan ada pengajaran yang salah. Dia mengatakan bahwa guru-guru palsu ini akan mengajarkan ajaran sesat palsu, bahkan seperti yang dikatakan dalam ayat satu, menyangkal Tuhan. Ayat satu juga memberi tahu kita bahwa guru-guru palsu akan mendatangkan kehancuran bagi diri mereka sendiri karena pengajaran salah mereka. Ayat 3 mengatakan bahwa salah satu alasan pengajaran palsu ini adalah agar guru palsu bisa menjadi kaya. Seorang guru sejati dimotivasi oleh kasihnya kepada Tuhan, dan bukan untuk menerima uang. Dia melihat ke surga untuk menerima hadiahnya. Sekali lagi kita melihat bahwa guru-guru palsu menuju kehancuran tertentu. Guru palsu adalah orang yang mengajarkan sesuatu tentang Tuhan yang tidak ada dalam Alkitab. Seorang guru sejati adalah orang yang dengan setia mengajar hanya apa yang dia baca dalam Alkitab.

5. 2 Petrus 2: 4-9 pertama-tama menuliskan bagaimana Allah menghukum para pendosa di masa lalu, bahkan para malaikat. Dia kemudian menyatakan bahwa Allah juga menyelamatkan orang-orang benar di masa lalu. Dalam ayat 9, Petrus menyatakan bahwa Tuhan masih tahu bagaimana menyelamatkan orang benar, dan Dia masih akan menghukum orang berdosa. Kita orang Kristen harus

dihibur dengan mengetahui bahwa kita akan diselamatkan dari pencobaan kita. Ayat 9 juga mengatakan dia pasti akan menghukum orang yang tidak benar.

6. Petrus dalam ayat 10-18 mengatakan tindakan mereka sangat buruk sehingga mereka menuntut hukuman.

A. Ayat 10-13 mengatakan bahwa orang-orang berdosa ini sangat berani, mereka bahkan berdosa dengan cara yang membuat para malaikat, yang lebih kuat daripada manusia, takut berdosa. Orang-orang ini sombong dan mereka menuntut hukuman Tuhan.

B. Dimulai pada ayat 14, Petrus berbicara tentang dosa-dosa yang dinikmati orang-orang ini. Namun, dalam ayat 17 kita melihat bahwa Allah telah menyediakan tempat yang sangat gelap yaitu neraka.

7. Petrus mengidentifikasi guru-guru palsu ini dalam ayat 19-22. Orang-orang yang senang dengan pemberontakan mereka adalah mereka yang hampir menjadi seorang Kristen, tetapi mereka tidak pernah benar-benar menjadi Kristen. Gereja-gereja kita penuh dengan orang-orang yang tahu tentang Yesus tetapi yang tidak pernah benar-benar menjadi Kristen. Matius 7: 21-23 menceritakan apa yang terjadi pada orang-orang ini.

8. Pasal 3: 1-9: Petrus berbicara mengenai para guru palsu yang mengatakan bahwa Yesus tidak akan kembali lagi. Mereka mengatakan ini berdasarkan fakta bahwa Yesus, dalam pikiran mereka, telah menunda untuk kembali.

A. Ayat 8 memberi tahu kita bahwa Allah memiliki pemahaman yang berbeda tentang waktu daripada kita. Sulit bagi kita untuk menunggu Tuhan sampai dia memutuskan sudah waktunya untuk melakukan sesuatu.

B. Kita melihat satu alasan dalam ayat 9 untuk keterlambatan Allah untuk kembali. Dia adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan Dia ingin memberikan cukup waktu bagi umat-Nya untuk diselamatkan.

9. Ayat 10-14 memperingatkan bahwa kesabaran Tuhan hanya akan berlangsung begitu lama, dan kita lebih baik memastikan bahwa kita dipersiapkan untuknya sebelum dia kembali. Ayat 10 lagi menyebutkan hari Tuhan yang akan menjadi Hari Penghakiman yang mengerikan yang akan menyelinap ke atas kita tanpa peringatan. Jika kita bukan orang Kristen sebelum Yesus kembali, itu sudah terlambat.

10. Pasal 3: 15-18 Petrus menutup suratnya dengan memperingatkan kita untuk waspada terhadap mereka yang memutarbalikkan arti tulisan suci yang sebenarnya untuk tujuan mereka sendiri. Kita harus selalu membaca tulisan suci dengan hati pelajar. Gagasan kita harus mempelajari apa yang Tuhan ajarkan kepada kita, dan tidak membacanya dengan cara untuk membuktikan minat khusus kita sendiri. Misalnya beberapa orang salah membaca Kejadian 9: 25-27 demi untuk membuktikan bahwa orang kulit hitam dikutuk dan tidak apa-apa untuk menganiaya mereka. Ini adalah dasar dari praktik Apartheid yang berdosa yang merupakan hukum di Afrika Selatan selama bertahun-tahun. Alkitab mengajarkan bahwa Allah mengasihi semua umat-Nya dengan setara; tidak peduli ras mereka.

A. Petrus sekali lagi memperingatkan kita dalam ayat 17 untuk berhati-hati agar tidak disesatkan. Dia menutup ayat 18 memberitahu kita untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan tentang Yesus. Perlindungan terbaik kami terhadap guru-guru palsu adalah dengan mengetahui Alkitab kami. Kita harus selalu memastikan guru kita dengan setia mengajarkan apa yang dikatakan Alkitab. Jika guru tidak dengan setia mengajarkan apa yang diajarkan Alkitab maka kita harus segera menghentikan guru atau, jika itu tidak mungkin, maka kita harus pergi dan tidak mendengarkan guru palsu.

SURAT-SURAT YOHANES - YUDAS

Rasul Yohanes menulis tiga surat ini di akhir hidupnya. Pertama Yohanes ditulis untuk membantu melindungi terhadap pengajaran yang salah. Ada sekelompok guru palsu tertentu yang disebut Gnostik. Orang-orang ini mengaku memiliki pengetahuan khusus yang mereka tambahkan pada pengajaran Alkitab. Mereka percaya bahwa tubuh manusia terdiri dari dua bagian yang berbeda. Mereka percaya bahwa dosa hanya ditemukan dalam tubuh, dan roh manusia sibuk dengan hal-hal dari Allah. Mereka percaya bahwa tidak apa-apa bagi tubuh manusia untuk berbuat dosa seperti yang diinginkan, dan ini tidak akan memengaruhi roh. Mereka percaya bahwa Anda naik ke hal-hal spiritual dengan memperoleh pengetahuan. Kaum Gnostik juga percaya bahwa Yesus tidak hidup sebagai manusia.

1. 1 Yohanes 1: 1-4 dimulai seperti Injil Yohanes. Kita membaca dalam ayat 1 bahwa Yesus itu kekal. Ayat dua memberi tahu kita bahwa Yesus nyata, yang berarti Ia dapat dilihat oleh manusia, dan bahwa Allah hidup bersama manusia. Yesus memiliki tubuh manusia yang nyata. Pengajaran ini ditujukan langsung terhadap pengajaran kaum Gnostik. Jika Yesus bukan manusia maka Tuhan tidak akan menerima pengorbanannya untuk dosa-dosa kita. Tuhan menuntut manusia yang telah hidup tanpa dosa untuk dihukum di tempat kita agar kita diampuni dari dosa-dosa kita.

2. Pasal 1: 5-10 berbicara tentang terang Allah dan dosa-dosa dunia.

A. Ayat 5 memberi tahu kita bahwa Yesus adalah terang dunia, dan bahwa tidak ada kegelapan atau dosa di dalamnya. Yohanes mengatakan hal yang sama dalam Injilnya dalam Yohanes 1: 4-5.

B. Yohanes dalam ayat 6 memberi tahu kita bahwa kita tidak dapat merencanakan untuk berjalan dalam dosa dan bersekutu dengan Yesus. Artinya, kita tidak dapat memilih untuk sengaja berbuat dosa

jika kita benar-benar milik Yesus. Kita harus selalu berusaha untuk tidak berbuat dosa. Sementara kita akan terus berbuat dosa, dosa-dosa kita tidak akan direncanakan tetapi akan terjadi tanpa kita menginginkannya terjadi.

C. Ayat 8 dan 10 memberi tahu kita bahwa selama kita hidup, kita akan terus berbuat dosa dan ayat 7 mengatakan darah Yesus akan terus membersihkan kita dari dosa. Setiap orang yang mengatakan bahwa dia tidak lagi berdosa adalah pembohong menurut Alkitab.

D. Orang Kristen sejati sangat menyesal atas dosa-dosanya dan ia benar-benar bertobat di dalam hatinya. Ayat 9 meyakinkan kita bahwa kita akan diampuni oleh Allah kita yang setia yang akan membersihkan kita dari semua ketidakbenaran kita.

3. 1 Yohanes 2: 1-17 berbicara tentang berjalan dalam dosa dan kegelapan.

A. Pesan dalam ayat satu adalah bahwa seorang Kristen akan melakukan yang terbaik untuk tidak berbuat dosa, dan ketika kita dewasa sebagai orang Kristen, kita, tidak akan berbuat dosa sesering mungkin dan dosa kita tidak akan sebesar sebelumnya, tetapi kita akan tetap berbuat dosa. Namun Tuhan kita yang setia akan terus mengampuni kita jika kita benar-benar bertobat.

B. Ayat 2 menggunakan kata pendamaian tentang Yesus. Ini berarti bahwa hukuman Yesus di kayu salib memuaskan kemarahan atau kemarahan Allah sehingga hukuman Yesus diterima oleh Allah menggantikan hukuman pribadi kita. Yesus membayar dosa-dosa orang Kristen saja. Siapa pun yang belum menjadi orang Kristen masih akan dihukum di neraka karena dosanya sendiri.

C. Ayat 3-6, sekali lagi kita melihat gagasan ini bahwa kita menunjukkan kasih kita kepada Allah dengan kita menaati-Nya. Kami juga menunjukkan ini dengan mencoba hidup seperti yang Dia lakukan.

D. Ayat 9-11 memberi tahu orang Kristen bahwa kita harus saling mengasihi. Kita mungkin memiliki argumen tetapi kita akan dengan cepat berdamai satu sama lain karena kita saling mengasihi.

E. Dalam ayat 12-14 Yohanes memuji orang Kristen atas kemenangan mereka atas dosa-dosa masa lalu dan untuk hubungan rohani mereka dengan Allah.

F. Ayat 15-17 mengajarkan kita untuk tidak mencintai dunia; untuk tidak terjebak oleh hal-hal dunia seperti uang, nafsu dan kebanggaan. Semua ini hanya bersifat sementara. Di sisi lain, hal-hal baik dari Tuhan bersifat permanen; mereka abadi.

4. Sisa pasal 2 membahas Antikristus dan mereka yang tidak benar-benar di kerajaan.

A. Kata Antikristus yang ditemukan dalam ayat 18 hanya ditemukan dalam surat-surat Yohanes dan tidak ada tempat lain dalam Alkitab. Tidak ada pengajaran yang jelas mengidentifikasi Antikristus walaupun ada banyak teori tentang siapa itu. Mungkin alasan mengapa Yohanes tidak perlu mengidentifikasi Antikristus adalah karena pendengarnya tahu siapa yang ia bicarakan. Kami telah kehilangan pengetahuan ini seiring waktu.

B. Satu gagasan, yang berlaku bagi kita dewasa ini, adalah bahwa akan ada semangat pengajaran anti-Kristen di zaman akhir. Semangat ini akan tampil dengan banyak cara. Kita tentu melihat banyak pengajaran menentang Alkitab hari ini dan anti terhadap Kristus.

C. Ayat 19 dan 24 berbicara tentang orang yang telah menghabiskan waktu di gereja dan mungkin belajar banyak tentang Allah, tetapi ia tidak pernah diselamatkan dan karenanya ia murtad karena orang ini tidak pernah menjadi orang Kristen. Dengan kata lain Roh Kudus tidak pernah datang kepada orang itu. Ketika seseorang menjadi orang Kristen, ayat 20 dan 27 mengajarkan bahwa Roh Kudus

datang ke dalam orang itu. Roh Kudus melindungi orang itu dari pengajaran yang salah dan terus menjauh dari Yesus.

D. Pasal 2 berakhir dengan ayat 28 memberitahu kita untuk tetap setia kepada Yesus. Ayat 29 memberi tahu kita bahwa orang yang benar adalah mereka yang telah menerima kebenaran mereka dari Yesus. Pendirian atau kebenaran kita di hadapan Allah adalah pemberian gratis dari Yesus.

5. Pasal 3: 4-10 berbicara tentang kebenaran, dan membuat pernyataan yang sangat kuat tentang dosa.

A. Ayat 6 mengatakan bahwa seseorang yang terus memilih untuk berbuat dosa tidak mengenal Tuhan.

B. Ayat 8 mengatakan bahwa siapa pun yang dengan rela melakukan apa yang berdosa, berasal dari iblis.

C. Ayat 9 mengatakan tidak ada orang yang dilahirkan dari Allah yang melakukan dosa.

D. Membandingkan ini adalah 1 Yohanes 1: 8 dan ayat 10 yang mengatakan bahwa jika kita mengaku tanpa dosa, kita menipu diri kita sendiri.

Bagaimana kita menjelaskan gagasan bahwa Alkitab memberi tahu kita di satu tempat bahwa sebagai orang Kristen kita tidak berdosa dan kemudian di tempat lain Alkitab mengatakan bahwa semua orang berdosa?

Apa yang Alkitab ajarkan kepada kita adalah bahwa sementara setiap orang berdosa, orang Kristen benar-benar tidak mau berbuat dosa, dan ia tidak berencana untuk berbuat dosa. Contoh dari ini adalah bahwa seorang Kristen mungkin bertengkar dengan seseorang dan menjadi marah dan kehilangan kesabaran dan memukul orang itu. Ini adalah dosa yang kita semua alami. Namun orang Kristen tidak akan membenci seseorang dan berencana untuk menyergapnya dan

memukulinya. Perbedaan dalam kedua dosa ini adalah bahwa seorang Kristen melakukan dosa tetapi ia tidak berencana untuk berbuat dosa.

Pernyataan berikut berasal dari halaman 812 dari Halley's Bible Handbook:

Bagaimana kita menjelaskan pernyataan paradoks ini? Ada perbedaan antara dosa kelemahan dan dosa kebiasaan, disengaja. Seekor elang dapat mencelupkan sayapnya ke dalam lumpur, tetapi itu masih seekor elang. Orang yang benar mungkin memiliki dosa kelemahan namun tetap menjadi orang yang benar. Yohanes mungkin telah memikirkan guru-guru sesat tertentu (seperti Izebel, Wahyu 2:20) yang, sementara mengklaim persekutuan istimewa dan superior dengan Allah, pada saat yang sama berkubang dalam kekotoran moral.

Selama kita hidup kita akan terus berbuat dosa, tetapi keinginan kita adalah untuk tidak berbuat dosa. Kita tidak akan melanjutkan dosa kebiasaan seperti perzinahan yang berlangsung lama. Kita tidak akan berbuat dosa sebanyak setelah kita diselamatkan seperti yang kita lakukan sebelumnya. Kita akan mengembangkan kebiasaan tidak berdosa sementara orang yang belum selamat akan terus berdosa tanpa peduli. Keinginan hati kita adalah untuk tidak pernah berbuat dosa.

6. 1 Yohanes 3: 13-24 dan pasal 4: 7-21 adalah tentang kasih.

A. Ayat 13 memberi tahu kita bahwa dunia tidak mengasihi orang Kristen, tetapi orang yang bukan Kristen sebenarnya membenci kita. Ini membantu kita memahami mengapa orang Kristen dianiaya di seluruh dunia. Kita dibenci oleh mereka yang bukan Kristen.

B. Banyak ayat dalam bagian ini memberi tahu kita bahwa kasih adalah bagian penting dari menjadi seorang Kristen. Ayat 12 dari pasal empat mengatakan bahwa, jika kita saling mengasihi, Allah

hidup di dalam kita. Jika Anda tidak mengasihi orang lain, maka pasal 4:20 mengatakan Anda tidak mengasihi Tuhan.

C. Kasih kita satu sama lain haruslah kasih yang aktif. Lihatlah Yakobus 2: 14-18 untuk contoh kasih yang aktif. Kita harus saling membantu.

D. 1 Yohanes memberi tahu kita, di beberapa tempat, bahwa meskipun kita diselamatkan oleh kasih karunia Allah, kita masih harus menaatinya.

i. Baca Pasal 2: 3, 2: 4, 3:22, 3:23, 3:24, 4:21, dan 5: 3 untuk melihat betapa pentingnya menaati Allah.

7. 1 Yohanes 4: 1-6 adalah tentang nabi palsu.

A. Ayat satu memberi tahu kita bahwa ada banyak guru palsu di dunia dan bahwa kita masing-masing memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi para nabi palsu ini.

B. Ayat dua memberi tahu kita bahwa kita dapat memberi tahu nabi yang benar melalui pesannya. Nabi yang benar akan membawa pesan kebenaran tentang Allah yang ia dapatkan dari Alkitab. Kami orang Kristen bertanggung jawab untuk mengetahui apakah nabi itu mengatakan kebenaran tentang Allah. Kami melakukan ini dengan memastikan pesannya berasal dari Tuhan. Ini adalah hal yang sama yang dikatakan Musa dalam Ulangan 18:22, dua ribu tahun sebelumnya.

C. Ayat 4-5 memberi tahu kita bahwa sementara orang yang tidak percaya mendengarkan pengajaran yang bukan dari Allah; kami orang Kristen hanya akan mendengarkan guru-guru yang berasal dari Allah dan yang mengajar hanya dari Alkitab.

8. Pasal 5 adalah Pasal tentang jaminan kehidupan kekal. Sepuluh kali tersebar di seluruh surat ini, Yohanes menggunakan kata tahu untuk menegaskan bahwa kita dapat yakin bahwa kita diselamatkan.

Lihatlah 2: 3, 2: 5, 3: 2; 3:14, 3:19, 3:24, 4:13, 5:13, 5:15, dan 5:19.

A. Kita melihat dalam 5: 4-8 sebuah pengajaran tentang trinitas; Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus dan mereka semua bersaksi tentang Yesus.

B. Ayat 9-13 meyakinkan kita bahwa Allah berjanji bahwa siapa pun yang percaya kepada Anak Allah memiliki hidup yang kekal dan tidak akan pernah kehilangannya.

C. Ayat 16 berbicara lagi tentang dosa yang tidak dapat diampuni yang kita pelajari sebelumnya dalam Matius. Ini adalah dosa menolak menerima Yesus sebagai Tuhan kita dan penyelamat dan bertobat. II Yohanes hanya memiliki satu pasal di mana dua poin ditekankan.

1. Ayat 1-4 menyebutkan kata kebenaran lima kali. Kita harus berjalan dalam kebenaran.

A. Ayat satu mengatakan bahwa kita harus mencintai dalam kebenaran yang berarti kita benar-benar saling mengasihi.

B. Ayat satu juga mengatakan kita harus tahu kebenaran yang hanya bisa kita lakukan dengan mempelajari Alkitab.

C. Ayat 2 memberi tahu kita bahwa kebenaran ada di dalam orang Kristen; kita orang Kristen harus menjadi orang yang jujur.

D. Ayat 3 memberi tahu kita bahwa rahmat (karunia) Allah, kemurahan, dan kedamaian akan selalu bersama kita. Hidup itu baik untuk orang Kristen karena ini. Orang Kristen lebih senang hidup karena aturan Allah memberkati kita dengan cara hidup yang baik.

E. Ayat 4 memberi tahu kita bahwa orang Kristen hidup dalam kebenaran. Kita harus selalu mengatakan yang sebenarnya.

2. Ayat 5-6 lagi memerintahkan kita untuk saling mengasihi sama seperti apa yang Yesus katakan dalam Markus 12:31. Ayat 6 sekali

lagi memberi tahu kita bahwa kita harus menaati Allah dan bahwa ini adalah perintah.

3. Ayat 7-11 mengajarkan lebih lanjut tentang guru-guru palsu.

A. Kita melihat dalam ayat 7 dan 8 bahwa pertama-tama ada banyak guru antikristus di negeri itu. Kita harus menjaga diri kita terhadap guru-guru palsu ini agar mereka tidak ikut campur dalam perjalanan kita dengan Yesus. Berjalan kaki dekat dengan Yesus sangat bermanfaat dan kita tidak ingin pengajaran palsu mengganggu sukacita ini.

B. Sekali lagi, kita melihat betapa seriusnya pengajaran palsu. Tuhan ingin memastikan bahwa kita berjaga-jaga terhadap pengajaran yang salah karena sangat merusak.

C. Ayat 9 mengatakan hubungan kita dengan Tuhan tergantung pada pengajaran Allah yang menjadi bagian dari kita. Jika ajaran-Nya tidak hidup di dalam kita, maka kita tidak memiliki Allah di dalam kita. Namun jika kita memiliki Firman Tuhan di dalam maka kita memiliki Tuhan juga.

D. Ayat 10 adalah perintah yang bertentangan dengan naluri keramahtamahan alami kita. Kita diberitahu bahwa ketika seorang guru palsu datang bahwa kita bahkan tidak harus menyambutnya. Kita harus bersikap kasar dan tidak menyambutnya atau mengundang dia ke rumah kita. Kirim orang itu pergi. Tuhan pasti ingin melindungi kita dari guru-guru palsu ini. Ingatlah bahwa satu-satunya hal yang kita percayai tentang Tuhan adalah apa yang kita baca dalam Alkitab.

III YOHANES ADALAH

SURAT INSTRUKSI PENDEK LAINNYA

1. Hal pertama yang akan kita lihat ditemukan dalam ayat 2-4 yang berisi doa. Rasul Yohanes berdoa untuk kesejahteraan muridnya, Gayus. Yohanes berdoa untuk kesehatan dan kesejahteraan rohaninya. Seorang pendeta sejati memperhatikan kesejahteraan umatnya. Ia tidak iri jika muridnya berhasil, tetapi ia menikmatinya ketika muridnya sehat dan makmur.

2. Gayus menunjukkan kedewasaan rohaninya sebagaimana dilaporkan dalam ayat 5-8 di mana dilaporkan bahwa ia menyediakan materi bagi para pekerja Allah. Kita melihat di sini bahwa kita orang Kristen harus mendukung mereka yang bekerja untuk Tuhan. Contohnya adalah misionaris yang membutuhkan dukungan keuangan untuk pergi melayani di tempat yang asing. Contoh lain adalah pendeta yang mencurahkan seluruh waktunya untuk menggembalakan kawanannya. Dukungan kami terhadap pekerja Kristen menjadikan kami mitra dalam pekerjaannya.

3. Ayat 9-10 memperingatkan kita tentang masalah yang konstan di gereja. Selalu ada seseorang seperti Diotrefes yang menyebabkan masalah. Orang-orang ini sering tidak benar-benar diselamatkan dan mereka menaruh minat mereka di atas gereja. Orang-orang ini beroperasi dengan bangga. Kepemimpinan Gereja harus selalu waspada terhadap tipe orang ini untuk melindungi gereja. Disiplin gereja yang tepat harus dilakukan untuk melindungi gereja dan mengembalikan orang tersebut kepada persekutuan penuh.

4. Ayat 11 adalah nasihat bagi kita untuk berbuat baik. Kita melihat bahwa orang yang berbuat baik adalah dari Allah, tetapi orang yang berbuat jahat bukanlah bagian dari gereja Allah.

Yudas adalah buku pendek lain tentang masalah guru palsu yang terus-menerus.

1. Yudas memulai (ayat 1) dan mengakhiri tulisannya (ayat 24) dengan meyakinkan pembacanya bahwa keselamatan mereka aman

selamanya; seorang Kristen tidak pernah kehilangan keselamatannya. Dia memberi tahu mereka dalam ayat 1 bahwa mereka “disimpan untuk Yesus Kristus”. Dalam ayat 24 ia mengatakan kepada mereka bahwa Yesus akan menjaga mereka agar tidak tersandung dan ia akan mempersembahkan mereka yang tidak bersalah kepada Allah Bapa.

A. Ayat 20-21 memberi tahu kita bahwa doa kita adalah cara yang digunakan Allah untuk menyelamatkan kita.

2. Dalam ayat 3-4 ia mengatakan bahwa tujuannya secara tertulis adalah untuk memperingatkan mereka tentang guru-guru palsu yang ada di tengah-tengah mereka. Dia berkata bahwa mereka merangkak masuk. Ini memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap orang yang pada mulanya tampaknya adalah hamba Allah yang sejati, tetapi, setelah kita percaya kepadanya, dia kemudian memperkenalkan ajaran sesatnya. Banyak kultus pada awalnya berpura-pura menjadi orang Kristen ortodoks. Sebagai contoh, Mormon pada awalnya berpura-pura menjadi Kristen tetapi, kemudian mereka perlahan-lahan mengungkapkan ajaran palsu mereka. Sekali lagi, pertahanan terbaik kita terhadap guru seperti ini adalah mengetahui dan menggunakan Alkitab.

3. Ayat 5-7 menggambarkan hukuman yang mengerikan bagi mereka yang memberontak melawan Allah.

4. Ayat 6-16 menggambarkan berbagai jenis ketidaktaatan. Ini mudah dimengerti, namun, ayat 9 adalah salah satu dari ayat-ayat yang tidak kita miliki penjelasannya.

5. Ayat 17-25 menutup surat ini dengan Yudas memberi kita pertahanan terhadap pengajaran yang salah. Pertama dia mengingatkan mereka bahwa mereka telah diperingatkan sebelumnya untuk mengharapkan guru palsu. Guru palsu seharusnya tidak mengejutkan kita dan kita harus siap untuk melawan mereka.

A. Dia mendaftarkan empat hal yang akan membuat kita aman terhadap guru-guru palsu.

1. Hal pertama tercantum dalam ayat 20 di mana dia mengatakan untuk membangun diri kita dalam iman kita yang kudus. Kami melakukan ini dengan serius mempelajari Alkitab sehingga guru palsu tidak bisa menipu kita.

2. Hal kedua juga ditemukan dalam ayat 20 yang menyerukan agar kita berdoa dalam Roh Kudus. Kita sebelumnya dalam Efesus 6:18 diperintahkan untuk berdoa dalam Roh Kudus sebagai bagian dari pertahanan kita melawan Iblis. Ini adalah doa seorang Kristen karena kita memiliki Roh Kudus di dalam kita dan kita berdoa dengan bantuan-Nya. Ingatlah Roma 8:26 memberi tahu kita bahwa Roh Kudus membantu kita dalam doa-doa kita.

3. Hal ketiga yang kita temukan dalam ayat 21 di mana kita disuruh menjaga diri kita dalam kasih Tuhan. Kita melakukan ini dengan tetap dekat dengan Tuhan ketika kita membaca Alkitab, sering berdoa, pergi beribadah dan menghabiskan waktu bersama sesama orang suci kita. Kita membenamkan diri dalam hal-hal Tuhan.

IV. Ayat 21 memberi tahu kita untuk tetap mengasihi Allah sementara kita menunggu belas kasihan-Nya yang mengarah pada kehidupan kekal.

B. Ayat 23-25 memberi tahu kita untuk berbelas kasihan pada yang terhilang; untuk melakukan semua yang kita bisa untuk memimpin yang terhilang kepada Kristus.

BAB LIMA

WAHYU YESUS KRISTUS

Buku ini ditulis oleh Rasul Yohanes tetapi seperti yang dikatakan 1: 1 kepada kita, itu sebenarnya adalah wahyu Yesus Kristus. Buku itu ditulis untuk mendorong gereja Yesus Kristus. Tema buku ini adalah kemenangan lengkap dan final dari Yesus dan gereja-Nya atas Iblis dan agen-agennya. John menulis buku itu ketika dia berada di pengasingan di pulau Patmos. Ada banyak pandangan berbeda tentang banyak pesan dalam buku ini. Studi kami hanya merupakan tinjauan umum sehingga kita hanya akan mempelajari hal-hal penting dari buku ini. Kita tidak akan dapat menyelidiki banyak bagian yang sulit. Ini harus menunggu sampai Anda mempelajari buku ini secara terperinci, dan bahkan kemudian Anda akan menemukan sedikit persetujuan tentang arti dari banyak ajaran yang berbeda.

Ada banyak hal yang dapat kita pelajari dari Wahyu. Misalnya, tema utamanya adalah kemenangan mutlak yang Yesus miliki atas kejahatan. Iblis dan sekutunya akan sepenuhnya dikalahkan oleh Tuhan. Tema utama lainnya adalah hanya ada dua jenis makhluk ciptaan. Ada orang-orang yang ada di pihak Allah dan mereka yang bersama Iblis. Umat Allah akan menikmati keabadian yang indah bersama Tuhan di Surga. Memang benar bahwa seringkali sulit untuk menjadi seorang Kristen dengan banyak penderitaan, tetapi kita harus melihat pahala di surga atas kesetiaan kita. Orang-orang Iblis akan menghabiskan kekekalan di tempat mengerikan yang disebut neraka.

1. Pasal 1: 1-3 wahyu tentang Yesus Kristus. Kita membaca dalam ayat 1 bahwa buku ini adalah tentang masa depan. Kita juga membaca dalam ayat 10 bahwa Yohanes akan menulis tentang hal-

hal yang dilihatnya yang telah terjadi. Kita membaca dalam ayat 1 bahwa pesan ini diberikan kepada Yesus oleh Tuhan dan dikirim oleh malaikat kepada Yohanes.

A. Ayat 3 menjanjikan berkat untuk membaca buku ini dan mendengarkan bacaan dan untuk mematuhi apa yang dibaca. Saya sering bertanya-tanya mengapa buku ini tidak pernah dibaca di gereja. Firman Tuhan seharusnya menjadi bagian utama dari ibadah kita sehingga ibadah kita harus memperpanjang waktu membaca tanpa komentar manusia selain dari khotbah.

2. Ayat 4-8 Yohanes menyambut tujuh gereja di Asia Kecil. Sangat menarik untuk dicatat bahwa pada zaman Yohanes, Asia Kecil atau modern Turki memiliki banyak gereja dan merupakan titik kuat Kekristenan. Hari ini semua area ini adalah Muslim.

Mari kita lihat penekanan utama buku ini

Dia yang ada, dan yang ada dan yang akan datang. Salah satu penekanan utama buku ini adalah keabadian sifat Tuhan.

1. Dia yang hidup untuk selamanya (pasal 4:10).
2. Tuhan Allah, yang dulu dan sekarang, dan akan datang (4: 8).
3. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal dan Yang Akhir (1: 8, 21: 6 dan 22:13).
4. "Aku adalah Alfa dan Omega," kata Tuhan Allah, "'Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.'" (1: 8).
5. "Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut" (1: 17-18).

Kita hidup di dunia di mana semuanya tampak berubah. Kita diingatkan bahwa Allah itu kekal dan Dia tidak pernah berubah. Ini

menghibur karena kita selalu dapat mengandalkan Tuhan untuk tetap sama dan kita selalu dapat mempercayai janji-janji-Nya. Pengetahuan ini membantu orang suci yang dianiaya untuk menghadapi kesyahidan dan untuk bertahan. Tuhan memberikan sifat kekal ini kepada kita ketika kita sampai ke Surga yang berarti bahwa kita juga tidak akan pernah berubah sepanjang kekekalan.

Kristus adalah Penguasa Para Raja Bumi pasal 1: 5. Penguasa bumi saat ini akan meninggal. Seperti yang ditulis oleh salah satu penulis, monster-monster dari neraka ini semuanya dikutuk. Kristus memimpin bumi.

Dia yang telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita dengan darahnya (1: 5).

1. "... dengan darah-Mu, Engkau telah membeli mereka bagi Allah..." (5: 9).
 2. "Dan mereka mengalahkan dia (iblis) oleh darah Anak Domba" (12:11).
 3. "...Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba." (7:14).
 4. "Berbahagialah orang yang mencuci jubahnya, supaya mereka memiliki hak untuk pohon kehidupan" (22:14). Kita melihat dengan jelas bahwa keselamatan kita datang melalui darah Yesus. Bagi-Nya kemuliaan dan kuasa untuk selama-lamanya (1: 6).
1. "..., Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa;..." (4:11).
 2. "Yang layak adalah Anak Domba ... untuk menerima ... kemuliaan dan pujian!" (5:12).

3. “Kepada Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, pujilah dan hormat, dan kemuliaan dan kuasa, sampai selamanya!” (5:13; 7:10, 12).

4. “Perbuatanmu yang agung dan luar biasa... adil dan benar jalanmu, Raja segala zaman” (15: 2-3).

5. Ada sukacita besar di Surga karena Yesus memerintah. Marilah kita bersukacita dan bersukacitalah dan memuliakan Dia! ”(19: 1-7).

Ke-24 penatua dan empat makhluk hidup (5: 4-14), jutaan malaikat, dan banyak sekali orang yang ditebus dari semua bangsa, dengan suara seperti raungan lautan, membuat surga bergema dengan pujian kepada Allah. Ini adalah model bagi kita di gereja-gereja kita. Kita harus membuat mereka bergema dengan pujian kepada Tuhan. Pujian kita harus antusias. Itu pasti untuk pujian-Nya dan kemuliaan-Nya bukan untuk hiburan kita. Inilah yang akan kita lakukan selamanya di surga.

Dia datang dengan awan

1. Setiap mata akan melihat dia, bahkan mereka yang menikamnya (1: 7).

2. " Tetapi apa yang ada padamu, peganglah itu sampai Aku datang." (2:25).

3. "Aku akan datang seperti pencuri "(3: 3).

4. “Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu." (3:11).

5. “Lihat, Aku datang seperti pencuri!” Berbahagialah orang yang tetap terjaga ”(16:15).

6. “Lihat, Aku segera datang” (22: 7).

7. ““Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.” (22:12).

8. "Ya, aku akan segera datang" (22:20).

9. “Amin, datanglah, Tuhan Yesus!” (22:20).

Satu-satunya nubuat Alkitab yang dapat kita prediksi dengan aman adalah bahwa Yesus akan datang karena Alkitab mengatakannya kepada kita. Dia akan datang secara tak terduga seperti pencuri dan Anda harus memiliki hati yang benar karena sudah terlambat untuk berubah setelah Dia kembali. Kita harus siap setiap saat untuk kedatangan-Nya kembali.

Kitab Wahyu mengajarkan banyak tentang malaikat kepada kita. Ada 27 referensi berbeda.

Kembali sekarang ke ayat satu dari Wahyu

1. Pasal 1: 9-20 berbicara tentang Kristus dan gereja-gereja.

A. Ayat 10 memberi tahu kita bahwa Yohanes memiliki penglihatan yang dilaporkan melalui ayat 20. Penglihatan ini menunjukkan kepada kita sisi yang kuat dari Yesus. Kedatangannya yang kedua akan berkuasa sebagai penakluk.

i. Ayat 13 - Yesus berpakaian seperti imam besar Perjanjian Lama berpakaian. Ini karena Yesus adalah imam besar kita.

ii. Dia memegang malaikat di tangan-Nya menurut ayat 20.

iii. Ayat 14 memberi tahu kita bahwa rambut-Nya putih seperti salju; Matanya seperti nyala api. iv. Wajahnya seperti matahari yang bersinar dalam semua kecemerlangannya ayat 16.

v. Dari mulut-Nya datanglah pedang tajam, bermata dua. Pedang apa ini? Lihat Ibrani 4:12 untuk jawabannya.

2. Pasal 2 dan 3 melaporkan tentang surat-surat yang ditulis kepada tujuh gereja.

A. Yohanes menggunakan surat-surat ini untuk memberikan laporan tentang gereja. Setiap gereja saat ini harus membandingkan dirinya dengan gereja-gereja ini. Mari kita lihat bagaimana perasaan Yesus tentang gereja-gereja ini.

i. Dua gereja di Smirna dan Filadelfia adalah gereja yang sangat baik.

ii. Dua gereja di Sardis dan Laodikia adalah gereja yang sangat buruk.

a. Ayat 4-5 dari Wahyu 3 mengajarkan kepada kita bahwa bahkan di gereja-gereja yang sangat buruk ini, Allah dapat memiliki orang Kristen di dalamnya.

iii. Tiga gereja di Efesus, Pergamus, dan Tiatira terkadang baik dan terkadang buruk.

B. Kami tidak dapat mempelajari setiap huruf secara detail, tetapi ada pola pada huruf-huruf yang dapat kami pelajari.

i. Pengantar.

ii. Yohanes memuji setiap gereja di mana ia bisa. Dia tidak bisa memuji baik Sardis atau Laodikia karena mereka sangat buruk.

iii. Dia kemudian memberikan hukuman kepada gereja-gereja kecuali untuk Smirna dan Filadelfia. Kedua gereja ini baik sehingga tidak ada kritik untuk mereka.

iv. Yesus melalui Yohanes kemudian memberikan instruksi individual kepada setiap gereja.

v. Dia kemudian memberikan janji kepada gereja-gereja.

3. Wahyu pasal 4 adalah visi tentang Allah yang duduk di atas takhta-Nya. Tema pasal ini berfokus pada kekuatan kreatif Allah. Yohanes dibawa dalam visi ke takhta Allah. Di sana dia diyakinkan bahwa apa pun yang terjadi; Tuhan masih di atas takhta yang berkuasa atas segalanya. Ada banyak interpretasi berbeda di antara orang Kristen yang menjelaskan apa yang dilihat Yohanes. Kami tidak akan membahas ini. Komentar kami terbatas pada penjelasan singkat teks yang tidak kontroversial

A. Ayat 2-3 menggambarkan penampilan Tuhan di atas takhta.

B. Ayat 4 berbicara tentang 24 penatua. Sebuah interpretasi yang mungkin adalah bahwa ini mewakili semua umat Allah yang dimuliakan.

C. Ayat 6-11 melaporkan bahwa Yohanes melihat empat makhluk hidup. Makhluk-makhluk ini bisa jadi kerubim seperti yang digambarkan Yehezkiel dalam pasal 1 dan 10. Kita melihat dalam Wahyu 4 bahwa salah satu hal yang akan dilakukan setiap orang di surga adalah memuji Allah. Akan baik secara berkala untuk menyertakan Ayat 11 dalam doa-doa kita.

4. Wahyu 5 berfokus pada kuasa penebusan Allah ketika Yohanes terus menggambarkan pemandangan di surga.

A. Ayat 1-4 memperkenalkan kita pada tujuh gulungan yang tersegel. Gulungan ini berisi pesan mengerikan tentang bencana yang akan datang. Ada kehancuran hati karena tidak ada yang layak untuk mematahkan segel dan membuka gulungan.

B. Ayat 5 dan 6 berbicara tentang Yesus sebagai singa Yehuda dan domba.

Singa mewakili kekuatan dan domba mewakili pengorbanan dan kemenangan akhir. Umumnya sepanjang sisa buku ini Yesus disebut sebagai anak domba.

i. Ayat 5 memberi tahu kita bahwa Yesus dapat membuka gulungan itu.

ii. Ayat 6 tujuh tanduk mewakili kekuatan dan tujuh mata mewakili semua pengetahuan.

C. Ayat 8-14 adalah lagu pujian kepada Allah.

5. Wahyu 6 Enam meterai pertama. Ini menggambarkan serangkaian kesengsaraan atau cobaan. Ada orang yang berpikir beberapa dari hal ini sudah terjadi. Tanda-tanda ini mengikuti urutan yang sama yang Yesus bicarakan dalam Matius 24.

A. Ayat 1-2 meterai pertama. Kuda putih, beberapa melihat ini sebagai Kristus, tetapi lebih cenderung menjadi Antikristus. Matius 24: 3-5 berbicara tentang guru-guru palsu yang datang untuk menipu orang-orang.

B. Meterai kedua yang kita lihat dalam ayat 3-4. Kuda merah melambangkan perang terbuka. Lihat Matius 24: 6.

C. Meterai ketiga dalam ayat 5-6. Kuda hitam mewakili kelaparan. Lihatlah Matius 24: 7.

D. Ayat 7-8 meterai keempat adalah kuda pucat yang melambangkan kematian yang merupakan hasil alami dari perang dan kelaparan. Ayat 8 menunjukkan bahwa seperempat manusia di bumi akan mati. Matius 24: 7-8 berbicara tentang perang.

E. Segel kelima ayat 9-11 membuka penglihatan para martir. Banyak orang Kristen telah mati syahid. Matius 24: 9-13.

F. Meterai keenam, ayat 12-17, mengungkapkan kehancuran di seluruh dunia seperti gempa bumi, Matius 24:29.

6. Wahyu 7 adalah selingan antara meterai keenam dan ketujuh. Kita melihat laporan tentang kelompok di surga dan kelompok di bumi yang akan dilindungi (ayat 3). Ini berbicara tentang perlindungan

spiritual. Yehezkiel 9: 4 juga berbicara tentang dimeteraikan terhadap kerusakan rohani.

A. Ayat 4-8 berbicara tentang 144.000 yang dirasakan sebagai jumlah simbolis orang Yahudi yang akan diselamatkan.

B. Ayat 2-3 memberi tahu bahwa umat Allah akan menerima tanda pengenalan.

C. Ayat 9-17 merujuk pada bangsa-bangsa lain yang akan diselamatkan. Kita melihat dalam ayat 9 mereka akan terlalu banyak untuk dihitung dan mereka akan berasal dari seluruh dunia.

7. Wahyu 8 kita melihat meterai ketujuh dibuka.

A. Ayat satu menceritakan bagaimana, setelah meterai ketujuh dibuka, ada keheningan di surga selama sekitar setengah jam. Ini karena meterai ini berisi malapetaka yang mengerikan dari tujuh sangkakala yang bahkan lebih buruk daripada enam meterai pertama.

B. Pasal ini berisi daftar kehancuran yang disebabkan oleh empat sangkakala pertama.

i. Sangkakala pertama dalam ayat 7 memberitahu kita bahwa sepertiga dari tumbuh-tumbuhan akan dihancurkan. Tidak yakin apakah ini merujuk pada seluruh dunia atau hanya ke Palestina.

ii. Sangkakala kedua, dalam ayat 8, memberi tahu kita bahwa sepertiga lautan akan menjadi darah. iii. Sangkakala ketiga, dalam ayat 10, menceritakan bagaimana sebuah bintang besar yang berkobar dari langit jatuh ke dalam sepertiga dari sungai dan aliran air dan air mereka menjadi pahit.

iv. Sangkakala keempat memberi tahu kita, dalam ayat 12, bahwa sepertiga dari matahari, bulan dan bintang-bintang dipukul sehingga cahaya mereka berkurang.

C. Ayat 13 memperingatkan kita bahwa tiga trompet berikutnya akan mengumumkan yang lebih buruk akan datang.

8. Pasal 9 menceritakan tentang trompet kelima dan keenam. Pengumuman mereka sangat buruk sehingga mereka disebut kesengsaraan.

A. Sangkakala kelima dalam ayat 1-11 mengumumkan bahwa wabah belalang yang mengerikan akan datang. Ini adalah belalang iblis yang sangat mengerikan sehingga sengat mereka seperti kalajengking tetapi tidak akan membunuh, hanya siksaan. Kekuatan mereka akan bertahan selama lima bulan dan sengatan mereka begitu menyakitkan sehingga orang-orang akan merindukan kematian yang akan menghindarinya.

i. Ayat 4 mengatakan bahwa mereka tidak dapat membahayakan umat Tuhan atau kehidupan lainnya. Umat Allah sebelumnya ditandai; lihat Wahyu 7: 2-3.

B. Ayat 12-21 melihat sangkakala keenam mengumumkan celaka kedua.

i. Celakalah yang kedua akan membawa lebih dari siksaan — itu akan membunuh sepertiga umat manusia. Ingat pasal 6: 8 melaporkan bahwa seperempat umat manusia telah mati.

ii. Hebatnya, bahkan setelah semua bencana ini, ayat 20-21 memberi tahu kita bahwa orang-orang yang masih hidup tidak bertobat dan berbalik dari jalan fasik mereka.

9. Penyingkapan 10 gulungan kecil terbuka selama waktu antara sangkakala keenam dan ketujuh.

Malaikat dengan gulungan kecil dianggap Kristus.

A. Ayat 6 mengatakan ini saatnya; tidak akan ada penundaan. Kekuatan kejahatan akan menemukan waktu mereka untuk

melakukan kejahatan sudah hampir habis, dan waktu penghakiman sudah dekat.

B. Yohanes diberi perintah yang aneh. Dia diberitahu bahwa alih-alih membaca gulungan kitab, Dia harus memakannya. Dia diberitahu bahwa gulungan itu akan terasa seperti madu di mulutnya tetapi akan masam di perutnya.

i. Perut masam berarti gulungan itu berisi berita tentang lebih banyak penderitaan.

ii. Manisnya madu mengacu pada manisnya persekutuan yang kita miliki dengan orang Kristen.

10. Pasal 11: 1-14 kedua saksi melanjutkan penglihatan ini, dan sangkakala ketujuh 11: 15-19. Banyak dari visi ini tidak dapat dijelaskan dan dipahami dengan pasti.

A. Ayat 3 memperkenalkan dua saksi yang tidak diidentifikasi. Ada banyak teori bahwa ini adalah Musa atau Elia atau Henokh, tetapi kita tidak dapat memastikannya. Ini adalah perwakilan dari Tuhan.

I. Seperti dalam Yohanes 10: 1-11, bagian dari gembala yang baik, perilaku mereka berfungsi sebagai model bagi semua orang Kristen untuk ditiru. Semua orang Kristen harus siap menghadapi kemartiran dan menyerahkan hidup kita.

B. Kita melihat di sini bahwa Allah akan memiliki saksi bahkan di saat-saat yang paling sulit. Contoh dari hal ini hari ini adalah gereja yang dianiaya. Di banyak negara, orang-orang Kristen dianiaya. Diperkirakan, lebih dari 250.000 orang Kristen terbunuh setiap tahun karena kesaksian mereka akan Kristus.

C. Kita melihat dalam ayat 5-6 bahwa Allah memberikan perlindungan bagi kedua saksi ini selama tiga setengah tahun, sampai pekerjaan mereka selesai.

D. Ayat 7 mengatakan bahwa ketika pekerjaan mereka selesai, Allah mengizinkan musuh untuk membunuh mereka. Saksi-saksi Kristen ini sangat dibenci sehingga tubuh mereka ditinggalkan di jalan-jalan untuk dilihat seluruh dunia. Ayat 10 mengatakan bahwa orang akan bersukacita dan merayakan tubuh ini. Dunia sangat membenci orang Kristen.

E. Ayat 11-12 melaporkan bahwa Allah menghidupkan kembali kedua saksi ini dan membawa mereka ke surga. Ada pelajaran di sini bagi kita tentang bagaimana kita orang Kristen harus melayani Allah tanpa rasa takut bahkan jika kita menderita penyiksaan dan kematian karena Allah setia. Kita tidak bisa kalah karena kita akan dibawa ke surga. Kematian martir bukanlah kekalahan, tetapi kemenangan dalam persatuan dengan Kristus.

f. Ayat 14 membawa akhir dari sangkakala keenam dan celakalah yang kedua. Celakalah yang ketiga akan segera dimulai.

11. Pasal 11: 15-19 trompet ketujuh berhembus.

A. Ayat 18 kita sekarang fokus pada penghakiman terakhir dan ayat 15 dan 17, kemenangan pemerintahan Allah.

B. Ayat 19 menceritakan tentang pembukaan bait suci Allah dan pengungkapan tabut yang merupakan benda paling suci di tabernakel. Pengungkapan objek terdalam ini menandakan bahwa Allah telah sepenuhnya mengungkapkan kemuliaan dan kemurahan-Nya. Allah yang menyatakan diri-Nya menunjukkan keagungan kuasa-Nya dan pembaruan segala sesuatu (21: 1-22: 5).

12. Pasal 12 adalah tentang wanita, anak, dan naga.

A. Wanita itu dianggap mewakili Israel. Dalam ayat 2 kita melihat visi Yesaya (Yesaya 66: 7-8) tentang seorang wanita (Israel) yang melahirkan anak laki-laki, terpenuhi. Kita diberitahu dalam ayat 5 bahwa anak itu adalah Yesus yang akan memerintah seluruh bumi.

B. Ayat 3-4 memberi tahu kita tentang naga merah yang menurut ayat 9 adalah iblis. Iblis digambarkan sebagai naga yang melambangkan kekuatan besar. Lihatlah ayat 4 untuk deskripsi dari kuasa ini. Kita tahu bahwa kekuatan Iblis terlalu kuat bagi kita untuk bertarung dengan kekuatan kita sendiri. Kita melihat bahwa iblis sangat, sangat kuat. Kita tidak harus secara langsung menghadapinya. Sebagai contoh, kita seharusnya tidak pernah memerintahkan dia untuk melakukan sesuatu, sebaliknya kita harus melalui Tuhan (Efesus 6: 10-18).

C. Ayat 7-12 memberi tahu kita tentang perang di surga yang melihat Iblis diusir dari surga dan dilemparkan ke bumi. Ayat 5 menceritakan tentang kemenangan Kristus di Kalvari, dan kekalahan Iblis.

Kita merasa nyaman mengetahui bahwa Iblis telah kehilangan perang. Kita tahu dari tulisan suci seperti Lukas 10:18 bahwa Iblis memiliki akses ke surga, tetapi tidak lagi setelah perang ini yang diperangi di surga. Meskipun Iblis telah kalah perang, dia masih terus berjuang. Kita melihat dalam ayat 9 bahwa tujuannya adalah untuk memimpin seluruh dunia menjauh dari Allah.

D. Ayat 13-17 penerbangan wanita di padang pasir. Iblis yang gagal untuk menghancurkan Kristus mencoba untuk menghancurkan umat Kristus.

i. Ayat 15 menceritakan bagaimana ia mencoba menghancurkan menggunakan mulutnya untuk menipu orang.

ii. Ayat 16 memberi tahu kita bahwa bumi melindungi wanita itu. Struktur dunia ciptaan Tuhan membatasi dan menggagalkan rencana iblis, dan ia tidak dapat menghancurkan gereja.

iii. Ayat 17 mengatakan bahwa iblis terus menganiaya orang Kristen.

13. Pasal 13 dua binatang. Kedua binatang ini digambarkan sebagai monster mengerikan yang menurut ayat 4, dunia akan menyembah.

A. Pasal 13: 1-10 berbicara tentang binatang buas pertama. Ayat 7 memberi tahu kita bahwa binatang itu berperang melawan gereja. Ini bisa merujuk pada penganiayaan di masa lalu dan / atau yang akan datang. Penganiayaan selalu bersama kita; terkadang sangat kuat dan terkadang tidak terlalu buruk. Saat ini penganiayaan sangat buruk dan nubuat ini bisa merujuk pada penganiayaan yang sangat buruk yang datang tepat sebelum Kristus datang kembali.

B. Ayat 11-18 berbicara tentang binatang kedua. Binatang ini tidak seperti yang pertama tidak terlihat seperti monster; melainkan terlihat seperti domba. Kedua binatang buas ini adalah sekutu Iblis dan tampaknya mendapatkan kekuatan mereka darinya. Mereka membentuk trinitas palsu dengan Iblis ketika Iblis terus berusaha untuk menjadi Allah yang palsu.

i. Kita melihat pemalsuan ini dalam ayat 13-14 di mana dia memalsukan pekerjaan Roh Kudus. Binatang itu meniru karya-karya yang dipenuhi Roh yang dilaporkan dalam kitab Kisah Para Rasul.

ii. Binatang kedua mempromosikan penyembahan binatang pertama Wahyu 13:12, sama seperti Roh Kudus mempromosikan penyembahan kepada Yesus.

C. Ayat 15 melaporkan bahwa mereka yang tidak menyembah binatang itu akan dibunuh. Inilah yang dilakukan Nebukadnezar dan Kekaisaran Romawi kepada orang-orang Kristen. Ayat 15 bersama dengan ayat 16 mengatakan bahwa orang Kristen akan dipaksa untuk berpartisipasi dalam sejumlah penyembahan berhala oleh masyarakat mereka. Kami melihat contoh ini di Amerika Serikat. Semua orang Amerika dipaksa untuk membayar pajak, dan sebagian dari uang ini dihabiskan oleh pemerintah untuk aborsi. Sebagian uang pajak dihabiskan untuk pendidikan publik yang mempromosikan hal-hal

yang bertentangan dengan Alkitab Allah seperti teori evolusi. Evolusi mengajarkan bahwa kehidupan baru saja berevolusi daripada fakta bahwa Alkitab berkata bahwa Tuhan menciptakan segalanya.

Ini baru mulai terjadi baru-baru ini; dalam 40 tahun terakhir.

D. Apa tanda binatang yang disebutkan dalam ayat 13-17? Tanda itu adalah tanda spiritual dan tidak harus tanda fisik. Ini berarti bahwa orang tersebut memiliki kesetiaan kepada si jahat dan bukan Yesus.

E. Ayat 18 menyebutkan angka 666. Banyak buku telah ditulis berusaha mengidentifikasi orang yang memiliki nomor ini, tetapi yang dapat kita lakukan hanyalah berspekulasi.

14. Wahyu 14 Anak Domba dan para pengikut-Nya.

A. 144.000 (ayat 1-5) mewakili orang-orang kudus dalam jumlah lengkap mereka. Angka 144.000 adalah simbol dan singkatan dari semua orang kudus.

i. Suara keras dari surga yang terlihat dalam ayat 2 mungkin merupakan pujian yang datang dari orang-orang kudus.

ii. Ayat 3 memberi tahu kita bahwa hanya orang-orang kudus yang dapat menyanyikan lagu baru. Adalah fakta bahwa orang yang belum selamat tidak dapat benar-benar berpartisipasi dalam ibadah atau memahami Alkitab. Ibadah sejati disediakan bagi mereka yang ditebus.

B. Malaikat dengan Injil abadi ayat 6-7. Ini mungkin merupakan pengumuman Injil yang terakhir kali. Ini mungkin adalah kesempatan terakhir yang belum diselamatkan untuk menanggapi panggilan Yesus.

C. Ayat 8 mengumumkan kejatuhan Babel. Babel diwakili sebagai penggoda besar bangsa-bangsa, orang yang memimpin orang-orang menjauh dari Allah, dan dia akan jatuh.

D. Ayat 9-12 melaporkan bahwa semua orang yang menyembah binatang itu alih-alih Allah akan merasakan murka Allah atas mereka dan akan menderita siksaan yang kekal. Deskripsi yang diberikan dalam ayat 11-12 menceritakan betapa mengerikannya murka Allah.

E. Ayat 13 memberikan gambaran tentang orang-orang yang mati sebagai orang Kristen. Lihatlah perbedaan nasib orang Kristen dan mereka yang menyembah binatang itu.

F. ayat 14-20 berbicara tentang penampilan orang seperti Anak Manusia. Itu melambangkan kedatangan kedua sebagai penebaran atas mana Anak Manusia memimpin. Bagian ini adalah tentang menghakimi orang jahat dan seberapa buruk nasib mereka nantinya.

15. Pasal 15-16 berbicara tentang tujuh cawan murka Allah. Pasal 15 memperkenalkan ketujuh cawan yang berisi tulah, yang merupakan penghakiman Allah yang melaluinya kekuatan Babel. Babel melambangkan koalisi binatang politik dan nabi palsu.

A. 15: 2-4 nyanyian para pemenang. Orang-orang kudus bersukacita atas kemenangan akhir Allah; bersukacita atas keadilan Allah. Kami melihat salah satu poin utama dalam buku ini adalah bahwa ada dua tipe orang. Mereka menuju hukuman yang mengerikan dan umat Allah yang menuju pada sukacita yang luar biasa.

B. Tujuh cawan yang disebutkan dalam ayat 7 adalah cawan murka Allah, dan ini melengkapi murka Allah.

C. Ayat 8 mengatakan tempat kudus ditutup. Ini berarti bahwa tidak ada yang bisa masuk untuk mencegah penghakiman karena hari syafaat telah berakhir.

D. Pasal 16: 2-9 empat mangkuk pertama. Cawan penghakiman ini dicurahkan ke atas bumi.

i. Yang pertama adalah luka yang menyakitkan dan menyakitkan menimpa orang-orang yang menjadi milik binatang buas itu alih-alih dari Allah.

ii. Mangkuk kedua membunuh semua yang ada di laut.

iii. Sungai dan air mancur juga menjadi darah dari mangkuk ketiga.

iv. Mangkuk keempat menyebabkan orang-orang hangus dengan api matahari.

v. Bahkan dengan semua ini, orang-orang masih keras kepala dan menolak untuk bertobat.

E. Mangkuk kelima 16: 10-11 membawa kegelapan total di atas tanah. Meskipun ini dan rasa sakit mereka dari penghakiman sebelumnya, orang-orang masih mengutuk Allah dan tidak akan bertobat.

F. Mangkuk keenam (ayat 12-16) menceritakan tentang kumpulan musuh-musuh Allah yang siap melakukan pertempuran melawan Allah dalam pertempuran terakhir Armageddon. Sungai Efrat mengering untuk memungkinkan tentara dengan mudah datang ke medan perang. Pertempuran ini diprediksi dalam Mzm 2: 2-4.

G. Mangkuk ketujuh (ayat 17-21) mengakhiri siklus penghakiman. Tuhan menggunakan batu hujan es dan gempa bumi yang lebih kuat dari yang lainnya untuk mengalahkan pasukan musuh sebelum pertempuran benar-benar dimulai.

16. Pasal 17 adalah pesan malaikat pertama. Babilon pelacur besar muncul, mewakili rayuan dunia (ayat 4). Penghancuran Babel mewakili penghancuran kejahatan. Babel di sini bukanlah kota kuno melainkan sebuah nama yang mewakili dunia yang tak bertuhan. Itu dapat diterapkan ke banyak kota.

A. Ayat 1-2 menunjukkan bahwa ini adalah visi penghakiman untuk Babel dan mereka yang telah dirusak olehnya.

B. Dalam ayat 3-4 Yohanes dipindahkan ke tempat ia melihat penglihatan seorang pelacur yang mewakili dosa-dosa dunia. Untuk saat ini (ayat 4) pelacur memiliki kemewahan dan kesenangan dunia.

i. Ayat 4 sambil membayangkan kemewahan dan kesenangan di luar, memberi tahu kita bahwa semuanya tidak baik di dalam. Cawannya penuh dengan hal-hal buruk.

ii. Wanita itu menawarkan semua jenis kesenangan yang menyenangkan untuk waktu yang singkat, tetapi konsekuensi jangka panjangnya sangat buruk.

iii. Ingatlah Roma 6:23 memberi tahu kita bahwa upah dosa adalah maut. Kegembiraan berhubungan seks dengan seseorang yang menderita AIDS digantikan dengan penyakit yang mengarah pada kematian. Penggunaan narkoba dimulai dengan kesenangan, tetapi tumbuh menjadi monster yang mengkonsumsinya.

C. Ayat 5 mengingatkan kita bahwa Babel mewakili semua kota yang bersatu dalam perlawanan mereka terhadap Allah.

D. Ayat 6 memberi tahu kita bahwa kejahatan terbesarnya adalah penganiayaan terhadap orang-orang kudus.

E. Ayat 7-18 menceritakan pesan malaikat pertama, tentang perang dan Penghancuran Babel.

i. Kita melihat dalam ayat 7, sekali lagi malaikat digunakan untuk menjelaskan penglihatan misterius.

ii. Kita membaca dalam ayat 8 pernyataan palsu atau salah tentang pernyataan tentang Allah dari Wahyu 4: 8. Kudus, suci, suci, adalah Tuhan Allah yang Mahakuasa, yang dulu dan sekarang dan yang akan datang! "Binatang itu terus bersaing dengan Tuhan untuk siapa

yang benar-benar bertanggung jawab. Iii. Kita juga melihat dalam ayat 8 bahwa orang-orang, yang namanya adalah tidak tertulis dalam kitab kehidupan, terus disesatkan oleh binatang buas itu. Ketujuh bukit dalam ayat 9 mungkin merujuk pada kerajaan masa lalu dan sekarang. Tujuh raja di ayat 10 adalah penguasa.

vi. Ayat 12 berbicara tentang raja-raja masa depan yang bersama Antikristus akan menerima kuasa dan otoritas dari Iblis selama jam terakhir. Ayat 13 memberi tahu kita bahwa mereka akan bersatu.

vii. Ayat 14 mengatakan bahwa Anak Domba akan mengalahkan koalisi ini karena siapa Dia — Tuhan segala raja dan Raja segala raja.

17. Wahyu 18 berisi pesan-pesan yang mengumumkan kejatuhan Babel. Babel dipilih untuk nama kota yang jatuh yang hancur total karena Babel adalah kota yang telah mengambil tawanan umat Allah. Di sini, Babel mewakili kota-kota dunia yang sangat berdosa. A. Pesan malaikat kedua yang dimulai pada ayat 2 mengatakan kehancuran mereka lengkap karena ayat 3 mengatakan mereka sangat berdosa.

B. Pesan malaikat ketiga berisi peringatan kepada orang-orang kudus. Ayat 4-8 menggambarkan Tuhan memanggil umat-Nya untuk menjauh dari dosa. Tuhan tidak ingin orang Kristen terlibat dalam dosa-dosa dunia, dan perlindungan terbaik kita terhadap hal ini adalah menjauhi dosa.

i. Ayat 5 menceritakan bagaimana mereka begitu sering berdosa sehingga dosa-dosa mereka ditimbun setinggi Surga, dengan kata lain mereka berdosa sepanjang waktu.

C. Wahyu 18: 9-20 melaporkan bagaimana tiga kelompok orang meratapi jatuhnya Babel. Kelompok-kelompok ini tampaknya adalah orang-orang yang mengagumi praktik Babel. Mereka mengagumi dan mendambakan kemewahan Babel dan mereka merindukan

kemewahan ini. Orang-orang ini tidak bermoral dan mereka terhilang meskipun mereka tidak mengambil bagian dalam dosa terburuk. Mereka mengagumi kemewahan dan mereka mengambil bagian dari kemewahan ini. Mereka tidak melakukan apa pun untuk menghentikan dosa-dosa Babel.

i. Contoh akan ditemukan dalam cerita berikut. Sekelompok pencuri membuat perangkap di jalan raya yang menyebabkan truk yang dimuat jatuh sehingga mereka dapat mencuri dari truk. Ketika mereka menjarah truk, Anda ikut dan mulai mencuri dari truk. Anda tidak melakukan dosa asal menyebabkan truk itu jatuh, tetapi Anda mengambil keuntungan dari situasi dan mencuri dari truk.

D. Wahyu 18: 21-24 memberi tahu kita pesan terakhir penghancuran Babel. Pesan ini berkuat pada seberapa lengkap kerusakan itu dan bahwa itu permanen. Ada deskripsi kesenangan sebelumnya yang hilang selamanya.

i. Pasal ini ditutup dengan mengatakan penghakiman yang sengit ini disebabkan oleh penganiayaan mereka terhadap orang-orang kudus.

18. Wahyu 19 Penghancuran binatang buas dan nabi palsu.

A. Ayat 1-10 menggambarkan bagaimana semua orang di surga bersukacita atas kekalahan musuh. Bersukacita adalah perayaan kemenangan terakhir. Kemenangan Tuhan lengkap.

B. Gambaran pernikahan dalam ayat 7 mengungkapkan cinta dan keintiman antara Kristus dan umat-Nya. Kami akan sangat dekat.

C. Ayat 8 berbicara tentang linen halus yang melambangkan tindakan orang benar yang saleh.

D. Ayat 9 mengingatkan kita bahwa kita yang milik Kristus diberkati karena kita diundang ke perjamuan kawin domba. Pastikan untuk tidak melewatkan makan malam ini.

E. Munculnya Kristus menunggang kuda putih (ayat 11-16).

i. Ayat 11 memberi tahu kita bahwa langit terbuka dan Kristus kembali ke bumi dengan menunggang kuda putih. Yesus disertai oleh semua orang tebusan di surga yang juga menunggang kuda putih (ayat 14).

F. Pertempuran terakhir yang menghancurkan binatang buas dan nabi palsu (ayat 17-21). Kita membaca tentang kehancuran total musuh, dan bagaimana mereka tidak dihargai dengan dimakan oleh burung daripada dikuburkan. Mereka tidak punya kehormatan. Ayat 20 menceritakan tentang nasib permanen nabi palsu dan binatang buas yang akan dilemparkan ke dalam danau belerang yang terbakar yang adalah neraka.

19. Pasal 20 milenium dan penghakiman. Bagaimana Anda melihat milenium tergantung pada bagaimana Anda menafsirkan periode seribu tahun. Kami akan membatasi penelitian kami pada beberapa komentar dari tulisan suci. Menyelidiki berbagai pendapat berbeda di luar penelitian ini.

A. Kita melihat dalam Pasal ini kemenangan terakhir dari kebaikan dan penghancuran akhir dari kejahatan. Digambarkan adalah periode seribu tahun ketika Iblis dan pasukannya terikat dan tidak mampu melakukan perbuatan jahat mereka. Selama masa inilah Yesus dan orang-orang kudus-Nya akan memerintah bersama Dia. Ini mungkin yang dibicarakan oleh Yesaya 11: 6.

B. Ayat 1-3 mengatakan bahwa selama 1000 tahun Iblis akan dikurung di dalam jurang (Lukas 8:31) dan tidak dapat membuat masalah. Penjara ini bukanlah tujuan akhir Iblis.

C. Ayat 4-6 menggambarkan pemerintahan milenium Kristus dan gereja-Nya. Ini mungkin atau mungkin bukan 1000 tahun yang sebenarnya, ingat 2 Petrus 3: 8 mengajarkan bahwa Allah memandang waktu secara berbeda dari kita. saya. Tahta

penghakiman dalam ayat 4 merujuk pada orang-orang kudus yang akan duduk di atas takhta ini dan memerintah bersama Yesus.

D. Kita melihat azab terakhir Iblis dalam ayat 7-10. Iblis dilepaskan dari penjara dan dia membuat upaya terakhir untuk mendapatkan kembali kekuasaan, tetapi itu adalah upaya yang sia-sia dan Iblis sepenuhnya dikalahkan.

i. Ayat 8 memberi tahu kita bahwa setelah dia dibebaskan, Iblis mengumpulkan pasukan besar. Gog dan Magog dari Yehezkiel 38-39 mewakili musuh terakhir Allah, yang menyerang dari utara. Dari mana semua musuh Allah ini berasal? Jawabannya adalah bahwa orang-orang ini hidup selama periode milenium dan mereka memiliki kehendak bebas. Ketika Iblis muncul kembali, mereka melakukan hal yang sama seperti Adam dan Hawa; mereka memilih dosa dari pada ketaatan kepada Tuhan. Seperti yang dikatakan Salomo dalam Pengkhotbah 1: 9, tidak ada yang baru di bawah matahari. Sifat dasar manusia adalah memilih dosa dan satu-satunya harapan kita untuk menyenangkan Allah adalah Yesus penyelamat kita.

i. Ayat 10 menggambarkan tujuan akhir Iblis dan semua orang yang menjadi miliknya. Sangat jelas bahwa nasib orang yang bukan milik Tuhan itu mengerikan melebihi apa yang bisa kita bayangkan.

E. Penghakiman terakhir yang mengikuti seribu tahun dijelaskan dalam ayat 11-15. Yesus sekarang melaksanakan hukuman-Nya atas alam semesta yang diciptakan. Visi ini berbagi fitur dengan Matius 25: 31-46, Daniel 7: 9-10, dan Mazmur 7: 6-8; 47: 8-9.

i. Adegan ini adalah yang digambarkan Paulus dalam Roma 2:16: hari ketika Yesus akan menghakimi rahasia semua orang. Hanya ada dua jenis orang di bumi, yang diselamatkan dan yang terhilang. Setiap orang yang diselamatkan yang pernah hidup terdaftar dalam Kitab Kehidupan dan baginya tidak ada kematian kedua. Setiap

orang lain yang pernah hidup dan yang tidak tercantum dalam buku kehidupan, seperti ayat 15, berkata dilemparkan ke dalam lautan api bersama Iblis dan sekutunya. Ini adalah kematian kedua.

20. Pasal 21: 1-8 adalah perikop yang indah yang menggambarkan keajaiban apa yang menunggu orang Kristen. Di sini kita melihat deskripsi tentang surga baru dan bumi baru. Membaca pPasal ini memperkuat kita untuk tetap setia kepada Allah bahkan ketika kita sedang mengalami cobaan dan kesengsaraan (masalah) dari semua jenis.

A. Ada dua sisi penilaian. Sisi hukuman dari penghakiman dijelaskan dalam pasal 20. Sekarang, dalam pasal 21, kita melihat sisi penghakiman yang menyenangkan yang merupakan upah bagi orang benar.

B. Ada banyak pendapat berbeda tentang langit baru dan bumi baru dari ayat satu. Apakah ini ciptaan fisik baru atau lambang dari tempat di mana dosa tidak lagi?

C. Mari kita berkonsentrasi pada beberapa berkat yang dijelaskan di sini.

i. Ayat 3 memberi tahu kita bahwa kita akan tinggal bersama Allah.

ii. Ayat 4 memberi tahu kita bahwa tidak akan ada kesedihan atau rasa sakit. Semua hal buruk dalam hidup ini akan hilang karena seperti yang dikatakan ayat 5, semua hal adalah baru.

iii. Ayat 5 mengatakan ini untuk semua orang yang setia kepada Tuhan.

iv. Ayat 8 menutup bagian ini dengan yang terakhir menyebutkan nasib buruk orang-orang yang mati tanpa menjadi Kristen.

21. Pasal 21: 9-22: 5 menggambarkan Yerusalem Baru.

A. Dalam ayat 9, Yohanes dibawa ke pengantin wanita. Sebagai pengantin wanita, kami menikmati keintiman pribadi dan sukacita di hadirat bersama Allah.

B. Dalam ayat 11 karakter dasar dari kota baru adalah bahwa ia bersinar dengan kemuliaan Allah.

C. Sisa Pasal 21 memberi tahu kita bahwa kita akan dijaga dengan baik. Tidak akan ada kekurangan.

D. Dalam Pasal 22: 1-3 kita kembali ke Taman Eden pada akhir Wahyu tepat di mana kita mulai dalam Kejadian. Namun, sekarang kita dapat dengan bebas memakan semua yang kita inginkan dari pohon kehidupan. Ayat 3 memberi tahu kita bahwa tidak akan ada lagi yang dikutuk oleh Tuhan.

22. Pasal 22: 6-21 menutup Alkitab.

A. Ayat 5-16 pentingnya buku ini. Bagian ini menegaskan kembali bahwa ini adalah Firman Tuhan dan tidak boleh diabaikan.

i. Ayat enam mengingatkan kita bahwa kata-kata dalam Alkitab itu benar dan itu adalah kata-kata Tuhan.

ii. Ayat 10 mengingatkan kita bahwa kita harus belajar Alkitab dan mengenal Alkitab.

iii. Ayat 11 adalah pengakuan bahwa yang terhilang hilang dan yang diselamatkan diselamatkan. Nasib mereka (tujuan akhir) ditetapkan ketika mereka mati atau ketika Kristus datang kembali, dan tidak ada yang dapat mengubah ini. Nasib ini bukanlah keputusan Tuhan yang sewenang-wenang, tetapi merupakan hasil tak terhindarkan dari tindakan mereka.

iv. Ayat 14 & 15 sekali lagi mengulangi pesan pemisahan absolut antara yang terhilang dan yang diselamatkan. Berkali-kali Alkitab

mengajarkan pesan dari dua kelas orang dan dua nasib mereka yang berbeda.

v. Ayat 16 (lihat juga Bilangan 24:17); Yesus berkata bahwa Dialah yang ditunjukkan oleh semua nubuat. Tidak ada yang lain.

B. Ada satu undangan terakhir yang diberikan dalam Wahyu 22:17 bagi orang-orang untuk datang kepada Yesus.

C. Ayat 18 & 19 bersama dengan Ulangan 4: 2, peringatkan jangan menambahkan kata apa pun ke dalam Alkitab atau mengurangi dari Alkitab. Segala sesuatu yang Tuhan ingin kita ketahui tentang Dia ditemukan dalam Alkitab. Tidak ada wahyu baru dari Tuhan. Kita harus mengajar dan menaati segala sesuatu dalam Alkitab. Ada hukuman yang mengerikan bagi orang yang menambahkan, mengurangi, atau mengubah kata-kata dalam Alkitab.

i. Tuhan berbicara kepada kita hari ini melalui Alkitab dan bukan melalui penglihatan atau mimpi.

ii. Kita harus mematuhi semua yang diajarkan Alkitab dan tidak memilih untuk tidak menaati aturan apa pun dalam Alkitab karena keinginan pribadi kita. Roma 1: 26-27 melarang perilaku homoseksual, ada yang disebut gereja di mana mereka benar-benar menahbiskan homoseksual sebagai pendeta dan uskup. Ini adalah contoh pengurangan dari Alkitab.

D. Yesus berjanji dalam ayat 20 untuk melakukan apa yang setiap orang Kristen ingin Dia lakukan. Dia berjanji untuk datang lagi segera.

E. Ayat terakhir dari Alkitab adalah berkat bagi kita. Sebuah berkat adalah berkat dari Tuhan untuk umat-Nya. (Bilangan 6: 22-27).

TENTANG PENULIS

Robert (Bob) Bolitho menjadi seorang Kristen ketika dia hampir berusia 38 tahun. Dia menikahi istrinya tiga bulan kemudian. Bob menghadiri gereja dan mempelajari Alkitab selama sembilan tahun sebelum ia mulai melayani sebagai guru Alkitab. Begitu Bob mulai mengajar, dia tidak bisa berhenti. Pengajaran, studi Alkitab yang tekun, dan menghadiri gereja di mana ada pemberitaan Alkitab yang baik membantu Bob dewasa sebagai seorang Kristen.

Pada tahun 2005 Tuhan memanggil Bob dan istrinya MaryLee untuk menjadi misionaris penuh waktu, dan pada tahun 2008, pada usia 65, Bob dan MaryLee pindah ke Uganda. Bob dengan cepat menemukan bahwa masalah utama dengan gereja di Afrika adalah kurangnya pendeta yang terlatih.

Tuhan menunjukkan kepada Bob suatu metode pengajaran yang menuntun pada pendirian program “Afrika Mengajar Afrika” dan “Kristen Mengajar Kristen” yang dapat diikuti oleh semua siswa dari berbagai kalangan. Semua pengajaran dilakukan oleh relawan pribumi, dan dilakukan di wilayah guru dan siswa tinggal dalam bahasa lokal.

Pelayanan Robert Bolitho sekarang aktif di 18 negara termasuk Afrika, India, dan Indonesia dengan lebih dari 2000 kelas dan 53.000 siswa.